



**ALWAYS
FRESH**



2021

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Supra Boga Lestari Tbk



ALWAYS FRESH

Di tengah segala tantangan yang ada terkait pandemi covid-19, Perusahaan terus memastikan ketersediaan produk yang segar dan berkualitas terbaik serta pelayanan yang aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat Indonesia. Perusahaan juga terus melakukan ekspansi untuk dapat melayani masyarakat dengan lebih luas mulai dari peluncuran brand baru hingga pembukaan toko-toko baru. Dengan diluncurkannya brand baru yaitu Farmers Family dan pembukaan 19 toko baru lainnya, hingga kini Perusahaan telah mengoperasikan 70 toko di seluruh wilayah Indonesia. Tahun 2021 menjadi catatan penting bagi Perusahaan dengan pencapaian 70 toko di seluruh Indonesia dan diakuisisi oleh PT Global Digital Niaga yang juga dikenal dengan Blibli.com sehingga terjadi pergantian pemegang saham pengendali.

Amidst of all the challenges related to covid-19 pandemic, The Company continues to ensure the availability of fresh and best quality products as well as safe and comfortable services for all Indonesian people. The Company also continues to expand to be able to serve a wider community, starting from the launch of new brands to the opening of new stores. With the launch of a new brand, namely Farmers Family and the opening of 19 other new stores, until now the Company has operated 70 stores throughout Indonesia. 2021 was an important milestone year for the Company; this included the achievement of building a network of 70 stores through-out Indonesia and being acquired by PT Global Digital Niaga, also known as Blibli.com, thus bringing a change to the controlling shareholder of the Company.

VISI, MISI & TATA NILAI

Vision, Mission & Value

VISI

Vision

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

MISI

Mission

- | | |
|---|---|
| 1. Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan. | 1. Our business is to offer high quality food products and satisfying service. |
| 2. Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi. | 2. We commit to provide fresh, healthy, and safe food products for consumption.. |
| 3. Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti. | 3. Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves rigorous purchasing activities. |

NILAI INTI PERUSAHAAN

Corporate Values

- | | |
|---|---|
| 1. Menjual produk makanan yang berkualitas tinggi. | 1. Selling the best quality food products. |
| 2. Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami. | 2. Satisfying and delighting our customers. |
| 3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim. | 3. Team member happiness and excellence. |
| 4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan. | 4. Creating wealth through growth and profit. |

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan. Persetujuan tersebut menjadi pedoman kegiatan usaha bagi Perusahaan.

Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed, and approved the Company's Vision, Mission, and Values. The agreement is a guideline for the Company's business activities.

TESTIMONI

Testimony

APA KATA MITRA PEMASOK KAMI

Dalam rangka perayaan untuk pencapaian 70 toko di seluruh negeri, PT Supra Boga Lestari Tbk menerbitkan buku bertajuk *“Enjoy Life, Grow Together – 70 Stores Celebrations!”*

WHAT OUR SUPPLIER PARTNERS SAY

In celebration of the achievement of 70 stores across the country, PT Supra Boga Lestari Tbk published a book entitled *“Enjoy Life, Grow Together – 70 Stores Celebrations!”*



MOHAMAD KAMDI

UD.Mohamad Kamdi merupakan perusahaan yang menjual buah buahan lokal berdiri sejak tahun 2000. UD.Mohamad Kamdi is a company that sells local fruits and was founded in 2000.

“Kami mampu menyuplai produk kami ke seluruh Indonesia. Keberhasilan kami dalam pencapaian tersebut tidak akan terwujud tanpa support penuh dari PT Supra Boga Lestari, Tbk. Kami mengucapkan terimakasih atas kerja samanya selama ini dan kami ucapkan selamat kepada PT Supra Boga lestari atas pencapaian opening 70 gerai di Indonesia semoga sukses terus.”

“We are able to supply our products throughout Indonesia. Our success in this achievement would not have been possible without the full support of PT Supra Boga Lestari, Tbk. We thank you for your cooperation so far and we congratulate PT Supra Boga Lestari on achieving the opening of 70 outlets in Indonesia, we wish you continued success.”



AGRO PRIMA SEJAHTERA

PT Agro Prima Sejahtera (APS) merupakan perusahaan agribisnis yang memproduksi buah buahan tropis seperti pisang dan nanas sejak tahun 2017. Saat ini kami sudah menjalin kerjasama dengan petani - petani lokal dari seluruh nusantara untuk membangun, menghasilkan, dan mendistribusikan buah dan sayur dengan kualitas terbaik. PT. Agro Prima Sejahtera (APS) is an agribusiness company that produces tropical fruits such as bananas and pineapples since 2017. Currently, we have collaborated with local farmers from all over the archipelago to build, produce, and distribute the best quality fruits and vegetables.

“Kami berkembang dengan support dari PT Supra Boga Lestari, Tbk. Karena itu APS mengucapkan terima kasih dan selamat dan berharap dapat terus bekerjasama.”

“We grow with support from PT Supra Boga Lestari Tbk. Therefore APS expressed thanks and congratulation and hope to continuously co-operate.”

TESTIMONI

Testimony



CIBADAK AGRI

PT Cibadak Agri berdiri sejak tahun 2008 dengan misi untuk menyediakan produk sayur-sayuran lokal dan ayam yang higienis dengan kualitas tinggi. Moto kami adalah *"Eat Fresh Live healthy"*, Hidup sehat dengan mengonsumsi sayur Highland & Spring dan ayam Pollo setiap hari.

PT Cibadak Agri was founded in 2008 with a mission to provide high-quality, hygienic local vegetables and chicken products. Our motto is *"Eat Fresh Live healthy"*, Live healthy by consuming Highland & Spring vegetables and Pollo chicken every day.



SEWU SEGAR NUSANTARA

PT Sewu Segar Nusantara adalah perusahaan yang mendistribusikan buah-buah segar sejak tahun 1995, dengan Brand Sunpride. Kami berkomitmen menyediakan buah #PilihanTepercaya bagi seluruh masyarakat Indonesia.

PT Sewu Segar Nusantara is a company that distributes fresh fruit since 1995, with the Sunpride Brand. We are committed to providing #Trusted Choice fruit for all Indonesian people.

"Cibadak Agri berkembang pesat dengan support penuh dari PT. Supra Boga Lestari, Tbk. CA mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya."





"Cibadak Agri is growing rapidly with full support from PT. Supra Boga Lestari, Tbk. CA would like to thank you for your cooperation."

"Selamat Kepada PT Supra Boga Lestari atas pencapaian opening 70 gerai di Indonesia dan semoga dapat terus menjadi mitra bisnis Sunpride."

"Congratulations to PT Supra Boga Lestari for achieving the opening of 70 outlets in Indonesia and we hope that we can continue to be Sunpride's business partner."

DAFTAR ISI

Table of Content

<p>Cover Story 02 Cover Story</p> <p>Visi, Misi & Tata Nilai 03 Vision, Mission & Value</p> <p>Testimoni 04 Testimony</p>	<p>LAPORAN MANAJEMEN 18 Management Report</p>  <p>Laporan Dewan Komisaris 19 Report from the Board of Commissioners</p> <p>Laporan Direksi 28 Report from the Board of Directors</p>	<p>Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV) 68 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)</p> <p>Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham 69 Share Listing and Issuance Chronology</p> <p>Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya 70 Other Securities Listing and Issuance Chronology</p> <p>Lembaga dan Profesi Penunjang 70 Supporting Institutions and Professions</p> <p>Informasi pada Situs Web Perusahaan 71 Information on The Company's Website</p>
<p>IKHTISAR 2021 08 2021 Highlights</p>  <p>Ikhtisar Keuangan 09 Financial Highlights</p> <p>Ikhtisar Saham 11 Stock Highlights</p> <p>Ikhtisar Operasional 12 Operational Highlights</p> <p>Informasi Tentang Aksi Korporasi 13 Information on Corporate Action</p> <p>Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 13 Bond, Sukuk or Convertible Bonds Highlights</p> <p>Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham 13 Information on Suspension and/or Sanctions of Stock Trading and Stock Delisting</p> <p>Dividen Tunai 14 Cash Dividend</p> <p>Informasi Sumber Pendanaan Lainnya 14 Information on Other Source of Funding</p> <p>Penghargaan, Sertifikasi & Prestasi 15 Awards, Certifications & Achievements</p> <p>Peristiwa Penting 16 Significant Events</p>	<p>PROFIL PERUSAHAAN 38 2021 Highlights</p>  <p>Informasi dan Data Perusahaan 39 Company Information and Data</p> <p>Riwayat Singkat Perusahaan 40 Company Overview</p> <p>Jejak Langkah Perusahaan 44 Company's Milestone</p> <p>Bidang Usaha 46 Business Sector</p> <p>Wilayah Operasi 50 Operating Area</p> <p>Struktur Organisasi 52 Organization Structure</p> <p>Dewan Komisaris & Direksi 53 Board of Commissioners & Board of Directors</p> <p>Profil Dewan Komisaris 54 Board of Commissioners' Profile</p> <p>Profil Direksi 57 Board of Directors' Profile</p> <p>Komposisi Pemegang Saham 64 Shareholders Composition</p> <p>Struktur Grup Perusahaan 68 Company Group Structure</p>	<p>ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN 72 Management Discussion & Analysis</p>  <p>Tinjauan Perekonomian dan Industri 73 Overview of the Economy and the Retail Industry</p> <p>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 77 Operational Review by Business Segment</p> <p>Tinjauan Keuangan 80 Financial Review</p> <p>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif 89 Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</p> <p>Laporan Arus Kas 93 Statements of Cash Flow</p> <p>Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang 94 Debt Repayment Ability and Account Receivables Collectibility</p> <p>Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 96 Capital Structure and Capital Structure Policy</p>

DAFTAR ISI

Table of Content

<p>Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir 97 Capital Expenditure Realization in 2021</p> <p>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 97 Material Subsequent Events to Auditors' Report</p> <p>Perbandingan Antara Target Anggaran 2021 dengan Realisasi 2021 dan Proyeksi 2022 98 Comparison of Targets 2021 and Its Realizations and Projection In 2022</p> <p>Prospek Usaha dan Target 2022 99 Business Prospects and 2022 Targets</p> <p>Aspek Pemasaran 101 Marketing Aspects</p> <p>Tinjauan Keuangan Lainnya 104 Review of Other Financial Aspects</p>	<p>Komite Audit 150 Audit Committee</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi 159 Nomination and Remuneration Committee</p> <p>Sekretaris Perusahaan 166 Corporate Secretary</p> <p>Unit Audit Internal 171 Internal Audit Unit</p> <p>Audit External 176 External Auditor</p> <p>Sistem Pengendalian Internal 178 Internal Control System</p> <p>Manajemen Risiko 180 Risk Management</p> <p>Perkara Penting dan Permasalahan Hukum 185 Important Case and Legal Issues</p> <p>Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi 185 Employees and/or Management Stock Ownership Program</p> <p>Kebijakan Anti-Korupsi 185 Anti-Corruption Policy</p> <p>Kode Etik dan Budaya Perusahaan 186 Code of Conduct and Corporate Culture</p> <p>Sistem Pelaporan Pelanggaran 190 Whistleblowing System</p> <p>Akses dan Transparansi Informasi 192 Information Access and Transparency</p>	<p>Manajemen Dampak Lingkungan 204 Environmental Impact Management</p> <p>Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan 209 Human Resources and Employment</p> <p>Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat 216 Social And Community Empowerment</p> <p>Tanggung Jawab Produk dan Kepuasan Pelanggan 221 Product Responsibility and Customer Satisfaction</p>
<p>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 106 Good Corporate Governance</p>  <p>Tata Kelola Perusahaan 107 Corporate Governance</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham 116 General Meeting of Shareholders</p> <p>Dewan Komisaris 128 Board of Commissioners</p> <p>Direksi 135 Board of Directors</p> <p>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 143 Remuneration Policies for Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 145 Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 148 Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition</p>	<p>LAPORAN KEBERLANJUTAN 194 Sustainability Report</p>  <p>Tata Kelola Keberlanjutan 195 Sustainability Governance</p> <p>Kontribusi Ekonomi 200 Economic Contribution</p>	<p>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Supra Boga Lestari Tbk 225 Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2021 Annual and Sustainability Report of PT Supra Boga Lestari Tbk</p> <p>Indeks Isi POJK NO.51/OJK.03/2017 227 POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index</p> <p>Lembar Umpan Balik 231 Feedback Form</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian 233 Consolidated Financial Report</p>



01

IKHTISAR
2021
2021 Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Description in million Rupiah
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Profit (Loss) and Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	2.887.534	3.011.423	2.397.792	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.208.439)	(2.316.273)*	(1.748.429)	Cost of Revenues
Laba Bruto	679.095	695.150*	649.363	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	8.516	94.284	64.038	Profit Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.323	(18.281)	(8.574)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.839	76.003	55.464	Profit (Loss) for the year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	8.467	75.065	56.340	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	1.372	938	(875)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	15.878	69.458	52.311	Total Comprehensive Income for The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	14.487	68.474	53.153	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	1.391	984	(842)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham (dalam rupiah)	5	48	36	Earnings per Share (in Rupiah)
Posisi Keuangan Financial Position				
Aset				Assets
Aset Lancar	570.901	627.496*	572.605*	Current Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	32.355	31.511	28.955	Investment in Associate
Aset Tidak Lancar	908.780	660.127*	350.936*	Operating Income
Jumlah Aset	1.512.036	1.319.134	952.496	Total Asset
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	633.151	518.612*	351.034*	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	371.821	256.017*	53.659*	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.004.972	774.629	404.693	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.512.036	1.319.134	952.496	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Lancar (%)	90,2%	121,0%*	163,1%*	Current Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	0,7%	5,8%	5,8%	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	1,9%	14,0%	10,1%	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan Bersih (%)	0,3%	2,5%	2,3%	Net Income Margin (NIM) (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	198,2%	142,3%	73,9%	Debt to Equity Ratio (DER) (%)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	66,5%	58,7%*	42,5%*	Debt to Assets Ratio (DAR) (%)

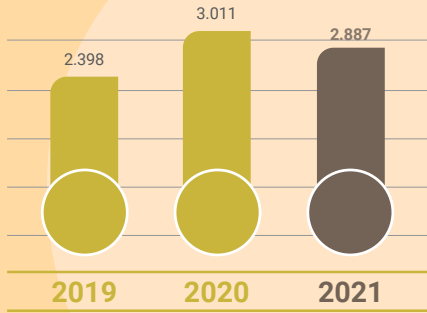
* Restatement

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Pendapatan Bersih

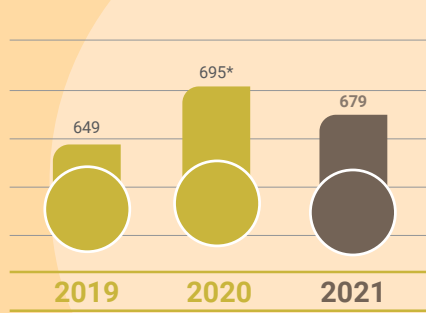
Net Revenues



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Laba Bruto

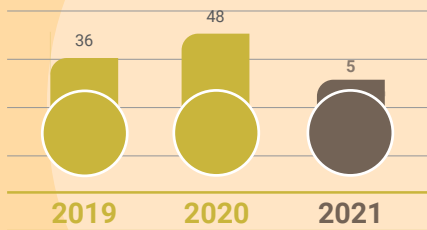
Gross Profit



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Laba per Saham

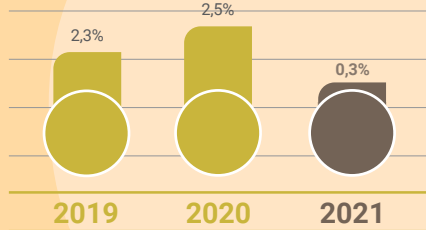
Earnings per Share



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Rasio Laba terhadap Pendapatan Bersih

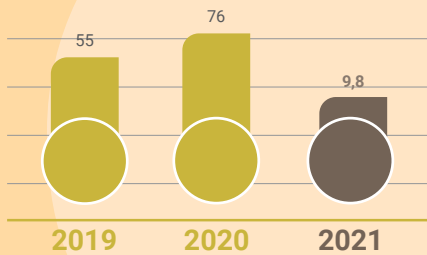
Net Income Margin



dalam % | in %

Laba Tahun Berjalan

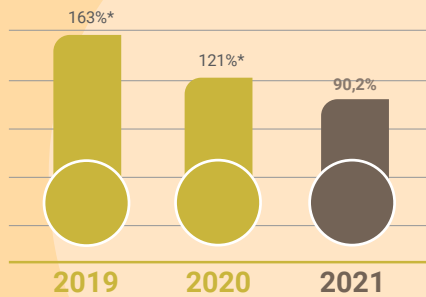
Profit for The Year



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Rasio Lancar

Current Ratio



dalam % | in %

* Restatement

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

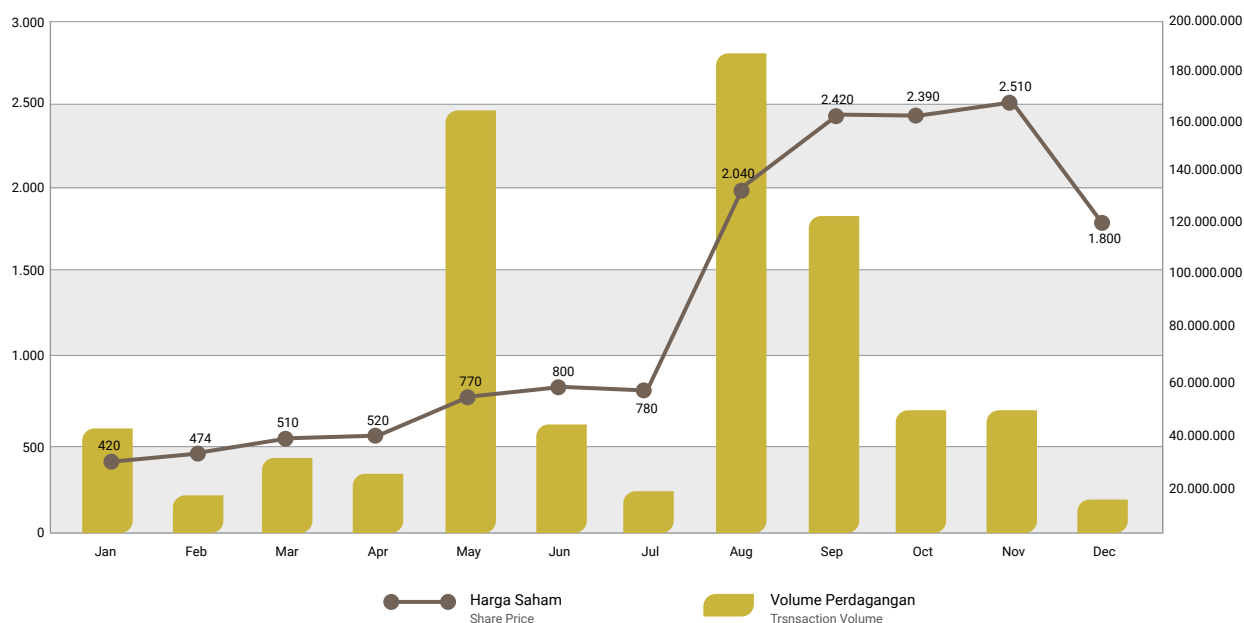
HARGA, VOLUME, NILAI DAN KAPITALISASI SAHAM

Stock Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Million)	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2021							
Triwulan I Quarter I	1.564.487.500	798	436	575	406	510	86.297.600
Triwulan II Quarter II	1.564.487.500	1.251	500	910	444	800	231.837.600
Triwulan III Quarter III	1.564.487.500	3.786	800	2.700	670	2.420	328.253.900
Triwulan IV Quarter IV	1.564.487.500	2.816	2.470	2.540	1.620	1.800	99.942.400
2020							
Triwulan I Quarter I	1.564.487.500	422	270	290	270	270	8.820.000
Triwulan II Quarter II	1.564.487.500	582	354	392	350	372	19.883.000
Triwulan III Quarter III	1.564.487.500	632	404	404	398	404	92.275.000
Triwulan IV Quarter IV	1.564.487.500	682	444	446	432	436	103.844.000

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2021 DI BURSA EFEK INDONESIA

2021 Share Price and Trading Volume at Indonesia Stock Exchange



IKHTISAR OPERASIONAL

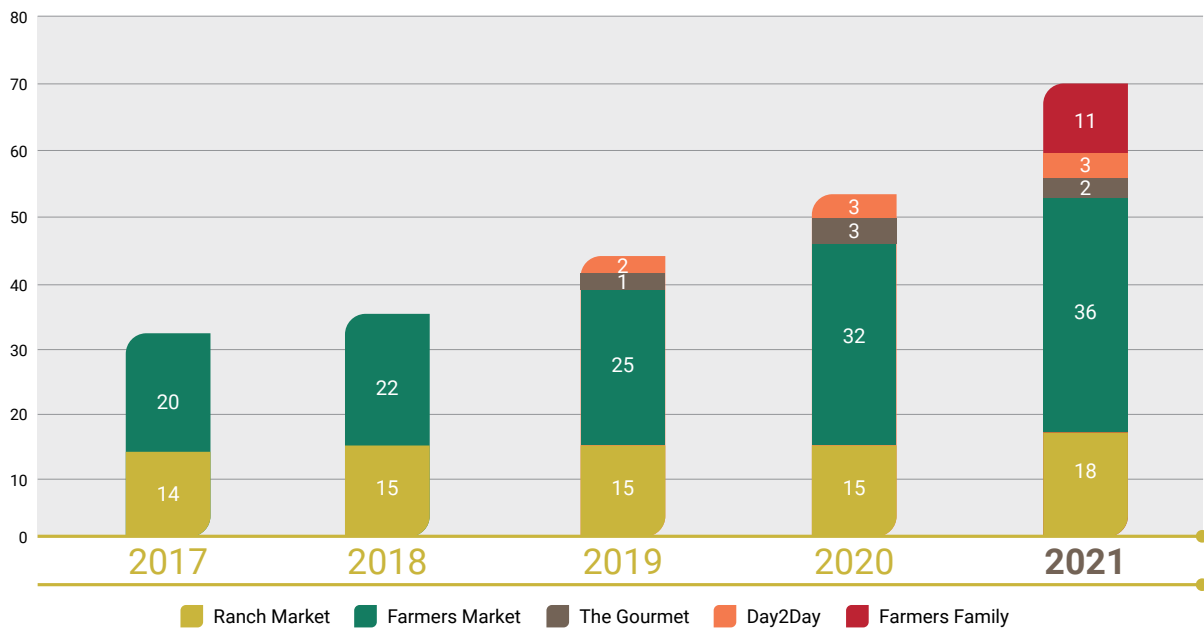
Operational Highlights

JUMLAH TOKO

Total Store

Toko Store	2017	2018	2019	2020	2021
Ranch Market	14	15	15	15	18
Farmers Market	20	22	25	32	36
The Gourmet	-	-	1	3	2*
Day2Day	-	-	2	3	3
Farmers Family	-	-	-	-	11
Jumlah Total	34	37	43	53	70

* Pada tahun 2021, 1 toko The Gourmet beralih menjadi toko Ranch Market | In 2021, The Gourmet Store 1 become a Ranch Market store



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Information on Corporate Action

PT Supra Boga Lestari Tbk tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2020-2021).

PT Supra Boga Lestari Tbk did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock bonus, depreciation of the stock nominal value in the last 2 (two) years (2020-2021).

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bond, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2021 PT Supra Boga Lestari Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2021, PT Supra Boga Lestari Tbk did not record any bonds, sukuk or convertible bonds or other stock listings. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bond, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Information on Suspension and/or Sanctions of Stock Trading and Stock Delisting

Perusahaan tidak mendapati adanya penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan Pencatatan Saham sepanjang tahun 2021.

The Company has not found any suspension and/or sanctions of stock trading and stock delisting in 2021.

DIVIDEN TUNAI

Cash Dividend

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021 pemegang saham memutuskan penggunaan hasil usaha tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Rp2.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan;
2. Rp46.934.625.000 atau sebesar Rp30 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai;
3. Dan sisanya sebesar Rp27.068.064.458 akan dicatatkan sebagai saldo laba;

Pembagian Dividen Tunai yang dilakukan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Based on the Annual GMS resolutions held on April 30 2021, shareholders decided the use of business results in the financial year 2020 is as follows:

1. IDR2,000,000,000 will be determined for the reserve fund
2. IDR46,934,625,000 or IDR30 per share will be distributed as cash dividend
3. The remaining amount of IDR27,068,064,458 will be recorded as retained earnings

Distribution of Cash Dividends conducted in the last 2 (two) years can be seen below.

Dividen Tunai Cash Dividends	2021 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2020) (for Business Results in the Financial Year 2020)	2020 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2019) (for Business Results in the Financial Year 2019)
Laba Tahun Berjalan (Rp-Juta) Profit For the Year (IDR-Million)	76.003	55.464
Dividen yang Dibagikan (Rp-juta) Dividends Distributed (IDR-million)	46.935	43.805
Dividen Kas per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (IDR/share)	30	28
Cadangan Modal (Rp-juta) Capital Reserves (IDR-million)	2.000	2.000
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	61,75%	79,00%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	4 Mei 2021 May 4, 2021	28 Juli 2020 July 28, 2020
Tanggal Pembayaran Date of Payment	3 Juni 2021 June 3, 2021	27 Agustus 2020 August 27, 2020

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Information on Other Source of Funding

Hingga 31 Desember 2021 PT Supra Boga Lestari Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2021, PT Supra Boga Lestari Tbk did not obtain any funding from other sources or any parties. Thus, there is no information related to the value and source of other funding.

PENGHARGAAN, SERTIFIKASI & PRESTASI

Awards, Certifications & Achievements

PENGHARGAAN

Awards



Rekor MURI
MURI Record

Penghargaan atas rekor "Donor Darah Terbanyak dalam Bulan Ramadhan" dari Museum Rekor Indonesia (MURI).

Award for "Highest Blood Donation During Ramadhan from Indonesia Record Museum (MURI)"



Indonesia Retailer of The Year
Indonesia Retailer of The Year

Penghargaan "Indonesia Retailer of The Year" dari Peka Consult, Inc.

"Indonesia Retailer of The Year" award from Peka Consult, Inc.



Rekor MURI
MURI Record

Penghargaan sebagai penyelenggara dan peggagas celengan ayam terbesar.

Award as organizer and initiator of the largest chicken piggy bank.



Gold Medal Hongkong Design Award
Gold Medal Hongkong Design Award

Penghargaan Hongkong Design Award untuk kategori Interior Design - Retail - Shopping & Food oleh DRIVENxDESIGN kepada Farmers Market Sumarecon Mall Serpong.

Hongkong Design Award for the Interior Design category Retail - Shopping & Food by DRIVENxDESIGN to Farmers Market Sumarecon Mall Serpong.



The Asia Fruit Award
The Asia Fruit Award

Penghargaan "Produce Retailer of the Year" - The Asia Fruit Award yang diselenggarakan oleh Asia Fruit Logistica and Asia Fruit Magazine.

"Produce Retailer of the Year" award - The Asia Fruit Award held by Asia Fruit Logistica and Asiafruit Magazine.



IMAC Award
IMAC Award

"The Best in Building and Managing Corporate Image" dalam Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award oleh Bloomberg Businessweek Indonesia.

"The Best Building and Managing Corporate Image" in Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award by Bloomberg Businessweek Indonesia.

SERTIFIKASI

Certifications



ISO 22000:2005 Food Safety Management System
ISO 22000:2005 Food Safety Management System

Lembaga Pemberi : **SAI Global**
Certifying Agency

Tanggal Perolehan : **14 Desember 2021**
Acquisition Date December 14, 2021

Berlaku Sampai : **20 Juli 2024**
Valid Until July 20, 2024



Keanggotaan Indonesia Global Compact Network (IGCN)
Indonesia Global Compact Network (IGCN) Membership

Lembaga Pemberi : **Indonesia Global Compact Network (IGCN)**
Certifying Agency

Tanggal Perolehan : **10 Mei 2021**
Acquisition Date May 10, 2021

Berlaku Sampai : **10 Mei 2022**
Valid Until May 10, 2022

PERISTIWA PENTING

Significant Events

Januari
January



27 Januari 2021
January 27, 2021

Pembukaan Farmers Market Mall Bintaro Plaza
Grand Opening of Farmers Market Mall Bintaro Plaza

Maret
March



30 Maret 2021
March 30, 2021

Pembukaan Ranch Market Taman Anggrek
Grand Opening of Ranch Market Taman Anggrek



31 Maret 2021
March 31, 2021

Penyerahan Donasi CSR Program "Let's Share" kolaborasi dengan BenihBaik.com
Handover CSR Donations "Let's Share" Program in collaboration with BenihBaik.com

April
April



26 April 2021
April 26, 2021

Program CSR "Caring For Animals" dengan Taman Safari Indonesia
CSR Program "Caring For Animals" with Taman Safari Indonesia

Juni
June



03 Juni 2021
June 03, 2021

Pembukaan Ranch Market Pondok Indah Mall 3
Grand Opening of Ranch Market Pondok Indah Mall 3



23 Juni 2021
June 23, 2021

Reopening Farmers Market Mall Metro Kebayoran
Reopening Farmers Market Mall Metro Kebayoran



29 Juni 2021
June 29, 2021

Pembukaan Ranch Market Citywalk Elvee
Grand Opening of Ranch Market Citywalk Elvee

Agustus
August



30 Agustus 2021
August 30, 2021

Pembukaan Farmers Family Graha Bintaro
Grand Opening of Farmers Family Graha Bintaro



31 Agustus 2021
August 31, 2021

Vaksin Gratis (dosis#1) kolaborasi dengan Kemenkes, DPR RI, Pemuda Katolik DKI, Pancasila Rumah Kita Forum untuk customer dan masyarakat/ publik
Free Vaccine (dose#1) in collaboration with the Ministry of Health, DPR RI, Jakarta Catholic Youth, Pancasila Rumah Kita Forum for customers and the public

September
September



01 September 2021
September 01, 2021

Pembukaan Farmers Market Botani Square
Grand Opening of Farmers Market Botani Square



03 September 2021
September 03, 2021

Program CSR "Happiness is Helping Others" (Tabung Oksigen, Hepa filter, Masker, hazmat, sarung tangan, monitor tekanan darah) untuk pasien Covid-19 kolaborasi dengan BenihBaik.com
CSR program "Happiness is Helping Others" (Oxygen Tubes, Hepa filters, Masks, hazmats, gloves, blood pressure monitors) for Covid-19 patients in collaboration with BenihBaik.com



04 September 2021
September 04, 2021

Pembukaan Farmers Family Pondok Kopi
Grand Opening of Farmers Family Pondok Kopi



14 September 2021
September 14, 2021

Pembukaan Farmers Market Mall Ciputra Grogol
Grand Opening of Farmers Market Mall Ciputra Grogol

PERISTIWA PENTING

Significant Events



18 September 2021
September 18, 2021
Pembukaan Farmers Family Buaran
Grand Opening of Farmers Family Buaran



21 September 2021
September 21, 2021
Pembukaan Farmers Family Metland Cileungsi Transyogi
Grand Opening of Farmers Family Metland Cileungsi Transyogi



24 September 2021
September 24, 2021
Pembukaan Farmers Market Margo City Mall
Grand Opening of Farmers Market Margo City Mall



29 September 2021
September 29, 2021
Pembukaan Farmers Family Gresik Kota Baru
Grand Opening of Farmers Family Gresik Kota Baru



30 September 2021
September 30, 2021
Vaksin Gratis (dosis#2) kolaborasi dengan Kemenkes, DPR RI, Pemuda Katolik DKI, Pancasila Rumah Kita Forum untuk customer dan masyarakat/publik
Free Vaccine (dose#2) in collaboration with the Ministry of Health, DPR RI, Jakarta Catholic Youth, Pancasila Rumah Kita Forum for customers and the public



07 Oktober 2021
October 07, 2021
Pembukaan Farmers Family Mediterania Kemayoran
Grand Opening of Farmers Family Mediterania Kemayoran



14 Oktober 2021
October 14, 2021
Pembukaan Farmers Family Balikpapan Kebun Sayur
Grand Opening of Farmers Family Balikpapan Kebun Sayur



19 Oktober 2021
October 19, 2021
Pembukaan Farmers Family Malang Dinoyo
Grand Opening of Farmers Family Malang Dinoyo



28 Oktober 2021
October 28, 2021
Pembukaan Farmers Family Blok M Plaza
Grand Opening of Farmers Family Blok M Plaza



November
November

02 November 2021
November 02, 2021
• **Pembukaan Farmers Family Bintaro Jaya**
Grand Opening of Farmers Family Bintaro Jaya



• **Pembukaan Farmers Family Samarinda Mesra**
Grand Opening of Farmers Family Samarinda Mesra



08 November 2021
November 08, 2021
Pembukaan Ranch Market Lippo Mall Puri
Grand Opening of Ranch Market Lippo Mall Puri



Desember
December

10 Desember 2021
December 10, 2021
Re-Launching Farmers Market Cikarang
Re-launching Farmers Market Cikarang



28 Desember 2021
December 28, 2021
Re-Launching Ranch Market Kemang
Re-launching Ranch Market Kemang



Desember 2021
December 2021
Dalam rangka pencapaian 70 toko di seluruh negeri, PT Supra Boga Lestari Tbk menerbitkan buku "Enjoy Life, Grow Together - 70 Store Celebration" In commemorating 70 store achievement through out Indonesia, PT Supra Boga Lestari Tbk published the book "Enjoy Life, Grow Together - 70 Store Celebration"



02

**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menjalankan tugas pengawasan dan tanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat bagi Direksi. Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris yang berisikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 sebagaimana yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada strategi bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris juga melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan, pandangan atas

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank God Almighty for His grace and blessings as we are able to fulfill our duties and responsibilities in supervising management policies, regarding the Company and the Company's business, and also providing advice to the Board of Directors. Please kindly allow us to submit the Board of Commissioners Report which contains the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2021 as mandated to us as the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out following the Company's Articles of Association and the laws and regulations. The Board of Commissioners ensures that the Company's operational activities have been referred to the established business strategy and are managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

In this report, the Board of Commissioners also reports an assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company, supervising the formulation and implementation of the Company's

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

prospek usaha Perusahaan dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2021 dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan manajemen atas kerja keras yang telah diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2021 sehingga Perusahaan dapat membukukan kinerja finansial dan non finansial yang baik.

TANTANGAN INDUSTRI RITEL TAHUN 2021

Di awal tahun 2021, kondisi perekonomian global diproyeksikan membaik seiring dengan program vaksinasi yang mulai masif digalakkan hampir di seluruh negara di dunia, dunia bersiap menghadapi era kebiasaan baru (*New Normal*). Hal ini diharapkan mampu mengembalikan mobilitas masyarakat yang akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, memasuki pertengahan tahun 2021, varian baru dari Covid-19, yaitu Delta muncul dan tersebar hampir di seluruh dunia. Hal ini memaksa pemerintah di berbagai negara untuk kembali menekan tingkat mobilitas yang berdampak langsung terhadap perekonomian dunia. Hal ini terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk Amerika Serikat, China dan Jepang yang diturunkan sebagai dampak dari varian Delta Covid-19 dengan tingkat transmisi yang cukup tinggi, ditambah dengan gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi global.

Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi saat memasuki kuartal III/2021. Varian Delta yang melanda dunia menjadi sebab terjadinya gelombang kedua di Indonesia, sehingga memaksa pemerintah untuk kembali memperketat tingkat mobilitas dan mulai mendorong Perusahaan untuk kembali menerapkan kerja dari rumah (*Work from Home*). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III/2021 adalah 1,55%, angka ini melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan yang terjadi pada kuartal II/2021 yaitu sebesar 3.31%.

strategy; views on the Company's business prospects and the work plan prepared by the Board of Directors for 2021 and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

We would also like to express our highest appreciation to the Board of Directors and management for the hard work that has been given to the Company throughout 2021 so that the Company can record good performance, both financial and non-financial.

RETAIL INDUSTRY CHALLENGES IN 2021

In early 2021, global economic conditions are projected to be improved along with massive vaccination program that has been done all over the world as we are facing a new normal era. This is expected to enable community mobility which will give a positive impact on economic growth. But then, in the middle of 2021, the new variant of Covid-19, the Delta variant, appeared and spread almost all over the world. It forced governments in all countries to repress the mobility level which directly has affected the global economy. It can be seen in economic growth projections for the United States of America, China, and Japan which were lowered as an impact of Delta variant that has a high transmission rate. There were also supply chain disruptions and global energy constraints.

Indonesia experienced a slowdown in economic growth as it entered the third quarter of 2021. The Delta variant that hit the world was the cause of the second wave in Indonesia, forcing the government to tighten the mobility level and start encouraging the Company to re-implement work from home. Indonesia's economic growth in the third quarter of 2021 was 1.55%. This number was lower than the growth in the second quarter of 2021 which was 3.31%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Dengan merebaknya varian Delta Covid-19 pada awal kuartal III/2021 juga memberikan dampak pada industri ritel di Indonesia. Pemerintah kembali membatasi tingkat mobilitas dengan menerapkan PPKM darurat atau yang diubah menjadi PPKM berdasarkan level. Akibatnya mobilitas masyarakat menjadi turun di angka minus 13,1% sepanjang Juli – Agustus 2021. Begitu juga dengan aktivitas di industri ritel dan rekreasi yang juga turun menjadi minus 13,1% yang disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan diatas dan adanya pembatasan untuk anak di bawah 12 tahun dan lansia diatas 70 tahun yang dilarang masuk ke tempat perbelanjaan di mal maupun di tempat-tempat umum lainnya. Pertumbuhan industri ritel pada kuartal III/2021 turun ke level 3,5%, seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi di kuartal tersebut (1,55%, q-to-q). Pemerintah meyakini bahwa konsumsi barang konsumsi atau *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di ritel modern masih memiliki peluang untuk terus tumbuh, ditopang oleh pulihnya konsumsi kelas menengah dan menengah keatas. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang memiliki tren positif selama tahun 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri ritel. Penilaian terhadap kinerja Direksi tersebut meliputi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), pelaksanaan kebijakan strategis yang dilakukan Direksi dengan memperhatikan perkembangan faktor eksternal yang memberi pengaruh pada Perusahaan.

Dewan komisaris berpendapat bahwa kinerja Perusahaan di tahun 2021 menghasilkan kinerja yang positif. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan Direksi dalam menghadapi tantangan perekonomian dan industri serta mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perusahaan di tengah tantangan perekonomian dan industri yang mana dapat dilihat baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan.

The spread of the Delta Covid-19 variant at the beginning of the third quarter of 2021 also had an impact on the retail industry in Indonesia. The government again limited the mobility level by implementing emergency Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) or PPKM with some levels. As a result, community mobility fell to -13.1% during July-August 2021. Likewise, activity in the retail and recreation industry also fell to -13.1%. This is due to the things mentioned previously and activities restrictions for children under 12 years old and senior citizens above 70 years old who are prohibited from entering shopping malls and public places. Retail industry growth in quarter III/2021 fell to 3.5%, in line with slower economic growth in the quarter (1.55% q-to-q). The government believes that consumption of consumer goods or Fast Moving Consumer Goods (FMCG) in modern retail still has the opportunity to grow, supported by the recovery in consumption of the middle and upper-middle class. This is reflected in Consumer Confidence Index (IKK) which has a positive trend during 2021.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In conducting an assessment of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners consider several aspects, including external factors, which is economic conditions and retail industry. The assessment is including the achievement of Key Performance Indicators (KPI), the implementation of strategic policies by the Board of Directors by taking into account the development of external factors that affect the Company.

The Board of Commissioners views that the Company's performance in 2021 is positive. It is proven by the ability of the Board of Directors in overcoming economic and industrial challenges and in providing maximum contribution to the Company which can be seen from both operational and financial aspects.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Kinerja positif sepanjang tahun 2021 dapat dilihat dari indikator-indikator keuangan yang tersaji pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Perusahaan mampu mencatatkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp2,89 triliun, turun 4,1% dibandingkan tahun 2020 ditengah kondisi ekonomi yang sulit. Sementara laba bersih konsolidasian berhasil diperoleh sebesar Rp9,8 miliar.

Sementara itu, ditinjau dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah mencatat adanya peningkatan Total Aset menjadi sebesar Rp1,51 triliun, meningkat 14,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,32 triliun. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar 36,1% dari Rp691,6 miliar menjadi Rp941,1 miliar.

Sementara dari sisi kinerja operasional, Perusahaan berhasil membuka toko baru sebanyak 19 (Sembilan belas) toko yang berlokasi di Jabodetabek, Malang, Gresik, Balikpapan dan Samarinda. Sehingga per 31 Desember 2021 jumlah toko yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 70 toko.

Secara umum, meskipun pada tahun 2021 Perusahaan tidak mencapai target yang telah ditetapkan, kami mengapresiasi kerja keras Direksi untuk mencapai hasil yang maksimal ditengah kondisi ekonomi yang sulit.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangundangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The positive performance throughout 2021 can be viewed from the financial indicators presented in the Financial Statement of the Year which ended on December 31st, 2021. The Company was able to record a consolidated net income of IDR2.89 trillion which means 4,1% less than 2020. Meanwhile, the consolidated net profit was recorded at IDR9,8 billion

Meanwhile, in terms of the Consolidated Statements of Financial Position, the Board of Commissioners considers that the Company has recorded an increase in Total Assets to IDR1.51 trillion, 14,6% higher than the previous year which was IDR1.32 trillion. It is mainly due to an increase of 36,1% of Non-Current Assets, from IDR691,6 billion to IDR941,1 billion.

In the meantime, in terms of operational performance, the Company managed to open 19 (nineteen) new stores located in Jabodetabek, Malang, Gresik, Balikpapan, and Samarinda. The total number of stores owned by the Company per December 31st, 2021 is 70 stores.

In general, though in year 2021 the Company did not meet target which had been set, we appreciate Board of Directors hard work to achieve maximal result amidst the difficult economy condition.

SUPERVISION OF COMPANY'S STRATEGI IMPLEMENTATION

During 2021, the Board of Commissioners has carried out supervision of the management of the Company by the Board of Directors and actively provided advice and input to the Board of Directors. This is in accordance with the function of the Board of Commissioners as supervisor of the management of the Company by the Board of Directors so that it is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi Perusahaan melalui komite-komite yang berada di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi serta terus mengevaluasi praktik penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, kami telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat melalui penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali rapat, dan rapat internal Dewan Komisaris yang mengundang Direktur bidang terkait atau unit terkait sebanyak 4 (empat) kali rapat. Pemberian nasihat kepada Direksi juga kami sampaikan dalam bentuk tanggapan-tanggapan atas usulan Direksi yang dituangkan dalam surat persetujuan dan surat keputusan

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh dengan capaian sebesar 5 persen - 5,5 persen di tahun 2022. Dimana angka ini lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2021. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksi pertumbuhan ekonomi 2022 akan sekitar 4,7 persen - 5,5 persen. BI optimistis bahwa pemulihan akan terjadi pada tahun depan, dari 3,2 persen - 4 persen pada 2022. Hal ini memberikan optimisme bagi Perusahaan untuk menghadapi tahun 2022 mendatang.

Sejalan dengan distribusi vaksin Covid-19 yang semakin meluas dan perekonomian juga terus berangsur-angsur menggeliat, Perusahaan meyakini pada tahun 2022 sektor ritel mampu kembali normal seperti sedia kala. Kami juga yakin bahwa Direksi akan mampu memanfaatkan dengan baik berbagai peluang yang ada pada industri ritel. Potensi industri ritel akan sangat besar terutama bagi Perusahaan yang sudah dirasa telah tap in technology. Hal ini selaras dengan fokus utama Perusahaan yang terus meningkatkan pengembangan usaha Perusahaan melalui pengembangan usaha *online* (*e-commerce*).

The Board of Commissioners always actively supervises the implementation of the Company's strategy through the committees under it, namely the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee and continues to evaluate the practice of implementing Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

Throughout 2021, we supervised and provided advice through holding 5 (five) meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and 4 (four) internal meetings of the Board of Commissioners which invited Directors of related fields or related units. We also provided advice to the Board of Directors in the form of responses to the Board of Directors' proposals as outlined in the approval letter and decision letter/deGREE.

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS

The achievement of Indonesia's economic growth is projected to continue to grow with an achievement of 5 percent - 5.5 percent in 2022. This figure is better than economic growth in 2021. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) projects economic growth in 2022 to be around 4.7 percent - 5.5 percent. BI is optimistic that a recovery will occur next year, from 3.2 percent - 4 percent in 2022. This provides optimism for the Company to face 2022.

In line with the distribution of the Covid-19 vaccine, the economy also continues to gradually improve, the Company believes that in 2022 the retail sector will be able to return to normal as before. We also believe that the Board of Directors will be able to take full advantage of the various opportunities that exist in the retail industry. The potential for the retail industry will be very large, especially for the Company, which is already considered to have tapped into technology. This is in line with the main focus of the Company which continues to improve the Company's business development through online business development (*e-commerce*).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi tata kelola yang baik tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggungjawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite yang mendukung tugasnya.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan *Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perusahaan telah membangun sistem manajemen risiko dan menerapkan pedoman tata kelola Perusahaan serta sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus melakukan *continuous improvement* atas implementasi GCG.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkesinambungan (*on-going basis*). SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu kami dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of good governance remains the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is not only responsible for the results or goals achieved but also constantly monitors the process to achieve the expected results. In term of Good Corporate Governance practice, the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties is assisted by a Committee that supports its duties.

On the other hand, the Board of Commissioners also pays attention to several key issues in the implementation of GCG such as risk management and sustainable Corporate Social Responsibility. This is in accordance with the development of the Company's business activities. Adequate risk management practices are needed to be able to identify potential risks that may arise. Therefore, the Board of Commissioners monitors and provides advice on the risks managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has developed a risk management system and has implemented corporate governance guidelines and a good internal control system. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to continuing to make continuous improvements to the implementation of GCG.

The Internal Control System (SPI) is also a monitoring mechanism established by the Company's management on an on-going basis. An effective SPI is an important component in the management of the Company and is the basis for the Company's healthy and safe operations. An effective SPI can assist us and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2021 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai *Charter* yang berlaku bagi masing-masing komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggungjawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, internal audit, dan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, penelaahan atas hasil audit internal dan Kantor Akuntan Publik. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Sementara itu, Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi telah menelaah, mengusulkan dan menetapkan yang berkaitan dengan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta memberikan saran terkait proses nominasi untuk Direksi. Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee throughout 2021 have carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with the Charter applicable for each committee, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on issues that need attention and follow-up.

The Audit Committee has the duty and responsibility to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and financial reporting processes. During 2021, the Audit Committee has carried out its duties, among others, by providing recommendations to the Board of Commissioners based on a review of financial information, a review of risk management implementation activities, a review of the results of internal audits and the Public Accounting Firm. Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee has held 4 (four) meetings.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration has reviewed, proposed and determined the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as provided advice regarding the nomination process for the Board of Directors. Throughout 2021, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Remuneration and Nomination Committee has held 3 (three) meetings.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau yang dikenal dengan *Whistleblowing System* yang dilaksanakan oleh Unit Internal Audit. Penerapan *Whistleblowing System* dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan dengan mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya penyimpangan (*fraud*) dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Efektivitas pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS) juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan dan implementasi *Whistleblowing System* (WBS) yang dilaksanakan oleh Unit Internal Audit sudah tepat dan berjalan dengan baik secara profesional sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelapor/*whistleblower* bahwa tidak terdapat unsur benturan kepentingan, dan dalam jangka panjang akan menambah kepercayaan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan WBS di Perusahaan. Dalam implementasi WBS, Dewan Komisaris berperan dalam menerima laporan beserta data dan fakta dari fungsi penerima laporan pelanggaran. Kami juga senantiasa memastikan bahwa setiap laporan telah ditindaklanjuti dengan baik, sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan. Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 30 April 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

VIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

The Company has implemented a violation reporting system, known as the Whistleblowing System, which is implemented by the Internal Audit Unit. The implementation of the Whistleblowing System is carried out to maintain and improve the Company's reputation by detecting and preventing fraud in carrying out the Company's activities. The effectiveness of the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is also the main concern of the Board of Commissioners. The Company has a Whistleblowing System which functions as a system for preventing and disclosing violations or fraud within the Company.

The Board of Commissioners considers that the management and implementation of the Whistleblowing System (WBS) has been going well so that it can provide a sense of security for whistleblowers that there is no element of conflict of interest, and in the long run it will increase the confidence of stakeholders in the management of WBS in the Company. In implementing the WBS, the Board of Commissioners plays a role in receiving reports along with data and facts from the function of receiving reports of violations. We also always ensure that every report has been followed up properly, in accordance with the established Service Level Agreement (SLA). Every complaint that is proven as a violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Based on the results of the Extraordinary GMS held on April 30, 2021, the composition of the Board of Commissioners did not change from the previous year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perusahaan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan/ti Perusahaan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perusahaan mampu menghasilkan kinerja yang positif di tahun 2021.

Apresiasi juga kami tujukan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan atas kesetiaan, kepercayaan dan kebanggaan kepada Perusahaan. Kedepannya, Dewan Komisaris akan selalu berkomitmen untuk terus mendorong perwujudan Misi Visi Perusahaan.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for the support and trust given by the shareholders and stakeholders to the Company. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all levels of management and employees, because of their dedication and hard work, the Company was able to produce a positive performance in 2021.

We also express our appreciation to our customers and stakeholders for their loyalty and trust. In the future, the Board of Commissioners will always be committed to continuing to encourage the realization of the Company's Vision Mission.



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 memberikan tantangan dan peluang pada pertumbuhan Perusahaan. Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perusahaan mampu melalui tahun 2021 dengan pencapaian-pencapaian positif. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Perusahaan 2021. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan/ti Perusahaan. Kami berharap dengan pencapaian yang positif di tahun 2021 tidak akan membuat kita lengah dan akan terus bekerja keras dan berinovasi.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Direksi terkait jalannya kepengurusan Perseroaan selama tahun 2021. Laporan Direksi ini menyajikan analisis atas kinerja Perusahaan yang antara lain memuat strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, kendala yang dihadapi Perusahaan, prospek usaha dan penerapan tata kelola perusahaan serta perubahan komposisi Direksi.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2021 gave the Company challenges as well as opportunities to grow. We are grateful to Almighty God because the Company was able to finish 2021 with a positive achievement. It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the 2021 Annual Report. We would like to express our highest gratitude and appreciation to all levels of management and employees. We hope that the positive achievement in 2021 will help to keep us moving forward by means of working hard and by being innovative.

We hereby submit the Board of Directors' Report relating to the Company's management in 2021. Within this report, we include an analysis of the Company's performance which includes the Company's strategies and strategic policies, obstacles, business prospects and implementation of corporate governance, as well as the changes to the composition of the Board of Directors.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA SERTA INDUSTRI RITEL TAHUN 2021

Pada awal tahun 2021, kondisi perekonomian global diproyeksikan membaik seiring dengan program vaksinasi yang mulai masif digalakkan hampir di seluruh negara di dunia. Langkah ini menjadi dasar pelonggaran mobilitas yang dilakukan masyarakat, sehingga kegiatan perekonomian secara berkala mulai dijalankan kembali dan bersiap menghadapi era kebiasaan baru (*New Normal*). Situasi ini diharapkan mampu mendorong tingkat permintaan masyarakat dan memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) juga memproyeksikan kondisi perekonomian dunia yang mulai kembali pulih, ditengah pandemi virus corona Covid-19 yang masih terjadi. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 5,9% pada 2021, naik dari tahun sebelumnya yang justru berkontraksi 3,1%.

Selain itu, dari sisi daya beli, realisasi inflasi di Indonesia selama tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% year-on-year atau naik dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68% *year-on-year* (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat sudah mulai meningkat seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian. Laju inflasi pada tahun 2021 juga masih dalam batas terkendali pada level yang rendah dan stabil, serta berada di bawah kisaran target sebesar $\pm 3,1\%$ (yoy) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Namun, merebaknya varian Delta Covid-19 pada awal kuartal III/2021 membuat pemerintah kembali membatasi tingkat mobilitas dengan menerapkan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat atau yang diubah menjadi PPKM berdasarkan level. Akibatnya mobilitas masyarakat menjadi turun di angka minus 13,1% sepanjang Juli – Agustus 2021. Begitu juga dengan aktivitas di industri ritel dan rekreasi yang juga turun menjadi minus 13,1% yang disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan diatas dan adanya

DEVELOPMENT OF THE GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMY AS WELL AS THE RETAIL INDUSTRY IN 2021

In early 2021, global economic conditions were projected to improve due to the massive global vaccination program. Communities started to be more mobile and economic activities were ready to face the new normal era. This situation was expected to boost public demand and deliver a positive impact on economic growth.

The International Monetary Fund (IMF) projected that the global economy will begin to recover even though the covid 19 virus pandemic is still ongoing. World economic growth was estimated to grow 5.9% in 2021, higher than in 2020 which contracted by 3.1%.

In relation to purchasing power, inflation in Indonesia in 2021 was recorded at 1.87% year-on-year, or higher than that in 2020 which was 1.68% year-on-year (yoy). These numbers showed the increase of people's purchasing power, along with the recovery of economic conditions. The inflation rate in 2021 was still within the control limit at a low and stable level and it was below the target range of $\pm 3.1\%$ (yoy) set by the Government.

The spread of the Delta variant of Covid-19 at the beginning of QIII/ 2021 caused the Government to again limit mobility by implementing various levels of the emergency Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM). Consequently, community mobility fell by 13.1% during July-August 2021. Likewise, activity in the retail and recreation industry also fell by 13.1%. This was due to mobility restrictions mentioned above as well as restrictions for children aged less than 12 years of age and for senior citizens more than 70 years old. Both

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

pembatasan untuk anak di bawah 12 tahun dan lansia diatas 70 tahun yang dilarang masuk ke tempat perbelanjaan di mal maupun di tempat-tempat umum lainnya. Pertumbuhan industri ritel pada kuartal III/2021 turun ke level 3.5%, seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi di kuartal tersebut (1,55%, q-to-q).

Meski dalam kondisi yang fluktuatif, Pemerintah meyakini bahwa konsumsi barang konsumsi atau *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di ritel modern memiliki peluang untuk terus tumbuh, ditopang oleh pulihnya konsumsi kelas menengah dan menengah keatas. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang memiliki tren positif selama tahun 2021. Survey Konsumen Bank Indonesia mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi terus menguat. Pada November 2021 IKK mampu mencapai angka 118,5, lebih tinggi dari 113,4 pada Oktober 2021.

KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik, diperlukan strategi dan upaya-upaya untuk memastikan keberhasilan pencapaian target yang ditetapkan. Dalam pencapaian kinerja tahun 2021, Perusahaan menerapkan beberapa strategi bisnis, diantaranya pengembangan usaha dan perluasan ekosistem serta peningkatan modal usaha dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

Dalam implementasi strategi pengembangan usaha dan perluasan ekosistem, Perusahaan terus berupaya melakukan pengembangan organik melalui pembukaan toko baru, dan pada akhir Q2 tahun 2021, Perusahaan ikut dalam pengambil alihan beberapa toko ex-Giant dengan total 11 toko yang berlokasi di Jabodetabek, Gresik, Malang, Balikpapan dan Samarinda.

Pada akhir September 2021, terjadi jual beli saham Perusahaan yang mana mengakibatkan pergantian kepemilikan saham pengendali Perusahaan menjadi PT Global Digital Niaga atau yang di kenal dengan nama BliBli.com.

groups were prohibited from entering shopping malls and some other public places. Retail industry growth in quarter III/2021 fell to 3.5%, in line with slower economic growth in that quarter (1.55% q-to-q).

Despite the fluctuating conditions, the Government believes that the consumption of consumer goods or Fast Moving Consumer Goods (FMCG) in modern retail has an opportunity to keep growing which was supported by the recovery of consumption in the middle and upper-middle classes. It was reflected in the Consumer Confidence Index (CCI) that had a positive trend in 2021. The Bank Indonesia Consumer Survey indicated that consumers' optimism for economic conditions continued to strengthen. In November 2021, the CCI was able to reach 118.5, higher than in October 2021 which was 113.4.

CORPORATE STRATEGIC POLICY

The Board of Directors realizes that to achieve good operational and financial performance, strategies and efforts are needed to achieve the targets set. In achieving the performance in 2021, the Company implemented several business strategies, including business development and expansion of the ecosystem, an increase in working capital and human resources development.

In implementing the business development strategy and ecosystem expansion, the Company continued to strive for organic development through new store openings. At the end of Q2 2021, the Company acquired 11 ex-Giant stores located in Jakarta greatest area, Gresik, Malang, Balikpapan, and Samarinda.

At the end of September 2021, there was a sale and purchase of the Company's shares which resulted in the change of controlling share ownership of the Company with PT Global Digital Niaga, also known as BliBli.com, becoming the controlling shareholder.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Pada akhir Desember 2021, kepemilikan PT Global Digital Niaga adalah total 70,56%. Perusahaan berharap dapat menciptakan sinergi yang berbasis teknologi untuk mempercepat dan memperkuat solusi *omni channel* serta memberikan kesempatan bagi rekanan penyedia produk-produk di segmen usaha Perusahaan untuk dapat memperluas distribusi produknya ke seluruh Indonesia.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi salah satu kunci sukses dalam berjalannya sebuah proses bisnis. Perusahaan menerapkan pola pengembangan SDM yang terintegrasi dengan rencana pengembangan Perusahaan. Perusahaan juga terus menyesuaikan kebutuhan karyawan/ti untuk menunjang pengembangan Perusahaan dalam jangka panjang dengan melakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi bagi para karyawan/ti melalui berbagai pelatihan dan *Management Development Program* (MDP). *Retail Academy* yang dibangun Perusahaan bertujuan untuk *fitting* Budaya Perusahaan, dimana para murid di *Retail Academy* dapat belajar langsung dari praktisi *retail* dan dengan adanya pandemi Covid-19, *Digital learning* terus digalakkan oleh Perusahaan.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

Secara keseluruhan, kinerja Perusahaan pada tahun 2021 memperoleh hasil yang positif walaupun pencapaian lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu pendapatan bersih konsolidasian Rp2,89 triliun, turun 4,1% dibandingkan pencapaian tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang sulit yang memberikan pengaruh negatif terhadap daya beli masyarakat di masa pandemi.

Sedangkan laba bersih Perusahaan adalah sebesar Rp9,8 miliar. Penurunan laba bersih Perusahaan diakibatkan oleh banyaknya pembukaan toko-toko baru yang masih membutuhkan waktu untuk bertumbuh dan memberikan kontribusi serta kondisi PPKM yang cukup berpengaruh pada toko-toko yang sudah ada.

At the end of December 2021, PT Global Digital Niaga's ownership was 70.56%. The Company hopes to create technology-based synergy to accelerate and strengthen our omni-channel solution and we are confident it will also provide opportunities for product partners in the Company's business segment to expand distribution of their products throughout Indonesia.

Human Resource Management (HR) is also one of the keys to the success of running a business. The Company implements an integrated HR development pattern as part of the Company's development plan. The Company also keeps adjusting the needs of employees to support the Company's development in long term. The Company uses a number of approaches to increase employees' competence through numerous training and Management Development Programs (MDP). The Company's Retail Academy aims to fit with the Company's culture where students can directly learn from retail practitioners. Digital learning is also highly encouraged, especially during this pandemic.

ACHIEVEMENT OF TARGET IN 2021

Overall, the Company's performance in 2021 was positive, although the achievement was lower than the set target: consolidated net income was IDR2.89 trillion, 4.1% lower than 2020. This shortfall was due to difficult economic conditions that had a negative impact on people's purchasing power during the pandemic.

Meanwhile, the Company's net profit was IDR9.8 billion. This decrease was due to the large number of new store openings that needed time to grow and make a stronger contribution. In addition, the PPKM also negatively impacted business at the Company's other stores.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Meskipun kondisi ekonomi dan industri ritel di tahun 2021 masih dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, namun Perusahaan masih agresif dalam menambah jumlah toko baru untuk dapat membuka lebih banyak peluang untuk pengembangan usaha serta perluasan ekosistem bisnis yang solid. Perusahaan membuka 19 (Sembilan belas) toko baru pada tahun 2021 yang berlokasi di Jabodetabek, Malang, Gresik, Balikpapan dan Samarinda. Dan penutupan 3 (tiga) toko yang berkinerja buruk di Jakarta.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN PENYELESAIANNYA.

Perusahaan terus menghadapi tantangan yang cukup signifikan di tahun 2021 akibat pandemi, terkait penerapan PPKM dan perubahan *customer behaviour* (kebiasaan pelanggan). Pembatasan sosial yang ketat, pembatasan perjalanan domestik dan pemberlakuan pembatasan perdagangan yang ketat di pusat perbelanjaan/mall telah mengubah pola belanja pelanggan secara substansial dan mengurangi jumlah kunjungan langsung pelanggan ke lokasi. Perusahaan mengantisipasi kondisi tersebut dengan menghadirkan *platform online* Perusahaan GetMyStore, kerjasama strategis dengan BliBli.com dan kemitraan dengan penyedia layanan berbasis *online* dan *platform e-commerce* lainnya. Perusahaan terus berupaya menggenjot penjualan melalui penyediaan layanan penjualan berbasis *online* karena tren belanja online melalui berbagai *platform* bisa saling melengkapi dengan bisnis ritel *offline*.

Berkurangnya aktivitas ekspor impor di tahun 2021 sebagai dampak dari Covid-19 juga menjadi salah satu tantangan yang masih harus dihadapi oleh Perusahaan. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan kepada para pelanggannya untuk tetap menyediakan produk yang beragam, segar dan berkualitas tinggi, maka Perusahaan dituntut untuk dapat semakin kreatif dan inovatif untuk menyikapi keragaman produk yang berkurang. Perusahaan mengantisipasi kondisi tersebut dengan mencari lebih banyak produk pengganti dengan kualitas yang sama serta melakukan pengembangan *fresh products* terutama produk lokal berkualitas yang

Even though the pandemic still had a negative impact on economic conditions and the retail industry in 2021, the Company aggressively added new stores in order to open up more opportunities for business development and solid business ecosystem expansion. In 2021, the Company opened 19 (nineteen) new stores, located in the greater Jakarta area, Malang, Gresik, Balikpapan, and Samarinda. The Company also closed down 3 (three) poor performing stores in Jakarta.

OBSTACLES AND SOLUTIONS

The Company continued facing significant challenges in 2021 due to the pandemic, the implementation of PPKM and changes in customer behavior. A number of social restrictions, domestic travel restrictions, plus a range of trade restrictions in shopping centers and malls substantially changed customer shopping behaviour and reduced the number of customers visiting stores. The Company anticipated this condition by promoting the Company's online platform GetMyStore, a strategic collaboration with BliBli.com and partnerships with online-based service providers and other e-commerce platforms. The Company continued to boost sales through the availability of online-based sales services. Online shopping trends through various platforms helped off-set the temporary Covid-related decline in our offline retail business.

The reduced export-import activity in 2021, because of the pandemic, was one of the Company's challenges. As part of the Company's commitment to its customers, the Company kept providing diverse, fresh, and high-quality products. The Company was required to be more creative and innovative in responding to the reduced product diversity. The Company anticipated this by looking for more substitute products with the same quality as well as developing fresh products, especially high-quality local products that had added value. In order to maintain sales stability, the Company continued to improve its services in online sales through platforms

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

memiliki nilai tambah. Selain itu, untuk menjaga stabilitas penjualan, kami terus meningkatkan pelayanan dalam penjualan daring melalui platform penjualan *online* dan media whatsapp untuk melayani pemesanan dan pengiriman langsung kerumah. Untuk menjaga loyalitas pelanggan, kami juga menerapkan *free delivery* untuk area sekitar 5 (lima) km dari kami.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Meskipun kondisi perekonomian baik global maupun domestik dirasa masih cukup menantang, para pelaku pasar optimis ekonomi nasional diproyeksi akan terus bertumbuh di tahun 2022. Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7%-5,5%. Hal ini didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi dan stimulus kebijakan. Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah.

Guna mewujudkan optimisme pada pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, pemerintah juga terus mengambil berbagai kebijakan seperti kebijakan moneter Bank Indonesia pada tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), baik pencapaian sasaran inflasi dan stabilitas nilai tukar, maupun stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Normalisasi kebijakan moneter akan dilakukan secara sangat hati-hati dan terukur agar tidak mengganggu proses pemulihan ekonomi nasional. Kebijakan makro prudensial longgar akan tetap dilanjutkan dan bahkan

and WhatsApp media to take orders and provide home delivery. As part of the service, the Company applied free delivery within an area 5 (five) km from stores; this was done to maintain customer loyalty.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

Even though the global and domestic economies are still quite challenging, various forecasts are optimistic that the national economy will continue to grow in 2022. Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7 to 5.5%. This will be driven by the continued improvement in the global economy. Also contributing is the export markets which remain strong, in addition the rise of domestic demand and investment will contribute. This is supported by increased levels of vaccination, the opening of the economic sector, and various policy stimuli. Good policy synergy and economic performance in 2021 were the foundations to be optimistic about Indonesia's economic recovery in 2022. Stronger synergy and innovation aim to create mass immunity from Covid-19, reopen priority economic sectors, encourage economic recovery in the short term through policies to increase demand, and strengthen higher growth in the medium term.

In order to create optimism for economic growth in 2022, the Government will continue with some policies; such as the Bank Indonesia monetary policy. This policy will be aimed to maintain pro-stability, both inflation target achievement and exchange rate stability, as well as stability of the macro economy and financial system. Normalization of monetary policy will be applied in a very careful and measured manner so it will not disrupt the national economic recovery process. The sensible loose macro policy will continue and even be expanded to boost credit and banking financing in priority sectors,

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

diperluas untuk mendorong kredit dan pembiayaan perbankan pada sektor-sektor prioritas dan UMKM guna percepatan pemulihan ekonomi nasional, sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan dan mengembangkan ekonomi dan keuangan hijau. Hal-hal ini diharapkan mampu menjadi penyokong pulihnya ekonomi nasional di tahun 2022.

Selain itu, kami yakin bahwa industri ritel masih menjadi sektor yang cukup menjanjikan untuk berkembang di tahun 2022 ini, hal ini sejalan dengan peningkatan daya beli masyarakat. Menyikapi hal ini, kami akan tetap mempertahankan strategi pengembangan usaha yang didukung oleh kemampuan teknologi digital seoptimal mungkin sehingga mempercepat dan memperkuat solusi *omni channel* yang diharapkan dapat tercapainya pertumbuhan kinerja yang terus berkesinambungan. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan produk dan pelayanan kami kepada pelanggan setia kami melalui berbagai program menarik. Kami senantiasa memastikan dan seluruh produk kami telah memenuhi standard ISO 22000 dan HACCP. Kami percaya prospek perusahaan di masa yang akan datang masih sangat sangat menjanjikan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) memiliki relevansi dengan kinerja perusahaan. Karena bukti nyata keberhasilan implementasi GCG adalah meningkatnya kinerja serta citra perusahaan. Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dilakukan pada semua level organisasi dengan mengacu pada aturan dan ketentuan terkait penerapan GCG untuk Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

including UMKM. This will be done to accelerate national economic recovery while maintaining stability of the financial system in addition to developing the green economy and finance. All these are expected to support the recovery of the national economy in 2022.

We believe that the retail industry is still a promising sector to develop in 2022 along with the growth of people's purchasing power. Therefore, we will continue to maintain a business development strategy that is supported by optimal digital technology capabilities. This will accelerate and strengthen our omni-channel solution which is expected to achieve solid growth. We are also committed to continuously improving our products and services to our loyal customers through a range of appealing programs. We ensure that all of our products meet ISO 22000 and HACCP standards. We believe that the Company's future prospects are still very promising.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is related to the Company's performance. The real evidence of the successful implementation of GCG is the growth of the performance and image of the Company. The implementation of GCG is carried out at all levels of the Company by referring to the related rules and regulations. Therefore, the Company continues to improve the quality of GCG implementation by following the regulations from the Financial Services Authority (POJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Komitmen terhadap GCG direalisasikan melalui penerapan GCG yang mengacu tidak hanya pada regulasi yang berlaku, namun juga perangkat internal yang kami miliki seperti *Board Manual*, *Code of Conduct* (CoC), dan Piagam Komite-komite (*Committees Charter*). Serta aktifnya organ-organ Perusahaan sesuai dengan kaidah dan landasan GCG di Indonesia baik organ utama seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maupun organ pendukung seperti Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan *Whistleblowing System* (WBS). Meningkatnya praktik-praktik GCG di lingkungan Perusahaan tidak terlepas dari komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Kami melihat isu perubahan iklim dan keberlanjutan sebagai sebuah tantangan yang perlu diatasi dengan berbagai aksi nyata khususnya pada skala korporasi. Untuk itu kami berusaha untuk dapat berkontribusi dalam menangani isu keberlanjutan salah satunya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Lebih dari sekedar program CSR saja, kami telah memetakan kegiatan pada program CSR agar sesuai relevansinya dengan industri yang kami jalankan. Dengan begitu, implementasi program CSR dapat efektif dan tepat sasaran serta bersifat inklusif terhadap para pemangku kepentingan.

Di luar program CSR, kami juga telah memiliki kebijakan dan program terkait keberlanjutan usaha yang juga relevan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's). Kami terus berusaha agar setiap aktivitas bisnis dapat memiliki manfaat dan kontribusi yang nyata pada poin-poin SDG's yang relevan bagi bisnis kami.

The commitment to GCG is applied in the implementation of GCG which refers to not only applicable regulations but also our internal tools, such as the Board Manual, Code of Conduct (CoC), and Committees Charter. The Company's organs actively run according to the principles and foundations of GCG in Indonesia. The Company's main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors and support from functions such as the Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, and the Whistleblowing System (WBS). This reflects total commitment from all levels of the Company's management and employees to implement GCG principles as the foundation to run the business activities which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Equality.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY AND COMPANY SUSTAINABILITY

We see the issue of climate change and sustainability as a challenge that needs to be overcome with real actions, especially on a corporate scale. Therefore, we addressed sustainability issues in our Corporate Social Responsibility (CSR) programs. We carefully plan the CSR programs to ensure that they are relevant to the industry we run and so the implementation is effective, on target, and inclusive for all stakeholders.

We also have policies and programs related to business sustainability that are relevant to Sustainable Development Goals (SDG). We strive to ensure that every business activity can create benefits and contribute to the relevant SDG points.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Kami juga turut aktif pada forum komunikasi lintas pemangku kepentingan yang di inisiasi oleh Indonesia *Global Compact Network* (IGCN). Sejak tahun 2010, Perusahaan telah terdaftar dalam keanggotaan IGCN. Langkah ini kami ambil sebagai upaya awal kami untuk menerapkan praktik bisnis yang inklusif dan dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's).

Pada tahun 2021 kami juga tetap aktif dalam implementasi program CSR di tengah situasi pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Perusahaan antara lain telah memberikan bantuan lebih dari 4.000 paket kepada para masyarakat terdampak dan tenaga kesehatan yang bertugas. Kami juga memberikan bantuan berupa tabung oksigen dan alat kesehatan lainnya melalui program "*Happiness is Helping Others*" yang berkolaborasi dengan BenihBaik.com. Selain itu kami juga turut aktif dalam menggalakkan vaksinasi untuk mencegah penularan Covid-19 dengan menggelar kegiatan vaksin gratis kerjasama dengan Kementerian Kesehatan dan pihak terkait. Perusahaan mendukung program pemerintah dan semua menerapkan prokes ketat.

Dalam hal tanggung jawab produk dan konsumen, kami memastikan bahwa para pelanggan dapat berbelanja dengan aman dan nyaman. Untuk mencegah penularan Covid-19, Perusahaan telah membentuk Satgas yang bertanggung jawab pada penyelenggaraan protokol kesehatan dan yang ketat di seluruh. Kami juga memastikan bahwa seluruh karyawan telah mendapatkan vaksinasi dosis penuh dan melayani dalam keadaan yang sehat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 30 April 2021, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas pengangkatan anggota Direksi yang baru yaitu Bapak Hady Purnama dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi lainnya. Dengan adanya penambahan anggota Direksi Perusahaan diharapkan dapat memperkuat struktur kepengurusan Perusahaan.

We actively take part in the cross-stakeholder communication forum initiated by the Indonesia *Global Compact Network* (IGCN). The Company has been registered as a member of IGCN since 2010. This is our initial step to implement business practices that are inclusive and can contribute to Sustainable Development Goals (SDG).

In 2021, we continued to carry-out CSR programs even in the middle of the pandemic. The Company gave 4,000 packages to affected communities as well as health workers. We also provided oxygen cylinders and other medical devices through the "*Happiness is Helping Others*" program which was a collaboration with BenihBaik.com. We actively promoted vaccinations to prevent the transmission of Covid-19 by holding free-vaccine activities. This was a collaboration with the Ministry of Health and related parties. The Company supported government programs and implemented strict health procedures.

As for product and customer responsibility, we ensured that the customers could shop safely and comfortably. To prevent the infection of covid-19, the Company formed a task force that was responsible for the implementation of strict health procedures. We also ensured that all employees were vaccinated and remained healthy.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders that was held on April 30th, 2021, the Company's shareholders approved the appointment of a new member of the Board of Directors, Mr. Hady Purnama. His term of office follows the remaining terms of office of the other Directors. This additional member is expected to strengthen the management structure of the Company.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan/ti yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perusahaan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya di 2021.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahan Dewan Komisaris sangat berkontribusi dalam pencapaian kinerja Perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun 2021. Juga tidak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham, mitra kerja dan pelanggan atas kepercayaannya terhadap Perusahaan. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam menjelajah serta tumbuh di tahun-tahun yang penuh tantangan di masa depan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors expresses highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard to help achieve the Company's goals and improve the Company's performance in 2021.

The Board of Directors also expresses sincere appreciation for all directions given by the Board of Commissioners. Those directions greatly contributed to the achievement of the Company's performance in 2021. We would like to express our gratitude to shareholders, business partners, and customers for their trust in the Company. Both trust and support are very important for the Company in exploring and growing successfully in the future.



Meshvara Kanjaya

Direktur Utama
President Director

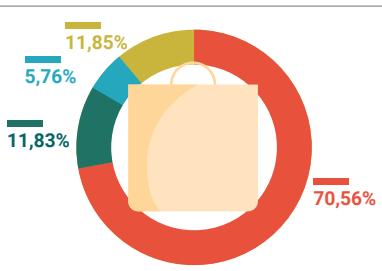


03

PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile

INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Information and Data

Nama Name	PT Supra Boga Lestari Tbk										
Bidang Usaha Business Sector	Perdagangan Ritel Modern Modern Retail Trade										
Tanggal berdiri Date of Establishment	28 Mei 1997 May 28, 1997										
Dasar Hukum Pendirian Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 34 tanggal 28 Mei 1997, dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Kandidat Notaris pengganti dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6077 HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. 1218/BH.09.05/VIII/97 tanggal 26 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8633 tahun 1999, Tambahan No.104 tanggal 28 Desember 1999. Notarial Establishment Deed No. 34 dated 28 May 1997, made before Suwarni Sukiman, S.H., Candidate Notary replacement from Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., Notary in Jakarta. This notarial deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-6077 HT.01.01.Th.97 dated 3 July 1997 and registered in the Company's Register No. 1218/BH.09.05/VIII/97 dater 26 August 1997 and announced in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 8633 year 1999, Supplement No. 104 dated 28 December 1999.										
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 atau 5.000.000.000 saham IDR500,000,000,000 or 5,000,000,000 shares										
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp156.448.750.000 atau 1.564.487.500 saham IDR156,448,750,000 or 1,564,487,500 shares										
Pencatatan Saham di Bursa Saham Stock Listings in the Stock Exchange	7 Juni 2012; Bursa Efek Indonesia June 7, 2012; Indonesia Stock Exchange										
Kode Saham Stock Code	RANC										
Jumlah Toko Total Stores	70 toko 70 Stores										
Jumlah Karyawan Total Employees	2.838 orang 2,838 people										
Pemegang Saham Shareholdings	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Shareholder</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Global Digital Niaga</td> <td>70,56%</td> </tr> <tr> <td>PT Wijaya Sumber Sejahtera</td> <td>11,85%</td> </tr> <tr> <td>PT Prima Rasa Inti</td> <td>5,76%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat Public</td> <td>11,83%</td> </tr> </tbody> </table>	Shareholder	Percentage	PT Global Digital Niaga	70,56%	PT Wijaya Sumber Sejahtera	11,85%	PT Prima Rasa Inti	5,76%	Masyarakat Public	11,83%
Shareholder	Percentage										
PT Global Digital Niaga	70,56%										
PT Wijaya Sumber Sejahtera	11,85%										
PT Prima Rasa Inti	5,76%										
Masyarakat Public	11,83%										
Alamat Address	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Kembangan Jakarta Barat 11610 Tel.: +6221 5835 1999 Fax.: +6221 5835 0999 Website: www.ranchmarket.co.id E-mail: corp_sec@ranchmarket.co.id										
Keanggotaan pada Asosiasi dan Organisasi Membership in the Association and Organization	<ul style="list-style-type: none"> HIPPINDO (Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia) Indonesia Retail & Tenant Association Indonesia Global Compact Network (IGCN) 										

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Overview



SEJARAH PERUSAHAAN

PT Supra Boga Lestari selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan pada tahun 1997 berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 28 Mei 1997, dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Candidat Notaris pengganti dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6077 HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. 1218/BH.09.05/VIII/97 tanggal 26 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8633 Tahun 1999, Tambahan No. 104 tanggal 28 Desember 1999.

COMPANY HISTORY

PT Supra Boga Lestari, hereinafter referred to as the “Company” was established in 1997 based on Notarial Establishment Deed No. 34 dated 28 May 1997, made before Suwarni Sukiman, S.H., Candidate Notary replacement from Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., Notary in Jakarta. This notarial deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-6077 HT.01.01.Th.97 dated 3 July 1997 and registered in The Company’s Registrar No. 1218/BH.09.05/VIII/97 dated 26 August 1997 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8633 year 1999, Supplement No. 104 dated 28 December 1999.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Overview

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan ritel modern. Nama Perusahaan tidak berubah hingga saat ini. Pada tahun 1998, Perusahaan mengawali usaha ritel modernnya dengan membuka supermarket pertama dengan nama "Ranch Market", yang merupakan lisensi waralaba dari Ranch Market USA. Selanjutnya Perusahaan melakukan penyesuaian konsep supermarket Ranch Market agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan kelas atas dan menengah atas di Indonesia, sehingga toko-toko Ranch Market yang dibuka setelahnya adalah sudah dengan konsep yang Perusahaan yakini sudah sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2007, Perusahaan mengembangkan konsep supermarket baru yang ditujukan untuk pasar pelanggan kelas menengah dan menengah keatas dengan membuat brand baru yaitu "Farmers Market". Supermarket Farmers Market memiliki area yang lebih luas dan produk-produk lokal yang lebih bervariasi.

Perusahaan melakukan perjanjian pemutusan lisensi (*termination agreement*) dengan Ranch Market USA pada tahun 2010. Selanjutnya Perusahaan melakukan perjanjian untuk memperoleh izin penggunaan merek Ranch Market di Indonesia dan terpisah dengan Ranch Market USA.

Pada tahun 2012 Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 312.897.500 saham di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham No. 15 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03125.AH.01.02. Tahun 2012 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0004990.AH.0.109 tahun 2012 tanggal 18 Januari 2012.

The Company is engaged in modern retail trade. The Company has never changed its name to date. In 1998, the Company started the modern retail business by opening its first supermarket under the name "Ranch Market", which is a franchise license from Ranch Market USA. Furthermore, the Company made adjustments to the Ranch Market supermarket concept to meet the needs of upper-class and upper-middle class customers in Indonesia, so that the Ranch Market stores that were opened afterwards were already with a concept that the Company believes is in accordance with the Company's vision and mission.

In 2007, the Company developed the new supermarket concept to aim the middle and upper middle class customer market by creating a new brand, namely "Farmers Market". Farmers Market supermarket have a wider area and more varied local products.

The Company entered into the termination agreement with Ranch Market USA in 2010. Furthermore, the Company entered into an agreement to obtain license to use Ranch Market brand in Indonesia and separate from Ranch Market USA.

In 2012 the Company made a public offering to the public of 312,897,500 shares on the Indonesia Stock Exchange. The corporate action has been stated in the Deed of Decision of All Shareholders No. 15 made before Fathiah Helmi., SH Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03125.AH.01.02. Year 2012 and registered in the Company's Registration No. AHU-0004990.AH.0.109 year 2012 dated 18 January 2012.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Overview

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 2758 tanggal 17 Juni 2015, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan dari pasal 1 sampai pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0952780 tanggal 14 Juli 2015, dan diberitahukan kepada Menkumham Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0952779 tanggal 14 Juli 2015.
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 29 tanggal 30 April 2021, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan pasal 3 sampai pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0332993 tanggal 27 Mei 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0093935.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Mei 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0332987 tanggal 27 Mei 2021.

The Articles of Association of the Company has been amended several times with the latest amendments based on:

- a. Notarial deed on statement of General Meeting of Shareholders No. 2758 dated 17 June 2015, made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta among others pertaining to approval of shareholders to amend article 1 to article 28 Articles of Association of the Company in accordance with the adjustment of Articles of Association of the Company to comply with POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03.0952780 dated 14 July 2015, and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0952779 dated 14 July 2015.
- b. Notarial deed on statement of General Meeting of Shareholders No. 29 dated 30 April 2021, made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta among others pertaining to approval of shareholders to amend article 3 to article 28 Articles of Association of the Company. This notarial deed has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0332993 dated 27 May 2021 and registered in the Company's registration No. AHU-0093935.AH.01.11.year 2021 dated 27 May 2021 and letter No. AHU-AH.01.03-0332987 dated 27 May 2021.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Overview

Pada tahun 2019, Perusahaan memperkenalkan 2 (dua) brand baru yaitu “The Gourmet by Ranch Market” dan “Day2Day by Farmers Market”. The Gourmet by Ranch Market merupakan konsep premium Supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas. Sedangkan Supermarket dengan brand Day2Day by Farmers Market ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di apartemen dan pelanggan di area perkantoran.

Pada Tahun 2020, Perusahaan melalui anak perusahaannya menghadirkan *platform* GetMyStore yang merupakan *platform* belanja *online* yang menjual produk yang tersedia di Ranch Market dan Farmers Market. *platform* GetMyStore merupakan *rebranding platform shopping online* sebelumnya yaitu KeSupermarket.com.

Pada akhir September 2021, terjadi jual beli saham Perusahaan yang mana mengakibatkan pergantian kepemilikan saham mayoritas Perusahaan menjadi milik PT GLobal Digital Niaga atau yang dikenal dengan nama Blibli.com. Pada akhir Desember 2021, kepemilikan PT Global Digital Niaga adalah total 70,56%.

Pada tahun 2021, Perusahaan meluncurkan brand baru yaitu Farmers Family by Farmers Market untuk memenuhi kebutuhan pelanggan menengah ke bawah.

Per 31 Desember 2021 Perusahaan telah mengoperasikan 70 toko, yang terdiri dari 18 Ranch Market, 36 Farmers Market, 2 The Gourmet by Ranch Market, 3 Day2Day by Farmers Market dan 11 Farmers Family by Farmers Market di Jabodetabek, Surabaya, Malang, Gresik, Semarang, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda dan Ambon.

In 2019, the Company introduced 2 (two) new brands, namely “The Gourmet by Ranch Market” and “Day2Day by Farmers Market”. The Gourmet by Ranch Market is a premium Supermarket concept aimed for upscale market share. while the Supermarket with the brand Day2Day by Farmers Market is intended to meet the needs of customers in apartments and customers in office areas.

At the end of 2020, the Company through its subsidiaries presents the GetMyStore platform, this platform is an online shopping portal that sells products available at Ranch Market and Farmers Market. The GetMyStore platform is the rebranding of the previous online shopping platform, namely KeSupermarket.com.

At the end of September 2021, there was a transaction of the Company’s shares which resulted in the change of majority share ownership of the Company to PT GLobal Digital Niaga or known as Blibli.com. At the end of December 2021, PT Global Digital Niaga’s ownership is a total of 70.56%.

In 2021, the Company launched a new brand, namely Farmers Family by Farmers Market to meet the needs of lower middle customers.

As of December 31, 2021, the Company has operated 70 stores, consisting of 18 Ranch Markets, 36 Farmers Markets, 2 The Gourmet by Ranch Market, 3 Day2Day by Farmers Market and 11 Farmers Family by Farmers Markets in Jakarta greatest area, Surabaya, Malang, Gresik, Semarang, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda and Ambon.

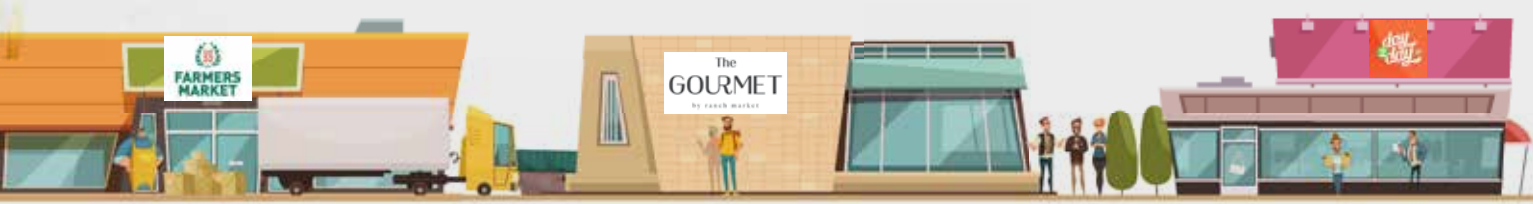
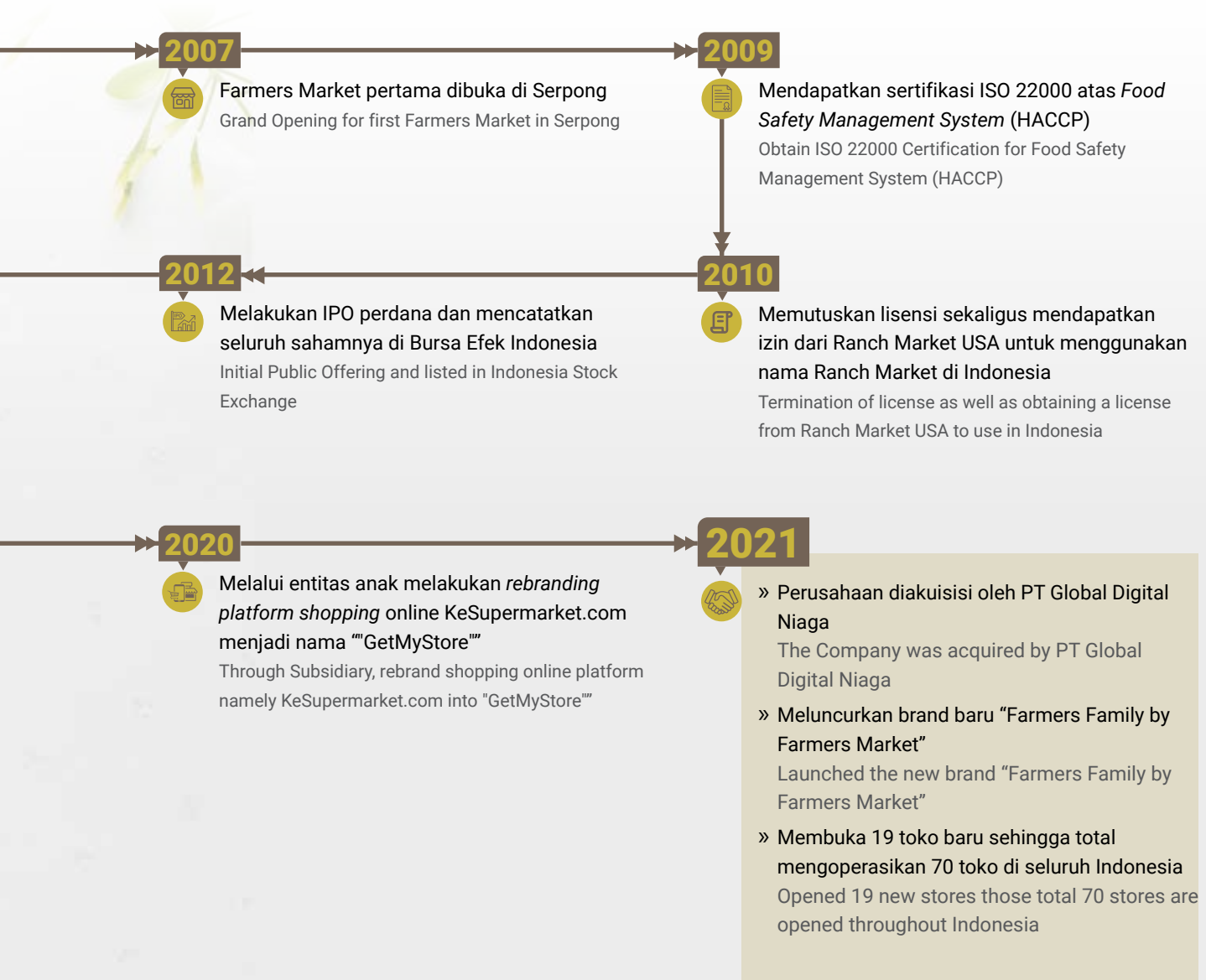
JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company's Milestone



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company's Milestone



BIDANG USAHA

Business Sector



INFORMASI PRODUK

Sampai dengan tahun 2021, Perusahaan telah memiliki 5 merek supermarket yaitu Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market, serta Farmers Family by Farmers Market yang tersebar di seluruh Indonesia.

PRODUCT INFORMATION

Until 2021, the Company has 5 supermarket brands, namely Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market, as well as Farmers Family by Farmers Market spread throughout Indonesia.

BIDANG USAHA

Business Sector

RANCH MARKET[®]

it's a balanced life

01	RANCH MARKET	
	Jumlah Toko Number of Stores	: 18
	Lokasi Geografis Geographic location	: Jabodetabek, Surabaya & Malang
	Luas Area Area	: 400 – 2.400 m2
	Produk Product Selection	: Produk premium yang berkualitas tinggi sesuai dengan gaya hidup sehat High quality premium products as a healthy lifestyle
	Segmen Pasar Market Segment	: Kelas atas dan menengah atas Middle up and up scale Class
	Tagline Tagline	: It's a Balanced Life



02	FARMERS MARKET	
	Jumlah Toko Number of Stores	: 36
	Lokasi Geografis Geographic location	: Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda & Ambon
	Luas Area Area	: 675 – 4.400 m2
	Produk Product Selection	: Produk lokal yang segar dan berkualitas Fresh and quality local product
	Segmen Pasar Market Segment	: Kelas menengah Middle class
	Tagline Tagline	: Fresh and Friendly

The GOURMET

by ranch market

03	THE GOURMET BY RANCH MARKET	
	Jumlah Toko Number of Stores	: 2
	Lokasi Geografis Geographic location	: Jabodetabek & Surabaya
	Luas Area Area	: 1.000 – 1.500 m2
	Produk Product Selection	: <i>Fresh product, produk organik, gluten free,</i> Fresh Product, organic product, gluten free
	Segmen Pasar Market Segment	: Kelas atas Up scale class

BIDANG USAHA

Business Sector



04 DAY2DAY BY FARMERS MARKET

Jumlah Toko Number of Stores	: 3
Lokasi Geografis Geographic location	: Jabodetabek
Luas Area Area	: 150 – 400 m2
Produk Product Selection	: <i>Fresh products</i> (buah-buahan, sayur-sayuran, <i>seafood</i> dan daging) serta produk lainnya termasuk produk organik, <i>gluten free</i> dan <i>dietary products</i> Fresh Product (fruits, vegetables, seafood and meat) also another products including organic products, gluten free and dietary products
Segmen Pasar Market Segment	: Pelanggan area perkantoran dan apartemen Office and apartement customers



05 FARMERS FAMILY BY FARMERS MARKET

Jumlah Toko Number of Stores	: 11
Lokasi Geografis Geographic location	: Jabodetabek, Gresik, Malang, Balikpapan & Samarinda
Luas Area Area	: 1.000 – 2.300 m2
Produk Product Selection	: Produk lokal Indonesia yang berkualitas dengan <i>core</i> produk yaitu <i>fresh</i> (buah, sayur, daging dan <i>seafood</i>) Indonesia local quality products with fresh as core products (fruits, vegetables, meats and seafood)
Segmen Pasar Market Segment	: Kelas menengah ke bawah Middle low class

BIDANG USAHA

Business Sector

Sampai dengan akhir 2021 Perusahaan telah memiliki sertifikasi dalam penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan makanan yaitu ISO 22000:2005 *Food Safety Management System* sejak tahun 2008 oleh SAI Global yang berlaku sampai tahun 2024. Perusahaan juga memperoleh *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) yang telah disertifikasi ulang pada tanggal 1 September 2018 oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia. Penerapan ISO 22000 merupakan komitmen Perusahaan untuk selalu menghadirkan produk-produk yang segar dan berkualitas tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perusahaan akan terus berupaya untuk menjadikan Ranch Market dan Farmers Market sebagai supermarket yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan konsisten menjual produk-produk segar (*fresh product*) yang berkualitas tinggi. Perusahaan berkomitmen untuk tetap menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket di Indonesia.

DIFERENSIASI PRODUK

1. Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di supermarket lain.
2. Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat.
3. Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi.
4. Supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP dan ISO 22000) sejak tahun 2003.

Perusahaan juga merupakan anggota dari Indonesia *Global Compact Network*.

By the end of 2021, the Company has been certified in the implementation of quality management system and food safety, namely ISO 22000:2005 Food Safety Management System since 2008 by SAI Global valid until 2024. The Company also obtained the Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) which was recertified on 1 September 2018 by SAI Global, an international standard certification body from Australia. The implementation of ISO 22000 is the Company commitment to always present fresh and high quality products in order to meet customer needs.

The Company continuously strives to make Ranch Market and Farmers Market as supermarkets that provide convenience in shopping and consistently sell high quality fresh products. The Company is committed to remain the most respected, loved and trusted role model in the supermarket industry in Indonesia.

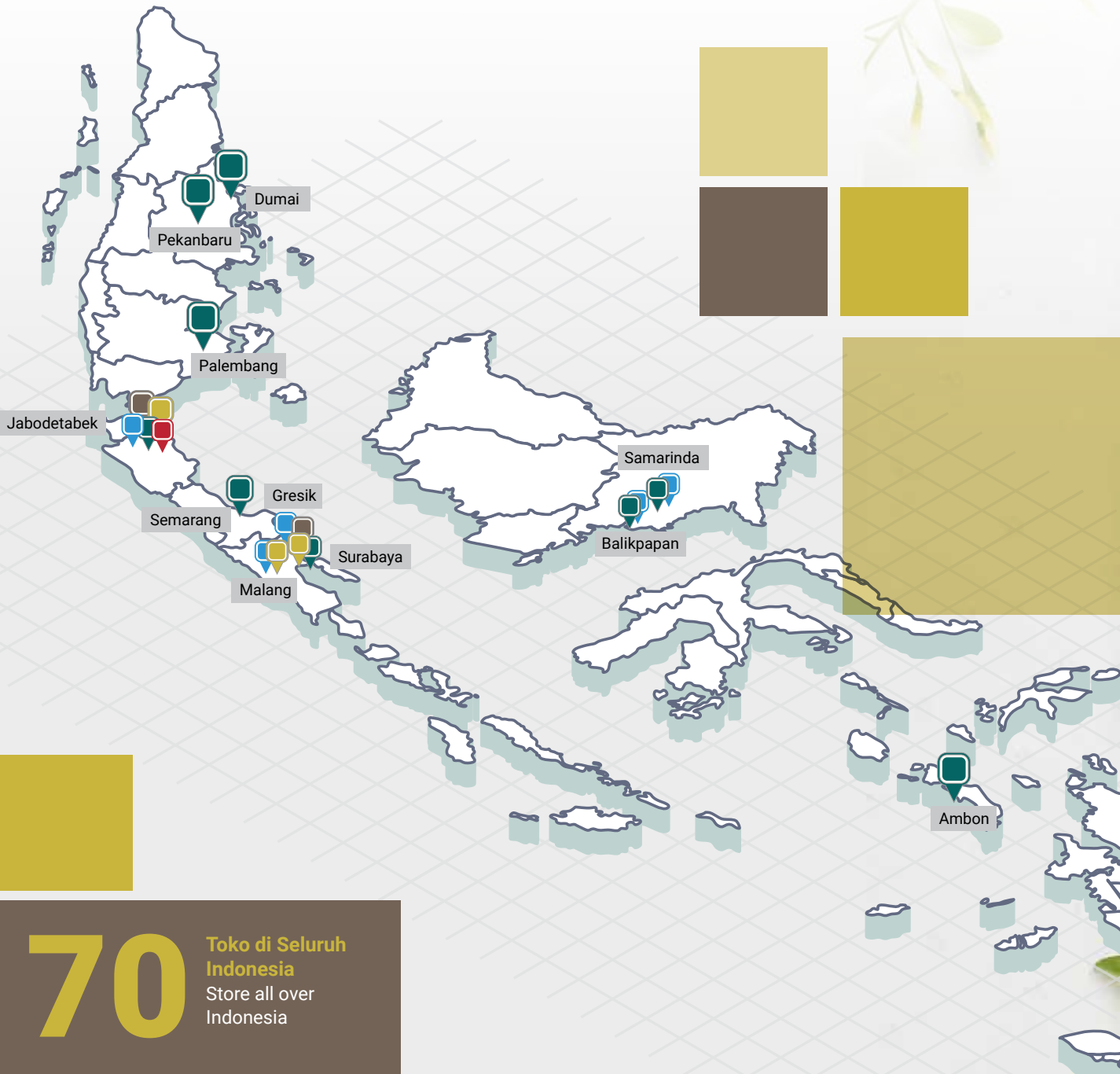
PRODUCT DIFFERENTIATION

1. We sell products that are unique products and scarce in other supermarkets.
2. Pioneer in selling organic, natural and healthy products.
3. Focus on high quality fresh products.
4. The first and the only supermarket to implement Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003.

The Company is also a member of Indonesia *Global Compact Network*.

WILAYAH OPERASI

Operating Area



WILAYAH OPERASI

Operating Area

THE GOURMET

No	Nama Store Store Name	Wilayah Area
1	The Gourmet Galaxy 3 Mall	Surabaya
2	The Gourmet District 8	Jabodetabek

RANCH MARKET

No	Nama Store Store Name	Wilayah Area
1	Ranch Market Pondok Indah	Jabodetabek
2	Ranch Market Dharmawangsa	Jabodetabek
3	Ranch Market Oakwood	Jabodetabek
4	Ranch Market Kemang	Jabodetabek
5	Ranch Market Grand Indonesia	Jabodetabek
6	Ranch Market Pesanggrahan	Jabodetabek
7	Ranch Market Lotte Ciputra World	Jabodetabek
8	Ranch Market The Breeze	Jabodetabek
9	Ranch Market Arcadia	Jabodetabek
10	Ranch Market Senayan Park	Jabodetabek
11	Ranch Market Taman Angrek	Jabodetabek
12	Ranch Market Pondok Indah Mall 3	Jabodetabek
13	Ranch Market Citywalk Elvee	Jabodetabek
14	Ranch Market Lippo Mall Puri	Jabodetabek
15	Ranch Market Galaxy Surabaya	Surabaya
16	Ranch Market Basuki Rahmat	Surabaya
17	Ranch Market Graha Family	Surabaya
18	Ranch Market Malang	Malang

FARMERS FAMILY

No	Nama Store Store Name	Wilayah Area
1	Farmers Family Graha Bintaro	Jabodetabek
2	Farmers Family Pondok Kopi	Jabodetabek
3	Farmers Family Buaran	Jabodetabek
4	Farmers Family Metland Cileungsi Transyogi	Jabodetabek
5	Farmers Family Mediterania Kemayoran	Jabodetabek
6	Farmers Family Blok M Plaza	Jabodetabek
7	Farmers Family Bintaro Jaya	Jabodetabek
8	Farmers Family Gresik	Gresik
9	Farmers Family Malang Dinoyo	Malang
10	Farmers Family Balikpapan Kebun Sayur	Balikpapan
11	Farmers Family Samarinda Mesra	Samarinda

FARMERS MARKET

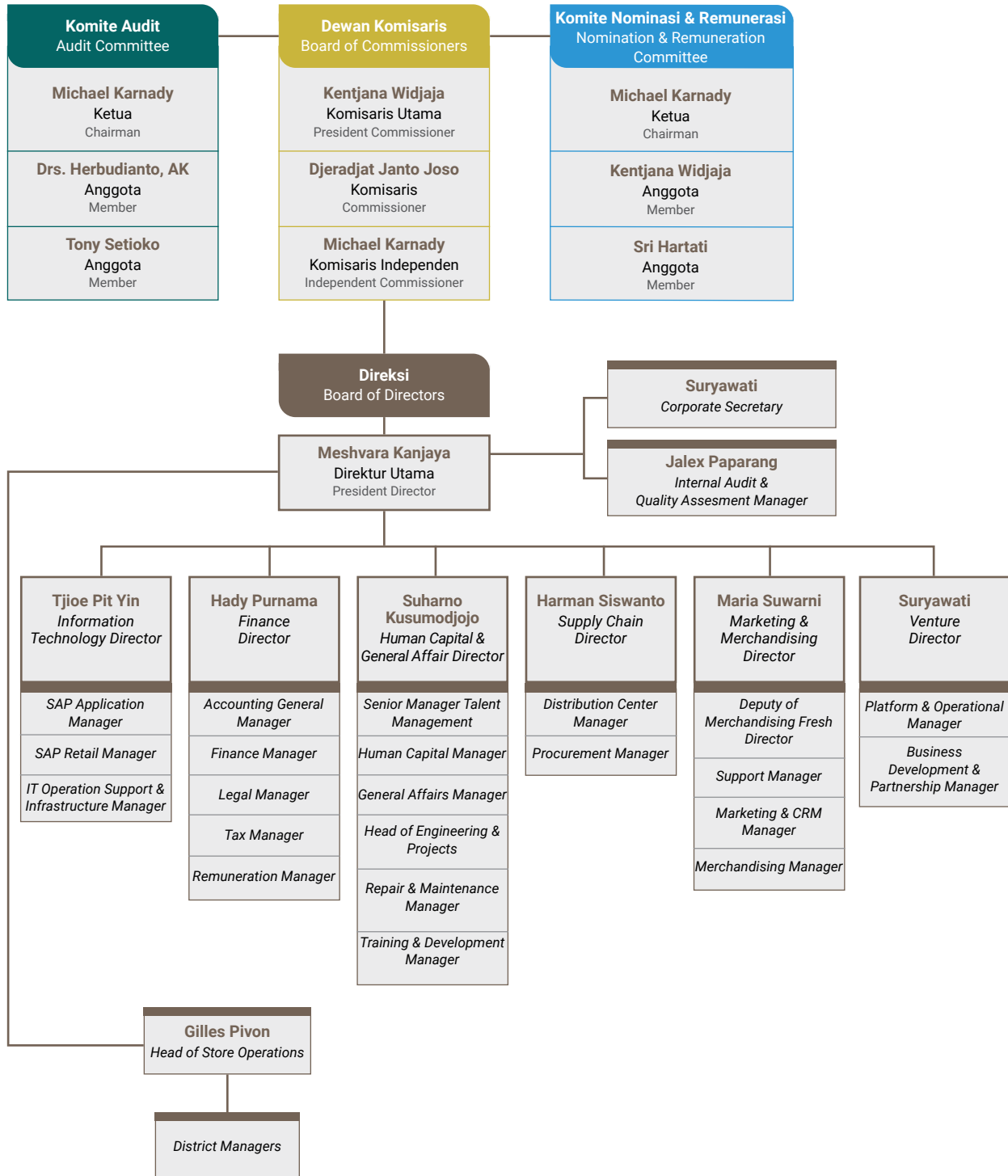
No	Nama Store Store Name	Wilayah Area
1	Farmers Market Jababeka	Jabodetabek
2	Farmers Market Grand Metropolitan Mall	Jabodetabek
3	Farmers Market Grand Galaxy Park	Jabodetabek
4	Farmers Market Grand Wisata	Jabodetabek
5	Farmers Market Lippo Cikarang Citywalk	Jabodetabek
6	Farmers Market Eco Plaza	Jabodetabek
7	Farmers Market Bintaro Exchange	Jabodetabek
8	Farmers Market Summarecon Mall Serpong	Jabodetabek
9	Farmers Market Citra Garden	Jabodetabek
10	Farmers Market Baywalk Mall	Jabodetabek
11	Farmers Market Mall Kelapa Gading	Jabodetabek
12	Farmers Market One Belpark	Jabodetabek
13	Farmers Market Kalibata City Square	Jabodetabek
14	Farmers Market Epicentrum Walk	Jabodetabek
15	Farmers Market Pancoran/ L' Avenue	Jabodetabek
16	Farmers Market Rawamangun	Jabodetabek
17	Farmers Market Harapan Indah	Jabodetabek
18	Farmers Market Sawangan	Jabodetabek
19	Farmers Market Living Plaza Jababeka	Jabodetabek
20	Farmers Market Metro Kebayoran	Jabodetabek
21	Farmers Market SDC Serpong	Jabodetabek
22	Farmers Market Green Sedayu Mall	Jabodetabek
23	Farmers Market Mall Ciputra	Jabodetabek
24	Farmers Market Wang Plaza	Jabodetabek
25	Farmers Market Mall Bintaro Plaza	Jabodetabek
26	Farmers Market Botani Square	Jabodetabek
27	Farmers Market Margo City	Jabodetabek
28	Farmers Market Mall Ciputra Jakarta	Jabodetabek
29	Farmers Market Raya Kupang Indah	Surabaya
30	Farmers Market Tentrem Mall Semarang	Semarang
31	Farmers Market Dumai	Dumai
32	Farmers Market Pekanbaru	Pekanbaru
33	Farmers Market Palembang	Palembang
34	Farmers Market Ambon	Ambon
35	Farmers Market Samarinda	Samarinda
36	Farmers Market Balikpapan	Balikpapan

DAY2DAY

No	Nama Store Store Name	Wilayah Area
1	Day2Day Menteng Park	Jabodetabek
2	Day2Day Pondok Indah Residence	Jabodetabek
3	Day2Day Living Plaza Bintaro	Jabodetabek

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioners & Board of Directors

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' COMPOSITION

By the end of 2021, the Board of Commissioners and Directors composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Kentjana Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner
Michael Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Meshvara Kanjaya	Direktur Utama President Director
Suharno Kusumodjojo	Direktur Director
Harman Siswanto	Direktur Director
Tjioe Pit Yin	Direktur Director
Suryawati	Direktur Director
Hady Purnama	Direktur Director
Maria Suwarni	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Kentjana Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Surabaya, Indonesia.
Indonesian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Sarjana Teknik Mesin Universitas Trisakti.

Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Berpengalaman sebagai Komisaris Utama PT Ogasaka, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, Komisaris Utama PT Nurtirta Nusa Lestari, Komisaris Utama PT Bumimandiri Wijaya.

He has experience as President Commissioner of PT Ogasaka, President Director of PT Intidana Wijaya, President Commissioner of PT Wijaya Sumber Sejahtera, President Commissioner of PT Nurtirta Nusa Lestari, President Commissioner of PT Bumimandiri Wijaya.

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Hingga Desember 2021, Kentjana Widjaja memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Ogasaka, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, Komisaris Utama PT Nurtirta Nusa Lestari dan Komisaris Utama PT Bumimandiri Wijaya.

Until December 2021, Kentjana Widjaja has concurrent positions as President Commissioner of PT Ogasaka, President Director of PT Intidana Wijaya, President Commissioner of PT Wijaya Sumber Sejahtera, President Commissioner of PT Nurtirta Nusa Lestari and President Commissioner of PT Bumimandiri Wijaya.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi.

Has an affiliate relationship with one of the Board of Directors' Members.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

19.901.400 saham | Shares.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Djeradjat Janto Joso

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Sarjana Ekonomi University of Southern California, Amerika Serikat.
Bachelor of Economics University of Southern California, USA.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Berpengalaman sebagai Komisaris PT Cikarang Listrindo (2004 - Sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004 - Sekarang), Komisaris PT Ekaboga Inti (2016 - Sekarang), Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993 - Sekarang), Direktur Utama PT Prima Rasa Inti (2001 - Sekarang), Direktur PT Supra Boga Lestari Tbk (1997 - 2001).

He has experience as Commissioner of PT Cikarang Listrindo (2004 - Present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004 - Present), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2006 - Present), President Director of PT Udinda Wahanatama (1993 - Present), President Director of PT Prima Rasa Inti (2001 - Present), Director of PT Supra Boga Lestari Tbk (1997 - 2001).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Hingga Desember 2021, Djeradjat Janto Joso memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Cikarang Listrindo, Komisaris di PT Gunaprima Karyaperkasa, Komisaris di PT Ekaboga Inti, Direktur Utama di PT Udinda Wahanatama, Direktur Utama di PT Prima Rasa Inti.

Until December 2021, Djeradjat Janto Joso has concurrent positions as Commissioner of PT Cikarang Listrindo, Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa, Commissioner of PT Ekaboga Inti, President Director of PT Udinda Wahanatama, President Director of PT Prima Rasa Inti.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi.

Has an affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.

There is no share ownership in the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Michael Karnady

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Sarjana Teknik Industri, California State University, Fresno, Amerika Serikat.
Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Berpengalaman sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Sekarang), Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 - Sekarang).

He has experience as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Present), Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 - Present).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Hingga Desember 2021, Michael Karnady memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Mata Air Boga Lestari, Direktur di PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director di PT Penta Cipta Selaras.

Until December 2021, Michael Karnady has concurrent positions as President Director of PT Mata Air Boga Lestari, Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director of PT Penta Cipta Selaras.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham/Pengendali.
Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Meshvara Kanjaya

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Sarjana Industrial Chemist, New South Wales University, Sydney, Australia.
Bachelor of Industrial Chemist from New South Wales University, Sydney, Australia.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Berpengalaman sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2009 - 2014), Chief Operating Officer PT Matahari Putra Prima Tbk (2007 - 2009), Direktur Operasional PT Matahari Putra Prima Tbk (2003 - 2007), Direktur Buying and Merchandising dan Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001 - 2003), Head of Merchandising PT Hero Supermarket Tbk (1994 - 2000).

She has experience as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2009 - 2014), Chief Operating Officer of PT Matahari Putra Prima Tbk (2007 - 2009), Operations Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2003 - 2007), Buying dan Merchandising Director and Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001 - 2003), Head of Merchandising PT Hero Supermarket Tbk (1994 - 2000).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham/Pengendali.
Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

3.862.300 saham | Share.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Harman Siswanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Bachelor of Science and Business Administration, Ohio State University, Amerika Serikat.
Bachelor of Science and Business Administration, Ohio State University, USA.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Berpengalaman sebagai Vice General Manager PT Duta Wisata Loka (1996 - 1997).

He has experience as Vice General Manager PT Duta Wisata Loka (1996 - 1997).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris.

Has an affiliate relationship with one of the Board of Commissioners' Members.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

12.082.550 saham | Share.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Suharno Kusumodjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian Citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Bachelor of Business Administration, University of North Texas, Amerika Serikat.

Bachelor of Business Administration, University of North Texas, USA.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Berpengalaman di PT Infracell Nusatama (1996 - 1997).

He has experience in PT Infracell Nusatama (1996 - 1997).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris.

Has an affiliate relationship with one of the Board of Commissioners' Members.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

939.950 saham | Share.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Tjioe Pit Yin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing, University of Wisconsin Whitewater, Amerika Serikat dan Bachelor of Business Administration in Finance, Loyola Maymount Univeristy, Amerika Serikat.

Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing, University of Wisconsin Whitewater, USA, and Bachelor of Business Administration in Finance, Loyola Maymount Univeristy, USA.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Memiliki pengalaman sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk (2009 - 2010), Country Manager PT Columbus IT Indonesia (2008 - 2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk (2008), Berbagai jabatan di PT Excelcomindo dengan posisi terakhir sebagai General Manager (1998 - 2008), berbagai jabatan di PT Mattel Indonesia (1994 - 1997).

She has experience as IT General Manager at PT Ramayana Lestari Tbk (2009 - 2010), Country Manager PT Columbus IT Indonesia(2008 - 2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk, (2008), Several Positions at PT Excelcomindo with the last position as General Manager (1998 - 2008), Several positions at PT Mattel Indonesia (1994 -1997).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham/Pengendali.
Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.

There is no share ownership in the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Suryawati

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.
Bachelor of Economics from Trisakti University.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Redwood Indonesia (2012), Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2012), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007 - 2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001 - 2007), Berkarir di Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992 - 2001).

She has experience as Director of PT Redwood Indonesia (2012), Director of PT Permata Dunia Sukses Utama (2012), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007 - 2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001 - 2007), Worked at Prasetio, Utomo & Co. with the last position as Associate Manager (1992 - 2001).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham/Pengendali.
Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Hady Purnama

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 April 2021.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.
Bachelor of Economics from Trisakti University.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Memiliki pengalaman sebagai General Manager – Finance PT Supra Boga Lestari Tbk (2015 – 2021), General Manager – Finance PT Bahagia Niaga Lestari (2013 – 2015), Direktur PT Bumi Jaya (2006 – 2013), General Manager PT Indokard Nusantara (1998 – 2005), Direktur PT Sassoos Securities Indonesia (1994 – 1998).

He Has experience as General Manager – Finance of PT Supra Boga Lestari Tbk (2015 – 2021), General Manager Finance of PT Happy Niaga Lestari (2013 – 2015), Director of PT Bumi Jaya (2006 – 2013), General Manager of PT Indokard Nusantara (1998 – 2005), Director of PT Sassoos Securities Indonesia (1994 – 1998).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham/Pengendali.
Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Maria Suwarni

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: Basis of Appointment:

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

The latest appointment based on the resolution of the Company Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

Latar Belakang Pendidikan: Educational Background :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Yogyakarta.
Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta.

Riwayat Jabatan : Experience :

Direktur Marketing PT Hero Supermarket Tbk (1993 - 2011).
Marketing Director of PT Hero Supermarket Tbk (1993 - 2011).

Rangkap Jabatan : Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi : Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham/Pengendali.
Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham : Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Susunan pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS STRUCTURE

Shareholders composition with ownership more than 5% as of 31 December 2021, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership 5% of Shares or more			
PT Global Digital Niaga	1.103.853.228	110.385.322.800	70,56%
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	18.511.359.700	11,83%
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	9.005.134.300	5,76%
Kepemilikan saham di bawah 5% Share ownership with less than 5% of Shares			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	185.469.332	18.546.933.200	11,85%
Jumlah Total	1.564.487.500	156.448.750.000	100,00%

INFORMASI DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Berikut daftar 20 pemegang saham terbesar PT Supra Boga Lestari Tbk sampai dengan akhir tahun 2021.

INFORMATION LIST OF 20 LARGEST SHAREHOLDERS

The table below is a list of the 20 largest shareholders of PT Supra Boga Lestari Tbk by the end of 2021.

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage
1	PT Global Digital Niaga	1.103.853.228	70,56%
2	PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%
3	PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%
4	PT Gunaprima Karyaperkasa	72.730.690	4,65%
5	PT Ekaputri Mandiri	36.368.112	2,32%
6	Kentjana Widjaja	19.901.400	1,27%
7	Harman Siswanto	12.082.550	0,77%
8	Gatot Sugiarto	7.033.300	0,45%
9	Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%
10	PT Daya Adicipta Mustika	2.373.000	0,15%
11	Hendro Wijaya	2.130.700	0,14%
12	Dbbs Bank Ltd S/A Aggregate Value Fund Vcc	2.050.000	0,13%
13	Irwan Sinandar Budiman	2.000.000	0,13%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage
14	PT Halim Mitradana Internasional	1.787.155	0,11%
15	Bety	1.644.600	0,11%
16	Sudharta	1.421.400	0,09%
17	Ryane Harjani	1.075.000	0,07%
18	Horas Sebastian E Tobing	978.000	0,06%
19	Suharno Kusumodjojo	939.950	0,06%
20	Ko Cin Cin	900.000	0,06%

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Supra Boga Lestari Tbk berdasarkan status adalah:

INFORMATION BY THE COMPANY'S SHAREHOLDERS STATUS

The composition of PT Supra Boga Lestari Tbk Shareholder status is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Investor Domestik Local Ownership			
Individu Individual	1.696	67.598.375	4,32%
Institusi Domestik Local Institution	14	1.492.983.925	95,43%
Sub Jumlah Investor Domestik Sub Total of Local Ownership	1.710	1.560.582.300	99,75%
Investor Asing Foreign Ownership			
Individu Individual	5	373.900	0,02%
Institusi Asing Foreign Institution	6	3.531.300	0,23%
Sub Jumlah Investor Asing Sub Total of Foreign Ownership	11	3.905.200	0,25%
Total Investor Domestik dan Asing Total Ownerships	1.721	1.564.487.500	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI

Berikut daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Supra Boga Lestari Tbk :

SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

The following is the table of share ownership by the Board of Commissioners and Directors of PT Supra Boga Lestari Tbk:

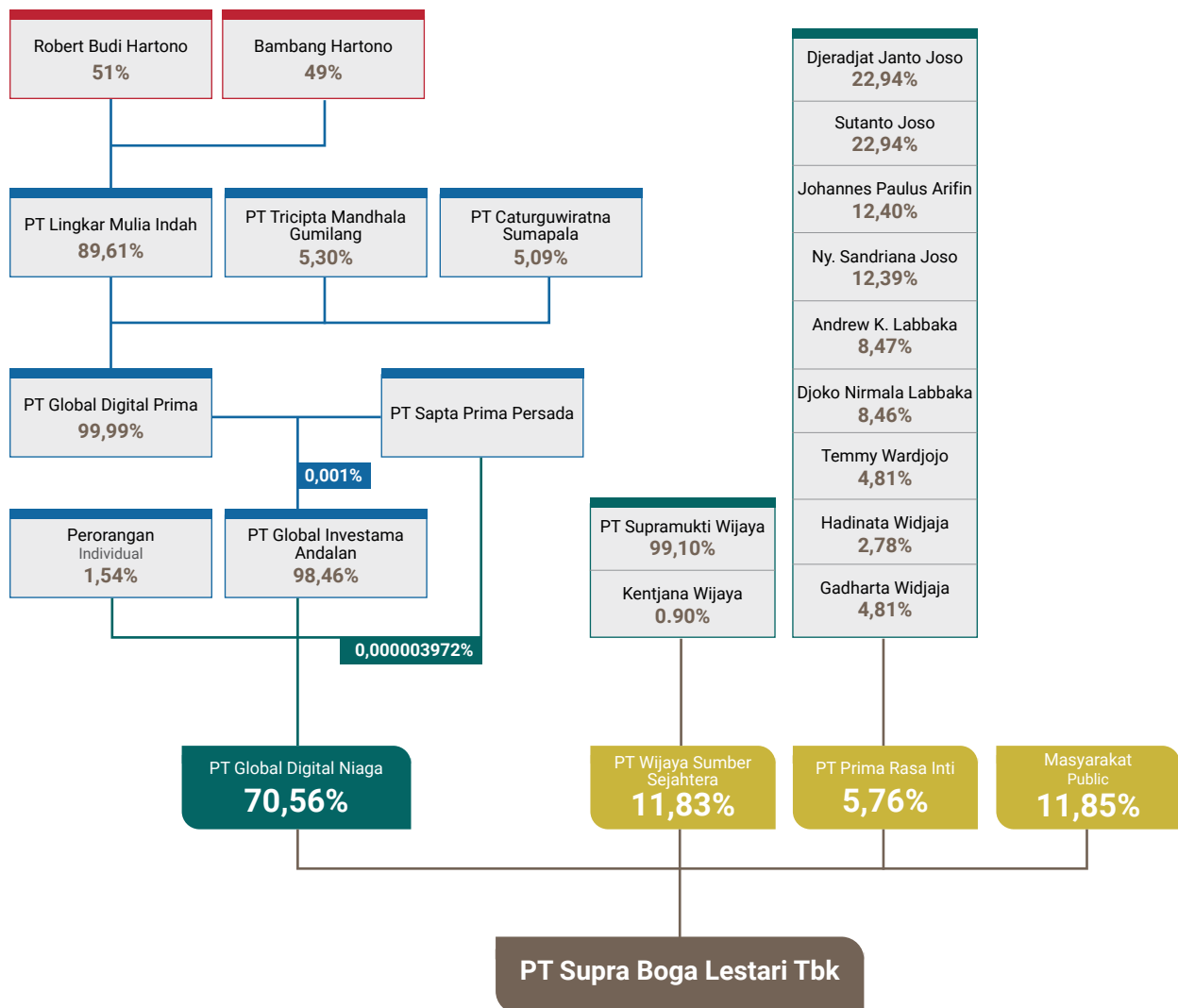
Nama Name	Jabatan Position	2021		2020	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	%	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Kentjana Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	19.901.400	1,27%	14.315.700	0,92%
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Michael Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Meshvara Kanjaya	Direktur Utama President Director	3.862.300	0,25%	2.163.000	0,14%
Harman Siswanto	Direktur Director	12.082.550	0,77%	3.942.600	0,25%
Suharno Kusumodjojo	Direktur Director	939.950	0,06%	31.223.450	2,00%
Tjioe Pit Yin	Direktur Director	-	-	166.000	0,01%
Suryawati	Direktur Director	-	-	-	-
Hady Purnama	Direktur Director	-	-	-	-
Maria Suwarni	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	-	-	-	-

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

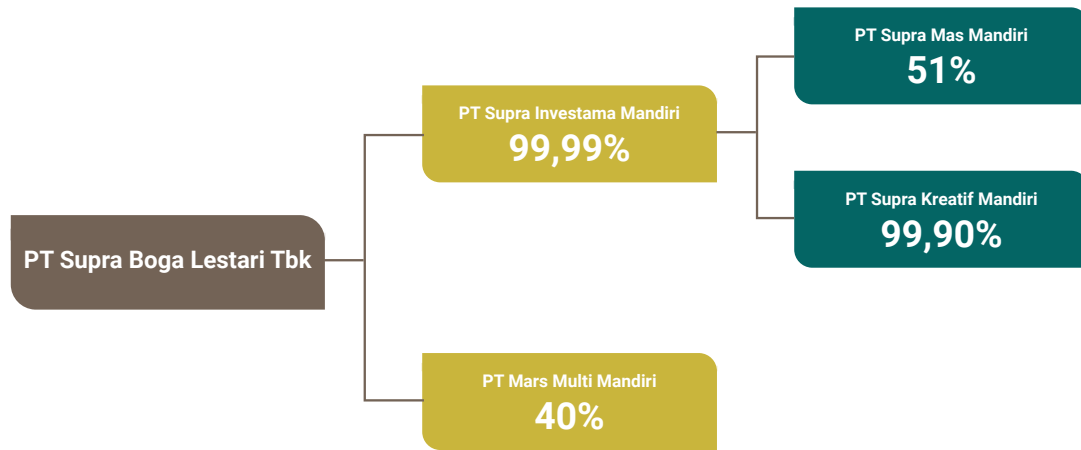
INFORMASI TENTANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR TERMASUK INFORMASI KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION OF MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDER UP TO NAMES OF INDIVIDUAL OWNER INCLUDING INFORMATION OF INDIRECT OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI / JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercials Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) The Company's Ownership		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operating Status
						2021	2020	2021	2020	
Kepemilikan Langsung Entitas Anak Direct Ownership										
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi Operations Management Services Commissioner	Jakarta	2014	2015	2014	99,99%	99,99%	23.242	27.270	Aktif Active
Kepemilikan Tidak Langsung Entitas Anak Indirect Ownership										
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan Trading	Jakarta	2015	2015	2015	51,00%	51,00%	15.714	17.064	Aktif Active
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan Trading	Jakarta	2016	2016	2016	99,90%	60,00%	7.157	8.913	Aktif Active
Entitas Asosiasi Associates										
PT Mars Multi Mandiri	Kontraktor, Pengembang & Penyewaan Bangunan Contractors, Developers & Building Leases	Jakarta	2009	2009	2009	40,00%	40,00%	86.469	81.252	Aktif Active

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Share Listing and Issuance Chronology

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) melalui Surat No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK) (currently the Financial Services Authority or OJK) Letter no. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of IDR100 per share at an offering price or IDR500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

Tanggal Pencatatan Date of Listing	7 Juni 2012 June 7, 2012
Tempat Pencatatan Listing Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Aksi Korporasi Corporate Action	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/Changes of Shares	Penerbitan 312.897.500 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 312,897,500 shares for trading
Nominal Saham Share Nominal	Rp100 per saham IDR100 per share
Harga Penawaran Share Value	Rp500 per saham IDR500 per share
Jumlah Akumulasi Saham Total Shares	312.897.500 lembar saham 312,897,500 shares

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing and Issuance Chronology

PT Supra Boga Lestari Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PT Supra Boga Lestari Tbk did not issue sukuk bonds or other convertible bonds, so information about this cannot be presented.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2021	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata	AXA Tower 27th floor Suite 03 Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 18 Kuningan – Setiabudi, Jakarta 12940	Audit atas Laporan	Rp545.500.000
2020		Drs. Nursal Ak., CA., CPA	Tel: (62) (21) 30056267 Fax: (62) (21) 30056269	Keuangan Financial	Rp427.500.000
2019		Drs. Nursal Ak., CA., CPA		Statement Audit	Rp413.000.000

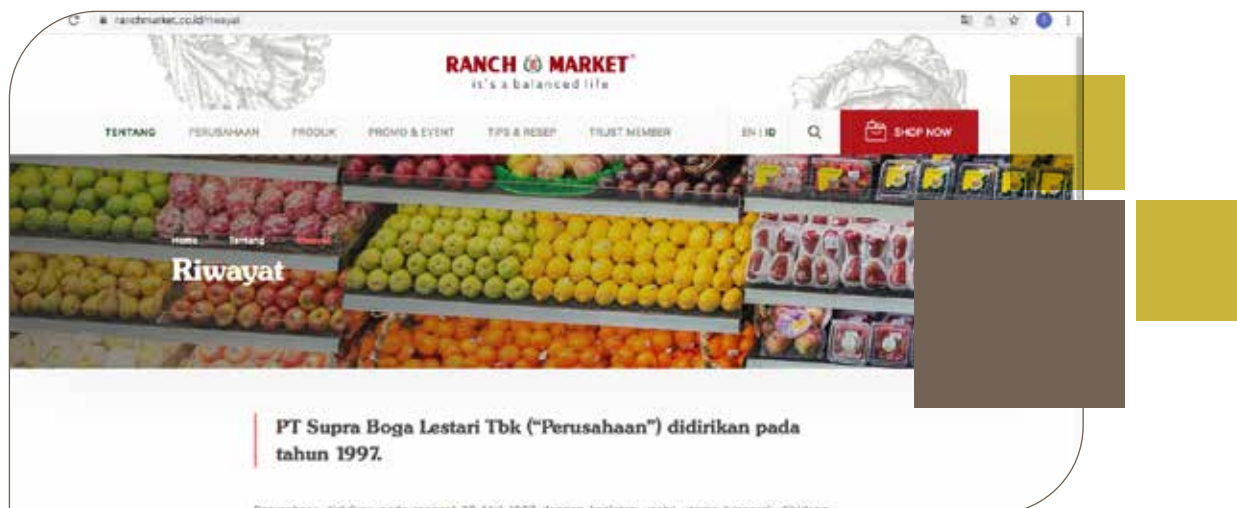
BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama Biro Administrasi Efek Name of Securities Administration Bureau	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2021	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Share Listing	Rp36.000.000
2020				Rp36.000.000
2019				Rp33.000.000

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on The Company's Website



Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan menyediakan situs yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder*, nasabah dan masyarakat luas yang beralamat pada <https://www.ranchmarket.co.id>. Informasi yang disajikan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company provides a site that can be easily accessed by all stakeholders, customers and the public at <https://www.ranchmarket.co.id>. Information on the Company's website is presented in Indonesian and English.

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The following is conveyed public information disclosure, especially to shareholders and stakeholders.

Uraian Disclosure	Ketersediaan Availability
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to individual owners	✓
Isi Kode Etik Code of Conduct	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas saat RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi mengenai Pengumuman RUPS, Pemanggilan RUPS, Pelaksanaan RUPS The information of the General Meeting of Shareholders (GMS) shall at least include the agenda materials discussed at the GMS, the summary of the minutes of the GMS, and information on the Announcement of the GMS, the Summons of the GMS, the Implementation of the GMS	✓
Laporan Keuangan terpisah (5 tahun terakhir) Separate Financial Statements (last 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	✓
Profil Direksi Board of Directors Profile	✓
Piagam/ <i>Board Charter</i> Dewan Komisaris dan Direksi Board Charter for Board of Commissioners and Directors	✓
Piagam/ <i>Board Charter</i> Komite Charter for Committees	✓



04

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion &
Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Overview of the Economy and the Retail Industry

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada awal tahun 2021, kondisi perekonomian global diproyeksikan membaik seiring dengan program vaksinasi yang mulai masif digalakkan hampir di seluruh negara di dunia. Langkah ini menjadi dasar pelonggaran mobilitas yang dapat dilakukan masyarakat, sehingga kegiatan perekonomian secara berkala mulai dijalankan kembali dan bersiap menghadapi era kebiasaan baru (*New Normal*). Situasi ini mampu mendorong tingkat permintaan masyarakat dan memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) juga telah memproyeksikan kondisi perekonomian dunia yang mulai kembali pulih, ditengah pandemi virus corona Covid-19 yang masih terjadi. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 5,9% pada 2021, naik dari tahun sebelumnya yang justru berkontraksi 3,1%.

Namun demikian, memasuki pertengahan tahun 2021, varian baru dari Covid-19, yaitu Delta muncul dan tersebar hampir di seluruh dunia. Hal ini memaksa pemerintah di berbagai negara untuk kembali menekan tingkat mobilitas yang berdampak langsung terhadap perekonomian dunia. Hal ini terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk Amerika Serikat, China dan Jepang yang diturunkan sebagai dampak dari varian Delta Covid-19 dengan tingkat transmisi yang cukup tinggi, ditambah dengan gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi global.

Indonesia juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi saat memasuki kuartal III/2021. Varian Delta yang melanda menjadi sebab terjadinya gelombang kedua di Indonesia, sehingga memaksa pemerintah untuk kembali memperketat tingkat mobilitas dan mulai mendorong perusahaan untuk kembali menerapkan kerja dari rumah (*work from home*). Secara kuartal, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III/2021 hanya mencapai 1,55%, angka ini melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan yang terjadi pada kuartal II/2021 yaitu sebesar 3.31%.

OVERVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIES

In early 2021, global economic conditions were projected to improve in line with the massive vaccination programs that were promoted in almost every country. This step became the basis for loosening mobility restrictions that were carried out in the community, so that economic activities were able to start again and people were prepared to face the new era (*New Normal*). This situation encouraged increased levels of public demand and had a positive impact on economic growth.

The International Monetary Fund (IMF) also projected that the world's economic conditions would start to recover, amid the ongoing Covid-19 coronavirus pandemic. World economic growth was estimated to grow 5.9% in 2021, up from the previous year which actually contracted by 3.1%.

However, in the middle of 2021, a new variant of Covid-19, namely Delta, appeared and rapidly spread across the world. This forced governments in many countries to again suppress the level of mobility and this had a direct impact on the world economy. This could be seen from the economic growth projections for the United States, China and Japan which were lowered as a result of the Delta Covid-19 variant which had a fairly high transmission rate; in addition there were supply chain disruptions and global energy constraints.

Indonesia also experienced a slowdown in economic growth as it entered the third quarter of 2021. The Delta variant was the cause of the second wave of Covid-19 in Indonesia and this forced the Government to tighten the level of mobility and to start companies to re-implement a work from home regulation. On a quarterly basis, Indonesia's economic growth in the third quarter of 2021 only reached 1.55%, this figure was lower when compared to the growth in the second quarter of 2021, which was a 3.31% increase from the first quarter in 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Overview of the Economy and the Retail Industry

Sejalan dengan kondisi perekonomian global, secara garis besar perekonomian Indonesia di tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2020. Secara tahunan, pada kuartal III/2021, ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 3,51% dibandingkan dengan kuartal III/2020. Bahkan secara kumulatif, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2021 sebesar 3,7% (c-to-c), dimana tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi sebesar 2,07% (c-to-c).

Melandainya kurva Covid-19 pada akhir kuartal III/2021 diperkirakan mampu mempercepat pemulihan ekonomi di seluruh wilayah. Percepatan program vaksinasi serta dukungan stimulus fiskal dan belanja daerah mampu menjaga solidnya permintaan domestik, sehingga meningkatkan kinerja sektoral yang berorientasi domestik, khususnya sektor sekunder dan tertier. Permintaan eksternal yang cukup stabil juga diperkirakan akan mendorong sektor primer dan sekunder yang berorientasi ekspor.

Kinerja ekonomi diperkirakan akan terus membaik ditopang oleh ekspor yang solid serta aktivitas konsumsi dan investasi yang meningkat sejalan dengan mobilitas masyarakat yang lebih besar. Secara sektoral, Industri Manufaktur, Pertambangan, Perdagangan serta Informasi dan komunikasi tetap berkinerja baik. Secara spasial, kontributor utama pemulihan ekonomi domestik antara lain adalah wilayah Sulawesi (Sulawesi, Maluku, Papua), Jawa, Sumatera, dan Kalimantan yang didorong oleh ekspor. Beberapa indikator awal Oktober 2021 menunjukkan perbaikan ekonomi yang masih berlangsung yaitu penjualan ritel, ekspektasi konsumen, PMI Manufaktur, transaksi pembayaran melalui Sistem Kliring Nasional (SKNBI) dan sistem Bank Indonesia – *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), serta ekspor.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), selama tahun 2021, Indonesia juga masih mampu mencapai surplus neraca perdagangan sebesar 35,3 miliar dolar AS. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020 sebesar 21,6 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan ini dipandang mampu berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.

In line with the general global economic conditions the Indonesian economy in 2021 experienced a significant increase compared to 2020. Annually, in the third quarter of 2021, the Indonesian economy was able to grow by 3.51% compared to the third quarter of 2020. For the full year, the Government projected Indonesia's economic growth in 2021 at 3.7% (c-to-c), whereas in 2020 Indonesia's economic growth contracted by 2.07% (c-to-c).

The flattening of the Covid-19 curve at the end of the third quarter 2021 is expected to accelerate economic recovery in all regions. The acceleration of the vaccination program as well as support for fiscal stimuli and regional expenditures was able to maintain solid domestic demand, and increase the performance of domestic oriented sectors, particularly the secondary and tertiary sectors. Stable external demand is also expected to promote export oriented primary and secondary sectors.

Economic performance is expected to improve, supported by solid exports, the increase of consumption and investment activities in line with greater people mobility. The Manufacturing, Mining, Trade and Information and communication industries continued to perform well. By region, the main contributors to the recovery of the domestic economy included the areas of Sulawesi (Sulawesi, Maluku, Papua), Java, Sumatra, and Kalimantan, primarily driven by exports. Several indicators in early October 2021 showed ongoing economic improvements, namely retail sales, consumer expectations, PMI Manufacturing, payment transactions through the National Clearing System and the Bank Indonesia system - *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), as well as exports.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), during 2021, Indonesia was also able to achieve a trade balance surplus of US\$35,3 billion. This record is higher than the achievement in 2020 of US\$21.6 billion. The trade balance surplus was able to contribute positively in maintaining the external resilience of Indonesia's economy.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Overview of the Economy and the Retail Industry

Selain itu, dari sisi daya beli, realisasi inflasi selama tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% *year-on-year* atau naik dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68% *year-on-year*. Hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat sudah mulai meningkat seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian. Laju inflasi pada tahun 2021 juga masih dalam batas terkendali pada level yang rendah dan stabil, serta berada di bawah kisaran target sebesar 3±1% (yoy) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Seiring dengan pulihnya perekonomian masyarakat, serta gencarnya penanganan dan vaksinasi Covid-19, Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 akan semakin membaik. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 mampu mencapai 5,2%, dengan syarat semakin terkendalinya pandemi Covid-19 dan terbangunnya daya saing perekonomian Indonesia. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7% - 5,5%.

TINJAUAN INDUSTRI RETEL

Sejak kuartal kedua pada tahun 2021, kondisi perekonomian Indonesia mulai menunjukkan pemulihan secara *gradual*, seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat. Kondisi ini turut memberikan dampak terhadap industri ritel yang juga mulai memberikan sinyal pertumbuhan positif. Pertumbuhan industri ritel pada kuartal II/2021 mampu mencatatkan angka tertingginya sepanjang tahun, yaitu sebesar 5,4% setelah sempat terpuruk pada kuartal I/2021 dengan kontraksi sebesar 14,5%.

Namun, merebaknya varian Delta Covid-19 pada awal kuartal III/2021 yang membuat pemerintah kembali membatasi tingkat mobilitas dengan menerapkan PPKM darurat atau yang diubah menjadi PPKM berdasarkan level. Akibatnya mobilitas masyarakat menjadi turun di angka minus 13,1% sepanjang Juli-Agustus 2021. Begitu juga dengan aktivitas di industri ritel dan rekreasi yang juga turun menjadi minus 13,1% yang disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan diatas dan adanya pembatasan untuk anak di bawah 12 tahun

In addition, in terms of purchasing power, inflation during 2021 was recorded at 1.87% year-on-year, up from 1.68% in 2020 (year-on-year). This indicated that people's purchasing power had begun to increase in line with the recovery in economic conditions. The inflation rate in 2021 was also still within control at a low and stable level, and was below the target range of 3±1% (yoy) that had been set by the Government.

Along with the recovery of the economy, as well as the intensive handling of the pandemic and the Covid-19 vaccination program, the Government believes that Indonesia's economic growth in 2022 will improve. The Government projects that Indonesia's economic growth in 2022 will be able to reach 5.2%, with the condition that the Covid-19 pandemic is under control and the competitiveness of the Indonesia economy is established. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7% - 5.5%.

OVERVIEW OF THE RETAIL INDUSTRY

Since second quarter of 2021, the condition of the economy has begun to show a gradual recovery, along with the increasing mobility of the people. This has also had an impact on the retail industry which is also starting to give positive growth signals. The retail industry was able to record its highest level of growth in the second quarter of 2021; the figure of 5.4% was a great improvement after having slumped by a contraction of 14.5% in the first quarter of 2021.

However, because of the outbreak of the Delta variant of Covid-19 at the beginning of the third quarter of 2021 the Government introduced mobility restrictions by implementing an emergency PPKM; this was later changed to different levels of PPKMs based on severity of Covid-19 in various regions. Consequently, community mobility fell to minus 13.1% during July and August 2021. Likewise, activity in the retail and recreation industry also fell to minus 13.1% due to the conditions mentioned above. In addition there were also restrictions

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Overview of the Economy and the Retail Industry

dan lansia diatas 70 tahun yang dilarang masuk ke tempat perbelanjaan di mal maupun di tempat-tempat umum lainnya. Pertumbuhan industri ritel pada kuartal III/2021 turun ke level 3,5%, seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi di kuartal tersebut (1,55%, q-to-q).

Pemerintah meyakini bahwa konsumsi barang konsumsi atau *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di ritel modern masih memiliki peluang untuk terus tumbuh, ditopang oleh pulihnya konsumsi kelas menengah dan menengah ke atas. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang memiliki tren positif selama tahun 2021. Survei Konsumen Bank Indonesia mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi terus menguat. Pada November 2021 IKK mampu mencapai angka 118,5, lebih tinggi dari 113,4 pada Oktober 2021.

Di lain sisi, kinerja penjualan eceran yang tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) selama tahun 2021 cenderung fluktuatif. Pertumbuhan IPR berada di level terendah pada bulan Juni 2021, yaitu sebesar minus 12,8% dengan indeks 198,5. Hal tersebut dikarenakan angka IPR pada bulan Mei berada di level tertinggi, yaitu sebesar 227,5 sebagai dampak dari momen Ramadhan dan Lebaran yang mendorong tingkat penjualan eceran. Sementara pada bulan November angka IPR mencapai 201,0 atau naik 2,8% month-on-month seiring dengan pertumbuhan penjualan ritel yang melonjak 10,8% secara *year-on-year*. Ini adalah bulan kedua berturut-turut peningkatan dalam perdagangan ritel dan pertumbuhan terkuat sejak Mei 2021.

for children aged younger than 12 and senior citizens aged 70 and older, these groups were prohibited from entering shopping malls and some other public places. The retail industry growth in quarter III/2021 fell to 3.5%, in line with slower economic growth in the quarter (1.55%, q-to-q).

The Government believes that consumption of consumer goods or *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) in modern retail still has the opportunity to continue to grow, supported by the recovery in consumption by the middle and upper middle classes. This is reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which had a positive trend during 2021. The Bank Indonesia Consumer Survey indicated that consumer optimism for economic conditions continues to strengthen. In November 2021 the CCI was able to reach 118.5, higher than 113.4 in October 2021.

However the retail sales performance, as reflected in the Real Sales Index, during 2021 tended to fluctuate. IPR growth was at its lowest level in June 2021, which was minus 12.8% with an index of 198.5. This is because the IPR figure in May was at its highest level of 227.5 as a result of the Ramadhan and Eid momentum which drove the higher level of retail sales. Meanwhile in November the IPR figure reached 201.0, up 2.8% month-on-month; this was in line with retail sales growth which jumped 10.8% year-on-year. This was the second consecutive month of improvement in the retail trade and the strongest growth since May 2021.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment



Berdasarkan PSAK 5 (lima) tentang Segmen Operasi, di mana segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berada.

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini:

Based on PSAK 5 (five) concerning Operating Segments, in which each segment is a special part of the Company and its Subsidiaries that are involved both in providing products and services, as well as in certain economic environments (geographical segments), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The Company and its Subsidiaries have geographic segments which are divided into 2 (two) geographic areas: West Area (Jakarta and its surroundings and Sumatra) and East Area (Central Java, East Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the Company and its Subsidiaries' business activities are located.

The contribution of each segment to the Company's financial performance is presented in the tables below:

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Tabel Kinerja Segmen Usaha Perusahaan (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

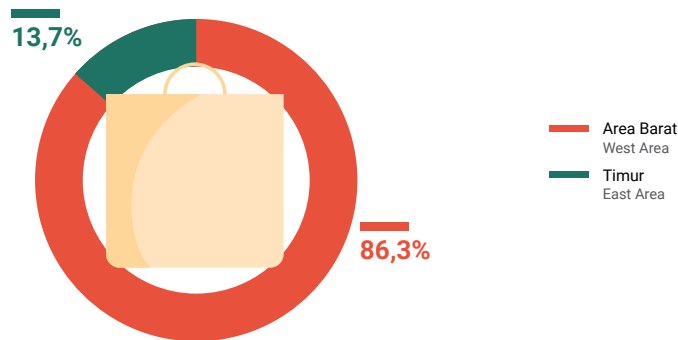
Table of Company's Business Segment Performance (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Penjualan per Segmen Geografis Sales per Geographical Segment	2021	2020	Kontribusi Contribution
Area Barat West Area	2.491.009	2.638.671	86,3%
Area Timur East Area	396.525	372.752	13,7%
Jumlah Total	2.887.534	3.011.423	100,0%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Pie chart kontribusi penjualan per-segmen geografis

Sales contribution per-segment pie chart



Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan Penjualan sebesar Rp2,89 triliun, turun sebesar 4,1% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,01 triliun. Berdasarkan komposisi, penjualan yang berasal dari area barat adalah sebesar 86,3% dari total penjualan bersih Perusahaan, sedangkan dari area timur adalah sebesar 13,7%.

In 2021, the Company managed to achieve total sales of IDR2.89 trillion, down by 4.1% compared to 2020 when sales reached IDR3.01 trillion. Based on the composition, sales from the western area was 86.3% of the Company's total net sales, while from the eastern area it was 13.7%.

KINERJA SEGMENT GEOGRAFIS PERUSAHAAN

Area Barat

Segmen geografis area barat meliputi daerah Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra dengan total toko sebanyak 57 toko, yang melakukan kegiatan usaha melalui 5 (lima) brands yaitu Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market dan Farmers Family by Farmers Market.

THE COMPANY PERFORMANCE BY GEOGRAPHICAL SEGMENT

West Area

The geographic segment of the western area includes Jakarta and its surroundings and Sumatra with total of 57 stores, conducting business activities through 5 (five) brands, namely Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market and Farmers Family by Farmers Market

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Profitabilitas Area Barat (dalam juta Rupiah)

West Area Profitability (in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	YoY
Penjualan Bersih (setelah eliminasi) Net Sales (after elimination)	2.491.009	2.638.671	(5,6%)
Laba Kotor (setelah eliminasi) Gross Income (after elimination)	580.137	610.334	(4,9%)

Sepanjang tahun 2021 Area Barat berhasil mencatatkan penjualan bersih setelah eliminasi sebesar Rp2,49 triliun atau turun 5,6% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp2,64 triliun. Laba Kotor setelah eliminasi yang dihasilkan adalah sebesar Rp580,1 miliar atau menurun 4,9% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp610,3 miliar.

Throughout 2021 the West area managed to record net sales, after elimination, of IDR2.49 trillion or a decrease of 5.6% when compared to 2020 when the result was IDR2.64 trillion. Gross Profit after elimination was IDR580.1 billion or an decrease of 4.9% compared to 2020 which delivered IDR610.3 billion.

Area Timur

Segmen geografis Area Timur meliputi daerah Jawa Timur, Kalimantan dan Maluku dengan total toko sebanyak 13 toko, yang melakukan kegiatan usaha melalui 4 (empat) *brands* yaitu Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, dan Farmers Family by Farmers Market.

East Area

The East area geographical segment includes East Java, Kalimantan and Maluku with a total of 13 stores, conducting business activities through 4 (four) brands, namely Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, and Farmers Family by Farmers Market.

Profitabilitas Area Timur

East Area Profitability

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Penjualan Bersih (setelah eliminasi) Net Sales (after elimination)	396.525	372.752	6,4%
Laba Kotor (setelah eliminasi) Gross Income (after elimination)	98.957	84.816	16,7%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Sepanjang tahun 2021 Area Timur berhasil mencatatkan penjualan bersih setelah eliminasi sebesar Rp396,5 miliar jumlah ini meningkat 6,4% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp372,7 miliar. Laba Kotor setelah eliminasi yang dihasilkan adalah sebesar Rp98,9 miliar atau naik 16,7% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp84,8 miliar.

Throughout 2021 the East area managed to record net sales after elimination of IDR396.5 billion or a decrease of 6,4% when compared to 2020 when the figure was IDR372.7 billion. Gross Profit after elimination was IDR98,9 billion, an increase of 16.7% from the IDR84.8 billion in 2020.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradono & Chandra. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian
4. Kinerja Rasio Keuangan

The description of this financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2021 and the year ended 31 December 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradono & Chandra. The report has obtained a "Fair" opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2021, and the consolidated financial performance and cash flows is in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The discussion of the Company's financial performance is conveyed with due regard to the explanation of Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

The discussion and analysis of this financial condition is presented in four sections as follows:

1. Consolidated Financial Position Performance
2. Consolidated Performance of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
3. Consolidated Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Aset Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	570.901	627.496	(56.595)	(9,0%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	941.135	691.638	249.497	36,1%
Jumlah Aset Total Assets	1.512.036	1.319.134	192.902	14,6%
Liabilitas Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	633.151	518.612	114.539	22,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	371.821	256.017	115.804	45,2%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.004.972	774.629	230.343	29,7%
Ekuitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	507.064	544.505	(37.441)	(6,9%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	1.512.036	1.319.134	192.902	14,6%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Total Aset

Total Aset Perusahaan yang tercatat per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 14,6% menjadi Rp1,51 triliun, dari total aset pada tahun 2020 adalah sebesar 1,32 triliun. Komposisi Aset Perusahaan di tahun 2021 terdiri dari 38% Aset Lancar dan 62% Aset Tidak Lancar. Peningkatan Aset tersebut disebabkan karena adanya penambahan aset tetap.

Aset Lancar

Aset lancar perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp570,9 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 9,0% jika dibandingkan dengan nilai aset lancar pada tahun 2020 yang sebesar Rp627,5 miliar. Penurunan aset lancar terutama disebabkan karena penambahan aktiva tetap dalam rangka pembukaan toko baru.

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2021 increased by 14,6% to IDR1.51 trillion, from total assets in 2020 were IDR1.32 trillion. The Company's assets composition in 2021 consists of 38% Current Assets and 62% Non-Current Assets. The increase in assets was due to the addition of fixed assets.

Current Assets

The Company's current assets in 2021 are IDR570.9 billion, this number has decreased by 9.0% when compared to the value of current assets in 2020 which amounted to IDR627.5 billion. The decrease of current assets mainly due to the additional of fixed assets pertaining to new store opening.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	125.280	278.520	(153.240)	(55,0%)
Piutang usaha – bersih Account receivables – net	25.648	24.193	1.455	6,0%
Piutang lain-lain Other receivables	1.757	1.953	(196)	(10,0%)
Persediaan – bersih Inventories – net	414.817	311.357	103.460	33,2%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	684	1.127	(443)	(39,3%)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	2.715	10.346	(7.631)	(73,8%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	570.901	627.496	(56.595)	(9,0%)

- Kas dan Setara Kas**
Pada akhir tahun 2021, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan 55,0% dari tahun sebelumnya. Perusahaan berhasil mencatat nilai Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 sebesar Rp125,3 miliar, sedangkan Kas dan Setara Kas pada 2020 sebesar Rp278,5 miliar.

Jumlah kas dan setara kas tersebut terdiri dari kas dan bank sejumlah Rp123,9 miliar dan deposito berjangka sebesar Rp1,4 miliar. Tingkat bunga per tahun deposito berjangka pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 2,5%-3,25% dan 3,00% - 5,75%.
- Cash and Cash Equivalents**
At the end of 2021, Cash and Cash Equivalents experienced a decrease of 55.0% from the previous year. The Company managed to record the value of Cash and Cash Equivalents as of 31 December 2021, which was IDR125.3 billion, while Cash and Cash Equivalents in 2020 were Rp. 278.5 billion.

The total cash and cash equivalents consisted of cash and bank accounts of IDR123.9 billion and time deposits of IDR1.4 billion. The annual interest rate on time deposits in 2021 and 2020 ranges between 2.5% - 3.25% and 3.00% - 5.75%.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kas Cash	8.879	9.344	(465)	(5,0%)
Bank – Rupiah Bank – Rupiah	115.001	120.476	(5.475)	(4,5%)
Jumlah Kas dan Bank Total Cash on Hand and in Banks	123.880	129.820	(5.940)	(4,6%)
Deposito – Rupiah Deposits – Rupiah	1.400	148.700	(147.300)	(99,1%)
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	125.280	278.520	(153.240)	(55,0%)

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

- Piutang Usaha – Bersih

- Account receivables – Net

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pihak Ketiga Third Parties				
Kartu kredit dan kartu debit Credit and debit cards	8.482	17.349	(8.867)	(51,1%)
Rental dan <i>tenant</i> Rentals and tenants	7.557	2.434	5.123	210,5%
Partisipasi promosi Participation in promotions	5.661	6.596	(935)	(14,2%)
<i>Voucher</i> Voucher	52	80	(28)	(35%)
Sub Jumlah Sub Total	21.752	26.459	(4.707)	(17,8%)
Pihak Berelasi Related Party				
Kartu kredit dan kartu debit Credit and debit cards	6.463	0	6.463	n/a
Jumlah Total	28.215	26.459	1.756	6,6%
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha Allowance for impairment of Account Receivables	(2.567)	(2.266)	(301)	13,3%
Jumlah Piutang Usaha – Bersih Total Account Receivables - Net	25.648	24.193	1.455	6,0%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Piutang usaha bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp25,6 miliar, meningkat 6,0% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp24,2 miliar. Kenaikan piutang usaha terutama karena adanya peningkatan pada piutang rental

The Company's net Account receivables as of 31 December 2021 amounted to Rp25.6 billion, an increase of 6.0% from the previous year which was IDR24.2 billion. The increase in Account receivables was mainly due to the increase in rentals and tenants.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

dan *tenant*. Perputaran piutang usaha – bersih Perusahaan pada akhir tahun adalah 3 hari, masih sama dengan tahun 2020.

Per 31 Desember 2021, tabel umur piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's net Account receivables turnover at the end of the year was 3 days, an increase from the end of 2020 which was 3 days.

As of December 31, 2021, the aging analysis of the Company's Account receivables are as follows:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Belum jatuh tempo Not yet due	20.689	22.417	(1.728)	(7,7%)
Lewat jatuh tempo: Past due:				
1 - 30 hari 1 - 30 days	3.563	1.520	2.043	134,4%
31 - 60 hari 31 - 60 days	3.072	1.267	1.805	142,5%
61 - 90 hari 61 - 90 days	415	718	(303)	(42,2%)
> 90 hari > 90 days	476	537	(61)	(11,4%)
Jumlah Total	28.215	26.459	1.756	6,6%
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha Allowance for impairment of Account receivables	(2.567)	(2.266)	(301)	13,3%
Jumlah Piutang Usaha – Bersih Total Account Receivables - Net	25.648	24.193	1.455	6,0%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021, Rp20,7 miliar dari total piutang usaha sebesar Rp25,6 miliar belum jatuh tempo. Saldo piutang usaha lebih dari 90 hari adalah Rp477 juta atau hanya 2% dari total piutang usaha. Prinsip kehati-hatian terhadap piutang akan terus dilakukan guna menurunkan kemungkinan piutang tidak tertagih.

As of December 31, 2021, IDR20.7 billion of the total Account receivables amounting to IDR25.6 billion was not yet due. The balance of Account receivables more than 90 days was IDR477 million or only 2% of the total Account receivables. The Company will continue to implement precautionary principles for receivables to reduce the possibility of uncollectible receivables.

- **Persediaan – Bersih**
Persediaan pada akhir tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 33,2% menjadi Rp414,8 miliar. Perputaran persediaan adalah 69 hari pada akhir tahun 2021. Kenaikan persediaan terutama karena pembelian persediaan untuk pembukaan toko baru.
- **Inventories – Net**
Inventories at end of 2021 increased by 33.2% to IDR414.8 billion. Inventories turnover were 69 days of 2021. Increase in inventory balances were mainly due to purchase of inventory for opening new stores.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Barang dagangan Merchandise inventories	413.882	309.042	104.840	33,9%
Lain-lain Others	4.034	4.633	(599)	(12,9%)
Jumlah Total	417.916	313.675	104.241	33,2%
Penyisihan penurunan nilai Persediaan Allowance for declining in value of inventories	(3.099)	(2.318)	(781)	33,7%
Jumlah Persediaan – Bersih Total Inventories - Net	414.817	311.357	103.460	33,2%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

- Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka**
 Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 73,8% menjadi Rp2,7 miliar dikarenakan reklasifikasi sewa dibayar di muka akibat implementasi PSAK 73 atas aset hak guna.
- Advances and Prepaid Expenses**
 As of December 31, 2021, advances and current maturities of prepaid expenses decrease by 73.8% to IDR2.7 billion due to the reclasification of prepaid rental expense as a result of implementation of PSAK 73 on right of use assets.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka - Lancar Advances and Prepaid Expenses - Current				
Uang Muka Advance	715	1.088	(373)	(34,3%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses				
Sewa Rent	1.556	8.860	(7.304)	(82,4%)
Lain-lain Others	444	398	46	11,6%
Jumlah Total	2.715	10.346	(7.631)	(73,8%)
Uang Muka - Tidak Lancar Advances - Non Current				
Renovasi Renovation	6.087	11.422	(5.335)	(46,7%)
Pembelian Mesin dan Peralatan Purchases of Machinery and Equipments	4.261	16.146	(11.885)	(73,6%)
Perangkat Lunak Software	1.549	1.793	(244)	(13,6%)
Jumlah Total	11.897	29.361	(17.464)	(59,5%)

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2021 Perusahaan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp941,1 miliar, mengalami peningkatan sebesar 36,1% dari tahun 2020 sebesar Rp691,6 miliar. Peningkatan aset tidak lancar Perusahaan dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada aset tetap dan pengakuan aset hak guna akibat dari penerapan PSAK 73.

Non-Current Assets

On 31 December 2021, the Company recorded non-current assets of IDR941.1 billion, increase 36.1% from 2020 of IDR691.6 billion. The increase in the Company's non-current assets is influenced by the recognition of right-of-use assets as a result of the implementation of PSAK 73.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Piutang lain-lain pihak ketiga Others receivables – third parties	5.841	3.823	2.018	52,8%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate	32.355	31.511	844	2,7%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	20.033	19.931	102	0,5%
Aset tetap – bersih Property and equipment – net	404.890	329.543	75.347	22,9%
Aset hak guna – bersih Right of use assets – net	397.369	227.339	170.030	74,8%
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	11.897	29.361	(17.464)	(59,5%)
Taksiran klaim Pajak Penghasilan Estimated claims for income tax refund	8.169	-	8.169	n/a
Uang jaminan Refundable deposits	40.643	32.855	7.788	23,7%
Aset tak berwujud - bersih Intangible assets – net	19.938	17.275	2.663	15,4%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	941.135	691.638	249.496	36,1%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

- Aset Tetap-Bersih**
 Pada akhir tahun 2021, Aset tetap – naik sebesar 22,9% atau senilai Rp75,3 miliar dari Rp329,5 miliar menjadi Rp404,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap sehubungan dengan penambahan toko baru.
- Property and Equipment – Net**
 At the end of 2021, Fixed Assets – increased by 22.9% or IDR75.3 billion from IDR329.54 billion to IDR404.9 billion. This was due to the purchase of fixed assets with the addition of new stores.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Renovasi bangunan dan Prasarana Buildings renovation and improvements	417.650	363.605	54.045	14,9%
Kendaraan Vehicles	17.203	17.182	21	0,1%
Mesin dan peralatan Machinery and equipments	473.805	381.398	92.407	24,2%
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(503.768)	(432.642)	(71.126)	16,4%
Jumlah Aset Tetap – Bersih Total Property and Equipment -Net	404.890	329.543	75.347	22,9%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

- Aset Hak Guna**
 Aset hak guna - bersih pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp397,4 miliar, nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan penambahan toko baru.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Sewa Toko Store leases	502.895	424.924	77.971	18,3%
Sewa kantor dan Gudang Office and warehouse leases	71.951	44.014	27.937	63,5%
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(177.477)	(241.599)	(64.122)	(26,5%)
Jumlah Aset hak guna – Bersih Total Right of use assets - Net	397.369	227.339	170.030	74,8%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

- Right of Use Assets**
 Net Right of use assets at the end of 2021 was IDR397.4 billion, this amount is increasing from 2020. This was due to the addition of new stores.

- Aset Tidak Lancar Lainnya – Bersih**
 Aset tidak lancar lainnya – bersih pada akhir tahun 2021 meningkat sebesar 15,4% menjadi Rp19,9 miliar terutama karena pengembangan dan pemuktahiran program komputer serta pengembangan desain dan konsep toko.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Biaya Perolehan Cost				
Program komputer Computer software	74.476	63.246	11.230	17,8%
Pengembangan desain dan konsep toko Design development and store concept	8.061	7.997	64	0,8%
Lisensi License	1.382	1.382	0	0%
Jumlah Biaya Perolehan Total Cost	83.919	72.625	11.294	15,5%
Akumulasi Amortisasi Accumulated amortization	(63.981)	(55.350)	(8.631)	15,6%
Jumlah Buku Neto Net Book Value	19.938	17.275	2.663	15,4%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

- Other Non-Current Assets – Net**
 Other non-current assets - net at the end of 2021 increased by 15.4% to IDR19.9 billion mainly due to the development and updating of computer programs as well as the development of store designs and concepts.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas yang dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,0 triliun meningkat sebesar Rp230,3 miliar atau 29,7% dari posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp774,6 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Komposisi Liabilitas pada 2021 terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 63,0% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 37,0%.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp633,2 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 22,1% dari Rp518,6 miliar per tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan Liabilitas jangka pendek Perusahaan dipengaruhi oleh perolehan utang bank jangka pendek, peningkatan utang usaha dan liabilitas sewa jangka pendek.

Total Liabilities

The total liabilities recorded by the Company as of 31 December 2021, amounted to IDR1.0 trillion, an increase of IDR230.3 million or 29.7% from 31 December 2020, to amounting IDR774.6 billion. The increase in liabilities was due to an increase in current and non current liabilities. The composition of liabilities in 2021 consists of current liabilities of 63.0% and non current liabilities of 37.0%.

Current Liabilities

Total Current Liabilities as of 31 December, 2021 were recorded at IDR633.2 billion, this amount increased by 22.1% from IDR518.6 billion as of 31 December 2020. The increase of current liabilities was influenced by short term bank loan acquisition and increase of account payables and current lease liabilities.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	50.000	0	50.000	n/a
Utang usaha Trade payables	472.209	427.743	44.466	10,4%
Utang pajak Taxes payables	14.802	21.873	(7.071)	(32,3%)
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	20.272	20.407	(135)	(0,7%)
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun Lease liabilities in one year	75.868	48.589	27.279	56,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	633.151	518.612	114.539	22,1%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 45,2% atau Rp115,8 miliar. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp371,8 miliar dari Rp256,0 miliar tahun buku sebelumnya. Peningkatan Liabilitas jangka panjang Perusahaan dipengaruhi oleh penambahan liabilitas sewa jangka panjang.

Non-Current Liabilities

In 2021, the Company's non-current liabilities increased by 45.2% or IDR115.8 billion. The Company's non-current liabilities amounted to IDR371.8 billion, from IDR256.0 billion in the previous year. The increase in the Company's non-current liabilities was due to the addition of non current lease liabilities.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas sewa Lease liabilities	328.117	198.355	129.762	65,4%
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Estimated liabilities for employees' benefits	36.328	50.617	(14.289)	(28,2%)
Uang jaminan penyewa Refundable tenant deposits	7.376	7.045	331	4,7%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	371.821	256.017	115.804	45,2%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Total Ekuitas

Total Ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp507,1 miliar, turun sebesar Rp37,4 miliar atau 6,9% dari posisi 31 Desember 2020 yang mencapai Rp544,5 miliar. Penurunan Ekuitas tersebut disebabkan karena pembagian dividen pada tahun 2021.

Total Equity

Total Equity which was successfully recorded as of 31 December 2021 was IDR507.1 billion, decrease Rp37.4 billion or 6.9% from 31 December 2020 which reached IDR544.5 billion. The decrease in Equity was due to dividend payment in 2021.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Ekuitas Equity				
Modal ditempatkan dan disetor Issued and fully paid capital	156.449	156.449	0	0%
Tambahan modal disetor-Bersih Additional paid-in capital – net	119.104	119.104	0	0%
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak Differences arising from changes in equity of subsidiaries	(4.825)	(1)	(4.824)	4.824%
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum Appropriated for general reserve	8.000	6.000	2.000	33,3%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	224.239	258.687	(34.448)	(13,3%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	4.097	4.266	(169)	(4,0%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	507.064	544.505	(37.441)	(6,9%)

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan bersih Net revenues	2.887.534	3.011.423	(123.889)	(4,1%)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(2.208.439)	(2.316.273)	107.834	(4,7%)
Laba bruto Gross profit	679.095	695.150	(16.055)	(2,3%)
Beban penjualan Selling expenses	(460.359)	(398.624)	(61.735)	15,5%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(235.682)	(234.285)	(1.397)	(0,6%)
Pendapatan operasi lainnya – bersih Other operating income – net	51.806	40.140	11.666	29,1%
Beban keuangan Finance charges	(30.931)	(21.132)	9.799	(46,4%)
Pendapatan bunga Interest income	3.743	10.479	(6.736)	(64,3%)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi Shares in net income of associate	844	2.556	(1.712)	(67,0%)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax expense	8.516	94.284	(85.768)	(91,0%)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	1.323	(18.281)	19.604	107,2%
Laba tahun berjalan Profit for the year	9.839	76.003	(66.164)	(87,1%)
Laba (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak Other Comprehensive Profit (Loss) For The Year - Net of Tax	6.039	(6.545)	12.584	192,3%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	15.878	69.458	(53.580)	(77,1%)

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Pendapatan Bersih

Selama tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp2,89 triliun, turun Rp123,9 miliar atau sebesar 4,1% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp3,01 triliun.

Net Revenues

During 2021, the Company managed to record net sales of IDR2.89 trillion, decrease IDR123.9 billion or 4.1% compared to 2020 which was IDR3.01 trillion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penjualan Sales	2.855.959	2.968.847	(112.888)	(3,8%)
Penjualan konsinyasi - Bersih Consignment sales – net	31.575	42.576	(11.001)	(25,8%)
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Revenues	2.887.534	3.011.423	(123.889)	(4,1%)

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok penjualan mengalami penurunan yakni sebesar 4,7% atau senilai dengan Rp107,8 miliar. Dimana Perusahaan mencatat nilai beban pokok penjualan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2,21 triliun dibandingkan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2,32 triliun.

Laba Bruto

Total Laba Bruto per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp679,1 miliar, turun sebesar Rp16,1 miliar atau 2,3% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp695,2 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penjualan bersih.

Cost of Revenue

The cost of goods sold decreased by 4.7% or IDR107.8 billion. The Company recorded that the cost of good sold as of 31 December 2021 was IDR2.21 trillion, compared on 31 December 2020 was IDR2.32 trillion.

Gross Profit

Total Gross Profit as of 31 December 2021 reached IDR679.1 billion, a decrease of IDR16.1 billion or 2.3% compared to the position as of 31 December 2020 of IDR695.2 billion. This decrease was due to decrease of net sales.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Laba bruto Gross profit	679.095	695.150	(16.055)	(2,3%)
Marjin laba bruto (%) Gross Profit Margin (%)	23,5%	23,1%	0,4%	1,7%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Beban penjualan tahun 2021 adalah sebesar Rp460,4 miliar, meningkat sebesar 15,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan

Operating Expenses

The Company's Operating Income consists of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. The selling expenses in 2021 amounted to IDR460.4 billion, increase 15.5% compared to the previous year. The

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

beban ini terutama dikarenakan adanya kenaikan beban gaji, utilitas, keamanan, dan kebersihan dan perlengkapan toko karena adanya penambahan toko baru.

increase was mainly due to to the increase in the salaries expense, utilities, security, cleaning and store supplies due to the addition of new stores.

Beban umum dan administrasi tahun 2021 adalah sebesar Rp235,7 miliar, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan gaji dan tunjangan, penyusutan dan amortisasi.

The general and administrative expenses in 2021 amounted to IDR235.7 billion, an increase of 0.6% compared to the previous year. The increase was mainly due to increases in salaries and benefits, depreciation and amortization.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Beban penjualan Selling Expenses	460.359	398.624	61.735	15,5%
Beban umum dan administrasi General and administrative Expenses	235.682	234.285	1.397	0,6%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	696.041	632.909	63.132	10,0%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Pendapatan Operasi Lainnya – Bersih

Pendapatan operasi lainnya – bersih tahun 2021 adalah sebesar Rp51,8 miliar, meningkat sebesar 29,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp40,1 miliar.

Other Operating Income – Net

Other net operating income in 2021 is IDR51.8 billion, increased by 29.1% compared to the previous year which was IDR40.1 billion.

Laba Komprehensif Lain

Laba komprehensif lain yang mampu dicatatkan oleh Perusahaan di tahun 2021 adalah sebesar Rp6 miliar, meningkat 192,3% dari tahun sebelumnya dimana Perusahaan justru mencatatkan rugi komprehensif lain. Hal disebabkan adanya keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

Other Comprehensive Profit

Other Comprehensive Profit recorded by the Company in 2021 amounted to IDR6 billion, an increase of 192.3% from the previous year where the Company recorded Other comprehensive Loss. This is due to actuarial profit on employee benefit liabilities.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2021 turun sebesar 77,1% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp15,9 miliar. Penurunan ini merupakan akibat dari turunnya laba tahun berjalan .

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income in 2021 decreased by 77.1% from the previous year to IDR15.9 billion. This decrease was as a result of decrease in profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Laba Tahun Berjalan Profit for the years	9.839	76.003	(66.163)	(87,1%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan Actuarial gain (loss) on employee benefit liabilities	7.742	(8.394)	16.136	192,2%
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(1.703)	1.849	(3.552)	(192,1%)
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax	6.039	(6.545)	12.584	192,3%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	15.878	69.458	(53.580)	(77,1%)

dalam juta Rupiah | in million Rupiah



LAPORAN ARUS KAS

Statements of Cash Flows

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kas bersih dari aktivitas operasi Net cash from operating Activities	99.018	271.338	(172.320)	(63,5%)
Kas bersih untuk aktivitas investasi Net cash used investing activities	(181.185)	(164.891)	(16.294)	9,9%
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(71.073)	(84.800)	13.727	(16,2%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents	(153.240)	21.647	(174.887)	(807,9%)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and Cash equivalents at beginning of year	278.520	256.873	21.647	8,4%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	125.280	278.520	(153.240)	(55,0%)

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir periode 2021, Perusahaan membukukan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp172,3 miliar dari Rp271,3 miliar pada akhir 2020 atau turun sebesar 63,5%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya persediaan untuk toko-toko baru dan naiknya pembayaran kepada karyawan dan pembayaran beban usaha.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp181,2 miliar, meningkat sebesar Rp16,3 miliar atau sebesar 9,9% dari tahun 2020 sebesar Rp164,89 miliar. Hal ini lebih disebabkan peningkatan uang muka pembelian aset tetap, kenaikan uang jaminan dan perolehan aset hak guna, dan adanya akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp71,1 miliar atau menurun sebesar Rp13,7 miliar atau 16,2% jika dibandingkan dengan tahun 2020 di mana Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp84,8 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran dividen.

Cash Flows from Operating Activities

At the end of the 2021 period, the Company recorded a net decrease in Cash and Cash equivalents of IDR172.3 billion from IDR271.3 billion at the end of 2020 or a decrease of 63.5%. This decrease was mainly influenced by the increase of inventory for new stores and increased payment to employees and payment of operating expenses.

Cash Flows for Investing Activities

The cash flows used in investing activities at the end of 2021 was IDR181.2 billion, increased by IDR16.3 billion or 9.9% from 2020 IDR164.89 billion. This is more due to the increase in advance for purchases of fixed asset, increase of deposit and acquire rights of use of assets and acquisition of subsidiary from non controlling interest.

Cash Flows for Financing Activities

The cash flows for financing activities in 2021 was IDR71.1 billion or decreased by IDR13.7 billion or 16.2% compared with 2020 where the Company used cash for financing activities amounting IDR84.8 billion. This is due to payments of lease liability and dividend payment.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Debt Repayment Ability and Account Receivables Collectibility

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Utang Usaha Trade payables	472.209	427.743	44.466	10,4%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	125.280	278.520	(153.240)	(55,0%)
Jumlah liabilitas Total liabilities	1.004.972	774.629	230.343	29,7%
Jumlah asset Total assets	1.512.036	1.319.134	192.902	14,6%
Jumlah ekuitas Total equity	507.064	544.505	(37.441)	(6,9%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	1,98	1,42	0,56	39,4%
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities to total assets ratio	0,66	0,59	0,07	11,9%
Rasio EBITDA terhadap utang berbunga EBITDA to interest bearing debt ratio	4,05	n/a	n/a	n/a

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp472,2 miliar, meningkat sebesar 10,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan utang usaha disebabkan adanya peningkatan pembelian persediaan karena penambahan jumlah toko.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa kemampuan Perusahaan membayar utang adalah rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio EBITDA terhadap jumlah utang berbunga.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Perusahaan memiliki rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,98 pada tahun 2021. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang usaha adalah cukup baik.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah liabilitas Perusahaan adalah adalah 0,66 kali dari jumlah aset. Ini menunjukkan jumlah aset Perusahaan adalah cukup untuk menjamin pembayaran liabilitas.

Rasio EBITDA terhadap Utang Berbunga

Pada tahun 2021 rasio EBITDA terhadap utang berbunga adalah 4,05 kali.

As of December 31, 2021, the Company's trade payables amounting to I IDR472.2 billion, increased by 10.4% compared to the previous year. The increase of the Company's trade payables is due to the increase of inventory purchase because of stores addition.

The Company used the ratios to review its ability to pay debt which are liabilities to total equity ratio, liabilities to total assets ratio and EBITDA to total interest bearing debt ratio.

Liabilities to Equity Ratio

The Company has liabilities to equity ratio of 1,98 in 2021. This ratio show the capability of the Company to pay debt is quite good.

Liabilities to Assets Ratio

As of December 31, 2021, the Company's total liabilities represented 0.66 times of total assets. This shows the Company's assets is sufficient to ensure the payment of liabilities.

EBITDA to Interest Bearing Debt Ratio

In 2021 the Company EBITDA to interest bearing debt ratio is 4.05 times.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Debt Repayment Ability and Account Receivables Collectibility

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Account Receivables

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Belum jatuh tempo Not yet due	20.689	22.417	(1.728)	(7,7%)
Lewat jatuh tempo: Past due:				
1 - 30 hari 1 - 30 days	3.563	1.520	2.043	134,4%
31 - 60 hari 31 - 60 days	3.072	1.267	1.805	142,5%
61 - 90 hari 61 - 90 days	415	718	(303)	(42,2%)
> 90 hari > 90 days	476	537	(61)	(11,4%)
Jumlah Total	28.215	26.459	1.756	6,6%
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha Allowance for impairment of Account receivables	(2.567)	(2.266)	(301)	13,3%
Piutang Usaha – Bersih Account Receivables - Net	25.648	24.193	1.455	6%
Kolektibilitas piutang usaha (hari) Collection period (days)	3,0	2,5	0,5	20%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2021 saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp25,6 miliar dan saldo penyisihan penurunan piutang usaha sebesar Rp2,6 miliar.

Per 31 Desember 2021 periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah sebesar sebesar 3 hari dengan jumlah piutang usaha diatas 60 hari adalah 1,5% dari total piutang usaha. Saldo piutang usaha yang belum jatuh tempo adalah 81% dari total piutang usaha.

Receivable collectibility is used to describe the Company's capability to minimize the occurrence of bad receivables. The Company conducts prudent approach for trade receivables and sets allowance to cover the possibility of uncollectible Account receivables. As of December 31, 2021 the Company's Account receivable amounted to IDR25.6 billion and allowance for impairment of trade receivables amounted to IDR2.6 billion.

As of December 31, 2021, the average collection period for trade receivables was 3 days, with the total trade receivables above 60 days was 1.5% of total trade receivables. Trade receivable balances that are not yet due were 81% of total trade receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CAPITAL STRUCTURE

A capital structure is a balance or comparison between liabilities and equity. The Company believes that the optimal capital structure will maximize the Company's value. The Company manages the capital structure to maintain good capital ratio for the Company's business activities and to provide benefits to stakeholders. The Company manages its capital structure optimally by taking into account the Company's current and future profit, cash flow projections, capital expenditures projections and strategic investment opportunities projections.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Utang Bank Bank Loan	50.000	0	50.000	n/a
Ekuitas Equity	507.064	544.505	(37.441)	(6,9%)
Rasio utang bank terhadap ekuitas (%) Bank loan to total equity ratio (%)	9,9	n/a	n/a	n/a

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perusahaan juga menyiapkan fasilitas pinjaman dari bank sebagai alternatif untuk pembiayaan investasi barang modal, dengan senantiasa memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company implements capital structure policy by prioritizing the use of internal funds to finance working capital needs and business development. The Company also prepared bank loan facility as an alternative to financing capital expenditures, and regularly monitoring the bank's loan to equity ratio.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Expenditure Realization in 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak melakukan realisasi investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya sejumlah Rp165,9 miliar untuk keperluan operasional Perusahaan. Penambahan investasi barang modal terdiri dari:

In 2021, the Company and its subsidiaries spent capital expenditures in the form of additional property and equipment, and other non-current assets totalling of IDR165.9 billion to support the Company's operations. Additional capital expenditures consists of:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Renovasi bangunan dan prasarana Buildings renovation and improvements	57.816	34.932	22.884	65,5%
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	96.515	94.212	2.303	2,4%
Program komputer Computer Software	11.230	7.382	3.848	52,1%
Kendaraan Vehicles	357	4.824	(4.467)	(92,6%)
Jumlah Total	165.918	141.350	24.568	17,4%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Subsequent Events to Auditors' Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Has no material subsequent events to auditors' report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2021 DENGAN REALISASI 2021 DAN PROYEKSI 2022

Comparison of Targets 2021 and Its Realizations and Projection In 2022

Pada setiap awal tahun 2021, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

At the beginning of 2021, the Company sets targets to be achieved in, specifically for key operational and financial performance. However, in its journey, the Company reviews the predetermined targets in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2021 dan target 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's performance in 2021 and the 2021 target are as follows:

Uraian Description	2021		Realisasi terhadap Target pada 2021 Realization to Targets in 2021
	Target Target	Realisasi Realization	
Pendapatan bersih Net revenues	3.358.232	2.887.534	86,0%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit for the year	39.983	9.839	24,6%

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

PENDAPATAN BERSIH

Perusahaan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar sebesar Rp2,89 triliun pada tahun 2021, menurun 4,1% dari tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut merupakan 86,0% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

NET REVENUES

The Company recorded consolidated net income of IDR2.89 trillion in 2021, it decreased by 4.1% from the previous year. The net revenues achieved represent 86.0% of the target set at the beginning of the year.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2021 Perusahaan berhasil memperoleh laba tahun berjalan konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp9,8 miliar, turun 87,1% dari tahun sebelumnya. Perolehan laba tersebut merupakan 24,6% dari target yang dicanangkan di awal tahun.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2021 the Company booked consolidated profit for the year 2021 of IDR9.8 billion, it decreased by 87.1% from the previous year. This profit achievement exceeded the planned profit by 24.6% of the target set at the beginning of the year.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan perubahan pada struktur modalnya.

CAPITAL STRUCTURE

In 2021, the Company did not make changes to its capital structure.

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2022

Business Prospects and 2022 Targets

Meskipun kondisi perekonomian baik global maupun domestik dirasa masih akan cukup menantang, para pelaku pasar optimis ekonomi nasional diproyeksi akan terus bertumbuh di tahun 2022. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%. Hal ini didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah.

Selain itu, kami yakin bahwa industri ritel masih menjadi sektor yang cukup menjanjikan untuk berkembang di tahun 2022 ini, hal ini sejalan dengan besarnya potensi peningkatan daya beli masyarakat. Menyikapi hal ini, kami akan tetap mempertahankan strategi pengembangan usaha yang didukung oleh kemampuan teknologi digital seoptimal mungkin sehingga mempercepat dan memperkuat solusi *omnichannel* yang diharapkan dapat tercapainya pertumbuhan kinerja yang terus berkesinambungan. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan produk dan pelayanan kami kepada pelanggan setia kami melalui berbagai program menarik. Tak lupa kami senantiasa memastikan toko dan seluruh produk kami telah memenuhi *standard* ISO 22000 dan HACCP. Kami percaya prospek Perusahaan di masa yang akan datang masih sangat menjanjikan.

Although global and domestic economic conditions are still considered challenging, the market players are optimistic that the national economy is projected to continue to grow in 2022. Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%. This is driven by the continued improvement in the global economy which positively impacts export performance, in addition to the increase of domestic demand from increased consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector, and policy stimuli.

The synergies of policies and the economic performance in 2021 encouraged the markets to be more optimistic as they instilled confidence in Indonesia's economic recovery in 2022. Strengthening synergy and innovation is aimed at creating mass immunity from the Covid-19 pandemic and the reopening of priority economic sectors, promoting economic recovery in the short term through policies to increase demand, and strengthening higher growth in the medium term.

In addition, we believe that the retail industry is still a promising sector to develop in 2022, this is in line with the large potential for the increasing of people's purchasing power. In response to this, we will continue to maintain a business development strategy that is supported by optimal digital technology capabilities so as to accelerate and strengthen omnichannel solutions which are expected to achieve sustainable performance growth. In addition, we are also committed to continuously improving our products and services to our loyal customers through various interesting programs. We always ensure that our stores and all of our products meet ISO 22000 and HACCP standards. We believe that the Company's prospects in the future are still very promising.

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2022

Business Prospects and 2022 Targets

TARGET TAHUN 2022

Pendapatan Bersih

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2022 sebesar Rp3,67 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian ini akan diperoleh dari *same sales store growth* dan penambahan toko baru.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan menargetkan laba tahun berjalan konsolidasian pada tahun 2022 adalah sebesar Rp35,6 miliar.

Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2021.

Kebijakan Dividen

Perusahaan akan berusaha mempertahankan kebijakan dividen yang sudah berjalan selama ini, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha.

2022 TARGETS

Net Revenues

The Company targets growth in consolidated net revenues in 2022 to IDR3.67 trillion. The consolidated net revenue growth will be obtained from both same store sales growth and the addition of new stores.

Profit for The Year

The Company targets the consolidated profit for the year 2022 to be IDR35.6 billion.

Capital Structure

The Company will continue to maintain its 2021 capital structure.

Dividends Policy

The Company will endeavour to maintain the current dividend policy, taking into account the Company's achievement and capital adequacy for business expansion.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects



Perusahaan senantiasa merumuskan strategi pemasaran yang menyesuaikan dengan pangsa pasar yang ditargetkan. Perusahaan juga bekerja sama dengan berbagai partner bisnis seperti pemasok, bank dan perusahaan *fintech* untuk melakukan kegiatan promosi berupa diskon, *cashback*, *voucher* dan kegiatan promosi lainnya. Kegiatan promosi ini terus dioptimalkan Perusahaan dengan menyesuaikan pada perkembangan industri, termasuk perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2021, kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Program Loyalti – TRUST dan PRO TRUST
Perusahaan memiliki 2 (dua) program marketing yang ditujukan bagi pelanggannya, baik pelanggan individu maupun korporasi. Kedua program tersebut adalah Program Loyalti-TRUST, dan Program Loyalti-PRO TRUST.

The Company formulates its marketing strategy in line with the Company's goals. The Company cooperates with various business partners such as suppliers, banks and Fintech companies to do promotional activities such as discount programs, cashback, vouchers and other relevant activities. These promotional activities continue to be refined by the Company to adjust to industry growth as well as technology development and the needs of our customers.

In 2021, marketing activities conducted by the Company included:

1. Loyalty Programs – TRUST and PRO TRUST
The Company has 2 (two) marketing programs aimed at its customers, both individual and corporate customers. The two programs are the Loyalti-TRUST Program, and the Loyalti-PRO TRUST Program.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Program Loyalti-TRUST adalah Program yang menawarkan manfaat lebih bagi pelanggan individu melalui poin belanja. Pelanggan dapat mengumpulkan poin-poin pada saat mereka berbelanja di Ranch Market, The Gourmet, Farmers Market, Farmers Family dan Day2Day yang dihitung dari jumlah perbelanjaan. Poin tersebut dapat ditukarkan menjadi *voucher* belanja atau produk. Selain itu, anggota program ini juga akan mendapatkan berbagai informasi mengenai kegiatan promosi yang sedang berjalan, produk-produk baru dan *seasonal products*.

Program Loyalti-PRO TRUST. Skema program ini tak jauh berbeda dengan program sebelumnya, yaitu menawarkan manfaat melalui poin belanja. Hanya saja, program yang dikenalkan pada tahun 2019 ini ditujukan bagi pelanggan korporasi seperti pelanggan usaha hotel, restoran dan *café (horeca)*.

Program TRUST adalah program membership yang dapat diakses melalui aplikasi baik di iOS maupun Android. Hingga akhir tahun 2021, jumlah anggota TRUST mencapai 507.885 anggota, meningkat 22,5% dari jumlah tahun lalu yang mencapai 414.747 anggota.

2. Kerjasama Promosi

Program ini dilakukan bekerja sama dengan pemasok, bank dan Perusahaan *fintech*, yang ditujukan untuk menambah jumlah *traffic* dan *basket size*. Kerja sama promosi yang dilakukan antara lain berupa pemberian harga khusus, pemberian *voucher*, pemberian diskon langsung atau *cashback* dan pemberian hadiah langsung. Kegiatan promosi lainnya juga dilakukan dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk program *Country Fair*.

3. Media Komunikasi dan Promosi

Untuk meningkatkan *brand awareness* dan pendapatan, Perusahaan menggunakan media komunikasi dan promosi *below the line* sebagai salah satu strategi untuk berkomunikasi dengan pelanggannya.

Loyalty program - TRUST is a program that offers valuable benefits to individual customers through shopping points. Customers collect points when they shop at Ranch Market, The Gourmet, Farmers Market, Farmers Family dan Day2Day with points being calculated based on the amount the customer spends. These points can be exchanged for shopping vouchers or products. In addition, members of this program also get regular information updates about ongoing promotional activities, new products and seasonal products.

Loyalty program - PRO TRUST. This program scheme is not much different from the previous program, as it also offers benefits through shopping points. The program was introduced in 2019 for customers who run hotel, restaurant and café businesses (*horeca*).

The TRUST program is a membership program which can be accessed through an online platform with applications for both iOS and Android. By end of 2021, total members of TRUST reached 507,885 members, an increase of 22.5% compared to the previous year's 414,747 members.

2. Promotion Collaborations

These programs are carried out in collaboration with suppliers, banks and fintech companies to increase traffic and basket size. Promotional cooperation undertaken included special prices, vouchers, direct discounts or cashback and giving direct gifts. Other promotion activities are also conducted with Ministry of Trade (MoT) for Country Fair program.

3. Media Communication and Promotion

To increase brand awareness and revenues, the Company uses communication, promotional media and below the line as some of its strategies to communicate with its customers.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Selain kegiatan *below the line*, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi *digital* seperti *website*, Facebook, Twitter dan Instagram untuk berpromosi. Setiap promo atau kegiatan yang akan berjalan maupun yang tengah berjalan, diinformasikan Perusahaan melalui media digital yang dimiliki Perusahaan seperti *e-newsletter* dan SMS blast. Sedangkan komunikasi melalui media cetak dilakukan melalui katalog belanja, promo *flyer* dan media promosi di toko.

4. Kegiatan dan Promosi Tematik

Kegiatan dan promosi tematik dilakukan Perusahaan sepanjang tahun dengan menyesuaikan pada *season* atau tema yang dipilih. Kegiatan promosi ini tak hanya menawarkan produk yang sesuai *season* atau tema, namun dekorasi toko juga turut disesuaikan. Beberapa kegiatan promosi tematik yang rutin dilakukan Perusahaan adalah Tahun Baru Imlek, Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri, Hari Raya Natal serta Tahun Baru. Selain kegiatan tematik rutin tersebut, Perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan promosi tematik sesuai dengan tema yang dipilih. Untuk kegiatan promosi tematik berdasarkan tema, Perusahaan dapat bekerja sama dengan pihak ketiga dengan menyesuaikan temanya, seperti *baby and kids fair*, *beauty fair*, *cooking & baking*, *dairy & frozen*, *meat* dan *seafood festival*, *fruit and vegetable festival*, *cooking competition & anniversary event* dan *retention program*. Berbagai penawaran menarik akan dihadirkan di setiap kegiatan promosi tematik ini.

5. E-money dan E-wallet

Selain kerja sama promosi, Perusahaan juga menjalin kerja sama terkait dengan sistem pembayaran elektronik atau *electronic payment* sebagai alternatif pembayaran. Perusahaan juga menerbitkan kartu *co-brand e-money* yang bekerja sama dengan bank penerbit *electronic money*.

In addition to below the line activities, the Company also utilizes digital technologies such as websites, facebook, twitter and instagram as promotional media. The Company informs all current & upcoming promotional activities through digital media owned by the Company such as e-newsletters and SMS blasts. While communication through print media is done through shopping catalogs, flyer promos and promotional media in stores.

4. Thematic Activities and Promotions

The Company organizes thematic activities and promotions throughout the year; these are relevant to special seasons or themes. The promotional activity not only offers products that are suitable to the season or theme, but also includes store decorations. Thematic promotional activities that are routinely carried out are during the Chinese New Year, the Holy Month of Ramadan and Eid Al-Fitr, Christmas and the New Year. In addition to these routine thematic activities, the Company also organizes additional promotional activities in accordance with a selected theme. For example the Company may collaborate with third parties by adjusting the theme for events such as baby and kids fair, beauty fair, cooking & baking, dairy & frozen, meat and seafood festival, fruit and vegetable festival, cooking competitions and anniversary events and retention programs. Customers will get a variety of attractive offers for each thematic activity.

5. E-money and E-wallet Promotions

In addition to the above the Company also cooperates with a number of banks and fin-tech companies to promote electronic payment as an alternative method of payment. The Company also issues e-money co-brand cards in collaboration with issuing banks.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Review of Other Financial Aspects

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dasar kebijakan pembayaran dividen yang berlaku di Perusahaan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS, dengan tetap mempertimbangkan kewajaran atas pembayaran tersebut dan kepentingan Perusahaan.

Sementara itu, penentuan atas jumlah dan pembayaran dividen atas saham dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh, kondisi keuangan, kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 Pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 yang sebesar Rp76.002.689.458 adalah sebagai berikut:

1. Rp2.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan.
2. Rp46.934.625.000 atau sebesar Rp30 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Dan sisanya sebesar Rp27.068.064.458 akan dicatatkan sebagai saldo laba.

Pengumuman tentang pembagian dividen tunai disampaikan ke OJK, website Bursa Efek Indonesia, website KSEI, website Perusahaan dan surat kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 4 Mei 2021. Pembayaran dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 3 Juni 2021. Berikut realisasi pembagian dividen saham di tahun 2021:

Dividen kas yang dibagikan (Rp) Cash Dividends Distributed (IDR)	Rasio pembayaran dividen (%) Dividends Payout Ratio (%)	Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend per Share (IDR)	Tanggal pengumuman Date of Announcement	Tanggal pembayaran Date of Payment
46.934.625.000	61,75%	30	30 April 2021 April 30, 2021	3 Juni 2021 June 3, 2021

Pembagian dan pembayaran Dividen 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tahun Pembagian The Payment year	Tahun Buku Dividen The Financial Year	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Jumlah dividen tunai (Juta/Rp) Total Cash Dividend (Million/IDR)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (IDR/ Share)
2021	2020	30 April 2021 April 30, 2021	3 Juni 2021 June 3, 2021	46.935	61,75%	30
2020	2019	28 Juli 2020 July 28, 2020	27 Agustus 2020 August 27, 2020	43.805	79,0%	28
2019	2018	28 Mei 2019 May 28, 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	10.951	21,9%	7

DIVIDENDS POLICIES

The Company's dividend distribution policies refer to the Articles of Association and the GMS resolutions, while also taking into account the fairness in payment and the Company's interests.

Meanwhile, the determination of the amount of dividends on shares distributed will be carried out by taking into account the net profit earned, the financial condition, operational needs and the Company's business development plans.

Based on the Annual GMS dated April 30, 2021, shareholders approved to use the Company's net profit for the 2020 financial year amounting to IDR76,002,689,458 as follows:

1. IDR2,000,000,000 as the Company's reserve fund.
2. IDR46,934,625,000 or IDR30 per share to be distributed as cash dividends.
3. The remaining IDR27,068,064,458 to be recorded as retained earnings of the Company.

The announcement regarding cash dividend distribution was delivered to OJK, Indonesia Stock Exchange website, KSEI website, Company website and Harian Ekonomi Neraca Newspaper on 4 May 2021. Cash dividend payment was fully paid on 3 June 2021. The realization for share dividend distribution in 2021 is as follows:

Dividend distribution and payment for the last 3 years can be seen in the table below.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Review of Other Financial Aspects

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak terhadap Perusahaan.

EMPLOYEE SHARE OPTION PROGRAM AND/OR MANAGEMENT SHARE OPTION PROGRAM (ESOP/MESOP)

As of December 31, 2021, the Company did not have a policy related to share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information on this matter to be submitted in this report.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

In 2021, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings in this report.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITIONS OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2021, the Company did not conduct material transactions for investments, expansion, divestments, business mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters in this report.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS AND ITS IMPACT TO THE COMPANY

In 2021, there were no new regulations issued by regulators that had an impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT TO THE COMPANY

In 2021, there were no changes in accounting policies that had an impact on the Company.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate
Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam praktik pengelolaan Perusahaan, telah disadari bersama adanya suatu perbedaan yang tidak hanya berkaitan dengan nilai-nilai masyarakat, tetapi juga struktur kepemilikan, kondisi usaha dan persaingan yang dihadapi. Perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam setiap pengelolaan Perusahaan tersebut dikarenakan satu kunci yang sangat fundamental yang selama ini belum diterapkan secara maksimal yaitu *Corporate Governance*.

Salah satu tanggung jawab Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan khususnya pemegang saham melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berlandaskan pada asas-asas dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap membuat setiap kebijakan. Perusahaan juga yakin bahwa penerapan GCG yang komprehensif dan menyeluruh dapat membawa Perusahaan menjadi Perusahaan yang memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta menjaga kesinambungan operasi Perusahaan pada masa yang akan datang.

TUJUAN GCG

Penerapan GCG oleh Perusahaan di berbagai aspek bertujuan untuk mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan agar senantiasa mampu mempertahankan posisinya di pasar serta dapat mencatat pertumbuhan yang berkelanjutan demi merealisasikan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's organs carry out their functions in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association based on the principle that each organ has independence in carrying out the duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In the practice of managing the Company, it has been recognized that there are differences that are not only related to community values, but also ownership structure, business conditions and competition. The differences that occur in each management of the Company are due to one very fundamental key that has not been implemented optimally, namely *Corporate Governance*.

One of the responsibilities of a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is to maintain the trust of stakeholders, especially shareholders through the practice of *Good Corporate Governance* (GCG).

The Company is committed to always implementing the principles of GCG in every policy. The Company also believes that comprehensive implementation of GCG can lead the Company to become a Company that provides long-term value to shareholders and maintains the sustainability of the Company's operations in the future.

PURPOSE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG in various aspects aims to optimize the Company's values so that it is always able to maintain its position in the market and can record sustainable growth in order to realize the Company's vision, mission and goals.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Langkah nyata penerapan GCG dalam Perusahaan dapat dilihat dari komitmen Perusahaan dalam senantiasa menaati peraturan dan perundang-undangan, transparansi atas data dan informasi, penerapan prinsip *reward* dan *punishment* atas kinerja karyawan, ketaatan atas penerapan ISO dan prinsip HACCP atau *Hazard Analysis and Critical Control Points* (sertifikasi keamanan pangan).

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No I-A tahun 2021 tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham.
7. Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.
9. Peraturan Perusahaan (Pedoman Pokok Perusahaan, Pedoman Kerja dan Standar Prosedur Operasional).

PRINSIP GCG

Penerapan komitmen *Corporate Governance* yang baik atau biasa disebut GCG diwujudkan dalam pelaporan yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan sebagainya. Laporan Tahunan merupakan salah satu wujud implementasi prinsip GCG yaitu transparansi dan keterbukaan.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan adalah sebagaimana yang diuraikan di bawah ini.

The real actions in the implementation of GCG can be seen from the Company's commitment to always complying with laws and regulations, transparency of data and information, application of the principle of reward and punishment for employee performance, adherence to the implementation of ISO and the HACCP principle or Hazard Analysis and Critical Control Points (food safety certification).

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements principles of good corporate governance by referring to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Capital Market law No. 8 year 1995.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Publicly Listed Company.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Publicly Listed Company.
6. Indonesia Stock Exchange (IDX) regulation No. I-A year 2021 concerning the listing of shares and rights besides shares
7. Company's Articles of Association.
8. Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company.
9. Company Regulations (Company Basic Guidelines, Work Guidelines and Standard Operating Procedures).

GCG PRINCIPLES

The implementation of good corporate governance commitments or commonly called GCG is manifested in the report carried out by the Company, that is through the Financial Reports, Annual Reports and others. The Annual Report is a manifestation of the implementation of GCG principles, that is transparency and openness.

The GCG principles applied by the Company are as described below.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Transparansi yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan.</p> <p>Penyampaian informasi yang jelas, tepat dan akurat kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya melalui pemberian informasi secara berkala dan atau insidental antara lain melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi Laporan Keuangan (Penggunaan prinsip-prinsip akuntansi dan audit yang lazim digunakan dan diterima secara luas misalnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK di Indonesia). 2. Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham dan sebagainya. 3. Keterbukaan informasi (Pengungkapan informasi lain yang materil berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara akurat dan tepat waktu). 4. Paparan publik. 5. Pertemuan dengan para analis perusahaan investasi. 6. Pengkinian informasi dan data Perusahaan di situs web Perusahaan (www.ranchmarket.co.id)
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Memastikan fungsi, tugas, wewenang berbagai elemen di dalam organisasi agar berjalan dengan lancar dan dipertanggungjawabkan. Kejelasan tugas, wewenang dan tanggung jawab ini dituangkan dalam <i>job profile</i> dan juga <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).</p> <p>Bentuk-bentuk implementasi terkait dengan prinsip ini antara lain adalah pembentukan Komite Audit, Pengangkatan Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi serta praktik Audit Internal yang efektif.</p>
<p>Tanggung Jawab Responsibility</p>	<p>Kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan usaha yang baik, meliputi tanggung jawab terhadap sosial, lingkungan, karyawan, dan konsumen.</p> <p>Perusahaan selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku seperti perpajakan, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian dan persaingan yang sehat.</p> <p>Perusahaan bertindak sebagai <i>Good Corporate Citizen</i> termasuk peduli terhadap lingkungan dimana Perseroan beroperasi.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company
Independensi Independence	Memastikan Perusahaan dikelola secara profesional, independen dan objektif tanpa ada pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Kebijakan terkait independensi ini tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. Ensure that the Company is managed professionally, independently and objectively without any influence or pressure from any party that may cause a conflict of interest. This independence-related policy is contained in the Company's Code of Ethics.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara, terutama bagi para Pemegang Saham dalam mengakses informasi mengenai Perusahaan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, pengembangan kompetensi, promosi jabatan, dan sebagainya tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Fulfill the rights of all stakeholders fairly and equally, especially for Shareholders in accessing information about the Company, in accordance with the applicable laws and regulations. As well as providing equal opportunities in employee recruitment, competency development, promotion, and others regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.

SOFT STRUCTURE GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perusahaan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan (*Soft Structure* GCG) yang disusun berdasarkan Perundang-Undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perusahaan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perusahaan, meliputi: Anggaran Dasar, Kode Etik, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Pedoman Kerja Komite sebagai *soft structure* GCG Perusahaan.

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Untuk dapat memberikan pemahaman tentang penerapan GCG kepada para pemangku kepentingan Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan GCG. Sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka langsung maupun melalui jejaring internet, situs web Perusahaan, maupun publikasi internal.

PENILAIAN PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balances* untuk menilai sudah sejauh mana efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan

GCG SOFT STRUCTURE

In order to encourage the implementation of the GCG structure and mechanism, the Company has a number of corporate governance policies (*Soft Structure* GCG) prepared based on the applicable laws and/or regulations, the Company's vision & mission, and other best practices that apply in Indonesia. Related to this matter, the aspects of the GCG policies that apply to the Company include: Articles of Association, Code of Ethics, Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Audit Committee Charter, and Committee Work Guidelines as the *soft structure* of the Company's GCG.

SOCIALITATION GCG POLICIES

Providing an understanding of the implementation of GCG to stakeholders, the Company conducts socialization of GCG policies. This socialization is carried out face-to-face or through the internet, the Company's website, as well as internal publications.

GCG ASSESSMENT IN COMPANY

The Company periodically assesses the implementation of GCG as a form of *check & balances* mechanism to assess the effectiveness of the implementation of GCG principles within the Company. With the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perusahaan. Dengan diterapkannya penilaian ini, Perusahaan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perusahaan.

implementation of the assessment, the Company gains a more comprehensive picture of the areas or focus of developing GCG aspects that need to be considered every year.

Based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance, governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The Company shall implement recommendations from the assessment of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
A. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham A. Aspect 1 : Relationship between Publicly Listed Companies and Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 : Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Publicly Listed Company has technical (<i>voting</i>) procedures either open and close which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 30 April 2021, Perseroan membagikan tata tertib rapat kepada seluruh pemegang saham yang hadir sebelum masuk ke ruang rapat. Tata tertib rapat tersebut berisi mekanisme pengambilan keputusan dalam mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan. At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021, the Company distributed the meeting rules and guidelines to all shareholders present before entering the meeting room. The rules and guidelines contain a mechanism for decision making and shareholders rights to ask questions.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Company attend the Annual GMS.	Mayoritas anggota Direksi dan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021. Majority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS held on April 30, 2021.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Publicly Listed Company' Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan Inggris) telah tersedia di situs web Perusahaan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan masih tersedia hingga saat ini. Summary of the Company's Annual and Extraordinary GMS minutes (in Indonesian and English) is available on the Company's website 2 (two) working days after the GMS and is available until now.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 : Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Publicly Listed Company has communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan sebagaimana yang diunggah dalam situs web Perseroan. Perseroan secara rutin mengunggah informasi yang aktual ke situs web Perseroan. Perseroan juga melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, paparan publik, termasuk melakukan keterbukaan informasi (jika ada), menyediakan alamat, nomor kontak dan email yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has communication policy with shareholders or investors as regulated in the Company's Code of Ethics and is available in the Company's website. The Company regularly uploads actual information to the Company's website. The Company also communicates with shareholders and investors through, among others, GMS, public exposure, disclosure of information (if any), providing addresses, contact numbers and emails that can be contacted, both in the website and Annual Report.</p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Publicly Listed Company discloses the communication policy with shareholders or investors in the Website.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perusahaan.</p> <p>The Company has disclosed communication policy with shareholders or investors in the Company's website.</p>
B. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. Aspects 2: Function and Role of Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Publicly Listed Company conditions.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kondisi Perusahaan.</p> <p>The numbers of the Company's Board of Commissioners members is in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Publicly Listed Company and considers the condition of the Company.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Composition of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman masing – masing anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut membuat Dewan Komisaris dapat melakukan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang luas.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of the expertise, knowledge and experience of each member of the Board of Commissioners. The composition enables the Board of Commissioners to carry out the function of supervision and decision making by considering various aspects.</p>
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 : Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.</p> <p>The Company' Board of Commissioners has and uses self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners collegially.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Publicly Listed Company' Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam bagian laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Self-assessment policy of the Board of Commissioners' is disclosed in the section of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris serta mengacu pada peraturan perundang – undangan yang berlaku.</p> <p>Policies related to the resignation of Board of Commissioners members who were involved in financial crimes have been regulated in the Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners and referred to prevailing laws and regulations.</p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan kebijakan suksesi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has implemented a succession policy as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter in the process of nominating Board of Directors members.</p>
<p>C. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi C. Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles</p>		
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>		
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Publicly Listed Company and the effectiveness in decision making.</p>	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan adalah dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan guna mencapai visi dan misi serta maksud dan tujuan Perusahaan.</p> <p>The number of the Company's Board of Director members is in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Publicly Listed Company. The number of the Company's Board of Directors members is determined by considering the conditions and needs of the Company to achieve the vision and mission as well as the goals and objectives of the Company.</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Composition of Board of Directors members is done by taking into account the diversit</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.</p> <p>Composition of the Company's Board of Directors members is determined by considering the expertise, knowledge and experience related to distribution of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's goals and objectives.</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Direktur Perusahaan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan adalah Hady Purnama. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dan memiliki pengalaman kerja dan pelatihan dibidang akuntansi dan keuangan. Profil lengkap dari Hady Purnama dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company' Director in charge of accounting and finance is Hady Purnama. He has Bachelor of Economics majoring in accounting and has work experiences and training in accounting and finance. The profile of Hady Purnama can be seen in this Annual Report.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 : Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Direksi memiliki dan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. Board of Directors has and has implemented self-assessment policies to assess the performance of the Directors collegially.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in the Publicly Listed Company' annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam bagian Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors has been disclosed in the section of Board of Directors in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors who involved in financial crimes.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman kerja dan Tata Tertib Direksi dan mengacu pada peraturan perundang – undangan yang berlaku. The Company has policy regarding the resignation of Board of Directors members as stipulated in the Work Guidelines and Regulations of Board of Directors and refers to prevailing laws and regulations.
D. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan D. Aspect 4: Stakeholders Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Publicly Listed Company has policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Publicly Listed Company has anti-corruption and antifraud policies.	Perusahaan memiliki kebijakan <i>anti-fraud</i> dan kebijakan anti korupsi yang tercakup di dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has anti-fraud and anti-corruption policies which are included in the Company's Code of Ethics.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Publicly Listed Company has policy regarding suppliers or vendors selection and ability.	Perusahaan memiliki dan telah menerapkan kebijakan pemilihan pemasok atau vendor yang meliputi antara lain kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan barang dagangan dan upaya peningkatan kemampuan pemasok guna peningkatan efektivitas pemenuhan barang atau jasa yang diperlukan oleh Perusahaan. The Company has and has implemented suppliers or vendors selection policy which includes, among others, supplier selection criteria, procurement mechanism and efforts to increase supplier capacity in order to increase the effectiveness of the fulfillment of goods or services needed by the Company.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Publicly Listed Company has policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. The Company has and has implemented policies regarding the fulfillment of creditor rights.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Publicly Listed Company has whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjelaskan cara penanganan pelaporan. The Company has whistleblowing system policy that assures protection to the witness and describes steps to handle the report.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Publicly Listed Company has policy in granting long-term incentives to Board of Directors and employees.	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Kebijakan insentif jangka panjang ini tercantum juga dengan kebijakan remunerasi Perusahaan. The Company has a policy in providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. This long-term incentive policy is also stated in the Company's remuneration policy.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
E. Aspek 5: Keterbukaan Informasi E. Aspects 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 : Improving Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make wider use of information technology in addition to websites as a medium for information disclosure.	Perusahaan menggunakan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi kepada pemegang saham atau investor. The Company uses the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website to provide information to shareholders or investors.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of the Publicly Listed Company discloses the shareholders with ownership at least 5%, in addition to the disclosure of main and controlling shareholders.	Perusahaan melakukan pengungkapan pemegang saham di atas 5% dan pemegang saham pendiri dalam bagian Informasi Saham dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the shareholders with ownership at least 5%, in addition to the disclosure of main and controlling shareholders in Annual Report.

STRUKTUR ORGAN GCG YANG BAIK

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Selain komponen tersebut, Perusahaan juga memiliki organ penting lainnya yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perusahaan serta mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

- » Komite di bawah Dewan Komisaris :
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
- » Organ Pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Unit Audit Internal

STRUCTURE OF GOOD GOVERNANCE ORGANS

Based on the Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of the Company's organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In addition to these components, the Company also has other important organs that are considered to be able to optimize the implementation of GCG in the Company and support the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors, namely:

- » Committee under Board of Commissioners :
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
- » Supporting Organs of Board of Directors
 - Corporate Secretary
 - Internal Audit Unit

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan tertinggi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan struktur Perusahaan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan.

Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perusahaan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perusahaan dan memiliki sejumlah hak yang harus terpenuhi maupun kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perusahaan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

HAK DAN KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Hak pemegang saham antara lain, sebagai berikut:

1. Setiap pemegang saham berhak menghadiri RUPS dan memberikan suara.
2. Pemegang saham berhak memberikan kuasa kepada pihak lain apabila berhalangan hadir dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that holds the highest power in the Company and holds all authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The GMS is a corporate structure that acts as a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company.

However, the GMS could not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out management or management activities of the Company without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Decision making in the GMS is always carried out fairly and transparently, and is based on the long-term business interests of the Company.

SHAREHOLDER

Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company and has a number of rights that must be fulfilled as well as obligations that must be carried out in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Shareholders consist of Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders and public shareholders or people who acquire shares of the Company through a mechanism of stock trading in the Indonesia Stock Exchange.

SHAREHOLDERS' RIGHTS & RESPONSIBILITIES

Shareholders' rights are the following:

1. Every shareholder has the right to attend the GMS and to vote.
2. Shareholders are entitled to give power of attorney to other parties if they are unable to attend the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

3. Pemegang saham berhak mengusulkan agenda RUPS jika memenuhi persyaratan dalam Anggaran Dasar Perusahaan disertai alasannya serta usulan agenda tersebut berhubungan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewajiban pemegang saham Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak terlibat di dalam kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan tata cara yang bertentangan dengan perundang-undangan.
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS.

KEWENANGAN RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mekanisme penyelenggaraannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Wewenang RUPS

1. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.

3. Shareholders have the rights to propose RUPS agenda if they meet the requirements in the Company's Articles of Association, mentioning reasons and the proposed agenda has to be related to the interests of the Company.

Shareholders' Responsibilities as following:

1. Not getting involved in monitoring or daily execution by the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Not taking personal/familial advantages of the Company, including for their own business groups in the spirit and manner that's against the law.
3. Evaluating Board of Commissioner and Director's performance during GMS.

GMS'S AUTHORITIES

GMS organized by the Company refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the mechanism of its implementation is in accordance with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company online and the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closure of the fiscal year, while the Extraordinary GMS can be held at any time if needed.

GMS's Authorities

1. Providing approval for the annual report including the ratification of financial statements and the supervisory duties of Board of Commissioners in accordance with the legislation and/or the Articles of Association.
2. Providing approval for the determination of the use of the Company's net income.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi. 4. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 6. Menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. 7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku. 8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan. 9. Sebagai salah satu bagian penting dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Appointing, dismissing and/or replacing members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and/ or Nomination and Remuneration Committee. 4. Appointing, dismissing and/or replacing members of Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 5. Providing approval for salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits of members of the Company's Board of Commissioners. 6. Determining the appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements. 7. Approving changes to the Company's articles of association with reference to prevailing laws and regulations. 8. Making decisions through an open and accountable process. 9. As an important part of implementing good corporate governance. |
|---|--|

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS wajib diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama atau tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan. Tahapan penyelenggaraan RUPS Perusahaan dimulai dengan Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan waktu Pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diuraikan di bawah ini.

STAGES OF GMS IMPLEMENTATION

The GMS shall be in the domicile of the Company or at the place where the Company runs its core business or where the Stock Exchange is located in which the Public Limited Company is listed. The stages of holding the GMS of the Company begin with the Notification, Announcement, Invitation and time of the GMS as described below.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Resolutions and Decisions
Perusahaan telah memberi informasi kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 017/CORSEC-SBL/III/2021 tertanggal 17 Maret 2021. The Company has informed OJK regarding the meeting plan and agenda by letter No.: 017/CORSEC-SBL/III/2021 dated March 17, 2021.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 24 Maret 2021 serta diunggah di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. The Company informed shareholders regarding the meeting plan by placing an advertisement in Neraca Ekonomi Daily Newspaper on March 24, 2021 and uploaded on the IDX Web and the Company's Web on the same day and date.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 08 April 2021 dan juga diunggah di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. The Company invited shareholders to attend the Meeting through advertisements in Neraca Ekonomi Daily Newspaper on April 08, 2021 and also uploaded on the IDX Web and the Company's Web on the same	Rapat diselenggarakan pada hari Jumat, 30 April 2021, Pukul 09.46 – 10.23 WIB, bertempat di Hotel Double Tree, Jakarta. The meeting was held on Friday, April 30 2021, at 09.46 – 10.23 WIB at Double Tree Hotel, Jakarta.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 04 Mei 2021 dan juga diunggah di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. The Company has published the Minutes of Meeting through ads in Neraca Ekonomi Daily Newspaper on May 04, 2021 and also uploaded on the IDX Web and the Company's Web on the same day and date.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

PELAKSANAAN RUPS 2021

Tahun 2021, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yang dilaksanakan pada hari Jumat, 30 April 2021, pukul 09.30 WIB – selesai, di Hotel Double Tree, Jl. Pegangsaan Timur No. 17 Cikini, Menteng, Jakarta. RUPST dimulai dengan pembacaan tata tertib RUPS dan rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Perusahaan menunjuk Notaris Rudy Siswanto, S.H., selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 tersebut dihadiri oleh mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 1.304.184.921 atau mewakili 83,36% dari jumlah seluruh saham Perusahaan yang mempunyai hak suara yang sah.

Pemegang saham yang hadir dalam RUPST diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST. Dalam RUPST tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri RUPST namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara tidak setuju dan yang memberikan suara abstain. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Agenda dan Keputusan RUPST Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

GMS IN 2021

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS, and 1 (one) EGMS held on Friday, April 30, 2021, at 09.30 WIB – completed, at Double Tree Hotel, Jl. Pegangsaan Timur No. 17 Cikini, Menteng, Jakarta. The Company starts GMS by reading code of conduct which is led by President Commissioner. The Company appointed Notary Rudy Siswanto, S.H., as a Public Notary and PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar for calculating and/or conducting votes validation.

Majority members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2020 AGMS and the Company's shareholder with legal voting rights presented in the AGMS was 1.304.184.921 share or 83,36% of the total shares with valid voting rights.

Shareholders present at the AGMS were given an opportunity to ask questions and/or give opinions relating to the AGMS agenda. No question and/or opinion submitted by the Shareholder in the entire agenda of the AGMS.

The resolution mechanism of AGMS taken by deliberation to reach consensus. If there are shareholders who authorize their attorneys to attend to the AGMS only but not to cast vote or to vote against the proposal, then the decision is taken by voting. The voting were cast verbally by raising hand, successively by shareholders by those who were not in favor of the proposed resolution and then who cast abstain vote. Shareholders who did not raise their hands were deemed to vote affirmative on the proposed matters. Abstain votes were considered to have the same vote with the majority of shareholders.

Agenda and Resolution of AGMS in 2021 are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Realization						
1	<p>Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.</p> <p>Approval of the 2020 Annual Report, including ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2020 and ratification of the Board of Commissioners Supervision Report.</p>	<p>Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit at decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.</p> <p>Approved and accepted the annual report for financial year 2020, including ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2020 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in their report rendering the opinion of fairly without modification in all material respects and ratify the Board of Commissioners Supervision Report financial year 2020, and grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for their respective management and supervision actions taken during financial year 2020, to the extent those actions are reflected in the annual report and consolidated financial statements of the Company for financial year 2020.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.304.184.921</td> <td>-</td> <td>300</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.304.184.921	-	300	√
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.304.184.921	-	300							
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020;</p> <p>Determination on the appropriation of the Company's net profit for financial year 2020;</p>	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yang sebesar Rp76.002.689.458 adalah sebagai berikut:</p> <p>Approved the consolidated net profit of the Company for financial year 2020 amounting to IDR76.002.689.458 to be appropriated as follows:</p> <p>a. Rp2.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan. IDR2.000.000.000 as a Company's reserved fund.</p> <p>b. Rp46.934.625.000 atau sebesar Rp30 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai. IDR46.934.625.000 or IDR30 per share shall be divided as a cash dividend.</p> <p>c. Dan sisanya sebesar Rp27.068.064.458 akan dicatatkan sebagai saldo laba. The remaining of IDR27.068.064.458 to be recorded as retained earnings of the Company.</p> <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan ketentuan pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions, with due observance to the prevailing law and regulations.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.304.184.921</td> <td>-</td> <td>1.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.304.184.921	-	1.800	√
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.304.184.921	-	1.800							

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Realization						
3	<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perseroan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Determination salary and/ or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/ or benefit of the Board of Commissioners of the Company</p>	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>a. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp4.407.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta</p> <p>Determined that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of IDR4.407.000.000 and authorize the President of Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.304.184.921</td> <td>-</td> <td>1.300</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.304.184.921	-	1.300	√
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.304.184.921	-	1.300							
4	<p>Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2021, berikut juga kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait.</p> <p>Appropriations of authorization to the Board of Commissioners to appoint the public accountant to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2021, including to determine the honorarium of such Public Accountant.</p>	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>Authorized Board of Commissioners of the Company to:</p> <p>a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2021, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya.</p> <p>Appoint one of the Public Accountants which is working in the Public Accountant Firm in Indonesia to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2021, which is registered with Financial Services Authority, has good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its subsidiaries.</p> <p>b. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.304.184.921</td> <td>-</td> <td>300</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.304.184.921	-	300	√
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.304.184.921	-	300							

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS LUAR BIASA

Di tahun 2021, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 (satu) kali, yang dilaksanakan pada waktu dan tempat yang sama dengan pelaksanaan RUPST.

Pelaksanaan RUPSLB di Tahun 2021 tersebut dihadiri oleh mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS adalah 1.304.350.322 atau mewakili 83.37% dari jumlah seluruh saham Perusahaan yang mempunyai hak suara yang sah.

Pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPSLB. Dalam RUPSLB tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara tidak setuju dan yang memberikan suara abstain. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Agenda dan Keputusan RUPSLB Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS

In 2021, the Company also held an Extraordinary GMS (EGMS) 1 (one) time, which was held at the same time and place as the AGMS.

The EGMS implementation in 2021 was attended by majority of the Company's Board of Commissioners and Directors that served until the AGMS took place with valid voting rights present at the GMS were 1,304,350,322 or representing 83.37% of the total shares of the Company with valid voting rights.

Shareholders present at the EGMS were given an opportunity to ask questions and/or give opinions relating to the EGMS agenda. No question and/or opinion submitted by the Shareholder in the entire agenda of the EGMS.

The resolution mechanism of EGMS taken by deliberation to reach consensus. If there are shareholders who authorize their attorneys to attend to the EGMS only but not to cast a vote or to vote against the proposal, then the decision is taken by voting. The voting were cast verbally by raising hand, successively by shareholders by those who were not in favor of the proposed resolution and then who cast abstain vote. Shareholders who did not raise their hands were deemed to vote affirmative on the proposed matters. Abstain votes were considered to have the same vote with the majority of shareholders.

Agenda and Resolution of Extraordinary GMS in 2021 are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Resolutions	Realisasi Realization						
1	Penambahan Anggota Direksi Perseroan Addition of Board of Director's Member	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>Memberikan persetujuan atas pengangkatan anggota Direksi yang baru yaitu Bapak Hady Purnama dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi lainnya. Approved the appointment of Mr. Hady Purnama as Director of the Company with the period follow the rest of other Board of Director's Member.</p> <p>Dengan demikian maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru sebagai berikut: Referring to the above explanation, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners :</p> <ul style="list-style-type: none"> » Komisaris Utama President Commissioner : Kentjana Widjaja » Komisaris Commissioner : Djeradjat Janto Joso » Komisaris Independen Independent Commissioner : Michael Karnady <p>Direksi Board of Directors :</p> <ul style="list-style-type: none"> » Direktur Utama President Director : Meshvara Kanjaya » Direktur Director : Suharno Kusumodjojo » Direktur Director : Harman Siswanto » Direktur Director : Tjioe Pit Yin » Direktur Director : Suryawati » Direktur Director : Hady Purnama » Direktur tidak terafiliasi Un-affiliated Director : Maria Suwarni <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dalam agenda rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengukuhkan maupun menyatakan kembali keputusan dalam agenda rapat ini ke dalam akta notaris, mengajukan permohonan persetujuan dan atau pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau melaporkan kepada pejabat yang berwenang serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Authorized Board of Directors of the Company with substitutions rights, to do any action as necessary without any exception related to this Meeting resolutions, including to restate the Meeting resolutions related with in Notarial Deed and furthermore to submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company's Register and also to conduct any necessary actions in accordance with the prevailing laws.</p>	√						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.304.350.322</td> <td>-</td> <td>1.300</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.304.350.322	-	1.300	
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.304.350.322	-	1.300							

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Resolutions	Realisasi Realization						
2	<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 15/POJK.04/2020.</p> <p>The Amendment to the Company's Article of Association in order to adjust to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020.</p>	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>a. Memberikan persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sehingga untuk selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020.</p> <p>Approved the amendment of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Company, so further the Articles of Association of the Company is in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020.</p> <p>b. Memberikan persetujuan untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan yang disebutkan sebelumnya.</p> <p>Approved to restate of the Company's Articles of Association in order to amendment as mentioned on 1st resolution above.</p> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian dan/atau seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, apabila dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Authorized Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to do any action as necessary without any exception related to this Meeting resolutions, including to restate part or entire part of Articles of Association into Notarial Deed and to notify and/or obtain approval on the amendment of the Articles of Association, if required by government bodies with due observance to the prevailing law and regulations.</p>	√						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.304.350.322</td> <td>-</td> <td>300</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.304.350.322	-	300	
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.304.350.322	-	300							

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun sebelumnya yakni tahun 2020, Perusahaan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan di Hotel Double Tree, Jakarta, dengan agenda sebagai berikut:

REALIZATION OF DECISIONS OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS

In the previous year, 2020, the Company only held the Annual GMS at the Double Tree Hotel, Jakarta, with the following agenda:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Realization						
1	<p>Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.</p> <p>Approval of the 2019 Annual Report, including ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2019 and ratification of the Board of Commissioners Supervision Report.</p>	<p>Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit at decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>Approved and accepted the annual report for financial year 2019, including ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2019 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in their report rendering the opinion of fairly without modification in all material respects and ratify the Board of Commissioners Supervision Report financial year 2019, and grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for their respective management and supervision actions taken during financial year 2019, to the extent those actions are reflected in the annual report an consolidated financial statements of the Company for financial year 2019.</p>	✓						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.290.959.430</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.290.959.430	-	-	
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.290.959.430	-	-							
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019;</p> <p>Determination on the appropriation of the Company's net profit for financial year 2019;</p>	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 yang sebesar Rp55.464.434.251 adalah sebagai berikut:</p> <p>Approved the consolidated net profit of the Company for financial year 2019 amounting to IDR55.464.434.251 to be appropriated as follows:</p> <p>a. Rp2.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan. IDR2.000.000.000 as a Company's reserved fund.</p> <p>b. Rp43.805.650.000 atau sebesar Rp28 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai. IDR43.805.650.000 or IDR28 per share shall be divided as a cash dividend.</p> <p>c. Dan sisanya sebesar Rp9.658.784.251 akan dicatatkan sebagai saldo laba. The remaining of IDR9.658.784.251 to be recorded as retained earnings of the Company.</p> <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan ketentuan pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions, with due observance to the prevailing law and regulations.</p>	✓						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.290.959.430</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.290.959.430	-	-	
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.290.959.430	-	-							

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Realization						
3	<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perseroan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Determination salary and/ or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/ or benefit of the Board of Commissioners of the Company</p>	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>a. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp4.407.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta</p> <p>Determined that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of IDR4.407.000.000 and authorize the President of Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	√						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.185.196.630</td> <td>105.762.800</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.185.196.630	105.762.800	-	
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.185.196.630	105.762.800	-							
4	<p>Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2020, berikut juga kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait.</p> <p>Appropriations of authorization to Board of Commissioners to appointment of the public accountant to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2020, including to determine the honorarium of such Public Accountant.</p>	<p>Keputusan: Resolutions</p> <p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>Authorized Board of Commissioners of the Company to:</p> <p>a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2020, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya.</p> <p>Appoint one of the Public Accountant which is worked in Public Accountant Firm in Indonesia to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2020, which is registered with Financial Services Authority, has good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its subsidiaries.</p> <p>b. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant.</p>	√						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.185.196.630</td> <td>105.762.800</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	1.185.196.630	105.762.800	-	
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain							
1.185.196.630	105.762.800	-							

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021 adalah :

1. Komisaris Utama : Kentjana Widjaja
2. Direktur Utama : Meshvara Kanjaya
3. Direktur : Harman Siswanto
4. Direktur : Suryawati
5. Direktur Tidak Terafiliasi : Maria Suwarni

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors that present at the Annual GMS and Extraordinary GMS for the fiscal year 2020 held on 30 April 2021 namely :

1. President Commissioner : Kentjana Widjaja
2. President Director : Meshvara Kanjaya
3. Director : Harman Siswanto
4. Director : Suryawati
5. Unaffiliated Director : Maria Suwarni



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan Perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisikan:

1. Landasan hukum.
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris.
3. Pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Dewan Komisaris.
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Nilai-nilai.
6. Rapat Dewan Komisaris.
7. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the organ in charge of conducting general or specific supervision and providing advice to the Board of Directors in running the Company.

Based on the Company's Board Manual, the Board of Commissioners carry out a supervisory function and provide advice to the Board of Directors if deemed necessary for the benefit of the Company. The Board of Commissioners is responsible to ensure that the Board of Directors has the relevant capabilities to carry out their duties under any circumstances.

Commissioners are appointed and dismissed through the GMS. The determination and selection of the Board of Commissioners candidates is carried out by the Nomination and Remuneration Committee by considering the qualifications and needs of the Company, then are determined in the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Manual in carrying out the duties and responsibilities and authority of the Board of Commissioners. The charter has been approved and aims to provide guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Charter consists of the following:

1. Legal basis.
2. Composition and criteria of Board of Commissioners.
3. Appointment, dismissal and term of Board of Commissioners.
4. Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners.
5. Values.
6. Board of Commissioners meeting.
7. Accountability of Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi dan tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan, memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan rencana kerja dan strategi usaha yang diajukan oleh Direksi.
2. Menelaah laporan keuangan berkala dan laporan tahunan, serta memberikan persetujuan atas laporan tersebut.
3. Menetapkan kebijakan serta kriteria dalam proses nominasi, remunerasi, evaluasi kinerja, penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengacu pada RUPS.
4. Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS.
5. Membentuk dan menelaah laporan komite-komite di bawahnya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Each of the Board of Commissioners members must in good faith and be responsible carry out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the company's interests and objectives. Each member of the Board of Commissioners is personally and jointly responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or fails to carry out the duties.

The Board of Commissioners also has the responsibility to monitor the effectiveness of GCG practices and provide suggestions for improvement regarding the Company's GCG system and implementation.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing the Company's management policies, providing responses, recommendations and approvals, if needed, on proposed work plans and business strategies submitted by Board of Directors.
2. Reviewing periodic financial statements and annual reports, and giving approval for these reports.
3. Establishing policies and criteria in the process of nomination, remuneration, performance evaluation, selfassessment for members of Boards of Commissioners and Directors, which refers to the GMS.
4. Nominating candidates for members of Boards of Commissioners and Directors to be submitted and approved at the GMS.
5. Forming and reviewing the reports of the committees in carrying out the oversight function.
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and must have the principles of professionalism, transparency, accountability, responsibility and fairness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. 8. Menetapkan kriteria pengawasan dan melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Ensuring the implementation of good corporate governance in the Company's business activities in good faith, full responsibility and prudence. 8. Establishing criteria and evaluating the implementation of the principles of good corporate governance. |
|--|---|

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam proses pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, seluruh kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali, terkecuali untuk komisaris independen. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan oleh RUPS dengan tetap memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan.

Kualifikasi dan persyaratan minimal yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Criteria Members of the Company's Board of Commissioners can be proposed by the controlling shareholder, except for independent commissioners. Nomination and Remuneration Committee will then review the profiles and qualifications of each candidate at the nomination meeting. The elected candidates will then be appointed in GMS while taking into account the Company's vision, Mission and strategy plan.

Board of Commissioners' members must meet the following criterias:

1. Has good morals, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his term never:
 - a. Been declared bankrupt.
 - b. Been found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Been sentence for committing criminal offense that is detrimental to the state's finance and/or related to the financial sector.
 - d. Been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held an Annual GMS.
 - The accountability is not accepted by GMS or does not provide accountability to GMS.
 - Never caused a company not to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.</p> <p>5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.</p> | <p>4. Has commitment to comply with laws and regulations.</p> <p>5. Has knowledge and/or expertise in the required fields.</p> |
|---|--|

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS Tahunan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2021 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Kentjana Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS
Djeradjat Janto Joso Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS
Michael Karnady Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TENURE IN 2021

Members of Board of Commissioners are appointed for maximum term of 5 (five) years for each term. The term of Board of Commissioners are from appointment in Annual GMS and ends at the closure of the fifth Annual GMS, without prejudice to the rights of GMS to dismiss the members of Board of Commissioners before their term expires. Members of Board of Commissioners whose term of office expires can be nominated for reappointment by the GMS.

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2021 will not change from the previous year. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2021 is as follows:

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Karena komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan di tahun 2021, maka Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Dewan Komisaris.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Since the Board of Commissioners compositions did not change in 2021, there was no introduction program to the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA KOMITE

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang ada dibawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi GCG, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan.

Dewan Komisaris menilai kedua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sepanjang tahun 2021.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat, saran dan rekomendasi serta memonitor tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan melalui rapat-rapat formal dan informal serta diskusi langsung. Hal ini dapat dilihat dari rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris termasuk rapat dengan Direksi.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai persoalan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan agar pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan berjalan dengan baik, termasuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan dan menerima laporan-laporan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

ASSESSMENT FOR COMMITTEES

To carry out the supervisory function and provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the committees under it, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Proper implementation of the work program and functions of each committee, always supports the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The evaluation on committees under the Board of Commissioners is carried out annually by the Board of Commissioners. The evaluation criteria for the Committees under the Board of Commissioners include attendance, support on the GCG implementation, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, assurance of the adequacy of business processes and operations, and compliance with regulations.

The Board of Commissioners assessed two committees, namely the Audit and the Nomination and Remuneration Committee, were running properly and in accordance with their respective duties and responsibilities throughout 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

During 2021 the Board of Commissioners has carried out the task of supervising and providing advice, suggestions and recommendations as well as monitoring the follow-up to the recommendations submitted through formal and informal meetings and direct discussions. This can be seen from the meetings held by the Board of Commissioners including meetings with the Board of Directors.

In these meetings, the Board of Commissioners discusses various issues related to the Company's business activities so that the management of the business activities run properly, including evaluating the Company's performance and receiving reports from the committees under the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memberikan usulan atas penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS, melakukan evaluasi atas kinerja audit eksternal dan internal, serta memberikan usul penunjukkan kantor Akuntan Publik sehubungan dengan kegiatan audit laporan keuangan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga membuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan Pengawasan ini disampaikan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham pada saat acara RUPS.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris dan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perusahaan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perusahaan.

Komisaris independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang komisaris independen tersebut menyatakan independensinya dalam RUPS.

The Board of Commissioners proposes to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS, evaluates the performance of external and internal audits, and proposes the appointment of the Public Accountant office related to the audit activities of the Company's financial statements.

The Board of Commissioners also prepare the Board of Commissioners Supervisory Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors. This Supervisory Report is submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders at the time of the GMS.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Information related to the Board of Commissioners training in 2021 can be seen in Board of Commissioners' Profile Chapter and Sustainability Report of this Annual Report.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners that are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to implement GCG principles in the Company. In addition to having duties and functions in supervising the operation of the Company's operations in general and ensuring that all aspects of the Company's always in compliance with applicable laws and regulations, the Independent Commissioner also has special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Independent commissioners who have served for 2 (two) periods can be reappointed in the next period as long as the independent commissioner declares his independence in the GMS.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perusahaan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Komisaris Independen Perusahaan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The criteria for independent commissioners are prepared by referring to OJK regulations No.33/POJK.04/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent commissioner of the Company or in the following period;
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of Boards of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company;
4. Does not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

INDEPENDENT COMMISSIONER STATEMENT

Independent Commissioner is an independent party that is free from any interest chosen according to the abilities and background, and also met the criteria set out in POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section. The Independent Commissioner of the Company has also signed a statement of independence.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi wajib melaksanakan tugas-tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi Yang dapat digunakan oleh Dewan Direksi sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perusahaan.

Pedoman kebijakan Direksi Perusahaan secara umum berisi:

1. Dasar Hukum.
2. Komposisi dan Kriteria Direksi.
3. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi.
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.
5. Nilai-Nilai.
6. Rapat Direksi.
7. Pertanggungjawaban Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan meliputi:

1. Mengelola kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Directors is the organ that is fully responsible in the Company management for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is required to carry out the main duties in good faith and full of responsibility. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally and jointly and severally for the loss of the Company if the person concerned is guilty or false in carrying out his duties in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of the legislation.

The Company has the Board Manual for the Board of Directors that can be used by the Board of Directors as a guide to carry out the duties and responsibilities so that the performance of the Board of Directors can be properly coordinated in managing the Company's business activities.

The policy guidelines for the Company's Board of Directors in general contain the following guidelines and conditions:

1. Legal Basis.
2. Composition and Criteria of Board of Directors.
3. Appointment, Dismissal and Term of Board of Directors.
4. Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors.
5. Values.
6. Board of Directors Meeting.
7. Board of Directors Accountability.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities in good faith. The Duties and Responsibilities for the Company's Board of Directors are:

1. Managing the Company's business activities in accordance with the purposes and objectives of the Company.

DIREKSI

Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan Perusahaan. 3. Mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. 4. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. 5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. 6. Mengelola aset Perusahaan. 7. Menghadiri rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. 8. Menghadiri rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. 9. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. 10. Mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait kinerja Perusahaan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu. 11. Menyusun laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Establishing strategies and policies for the management of the Company. 3. Representing for and on behalf of the Company both inside and outside the Court. 4. Applying the principles of good corporate governance. 5. Holding annual GMS and other GMS refers to the laws and regulations and the Company's Articles of Association. 6. Managing the Company' assets. 7. Attending Board of Directors meetings at least once a month. 8. Attending joint meetings of Boards of Directors and Commissioners at least once in 4 (four) months. 9. Submitting annual reports to GMS for approval. 10. Disclosing financial information and information related to the Company's performance accurately, completely, adequately, regularly and in a timely manner. 11. Preparing periodic reports in accordance with prevailing regulations, especially regulations of the capital market. |
|--|--|

WEWENANG DIREKSI

1. Menetapkan kebijakan terkait pengangkatan dan pemberhentian karyawan Perusahaan, termasuk penetapan gaji dan tunjangan bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan organ lain di bawah Direksi.
3. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan termasuk perincian tugas dan wewenang dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan, mengawasi dan melakukan evaluasi atas rencana strategis dari masing-masing unit kerja.

THE AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

1. Establishing policies related to the appointment and dismissal of the Company employees, including the determination of salaries and benefits for employees based on applicable laws and regulations.
2. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and other organs under Board of Directors.
3. Determining the Company's organizational structure, including the description of duties and authorities by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
4. Establishing, supervising and evaluating the strategic plans of each work unit.

DIREKSI

Board of Directors

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam Board Manual Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perusahaan:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

In carrying out the procedures for selecting, appointing and dismissing the Board of Directors, the Company is always guided by the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.

The procedures for selecting, appointing and dismissing the Board of Directors and the criteria that must be fulfilled to be elected as a member of the Board of Directors have been regulated in the Board Manual of the Board of Directors. In this regard, these are the requirements :

1. Has good morals and integrity.
2. Legally competent.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his term never:
 - a. Been declared bankrupt.
 - b. Been found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Been sentencing for criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector.
 - d. Become member of Boards of Directors and/ Commissioners who during his tenure:
 - Never held Annual GMS.
 - The responsibility is not accepted by GMS or does not provide accountability to GMS.
 - Has caused a company not to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority.
4. Has commitment to comply with laws and regulations.
5. Has knowledge and or expertise that can support the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors.

DIREKSI

Board of Directors

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN DIREKSI TAHUN 2021

Anggota Direksi Perusahaan diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhirnya pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2021, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dengan bertambahnya 1 (satu) anggota Direksi baru. Komposisi Anggota Direksi Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021

Board of Directors Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Meshvara Kanjaya Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS
Harman Siswanto Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS
Tjioe Pit Yin Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS
Suryawati Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS
Hady Purnama Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 30 April 2021 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021.	30 April 2021 - RUPS Tahun 2022 30 April 2021 - 2022 RUPS
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017	18 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 18 May 2017 - 2022 RUPS

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND TENURE IN 2021

Member of the Company's Board of Directors is appointed for a term commencing from the closing of the GMS that appointed him and ending at the closing of the 5th Annual GMS after the date of his appointment, without prejudice to the rights of GMS at any time to dismiss Board of Directors members before his term ends. The appointment and dismissal of Board of Directors members always refers to the provisions of the prevailing laws and regulations.

In 2021, the composition of the Board of Directors changed from the previous year with the addition of 1 (one) new member of the Board of Directors. The composition the Board of Directors in 2021 is as follows:

DIREKSI

Board of Directors

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

SEGREGATION DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Based on Contract Management, Segregation Duties and Responsibilities of Board of Directors are:

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Meshvara Kanjaya Direktur Utama President Director	<p>Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perusahaan dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan juga membawahi divisi operasional, unit audit internal dan <i>quality assessment</i>.</p> <p>Managing and coordinating all business activities of the Company, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company's employees and the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and the principles of good corporate governance. Responsible for all business activities of the Company and also overseeing the operational division, internal audit units and quality assessment.</p>
Harman Siswanto Direktur Director	<p>Memimpin divisi <i>supply chain</i>, logistik dan pengadaan, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memonitor sistem operasional logistik dan pengadaan barang/jasa, termasuk pengembangan fasilitas logistik perusahaan.</p> <p>Managing supply chain, logistics and procurement division, with duties and responsibilities to monitor the of logistics operational system and the procurement of goods/services, including the development of the Company logistics facilities.</p>
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	<p>Memimpin divisi personalia, <i>general affairs</i> dan <i>project development</i> dengan tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan sumber daya manusia guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, pengelolaan <i>general affairs</i> dan <i>project development</i>.</p> <p>Managing human capital, general affairs and project development divisions with duties and responsibilities for managing human resources to support the Company's business activities in accordance with the vision, mission, corporate values, management of general affairs and project development.</p>
Tjioe Pit Yin Direktur Director	<p>Memimpin divisi sistem teknologi dan informasi, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan sistem teknologi informasi yang digunakan berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan operasional toko, kegiatan pemasaran dan kegiatan pembukuan Perusahaan, termasuk menyediakan dan melakukan pengkinian atas sistem teknologi informasi yang tepat untuk membantu Direksi dan manajemen melakukan pengawasan dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, termasuk melakukan pengkinian atas sistem teknologi informasi.</p> <p>Managing technology and information systems division, with the task and responsibility to ensure that the information technology system used functions properly and supports store operations, marketing activities and accounting activities, including providing and updating the right information technology system to assist Board of Directors and the management supervises and manages the Company's activities, including updating the technology system information.</p>
Suryawati Direktur Director	<p>Memimpin unit bisnis yang mengoperasikan dan mengelola <i>official online shopping (e-commerce) platform</i> Perusahaan untuk memastikan berjalannya operasional, <i>customer online shopping experience</i>, kegiatan pemasaran dan <i>customer service</i> baik di aplikasi dan <i>website online shopping</i> Perusahaan, mengkoordinasikan kerjasama dengan perusahaan <i>e-commerce</i> lain, menganalisa dan mengembangkan inisiatif strategi bisnis Perusahaan yang baru, serta melakukan kerjasama dan koordinasi promosi dan pemasaran dengan bank, perusahaan <i>fin-tech</i>, vendor dan pihak lainnya. Bertindak juga sebagai Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Managing the business unit that operates and manages the Company's official online shopping (e-commerce) platform to ensure the operations, customers online shopping experience, marketing activities and customer services both in the Company's online shopping applications and websites, coordinating cooperation with other e-commerce companies, analyzing and developing the Company's new strategic business initiatives, and managing promotional and marketing collaboration and coordination with banks, fin-tech companies, vendors and other parties. Also act as Corporate Secretary.</p>

DIREKSI

Board of Directors

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hady Purnama Direktur Director	<p>Memimpin divisi keuangan, <i>accounting, budget</i>, pajak, legal dan hubungan investor. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perusahaan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perusahaan, memastikan Perusahaan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan memonitor penggunaan <i>budget</i> Perusahaan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor.</p> <p>Managing finance, accounting, budget, tax, legal and investor relations divisions. Having duties and responsibilities to manage the Company's finances, working capital and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensuring that the Company comply with tax regulations, prevailing regulations, coordinating the preparation and monitoring the use of the Company's budget and ensuring good communication with OJK and BEI, other supporting institutions and investors.</p>
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	<p>Memimpin divisi <i>merchandising, marketing</i> dan <i>business development</i>, dengan tugas dan tanggung jawab menentukan <i>assortment</i> barang dagangan dan memantau harga jual produk. Selain itu juga menetapkan strategi atas kegiatan pemasaran dan pelaksanaan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>.</p> <p>Managing merchandising, marketing and business development divisions, with the task and responsibility of determining merchandise assortments and monitoring product selling prices, establishing strategies for marketing activities and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities.</p>

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Dengan adanya perubahan komposisi Direksi Perusahaan di tahun 2021, Perusahaan melakukan program pengenalan Direksi dengan Bapak Hady Purnama.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

The changes in the Board of Directors composition in 2021, the Company conducted an introduction program for the Board of Directors with Mr. Hady Purnama.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Atas kinerja yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2021 telah dilakukan penilaian oleh Perusahaan, Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target Perusahaan yang dijabarkan sebagai *Key Performance Indicators* ("KPI") dan telah ditetapkan pada setiap awal tahun. Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance assessment by the Board of Commissioners and Directors throughout 2021 has been carried out by the Company. The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out based on the criteria for achieving the Company's targets described as Key Performance Indicators ("KPI") and have been determined at the beginning of each year.

DIREKSI

Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui perbandingan realisasi atau pencapaian atas indikator atau KPI yang telah ditetapkan di awal tahun. Secara umum, hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi telah mencapai target sebagaimana yang ditetapkan di awal tahun.

Selanjutnya, hasil penilaian ini dilaporkan kepada para Pemegang Saham dan menjadi bagian dari laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS. Kriteria evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Integritas.
4. Rekomendasi dan nasihat yang diberikan.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKSI

Pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun 2021 dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai Organ Pendukung Direksi.

Di tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil audit internal dan monitoring pelaksanaan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko yang telah dilakukan dan dilaporkan langsung kepada Direktur utama.

Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan tugasnya membantu Direksi dalam hal pengelolaan program kegiatan komunikasi Perusahaan, tata kelola Perusahaan, tata usaha Direksi, kegiatan protokoler, dan sebagainya.

The Board of Commissioners and Directors' performance assessment is conducted by comparing the realization/ achievement of the key performance indicators set at the start of the year. In general, the assessment results for Board Of Commissioners and Directors have met the target as set at the beginning of year.

Then these assessment results are reported to shareholders and form part of the Company's Annual Report as submitted to theGMS.The performance evaluation criteria for members of Board of Commissioners consist of at least:

1. Effectiveness of the implementation of duties of committees under Board of Commissioners.
2. Implementation of duties and responsibilities.
3. Integrity.
4. Recommendations and advice.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING UNITS

The implementation of the Board of Directors duties throughout 2021 is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as Supporting Organs for the Board of Directors.

In 2021, the Internal Audit Unit carried out the duties properly, this can be seen from the results of the internal audit and monitoring of the internal control system and risk management implementation that have been carried out and reported directly to the President Director .

The Corporate Secretary carried out the duties to assist the Board of Directors in terms of managing the Company's communication program activities, corporate governance, administration of the Board of Directors, protocol activities, and so on.

DIREKSI

Board of Directors

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN DIREKSI

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Direksi di tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Direksi dan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

DIREKTUR INDEPENDEN

Sepanjang tahun 2021, dalam komposisi Dewan Direksi terdapat seorang Direktur Independen yang dijabat oleh Maria Suwarni yang telah memenuhi kriteria khusus untuk dapat diangkat menjadi Direktur Independen. Kriteria tersebut adalah berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

Capability enhancement is important that the Board of Directors can always update information about the latest developments of the Company's business and applicable laws and regulations and as a form of anticipation of problems that arise in the future for the Company's sustainability and progress.

Information related to the Board of Commissioners training in 2021 can be seen in Board of Directors' Profile Chapter and Sustainability Report of this Annual Report.

INDEPENDENT DIRECTOR

During 2021, in the Board of Directors composition there is an Independent Director held by Maria Suwarni that has met criteria to be appointed as an Independent Director. The criteria are as follows:

1. Has no affiliation with the controlling shareholder of the Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director.
2. Has no affiliation with other Commissioners or Directors.
3. Does not work concurrently as Director in another company.
4. Not being an insider in capital market supporting institutions or professions whose services were used by the Company for 6 (six) months prior to being appointed as Director.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policies for Board of Commissioners and Board of Directors

Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik adalah terkait dengan fungsi remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.

Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi ini mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menelaah dan merumuskan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan:
 - a. Implementasi visi dan misi Perusahaan.
 - b. Kinerja keuangan Perusahaan.
 - c. Pelaksanaan tugas serta pencapaian kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - d. Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan.
 - e. Penerapan GCG di Perusahaan.

One of the Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities based on POJK No. 34/POJK.04/2014 on 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies is related to the remuneration function.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies and the amount of remuneration.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors which is determined based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The recommendations take into account the Company's financial condition and capabilities. The Board of Commissioners then proposes the amount of annual remuneration based on review and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to shareholders to get approval at the Annual GMS.

The procedure for proposing and determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews and formulates the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors by considering:
 - a. Implementation of the Company's vision and mission.
 - b. Company's financial performance.
 - c. Implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.
 - d. Remuneration applicable in the industry in accordance with the Company's business activities.
 - e. Implementation of good corporate governance.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policies for Board of Commissioners and Board of Directors

- f. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan organ pendukung di bawah Direksi.
- g. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Diskusi dan pembahasan penetapan remunerasi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi kepada RUPS dengan memperhatikan hasil penelaahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS.
5. RUPS mengambil keputusan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
6. RUPS dapat melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4,2 miliar yang berupa gaji dan tunjangan.

Sedangkan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp30,4 miliar.

- f. Commitment of duties and responsibilities of Committees under Board of Commissioners and Board of Directors supporting organ.
- g. Prevailing laws and regulations.
2. Remuneration discussion.
3. Submission of remuneration recommendations by Nomination and Remuneration Committee to Board of Commissioners.
4. Board of Commissioners proposes to GMS taking into account the results of the review and recommendations provided by Nomination and Remuneration Committee for approval.
5. Decision on the amount of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration in GMS.
6. GMS can delegate authority and power to Board of Commissioners to determine the remuneration for Board of Directors members.

The total remuneration (salaries and allowances) for the Company's Board of Commissioners in 2021 was IDR4.2 billion.

Meanwhile, the amount of remuneration received by the Company's Board of Directors was Rp30.4 billion.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut agenda yang dibahas yakni mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan hal-hal strategis yang perlu diketahui dan/ atau disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan hadir maka salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir akan memimpin rapat.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Yang terdiri dari 4 (empat) kali rapat Internal Dewan Komisaris dan 5 (lima) kali rapat gabungan bersama dengan Dewan Direksi. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

To carry out Supervisory duties and provide advice, the Board of Commissioners regularly conducts Internal Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, attended by the majority of the Board of Commissioners. The agenda was regarding the Company's operational and financial performance and strategic matters that need to be known and/or approved by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting policies are regulated in the Board of Commissioners' work rules and regulations. The meeting is chaired by the President Commissioner, if the President Commissioner absent, one of the members of the Board of Commissioners present will chair the meeting.

The Board of Commissioners meetings consist of internal meetings and meetings with the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management. Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings. Which consists of 4 (four) internal meetings of the Board of Commissioners and 5 (five) joint meetings with the Board of Directors. The following is the attendance of the Board of Commissioners meeting in the internal meeting of the Board of Commissioners.

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jumlah Rapat : 4 Total Meeting : 4	Jumlah Rapat : 5 Total Meeting : 5
Kentjana Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	4	5
Djeradjat Janto Joso Komisaris Commissioner	2	3
Michael Karnady Komisaris Independen Independent Commissioner	4	5

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of Board of Commisioners and Board of Directors

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat : 5 Total Meeting : 5
Meshvara Kanjaya Direktur Utama President Director	5
Harman Siswanto Direktur Director	5
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	5
Tjioe Pit Yin Direktur Director	5
Suryawati Direktur Director	5
Hady Purnama Direktur Director	5
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	5

RAPAT DIREKSI

Untuk membahas dan mengambil keputusan penting terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta Direksi juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi. Kuorum rapat dicapai apabila lebih dari setengah anggota Direksi hadir, dan mekanisme pengambilan keputusan pada rapat Direksi didasarkan atas musyawarah mufakat.

Berikut kehadiran rapat Direksi dalam rapat internal Direksi:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

To discuss and important decisions related to the operational and business activities, the Board of Directors regularly holds meetings at least 1 (one) time in a month and the Board of Directors is also required to attend joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) month.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent, one of the Directors appointed in writing by the President Director shall chair the meeting. A meeting quorum is reached if more than half of Board of Directors members are present, and the decision-making mechanism in Board of Directors meeting is based on consensus agreement.

The Board of Directors presence in internal meeting is as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jumlah Rapat : 4 Total Meeting : 4	Jumlah Rapat : 5 Total Meeting : 5
Kentjana Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	4	5
Djeradjat Janto Joso Komisaris Commissioner	2	3
Michael Karnady Komisaris Independen Independent Commissioner	4	5
Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat : 34 Total Meeting : 34	Jumlah Rapat : 5 Total Meeting : 5
Meshvara Kanjaya Direktur Utama President Director	34	5
Harman Siswanto Direktur Director	34	5
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	34	5
Tjioe Pit Yin Direktur Director	34	5
Suryawati Direktur Director	34	5
Hady Purnama Direktur Director	34	5
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	34	5

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan dalam hal memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sementara prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang pada prinsipnya mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mendukung kinerja Perusahaan.

Dengan memberlakukan kebijakan dalam hal keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan yang objektif sehingga mampu memberikan nilai tambah terhadap aspek operasional dan bisnis Perusahaan, serta dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2021:

BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS DIVERSITY COMPOSITION

In terms of selecting and appointing the Board of Commissioners and Directors always based on the provisions of the applicable laws and regulations POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners or Public Companies, while the procedure nominating members of the Board of Commissioners is regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Publicly Listed Company and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Governance Guidelines for Publicly Listed Company with the principle prioritizes aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience to support the Company's performance.

Implementing policy regarding the diversity of the Board of Commissioners and Directors composition, it will enrich the viewpoints and interests of the objective decision-making process to provide added value to the operational and business aspects of the Company, and to improve the quality of GCG implementation within the Company.

Summary of Diversity Composition for Boards of Commissioners and Directors in 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Kentjana Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	74	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Mesin Universitas Trisakti Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University	Memiliki pengalaman bisnis lebih dari 45 tahun Has more than 45 years experience in business
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	54	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi University of Southern California, Amerika Serikat Bachelor of Economics University of Southern California, USA	Memiliki pengalaman bisnis dan manajemen lebih dari 25 tahun Has more than 25 years experience in business and management
Michael Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	47	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Industri California State University, Amerika Serikat Bachelor of Industrial Engineering from California State University, USA	Memiliki pengalaman bisnis dan manajemen lebih dari 20 tahun Has more than 20 years experience in business and management

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Meshvara Kanjaya	Direktur Utama President Director	57	Perempuan Female	Sarjana Teknik Kimia Industri, New South Wales, Australia Bachelor of Industrial Chemical Engineering, New South Wales, Australia	Memiliki pengalaman bisnis lebih dari 30 tahun Has more than 30 years experience in business
Harman Siswanto	Direktur Director	47	Laki-laki Male	Sarjana Science dan Business Administration Ohio State University, Amerika Serikat Bachelor of Science and Business Administration Ohio State University, USA	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di ritel modern Has more than 20 years experience in modern retail
Suharno Kusumodjojo	Direktur Director	49	Laki-laki Male	Sarjana Business Administration University of North Texas, Amerika Serikat Bachelor of Business Administration University of North Texas, USA	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di ritel modern Has more than 20 years experience in modern retail
Tjioe Pit Yin	Direktur Director	51	Perempuan Female	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing, University of Wisconsin Whitewater, Amerika Serikat Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing, University of Wisconsin Whitewater, USA • Bachelor of Business Administration in Finance, Loyola Marymount University, Amerika Serikat Bachelor of Business Administration in Finance, Loyola Marymount University, USA 	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang informasi dan teknologi Has more than 25 years experience in information and technology
Suryawati	Direktur Director	51	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti Bachelor of Economic from Trisakti University	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan More than 25 years experience in finance, accounting and taxation
Hady Purnama	Direktur Director	54	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti Bachelor of Economic from Trisakti University	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan More than 25 years experience in finance, accounting and taxation
Maria Suwarni	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	52	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya, Yogyakarta Bachelor of Economic from Atmajaya University, Yogyakarta	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang pemasaran dan <i>merchandising</i> ritel modern Has more than 25 years of experience in modern retail marketing and merchandising

KOMITE AUDIT

Audit Committee

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Organ pendukung Dewan Komisaris ini berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Seorang atau lebih anggota Komite tersebut berasal dari anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Pendukung Dewan Komisaris ini mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Setiap Komite dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai ketua dan memiliki piagam sebagai pedoman kerja. Komite Pendukung Dewan Komisaris juga wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai rekomendasi jika diperlukan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit merupakan komite independen, bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan.

SUPPORTING ORGANS FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its function as supervisor of the Company, the Board of Commissioners establishes the Audit and Nomination and Remuneration Committee. This supporting organ is under the Board of Commissioners and directly responsible to the Board of Commissioners. One or more members of the Committee are members of the Board of Commissioners.

The establishment of the Supporting Committee refers to the provisions of the GCG practices.

Each Committee is led by an Independent Commissioner as chairman and has the charter as work guideline. The Support Committee is also required to make the report to the Board of Commissioners on each assignment received, attached by recommendations if necessary.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners to oversee the processes and integrity of the Company's governance, risk management and internal control practices. The Audit Committee report directly to the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The Audit Committee is an independent committee, independently in carrying out duties and reporting.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pada penerapannya, Komite Audit senantiasa memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan sejalan dengan etika dan praktik bisnis yang sehat.

KOMPOSISI, STRUKTUR, DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Keanggotaan Komite Audit terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua. Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sedangkan 2 (dua) orang anggota lainnya merupakan pihak yang profesional dan independen.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi dan struktur dari Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Michael Karnady	Ketua Chairman	2017-2022
Drs. Herbudianto, Ak.	Anggota Member	2017-2022
Toni Setioko	Anggota Member	2017-2022

The Audit Committee always ensures that all business activities and Company operations are in line with ethics and proper business practices.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION, STRUCTURE, AND TENURE IN 2021

The Audit Committee members consists of no less than three members, with at least one Independent Commissioner and from outside the Company.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee Composition consists of 3 (three) members and one of them is an Independent Commissioner acts as chairman, while the other 2 (two) members are professional and independent parties.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Decree issued by the Board of Commissioners. In accordance with OJK regulations, the Audit Committee term of office may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for another period.

The Audit Committee Composition and structure are as follows:

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Michael Karnady

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan :

Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan.
Decree of the Board of Commissioners.

Latar Belakang Pendidikan :

Educational Background :

Sarjana Teknik Industri, California State University, Fresno, Amerika Serikat.
Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Berpengalaman sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Sekarang), Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 - Sekarang).
He has experience as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Present), Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 - Present).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Hingga Desember 2021, Michael Karnady memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Mata Air Boga Lestari, Direktur di PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director di PT Penta Cipta Selaras.
Until December 2021, Michael Karnady has concurrent positions as President Director of PT Mata Air Boga Lestari, Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director of PT Penta Cipta Selaras.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

KOMITE AUDIT

Audit Committee



Drs. Herbudianto, Ak

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan :
Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan.
Decree of the Board of Commissioners.

Latar Belakang Pendidikan :
Educational Background :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
Bachelor of Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta.

Riwayat Jabatan :
Experience :

Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1991-2012). Pada saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk (2014-sekarang), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013-sekarang) dan PT Mega Manunggal Property Tbk (2015-sekarang), Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015-sekarang), PT Lippo Securities Tbk (2013-sekarang), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012-sekarang) dan PT Mulia Boga Raya (2019-sekarang), serta sebagai Associate Partner PT Eagle Capital (2013-sekarang).

Head of the Non-Financial Services Company Appraisal Section, Service Sector Corporate Financial Evaluation Bureau (1991-2012). Currently serving as Audit Committee member of PT Soechi Lines Tbk (2014-present), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013-present) and PT Mega Manunggal Property Tbk (2015-present), Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015-present), PT Lippo Securities Tbk (2013-present), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012-present), and PT Mulia Boga Raya (2019-present), as Associate Partner of PT Eagle Capital (2013-present).

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :
Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

KOMITE AUDIT

Audit Committee



Toni Setioko

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan :
Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan.
Decree of the Board of Commissioners.

Latar Belakang Pendidikan:
Educational Background :

Sarjana Akuntansi.
Bachelor of Accounting.

Riwayat Jabatan :
Experience :

PT Inti Salim Corpora, Auditor di Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan Direktur di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Barito Pacifik Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Citra Mineral Investindo dan PT Arita Prima Indonesia Tbk.

PT Inti Salim Corpora, Auditor at Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) and Director of PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Currently he serves as Principal Adviser and Owner of PT Fides Pro Consulting, Member of Audit Committee at PT Barito Pacifik Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Citra Mineral Investindo and PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :
Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas Komite Audit, Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam tersebut mengatur hal-hal mengenai definisi Komite Audit, Persyaratan Keanggotaan, Struktur Komite Audit, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Rapat Komite Audit, serta Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas. Piagam Komite Audit senantiasa dilakukan peninjauan secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out the duties, the Company has an Audit Committee Charter as a guide for its roles, duties and responsibilities independently, objectively, and independently in assisting the implementation of the Board of Commissioners supervisory, based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04 /2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

The charter regulates the definition of the Audit Committee, Membership Requirements, Audit Committee Structure, Duties and Responsibilities, Authority and Audit Committee Meetings, as well as Reporting Responsibilities and Terms of Service. The Audit Committee Charter reviewed periodically to comply with applicable regulations.

AUDIT COMMITTEE DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The Audit Committee has the duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be issued by a Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review on compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion on the difference of opinion between management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration services.
5. Review the audit implementation by the internal auditors and supervise the follow-up actions by the Board of Directors on the findings.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan. 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors. 7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes. 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company. 9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information. |
|---|--|

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Anggota Komite Audit wajib memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Komite Audit wajib mengungkapkan seluruh fakta material yang dimiliki. Selain itu Anggota Komite Audit juga wajib mengungkapkan apabila terdapat hubungan yang

The Audit Committee has the powers as follow:

1. Access the documents, data and information of Public Companies regarding employees, funds, assets, and necessary Company resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and all the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve the independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist the duties (if needed).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is required to provide an independence statement, which is updated annually. The statement of independence was prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee Article 7, regarding the Membership Requirements and the Term of Service of the Audit Committee.

The Audit Committee must provide a fair and balanced assessment of all relevant conditions and are not influenced by personal interests or other parties to publish the opinions.

Members of the Audit Committee are required to disclose all material facts they have. In addition, members of the Audit Committee are also required to disclose if there is a relationship that has the potential to affect the firm

KOMITE AUDIT

Audit Committee

berpotensi mempengaruhi penilaian yang tegas dan menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Komite Audit juga dilarang menerima sesuatu yang dapat atau berpotensi mempengaruhi penilaian yang profesional.

assessment and create conflict of interest. Prohibited from accepting anything that can or has the potential to influence their professional judgment.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Independence Statements of Audit Committee

Pernyataan Independensi Independence Statements	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		
	Michael Karnady	Drs. Herbudianto, Ak	Toni Setioko
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan. Has no affiliated relationship with public accounting firms that provide audit and/or non-audit services to the Company.	√	√	√
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. Does not have affiliated relationship with shareholders, Boards of Commissioners and Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. Does not have management relationship with the Company.	√	√	√
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Does not have direct or indirect shares in the Company.	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings will be done if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. Every decision of the Audit Committee meeting is based on deliberation to reach a consensus and is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Selamat tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

In 2021, Audit Committee held 4 (four) meetings with the agendas and presence of each member as follows:

No	Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Total Meetings
1	Michael Karnady	4
2	Drs. Herbudianto, Ak.	4
3	Toni Setioko	4

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas pengendalian internal Perusahaan.
2. Melakukan review atas laporan keuangan interim Perusahaan (triwulanan dan tahunan).
3. Mengkaji, menelaah dan mengevaluasi tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan peraturan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
4. Memberikan laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan Perusahaan yang dilakukan oleh auditor independen sekaligus membuat rekomendasi atas pemilihan akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku berikutnya.
5. Melaksanakan rapat Komite Audit dan berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris.
6. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
7. Melakukan penugasan lain sebagaimana yang diminta oleh Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Komite Audit di tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Komite Audit dan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE REPORT

To carry out the duties and responsibilities in 2021, the Audit Committee has several activities, including:

1. Evaluating the Company's internal control.
2. Reviewing the Company's interim financial statements (quarterly and annually).
3. Reviewing and evaluating the level of compliance of the Company with capital market regulations and other applicable regulations related to the Company's business activities.
4. Providing evaluation reports on the implementation of the Company's financial statement audit activities carried out by independent auditors and proposing public accountants who will audit the Company's financial statements for the following financial year.
5. Conducting Audit Committee meetings and participating in Board of Commissioners meetings.
6. Attending the General Meeting of Shareholders.
7. Performing other assignments as requested by the Board of Commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR AUDIT COMMITTEE

Information related to the Audit Committee training in 2021 can be seen in Audit Committee's Profile Chapter and Sustainability Report of this Annual Report.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Michael Karnady sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Michael Karnady	Ketua Chairman	2017-2022
Kentjana Widjaja	Anggota Member	2017-2022
Sri Hartati	Anggota Member	2017-2022

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

As stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company, the Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee through the Decree of the Board of Commissioners to support transparency in the nomination and remuneration process. Committee membership consists of no less than three members in accordance with POJK No.34/ POJK.04/2015 concerning Establishment of Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. The Board of Commissioners approved the appointment of Michael Karnady as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee through the decision of the Board of Commissioners.

COMPOTITION AND TENURE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2021

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree. In accordance with OJK regulations, the term of Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of Board of Commissioners and can be reappointed for another period.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Menyusun rekomendasi kebijakan, kriteria dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari RUPS terkait dengan kebijakan, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses evaluasi kinerja dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang sudah disetujui.
4. Melakukan penyusunan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Melakukan tugas lainnya yang diberikan sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In practice, the Nomination and Remuneration Committee has a number of duties and responsibilities, including:

1. Preparing recommendations for policy, criteria and composition of Board of Commissioners and Directors members referring to the principles of good corporate governance.
2. Providing recommendations to Board of Commissioners to obtain approval from General Meeting of Shareholders regarding policies, the remuneration for Boards of Commissioners and Directors.
3. Providing recommendations to Board of Commissioners in the performance evaluation process of Boards of Commissioners and Directors members based on agreed evaluation criteria.
4. Formulating competency development programs for Board of Commissioners and Directors members.
5. Performing other tasks in accordance with the authority of Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Michael Karnady

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan :
Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan.
Decree of the Board of Commissioners.

Latar Belakang Pendidikan:
Educational Background :

Sarjana Teknik Industri, California State University, Fresno, Amerika Serikat.
Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA.

Riwayat Jabatan :
Experience :

Berpengalaman sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Sekarang), Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 - Sekarang).
He has experience as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Present), Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 - Present).

Rangkap Jabatan :
Dual Position :

Hingga Desember 2021, Michael Karnady memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Mata Air Boga Lestari, Direktur di PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director di PT Penta Cipta Selaras.
Until December 2021, Michael Karnady has concurrent positions as President Director of PT Mata Air Boga Lestari, Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director of PT Penta Cipta Selaras.

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :
Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee



Kentjana Widjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Surabaya, Indonesia.
Indonesian Citizen, 74 years old, domiciled in Surabaya, Indonesia.

Dasar Pengangkatan :
Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan.
Decree of the Board of Commissioners.

Latar Belakang Pendidikan:
Educational Background :

Sarjana Teknik Mesin Universitas Trisakti.
Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University.

Riwayat Jabatan :
Experience :

Berpengalaman sebagai Komisaris Utama PT Ogasaka, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, Komisaris Utama PT Nurtirta Nusa Lestari, Komisaris Utama PT Bumimandiri Wijaya.

He has experience as President Commissioner of PT Ogasaka, President Director of PT Intidana Wijaya, President Commissioner of PT Wijaya Sumber Sejahtera, President Commissioner of PT Nurtirta Nusa Lestari, President Commissioner of PT Bumimandiri Wijaya.

Rangkap Jabatan :
Dual Position :

Hingga Desember 2021, Kentjana Widjaja memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Ogasaka, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, Komisaris Utama PT Nurtirta Nusa Lestari dan Komisaris Utama PT Bumimandiri Wijaya.

Until December 2021, Kentjana Widjaja has concurrent positions as President Commissioner of PT Ogasaka, President Director of PT Intidana Wijaya, President Commissioner of PT Wijaya Sumber Sejahtera, President Commissioner of PT Nurtirta Nusa Lestari and President Commissioner of PT Bumimandiri Wijaya.

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relation :

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi.
Has an affiliate relationship with one of the Board of Directors' Members.

Kepemilikan Saham :
Share Ownership :

19.901.400 saham | Shares.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee



Sri Hartati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, kelahiran Jakarta, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan :
Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan.
Decree of the Board of Commissioners.

Latar Belakang Pendidikan:
Educational Background :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia "YAI".
Bachelor of Economics from Persada Indonesia "YAI" University.

Riwayat Jabatan :
Experience :

Bergabung dengan divisi accounting Perusahaan pada tahun 1998, tahun 2010-2017 menjabat sebagai *Loss Prevention & Internal Audit Manager* dan tahun 2018 menjabat sebagai *Employee Compensation & Benefit Manager*.

Joined the Company's accounting division in 1998, in 2010-2017 served as Loss Prevention & Internal Audit Manager and in 2018 served as Employee Compensation & Benefit Manager.

Rangkap Jabatan :
Dual Position :

Hingga Desember 2021, tidak memiliki rangkap jabatan.
Until December 2021, Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :
Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggungjawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan. Pembentukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has the Nomination & Remuneration Committee Charter with the information on the vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authorities, rights and obligations, meeting provisions, and tenure or tenure. The Nomination & Remuneration Committee Charter Establishment.

The Nomination and Remuneration Committee Charter is ratified and reviewed periodically to comply with applicable regulations.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually. The Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee is prepared in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014 Concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Nomination and Remuneration Committee meetings are held at least once in 4 (four) months which chaired by the Chairman of Nomination and Remuneration Committee. The decision of Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus agreement, in the event that decisions based on consensus agreement are not reached, decision making is based on majority votes. Every result of Nomination and Remuneration Committee meeting will be submitted to Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

In 2021, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the following agenda and attendance of each member:

No	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meetings
1	Michael Karnady	3
2	Kentjana Widjaja	3
3	Sri Hartati	3

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2021 adalah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dimintakan persetujuan kepada RUPS. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga menyelesaikan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

The Nomination & Remuneration Committee activities for the 2021 financial year are to assist the Board of Commissioners to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors for the GMS approval . In addition, the Nomination and Remuneration Committee also completed an evaluation of the performance of the Board of Directors and Commissioners.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Information related to the Nomination and Remuneration Committee training in 2021 can be seen in Nomination and Remuneration Committee's Profile Chapter and the Sustainability Report of this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan. Ketentuan persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan OJK. Sebagai organ pendukung Perusahaan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa

BOARD OF DIRECTOR'S SUPPORTING ORGAN

Corporate Secretary is the person in charge to carry out the function of corporate secretary, responsible to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out by taking into account the principles of corporate ethical standards, GCG principles, and corporate values. The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to POJK No. 35/POJK.04/2014 Establishment of Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed based on OJK regulation. As the Company's supporting organ, the Corporate Secretary hold an important role to facilitate communication between Company organs, the relationship between the Company and shareholders,



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Kuangan, Bursa Efek Indonesia dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate lawyer*, penerapan *Good Corporate Governance*, tanggung-jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder (Corporate Social Responsibility)*, pembinaan usaha kecil dan koperasi, dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra Perusahaan ke dalam dan ke luar perusahaan.

KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut:

1. Capak melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
4. Berdomisili di Indonesia;
5. Dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Ibu Suryawati ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other Stakeholders as well as to ensure the Company's compliance with regulations in the Capital Market sector.

Corporate Secretary has the main function in the handling functions corporate secretary, public relations, corporate lawyer, the implementation of good corporate governance, social responsibility of the Companies towards stakeholders (Corporate Social Responsibility), development of small enterprises and cooperatives, and community development in order to maintain the Company's image to inside and outside the Company.

CORPORATE SECRETARY QUALIFICATIONS

In accordance with POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Listed Companies, corporate secretaries must meet at least the following requirements:

1. Capable in performing legal acts;
2. Have knowledge and understanding of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the Company's business activities and be able to communicate well;
4. Domiciled in Indonesia;
5. May maintain the confidentiality of documents, data and information except in order to fulfill obligations in accordance with the laws and regulations or otherwise specified in the laws and regulations; and
6. Does not have dual positions within the Company.

CORPORATE SECRETARY PROFILES

Profile Based on Board of Directors' Decree, Mrs. Suryawati is appointed as Corporate Secretary. Corporate Secretary Profile can be seen in below:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Suryawati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No./SK-SBL/IV/2013 tertanggal 12 April 2013.
Based on the Decree of the Board of Directors No./SK-SBL/IV/2013 dated 12 April 2013.

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.
Bachelor of Economics from Trisakti University.

Riwayat Jabatan :

Experience :

Memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Redwood Indonesia (2012), Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2012), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007 - 2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001 - 2007), Berkarir di Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992 - 2001).

She has experience as Director of PT Redwood Indonesia (2012), Director of PT Permata Dunia Sukses Utama (2012), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007 - 2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001 - 2007), Worked at Prasetio, Utomo & Co. with the last position as Associate Manager (1992 - 2001).

Rangkap Jabatan :

Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :

Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.
2. Membangun GCG *Awareness* untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memastikan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor melalui *Analyst Meeting*.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi Mengundang Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi serta membuat risalah rapatnya.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyusun Laporan Tahunan 2021 serta menyampaikannya kepada regulator terkait.
7. Dokumentasi data legalitas Perusahaan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, Tanda Domisili Perusahaan, dan dokumen legalitas lainnya.
8. Memonitor pemberitaan media.
9. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Acara Korporasi, baik acara internal maupun eksternal.
10. Melakukan penyaluran Program *Corporate Social Responsibility*, *Sponsorship* serta memonitor kredibilitasnya.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Following the development of Capital Market regulations, especially the laws and regulations that are applied in the Capital Market, by ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, Indonesia Stock Exchange and other regulators related to the capital market.
2. Developing GCG *Awareness* for the Directors and Board of Commissioners of the Company, including informing about new policies and issues regarding GCG.
3. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, Public Expose and ensuring regular quarterly communication to investors through analyst meetings.
4. Organizing and attending Meetings of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings of the Board of Directors Inviting the Board of Commissioners, and Joint Meetings of the Board of Commissioners invite the Board of Directors and make minutes of their meetings.
5. Opening information to the public in accordance with applicable laws and regulations.
6. Preparing Annual Report 2021 and submit it to the relevant regulator.
7. Documenting of Company legality data, including the GMS Deed, Amendment to Articles of Association Deed, Amendment to Management Deed, Company Domicile Mark, and other legality documents.
8. News Media Monitoring.
9. Coordinating the organization of Corporate Events, both internal and external events.
10. Channeling Partnership Programs, Corporate Social Responsibility and Sponsorship and monitoring their credibility.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan terkait fungsi dan tanggungjawabnya sepanjang tahun 2021, diantaranya:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web Perusahaan.
3. Menyampaikan kejadian penting.
4. Menyusun Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan 2021.
5. Menyiapkan dan membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% dan kepemilikan saham oleh publik.
6. Menyiapkan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham termasuk daftar saham PT Supra Boga Lestari Tbk, anak perusahaan/entitas atau saham Perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarga mereka (jika ada).
7. Menangani hal-hal yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) termasuk pendaftaran, pengungkapan, oposisi serta menangani kasus HAKI.
8. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2021 & Paparan Publik 2021.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Sekretaris Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARY REPORT

The Corporate Secretary has carried out several activities related to his functions and responsibilities throughout 2021, including:

1. Submit periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Deliver information disclosure to the public through the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the Company's website.
3. Deliver important events.
4. Prepare the 2021 Annual Report and the 2021 Sustainability Report.
5. Prepare and create the Register of Shareholders including 5% ownership and share ownership by the public.
6. Prepare and maintain the Register of Shareholders including the list of shares of PT Supra Boga Lestari Tbk, subsidiaries/entities or Company shares owned by members of the Board of Commissioners and Directors and their families (if any).
7. Handling matters related to Intellectual Property Rights (IPR) including registration, disclosure, opposition and handling HAKI cases.
8. Prepare the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2021 & Public Expose 2021.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY ENHANCEMENT

Information related to the Corporate Secretary training in 2021 can be seen in the Corporate Secretary's Profile Chapter and the Sustainability Report of this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

UNIT AUDIT INTERNAL

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggungjawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56").

STRUKTUR, KEDUDUKAN, DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit dipimpin oleh Manajer Audit Internal. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, jumlah anggota unit Audit Internal adalah 15 orang termasuk kepala unit Audit Internal yang mana terdiri dari 1 orang manajer, 1 orang asisten manajer, 2 orang supervisor dan 11 orang staff. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Para anggota Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada kepala unit audit.

PROFIL KETUA INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Ketua Unit Internal Audit dijabat oleh Jalex Paparang, Profil Ketua Unit Internal Audit diuraikan sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management as well as all Company's members, to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors directly under and responsible directly to the President Director.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56").

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND COMPOSITION

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Manager. As of 31 December 2021, the Internal Audit unit members are 15 people including the head of the Internal Audit consists of 1 manager, 1 assistant manager, 2 supervisors and 11 staff. The Head of the Internal Audit is responsible to the President Director. The members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the head of the audit.

INTERNAL AUDITS MANAGER'S PROFILE

Based on Board of Directors' Decree, Mr. Jalex Paparang is appointed as Internal Audit Manager. Internal Audit Manager Profile can be seen in below:

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit



Jalex Paparang

Ketua Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan :
Basis of Appointment :

Surat Keputusan Direksi Perusahaan.
Decree of the Board of Directors.

Latar Belakang Pendidikan:
Educational Background :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya Makasar.
Bachelor of Economics from Atmajaya University Makassar.

Riwayat Jabatan :
Experience :

Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2007 pada divisi operasional dan selanjutnya pada tahun 2018 diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi menjadi manajer internal audit Perusahaan dan sebelumnya berkarir di PT Matahari Putra Prima Tbk dengan jabatan terakhir sebagai manajer operasional. In 2007 joined the operational division and in 2018 was appointed by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors as internal audit manager and previously at PT Matahari Putra Prima Tbk as operational manager.

Rangkap Jabatan :
Dual Position :

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relation :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
Has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham :
Share Ownership :

Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perusahaan.
There is no share ownership in the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI/SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2021, Unit Audit internal telah menyelenggarakan rapat dengan Direksi, dan/atau Komite Audit.

INTERNAL AUDITORS REQUIREMENTS/ QUALIFICATIONS

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Has integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out its duties.
2. Has audit knowledge and experience in technical audit and other relevant disciplines.
3. Has capital market regulations and other relevant laws and regulations.
4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Complying with the internal audit code of ethics.
7. Maintaining the confidentiality of the Company information and data related to Internal Audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or by a court order.
8. Has good understand in the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to enhance his ability, expertise and knowledge.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

During 2021, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors, and/or the Audit Committee.

Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meeting	Rapat Unit Audit Internal dan Direksi Internal Audit Unit and the Board of Directors Meeting	Rapat Unit Audit Internal dan Komite Audit Internal Audit Unit and the Audit Committee Meeting
Jumlah Rapat = 24 Total Meetings = 24	Jumlah Rapat = 12 Total Meetings = 12	Jumlah Rapat = 4 Total Meetings = 4

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit



PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Pengawasan Internal Perusahaan berisi tentang pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggungjawab Audit Internal, visi & misi, struktur & kedudukan, tujuan, ruang lingkup, wewenang, tanggungjawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standard profesional, serta pola hubungan dan larangan. Piagam tersebut merupakan pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggungjawabnya membantu Direksi dan mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perusahaan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter contains the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit, vision & mission, structure & position, objectives, scope, authority, responsibility, reporting, code of ethics, auditor requirements, professional standards, as well as patterns of relationships and prohibitions. The charter is a guideline to carry out the roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors and in accordance with POJK No.56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidance to Draft Internal Audit Charter.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and conducting audit on the effectiveness of internal control system and risk management in accordance with Company policy.
2. Preparing and carrying out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all Company activities.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan Direksi.
 4. Menelaah risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
 5. Membuat dan menyampaikan laporan audit dan tindak lanjut kepada Direksi.
 6. Mengelola Unit Audit Internal.
 7. Menjaga etika profesi dan patuh pada kode etik serta berintegritas tinggi.
3. Preparing and conducting special audits at the request from Board of Directors.
 4. Reviewing risks and controls as well as conducting periodic monitoring of the Company's business activities.
 5. Preparing and submitting audit reports and follow-up to Board of Directors.
 6. Managing internal audit units.
 7. Maintain professional ethics and comply with the code of ethics and high integrity.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit sepanjang 2021 berdasarkan rencana audit yang dibuat. Kegiatan audit yang dilakukan meliputi penelaahan bisnis proses beserta risiko untuk memastikan aspek kepatuhan terhadap kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku. Kegiatan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi kerja dalam melakukan kegiatan audit.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan unit internal audit sepanjang 2021, antara lain:

1. Melakukan kegiatan audit internal pada divisi operasional dan keuangan, baik di kantor pusat maupun di toko.
2. Memonitoring pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalisir risiko yang timbul dan mengambil upaya mitigasi sesegera mungkin.
3. Menindaklanjuti temuan-temuan yang ada dan melaporkan hasilnya kepada Direktur utama.
4. Membuat laporan audit secara berkala dan dilaporkan langsung ke Direktur utama.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Unit Internal Audit di tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Unit Audit Internal dan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

INTERNAL AUDIT REPORTS

The Internal Audit Unit has carried out various activities throughout 2021 based on the audit plan made. The audit activities include reviewing business processes and risks to ensure compliance with applicable policies, laws and regulations. The activities are carried out in accordance with applicable standards by taking into account the effectiveness and efficiency of audit activities.

The activities that have been carried out throughout 2021, are as follow:

1. Carried out internal audit in the operational and financial divisions, both at the head office and store.
2. Monitoring the implementation of internal controls to minimize risks and take mitigation as soon as possible.
3. Follow up on findings of deviations and submit the results to President Director.
4. Preparing audit reports regularly and directly report to President Director.

INTERNAL AUDIT COMPETENCY ENHANCEMENT

Information related to the Internal Audit training in 2021 can be seen in the Internal Audit Unit's Profile Chapter and the Sustainability Report of this Annual Report.

AUDIT EXTERNAL

External Auditor

AUDIT EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perusahaan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2021, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perusahaan dan oleh karenanya Perusahaan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/ POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Perusahaan telah menyampaikan laporan kepada OJK sehubungan penunjukan KAP tersebut. Mekanisme pelaporan sesuai dengan ketentuan POJK No.13/ POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

EXTERNAL AUDITOR

The independent oversight function of the Company's financial aspects through external audit activities carried out by the Public Accounting Firm (KAP). In practice, the appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company to ensure independence so that quality and reliable audit results are obtained. The external auditor is responsible for providing an audit opinion regarding the compliance aspect of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

In 2021, The Company appointed Public Accounting Firms Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021. The appointment is based on recommendation from Audit Committee of the Company and therefore the Company has complied to the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning The Practice of Public Accountants and POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

The Company has submitted a report to the OJK regarding the appointment of KAP. Reporting mechanism in accordance with the provisions of POJK No.13/ POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

AUDIT EKSTERNAL

External Auditor

NAMA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN 5 TAHUN TERAKHIR

Perusahaan melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), izin KAP, Nama Akuntan Publik, Izin AP dan Fee yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS WHO CONDUCT AN AUDIT ON ANNUAL FINANCIAL REPORT OVER 5 YEARS.

The Company appointed a Public Accounting Firm to provide audit services on the financial statements of the Company and its subsidiaries. Name of Public Accounting Firm (KAP), KAP license, Name of Public Accountant, AP Permit and the Financial Statements auditing fee for the last 5 (five) years in the table below:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm		Akuntan Publik Public Accountant		Biaya (Rp) Fee (IDR)
	Nama KAP Name of KAP	Izin KAP License of KAP	Nama Name	Izin Akuntan Publik License of Public Accountant	
2021	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Novida Winata	AP. 0272	Rp545,5 juta
2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	AP. 0272	Rp427,5 juta
2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	AP. 0272	Rp413 juta
2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	AP. 0272	Rp411 juta
2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Pradhono, S.E., Ak., CPA	AP. 0452	Rp398 juta

JASA LAIN

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan dan entitas anak.

OTHER SERVICES

Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide other services to the Company and its subsidiaries.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perusahaan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian pada aspek keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan dengan mengacu kepada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

An effective Company Internal Control System is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The Internal Control System implemented in the Company is a continuous process of unifying actions and activities by both the Company's leadership and employees to provide confidence of achieving goals through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company implements the control system in financial and operational aspects in stages covering all elements with reference to the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and preparation of financial reports intended for external purposes are in accordance with applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency and accountability.

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with applicable accounting principles.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga telah membentuk sistem prosedur operasional yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal, yang mana didukung dengan sistem informasi dan teknologi yang memadai serta diterapkan di seluruh unit bisnis.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi tersebut dilakukan dengan beberapa kegiatan audit, dimana hasil dari audit tersebut akan menjadi salah satu acuan bagi Perusahaan untuk menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem atau kebijakan dalam menjalankan kegiatan usaha yang lebih efektif guna meningkatkan pertumbuhan kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2021, sistem pengendalian internal Perusahaan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal, memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Perusahaan akan senantiasa melakukan standarisasi dan evaluasi secara periodik atas sistem pengendalian internal.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects that cannot be separated from every Company's function or daily activity. The Internal Control System is implemented based on a risk-based methodology to achieve efficiency and effectiveness as well as meeting the level of compliance determined by the applicable laws and regulations.

The Company has also established an operational procedures system in which there is an internal control system, supported by adequate information and technology systems and implemented in all business units.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The Company always evaluates the implementation of the internal control system by referring to the references and provisions of the applicable laws and regulations. The evaluation is carried out with several audit activities, and results of the audits will become one of the references for the Company to determine corrective actions, system updates or policies in carrying out more effective business activities in order to increase the growth of business activities.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners and Directors concluded that as of 31 December 2021, the internal control system over financial and operational reports has been running effectively. The implementation of the internal control system is adequate and has improved from the previous year. The Company will continue to standardize and periodically evaluate the internal control system.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Tata kelola atau manajemen risiko Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan dan pertumbuhan dari bisnis inti yang berkelanjutan dari Perusahaan melalui pengelolaan risiko secara proaktif.

Dalam rangka mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, Perusahaan menyadari bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di lingkungan Perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa mengelola semua risiko yang ada secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu agar kinerja Perusahaan tidak terganggu. Selain itu, Perusahaan juga meyakini bahwa implementasi manajemen risiko yang dijalankan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola. Pada penerapannya, Perusahaan secara berkala melakukan pengembangan dan peningkatan mutu atas kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang diterapkan di Perusahaan secara terpadu, komprehensif, dan saling terintegrasi agar senantiasa dapat memberikan informasi dini tentang potensi risiko yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan untuk selanjutnya dapat diambil langkah atau upaya pengelolaan terhadap risiko yang mungkin timbul sewaktu-waktu.

Prinsip pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat *risk adjusted return* yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang diinginkan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal pengelolaan risiko, Perusahaan telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko di dalam organisasi Perusahaan agar senantiasa berjalan efektif dan efisien.

The Company's Governance or risk management is committed to manage all risks effectively and efficiently and ensure the sustainability and growth of the Company's core business through proactive risk management.

In order to create a healthy and conducive business climate, the Company realizes that the implementation of an effective and efficient risk management system within the Company is an important aspect that needs attention. Therefore, the Company always manages all existing risks in a systematic, structured, and timely manner so that the Company's performance is not disrupted. In addition, the Company also believes that the implementation of risk management has been integrated into the managed business processes. The Company periodically develops and improves the quality of the risk management system framework and internal control structure in a comprehensive, and mutually integrated manner so that it always provides early information about potential risks that affect the Company's performance and further action or efforts can be taken to manage risks that may arise at any time.

The Risk management principles are carried out proactively to achieve healthy and sustainable financial and operational growth as well as maintain an optimal level of risk adjusted return in accordance with the expected risk appetite. As a form of the Company's commitment to implementing good corporate governance practices, especially in terms of risk management, the Company has developed policies, processes, competencies, accountability, reporting and supporting technology with the aim of ensuring that risk management within the Company's organization always runs effectively and efficiently.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Selain itu, penyusunan prosedur dilakukan untuk dapat mengetahui kemungkinan meningkatnya eksposur risiko Perusahaan dengan lebih awal sehingga Perusahaan dapat menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil agar potensi kerugian tidak terjadi atau dapat diminimalisasi.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko yang ada atau yang mungkin dapat timbul sewaktu-waktu, Perusahaan telah memiliki Prosedur Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai panduan bagi manajemen. Pada penerapannya, seluruh Kebijakan Manajemen Risiko yang dijalankan di seluruh lini bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2021:

Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Risiko ini terkait dampak yang mungkin berpengaruh terhadap Perusahaan akibat adanya perubahan atas kebijakan atau peraturan pada sektor ekonomi, moneter, politik dan komoditas. Dalam hal meminimalisir dampak yang mungkin muncul, Perusahaan berupaya senantiasa melakukan langkah antisipatif, seperti dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan *assortment* barang yang akan dijual serta melakukan koordinasi dan aktif dalam asosiasi yang menaungi kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Toko

Menambah jumlah toko di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu langkah strategis yang senantiasa diupayakan oleh Perusahaan. Risiko yang mungkin timbul kegagalan dalam pengembangan toko di suatu wilayah. Mitigasi Risiko yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menerapkan berbagai kebijakan di antaranya

In addition, the preparation of procedures for early identification of the possibility of the increasing Company's risk exposure in order to determine the steps to minimize potential losses.

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

To manage the risks that exist or that may arise at any time, the Company has a Risk Management Procedure that serves as a guide for management. All Risk Management Policies are implemented in all business lines of the Company.

Throughout 2021, the Company has identified the risks that will be faced and strive to manage and mitigate the risks so that the effects can be minimized. The following are the risks and risk management efforts carried out by the Company in 2021:

The Impact of Risk Due to Changes in Government's Policies or Regulations

This risk is related to the impact that may affect the Company due to changes in policies or regulations in the economic, monetary, political and commodity sectors. In terms of minimizing the impact that may arise, the Company strives to always take anticipatory steps, such as by planning and managing the assortment of goods to be sold as well as coordinating and being active in associations that oversee the Company's business activities.

Risk of Failure in Store Development

Company always strives to increase the number of stores throughout Indonesia as one of the strategic steps. The risk that may arise from failure in the development of stores in an area. Risk Mitigation carried out by the Company is by implementing various policies, including increasing efficiency, analyzing and conducting in-depth

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

meningkatkan efisiensi, melakukan analisa dan telaah mendalam atas rencana pembukaan toko di suatu wilayah. Selain itu, Perusahaan juga kerap melakukan *review* berkala atas kinerja toko-toko, kondisinya dan juga keragaman produknya.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha pada perdagangan ritel modern disadari akan semakin ketat di masa yang akan datang, baik di antara para pelaku usaha ritel modern, dengan industri perdagangan ritel tradisional dan *online*. Untuk mengurangi terjadinya risiko atas persaingan usaha, maka Perusahaan terus melakukan identifikasi secara berkelanjutan atas risiko ini guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mencari inovasi terbaru untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Risiko Keterlambatan Distribusi Barang oleh Pemasok

Dampak dari Pandemi Covid-19 beberapa tahun belakang ini berpengaruh terhadap pola aktivitas bisnis di segala bidang, termasuk dalam aktivitas distribusi barang. Ketidakmampuan pemasok dalam mengirimkan barang secara tepat waktu maupun keterlambatan distribusi barang oleh pemasok karena adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan menetapkan kebijakan *multi supplier* untuk memasok barang yang sama.

Selain upaya di atas, Perusahaan juga melakukan upaya *due diligence* pada pemasok untuk mengetahui kapabilitas, kompetensi dan *performance* mereka. Perusahaan juga menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menyeleksi pemasok.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional menunjang reputasi Perusahaan. Disamping itu, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting dalam perusahaan atau organisasi. Karenanya pengelolaan SDM yang profesional sangat dibutuhkan

studies of plans to open stores in an area. In addition, the Company also frequently conducts periodic reviews of the store performance, condition and product diversity.

Business Competition Risk

Business competition in the modern retail is realized to be even tighter in the future, both with modern retail businesses, with the traditional retail and e commerce. To reduce the risk of business competition, the Company continues to identify on an ongoing basis this risk in order to improve the efficiency and effectiveness and look for innovation.

Risk of Late Distribution of Goods by Suppliers

The Covid-19 pandemic in recent years has affected the pattern of business activities in all fields, including the distribution of goods. The inability of suppliers to deliver goods on time as well as delays in the distribution by suppliers due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy are risks that may be faced by the Company. To mitigate this risk, the Company establishes a multi-supplier policy to supply the same goods.

In addition to all these efforts, the Company also conducts due diligence efforts on suppliers to determine their capabilities, competencies and performance. The Company also implements a policy for the procurement of goods and services which serves as a guideline for the Company to selecting suppliers.

Human Resources Risk

Qualified and professional Human Resources (HR) support the Company's reputation. In addition, Human Resources (HR) is the most important asset in a company or organization. Professional HR management is needed to prevent losses, both financial and reputational. The

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

agar tidak menimbulkan kerugian, baik finansial maupun reputasi. Perusahaan mengelola SDM dengan melakukan peningkatan kompetensi melalui berbagai program training yang telah disusun oleh Departemen Training. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem talent management melalui *management development program* dan *corporate university program*.

Risiko Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa

Risiko tidak diperpanjangnya masa sewa toko oleh pihak ketiga merupakan salah satu risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan. Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan peninjauan kembali atas perjanjian sewa secara berkala guna meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan *developer* dan mitra kerja agar risiko tidak diperpanjangnya masa sewa dapat dihindari.

Risiko Ketergantungan pada Teknologi Informasi

Di satu sisi, pesatnya perkembangan teknologi informasi sangat menunjang operasional bisnis Perusahaan. Namun, di sisi lain ketergantungan akan teknologi informasi menjadi salah satu risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan. Risiko ini muncul dari akibat perkembangan sistem teknologi yang pesat. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem SAP sehingga Perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Perusahaan senantiasa melakukan pembaharuan pada Sistem Teknologi Informasi, serta menggunakan Sistem Teknologi Informasi berstandarkan Internasional dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Risiko Keuangan

Risiko suku bunga bagi Perusahaan dapat timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Serta risiko mata uang asing berupa perubahan nilai tukar mata uang asing serta perubahan harga komoditas adalah risiko-risiko yang timbul dan berpengaruh pada kinerja finansial Perusahaan.

Company manages human resources by increasing competence through various training programs that have been prepared by the Training Department. In addition, the Company also has a talent management system through management development programs and corporate university programs.

Risk of Not Extending the Rental Period

The risk of not extending the store lease period by the third party is one of the risks that may be faced by the Company. Risk mitigation carried out by the Company is to review the lease agreement periodically to minimize the risks that arise. In addition, the Company also always maintains good relations with developers and partners so that the risk of not extending the lease period can be avoided.

Risk of Dependence on Information Technology

In a way the rapid development of information technology greatly supports the Company's business operations. However, on the other hand, dependence on information technology is one of the risks that the Company may face. This risk arises as a result of the rapid development of technological systems. To anticipate this risk, the Company continues to develop the SAP system so the Company can continue to follow the development of existing technology. The Company continuously updates the Information Technology System, and uses an International Standard Information Technology System to carry out the business activities

Financial Risk

Interest rate risk for the Company may arise from loans for working capital and investment purposes. As well as foreign currency risks in the form of changes in foreign currency exchange rates and changes in commodity prices are risks that arise and affect the Company's financial performance.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan yakni melakukan penelaahan *budgeting* secara berkala dan *me-monitoring*-nya dengan ketat, sekaligus mengoptimasikan kinerja operasional dan menekan biaya yang tidak diperlukan.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam merupakan risiko sebagai akibat dari peristiwa alam yang terjadi. Pengelolaan risiko bencana alam dilakukan dengan kepemilikan asuransi untuk seluruh aset Perusahaan dengan jumlah pertanggungan yang cukup.

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2021. Proses indentifikasi risiko dijalankan bersamaan dengan proses perencanaan tahunan dan jangka panjang Perusahaan. Tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan di tahun 2021.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan di semua lini bisnis. Direksi bersama-sama dengan Unit terkait merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing *department* dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risiko.

Risk mitigation carried out by the Company is to conduct periodic budgeting reviews and monitor them closely, while optimizing operational performance and reducing unnecessary costs.

Natural Disaster Risk

Natural dsaster risk is risk that comes from natural events. Management of this risk is carried out by having sufficient insurance coverage for all assets of the Company.

RISK MANAGEMENT REPORT

The Company's risk management system has been effective in supporting the Company's business policies and processes in 2021. The risk identification process is carried out in conjunction with the Company's annual and long-term planning processes. There are no risks that have significant impact on the course of the Company's business activities in 2021.

EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk Identification and evaluation is always carried out by the Company in all business lines. The Board of Directors together with related units formulate the necessary management and mitigation strategies. The evaluation includes adjustments to the risk management strategy consisting of the identification, measurement, monitoring and risk control processes carried out by each department and reported to the Board of Directors every semester or 1 (one) year 2 (two) times.

Implementation of an effective and efficient risk management system is expected to increase certainty in achieving the Company's objectives. The Company will continue to improve the methods and decision making processes related to the risk management system.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

Important Case and Legal Issues

PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2021, tidak terdapat Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan, maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

SANKSI ADMINISTRASI

Di tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator.

LEGAL ISSUES

During 2021, there is no Legal Issues faced by the Company, either the Board of Commissioners and Board of Directors.

ADMINISTRATION SANCTION

In 2021, there is no administrative sanctions imposed by the Company, Board of Commissioners and Board of Directors by regulators.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Perusahaan memiliki kebijakan tersendiri terkait Program Kepemilikan Saham Perusahaan berupa Penjatahan Saham Untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*).

The Company has its own policy regarding the Company's Share Ownership Program in the form of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pada penerapannya, Perusahaan turut memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan anti-korupsi seperti tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is always committed to create a healthy business climate by avoiding actions, behaviors or practices that may cause conflicts of interest and/or Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). In the implementation, the Company also pays attention to policies related to anti-corruption as stated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan meletakkan standar kode etik dan budaya perusahaan secara universal sebagai dasar perilaku Insan Perusahaan dalam menjalankan visi dan misi Perusahaan. Insan Perusahaan adalah setiap orang yang menggunakan Perusahaan sebagai identitas dirinya seperti Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta dalam batasan tertentu dengan pihak-pihak yang terkait di luar Perusahaan seperti mitra kerja (*supplier*, vendor, kontraktor, konsultan, notaris, dan rekanan kerja), pemegang saham, pelanggan, entitas anak serta afiliasi di bawah pengendalian serta masyarakat dalam arti luas.

Kode etik dan budaya Perusahaan merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh Insan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan dan mitra bisnis.

Kode etik bertujuan agar setiap Insan Perusahaan mampu bekerja profesional, bertanggung jawab dan berintegritas. Seluruh karyawan diharapkan dapat membangun sinergi untuk mewujudkan tujuan bersama, memiliki inisiatif dalam bersikap dan memiliki inovasi dalam menyelesaikan tantangan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan memuat pokok-pokok sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Perusahaan
 - a. Bekerja secara profesional
 - b. Menggunakan dan menjaga aset Perusahaan
 - c. Menjaga kerahasiaan
 - d. Mencegah benturan kepentingan
 - e. Menggunakan pakaian (seragam) dan atribut kerja dengan rapi
 - f. Penggunaan *corporate identity* dan menjaga nama baik Perusahaan

CODE OF CONDUCT DAN CORPORATE CULTURE

To carry out the business, the Company lays down a universal code of ethics and corporate culture standards as the basis for the behavior of the Company's personnel in implementing the Company's vision and mission. The Company's personnel are everyone who uses the Company as their identity such as the Board of Commissioners, Directors, Employees and within certain limits with related parties outside the Company such as work partners (suppliers, vendors, contractors, consultants, notaries, and work partners), shareholders, customers, subsidiaries and affiliates under control and the public in the broadest sense.

The Company's code of ethics and culture is a set of principles and ethics that must be applied by all Company personnel, starting from the Board of Commissioners, Directors and all employees, to protect the short and long term interests of the Company, Shareholders, employees, customers and business partners.

The code of ethics aims for every employee of the Company to be able to work professionally, responsibly and with integrity. All employees are expected to build synergies to realize common goals, have the initiative in attitude and have innovation in solving challenges

KEY POINTS OF CODE OF ETHICS

The Company's code of conduct contained the principles as follows:

1. Relationship with the Company
 - a. Work professionally
 - b. Use and maintain Company assets
 - c. Keep secrecy
 - d. Prevent conflicts of interest
 - e. Wear neat clothes or uniform and work attributes
 - f. Use of corporate identity and maintain the Company good name

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

- | | |
|--|--|
| <p>g. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja</p> <p>h. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja</p> <p>2. Hubungan dengan pelanggan</p> <p>a. Komitmen pelayanan terhadap pelanggan</p> <p>b. Keamanan pangan dan menjaga kualitas produk</p> <p>c. Penjualan dan pengiklanan produk</p> <p>3. Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen</p> <p>a. Kepemimpinan</p> <p>b. <i>Positive thinking</i></p> <p>c. Optimis</p> <p>d. <i>Coaching dan counselling</i></p> <p>e. <i>One firm concept</i></p> <p>f. Menjadi panutan dan saling mengingatkan</p> <p>g. Menghargai dan menjaga hubungan baik antar sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama antar karyawan • Hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja • Hubungan dengan bawahan • Hubungan dengan atasan • Larangan pelecehan, diskriminasi dan intimidasi <p>4. Hubungan dengan pemasok dan vendor</p> <p>a. Evaluasi yang objektif dalam pengadaan produk, perlengkapan dan peralatan Perusahaan</p> <p>b. Informasi harga penawaran</p> <p>c. Potongan harga/komisi</p> <p>d. Perlakuan yang adil terhadap pemasok dan vendor</p> <p>e. Penerimaan produk contoh, hadiah dan <i>sponsorship</i></p> | <p>g. Provide equal opportunities to employees to get jobs, promotions and termination of employment</p> <p>h. Concern for health, safety and the work environment</p> <p>2. Relationship with customers</p> <p>a. Commitment to service customers</p> <p>b. Food safety and maintain product quality</p> <p>c. Sales and products advertisement</p> <p>3. Relationships with fellow employees and management</p> <p>a. Leadership</p> <p>b. Positive thinking</p> <p>c. Optimistic</p> <p>d. Coaching and counselling</p> <p>e. One firm concept</p> <p>f. Be a role model and remind each other</p> <p>g. Appreciate and maintain good relations between people</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cooperation between employees • Relationships among employees or colleagues • Relationships with subordinates • Relationship with superiors • Prohibition of harassment, discrimination and intimidation <p>4. Relationships with suppliers and vendors</p> <p>a. Objective evaluation of the procurement of products, equipment and equipment</p> <p>b. Information regarding bid price</p> <p>c. Discount/commission</p> <p>d. Fair treatment to suppliers and vendors</p> <p>e. Acceptance of sample products, gifts and sponsorships</p> |
|--|--|

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

5. Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya
6. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
7. Tanggung jawab sosial Perusahaan

PRINSIP KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip kode etik dan budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap peraturan Perusahaan.
Seluruh karyawan Perusahaan wajib untuk menaati peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan.
2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan.
Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Kewajiban untuk menjaga rahasia Perusahaan.
Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apa pun terkait dan atas nama Perusahaan tanpa izin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.
4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.
Kode etik dan budaya Perusahaan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

Kode etik Perusahaan disusun berdasarkan nilai-nilai Perusahaan, yaitu:

1. Menjual produk makanan berkualitas tinggi
 - a. Cinta akan makanan
 - b. Standar kualitas

5. Relationships with other stakeholders
6. Commitment to the environment and society
7. Corporate social responsibility

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

The principles of the Company's code of ethics and culture are as follows:

1. Compliance with the Company regulations.
All Company employees are required to obey the Company regulations that describe job activities and those related to employment.
2. Obligation to avoid conflicts of interest.
All employees must prioritize common interests associated with the Company's business activities.
3. Obligation to safeguard the Company secrets.
All employees are not permitted to provide any information related to and on behalf of the Company without prior permission from the authorized person.
4. Applicability of the Company's code of ethics and culture for all employees.
The code of ethics and culture of the Company is applied equally and must be implemented nevertheless status and position.

The Company's code of conduct is based on the Company's values, namely:

1. Selling high-quality food products
 - a. Love for food
 - b. Quality standards

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">2. Memuaskan pelanggan kami<ol style="list-style-type: none">a. Pelayanan pelanggan yang terbaikb. Inovasic. Lingkungan toko yang menarik3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim<ol style="list-style-type: none">a. Pendelegasian kerjab. Tanggung jawab pribadic. Tim yang Mandirid. Berpandangan terbukae. Kemajuan bertahap4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan<ol style="list-style-type: none">a. Konsep melayanib. Perkembangan dan keuntungan | <ol style="list-style-type: none">2. Satisfying our customers<ol style="list-style-type: none">a. Best customer serviceb. Innovationc. Nice store environment3. Team members' happiness and excellence<ol style="list-style-type: none">a. Job delegationb. Personal responsibilityc. Independent teamd. Open-mindede. Gradual progress4. Creating prosperity through growth and profit<ol style="list-style-type: none">a. Concept of servingb. Growth and profits |
|---|--|

SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan menyadari bahwa standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perusahaan. Oleh karenanya, seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Guna mendukung hal tersebut, Perusahaan secara berkala mengadakan berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada seluruh karyawan di berbagai level manajemen. Salah satu bentuk sosialisasi informasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021, Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik dalam berbagai kegiatan Perusahaan, di antaranya kegiatan orientasi Perusahaan dan dapat diakses melalui situs web Perusahaan. Sosialisasi ini rutin dilakukan pada pelaksanaan sosialisasi kode etik Perusahaan diselenggarakan oleh Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

CODE OF CONDUCTS SOZIALIZATION

The Company realizes that business ethics standards are an integral part of implementing healthy business practices and evaluating the performance of all Company employees. Therefore, all officers within the Company are responsible to ensure that the Company's ethical standards have been properly socialized and understood by all employees.

To support this matter, the Company periodically holds various events to remind and emphasize the implementation of the code of ethics to all employees at various management levels. One of the forms of information dissemination in 2021, the Company disseminates the code of ethics in various Company activities, including Company orientation activities and can be accessed through the Company's website. This socialization is routinely carried out during the socialization of the Company's code of ethics organized by the Company as the person in charge of GCG implementation.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Upaya mitigasi terhadap risiko operasional sangat diperlukan untuk meminimalisasi kerugian bagi Perusahaan dan dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah membangun suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di Perusahaan. Sistem ini diperlukan sebagai sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan.

Kebijakan *whistleblowing system* ini juga bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

TUJUAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Tujuan Perusahaan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wadah dan panduan untuk menerima laporan mengenai berbagai dugaan pelanggaran hukum dan peraturan Perusahaan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perusahaan.
2. Mendorong seluruh karyawan untuk menghindari perbuatan yang melanggar hukum dan peraturan Perusahaan.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kenyamanan bekerja.
4. Penegakkan etika dan sistem pencegahan dini.
5. Menyediakan panduan untuk menangani laporan pengaduan pelanggaran.
6. Mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
7. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.

Mitigation efforts against operational risk are very necessary to minimize Company's losses and in order to enforce the principles of GCG, the Company has built a Whistleblowing System ("WBS") to prevent, disclose violations or fraudulent acts at the Company. This system is needed as a media to report and/or complaints that provides space for reporting mechanisms that prioritize confidentiality.

This whistleblowing system policy also aims to create a conducive climate and encourage reporting on matters that can cause financial and non-financial losses, including things that will damage the image of the organization.

PURPOSE OF WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Company's objectives in providing a violation reporting system are as follows:

1. As a media and guide to receive reports regarding alleged violations of the Company's laws and regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery and theft that occurred in the Company.
2. Encourage all employees to avoid actions that violate laws and the Company regulations.
3. Create conducive working environment for working comfort.
4. Enforcement of ethics and early prevention systems.
5. Provide guidelines for handling whistleblowing reports.
6. Support the implementation of good corporate governance principles.
7. Reduce the risks faced by the Company, from the violations in terms of finance, operations, law, work safety, and reputation.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

PROSEDUR PENYAMPAIAN PELAPORAN

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor sebagaimana diatur di dalam perundang-undangan dan *best practices* yang berlaku umum dalam hal penyelenggaraan WBS.

Terkait hal tersebut, bentuk perlindungan yang diberikan Perusahaan kepada para pelapor, antara lain:

1. Merahasiakan identitas pelapor yang hanya diketahui oleh Unit Internal Audit.
2. Melindungi pelapor dari tindakan balasan, ancaman dan tekanan dari terduga pelanggaran.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti secara profesional sesuai dengan peraturan Perusahaan. Unit Audit Internal merupakan pihak yang ditunjuk untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan menganalisa ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS.

WHISTLEBLOWING PROCEDURES

The Company will process and follow up any incoming reports as long as they are supplemented with evidence and not intended to be defamatory. Reports that do not meet the intended criteria will not be further processed.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company guarantees protection and confidentiality to each reporter as regulated in the legislation and generally accepted best practices in terms of WBS implementation.

Related to this matter, the forms of protection provided by the Company to the whistleblowers are as follow:

1. Keeping the whistleblower's identity only to Internal Audit Unit.
2. Protecting the complainant from retaliation, threats and pressure from suspected violator.

WHISTLEBLOWING HANDLING SYSTEM AND WHISTLEBLOWER MANAGER

Each incoming report will be professionally followed up in accordance with applicable regulations. Internal Audit Unit is the unit appointed to follow up on every violation report. Internal Audit Unit conducts examination and analyzes the presence or absence of alleged violations, conducts investigative reports, up to conclusion if there is evidence of violation.

NUMBER OF INCOMING REPORTS AND FOLLOW-UPS

In 2021, the Company did not find any complaints of violations entered through the WBS mechanism.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Information Access and Transparency

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa menerapkan dengan sebaik-baiknya seluruh prinsip GCG antara lain meliputi Transparansi yaitu keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, juga untuk dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang Perusahaan. Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perusahaan, press release, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional, serta melalui media sosial.

Perusahaan juga melakukan pelaporan secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya melalui pelaporan elektronik. Publik dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan informasi non keuangan Perusahaan melalui portal SPE OJK dan tersedia tepat waktu dan lengkap.

Laporan registrasi pemegang efek, laporan keuangan berkala, mekanisme penyelenggaraan dan pelaporan RUPS, penyampaian bukti iklan dan laporan tahunan merupakan dokumen pelaporan yang telah disampaikan dan diunggah secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi terkait hal-hal tersebut juga dapat diperoleh secara terbuka melalui website Perusahaan <https://www.ranchmarket.co.id> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi Perusahaan.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company always implements all the principles of GCG properly, including Transparency, namely openness in disclosing material and relevant information about the Company.

To carry out the business and operational activities, the Company always prioritizes the transparency aspect as part of the efforts to implement GCG principles to ensure the rights of shareholders and other stakeholders, as well as to be able to meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date information about the Company. The Company provides various access to information through various communication channels, including official Company reports, press releases, and local and national mass media reports, as well as through social media.

The Company submits reports periodically in accordance with the provisions in the OJK Regulations and other applicable laws and regulations through electronic reporting. The public can access all financial statements and non-financial information of the Company through the SPE OJK portal and is available on time and in full.

Shareholder's registration reports, periodic financial reports, GMS implementation and reporting, submitting advertisement evidence and annual reports are reporting documents that have been submitted and uploaded electronically to Financial Services Authority.

Information related to these matters can also be obtained publicly through website <https://www.ranchmarket.co.id> (in Indonesian and English) which presents a variety of Company information.

DISCLOSURE OF EXTERNAL COMMUNICATION

In order to establish transparency in external communications, as well as build a good corporate image, the Company always provides convenience for every stakeholder to access the Company's information and data.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Information Access and Transparency

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2021, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan tahun 2021 termasuk pelaporan Laporan Keuangan berbasis XBRL.
2. Penyampaian *Press Release*.
3. Informasi Perusahaan, kegiatan Perusahaan, Laporan Keuangan, dll melalui *website* Perusahaan <https://www.ranchmarket.co.id> dan melalui pemanfaatan media sosial.
4. Peliputan aktivitas Perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Paparan publik secara berkala.
7. Keterbukaan Informasi di Bursa Efek Indonesia.

The forms of Company's information transparency in 2021:

1. Issuance of 2021 Annual Report, Sustainability Report and Financial Statements XBRL reporting basis.
2. Press Release submission.
3. The Company's information, activities, Financial Statement, etc. are accessible at the Company's website <https://www.ranchmarket.co.id> and social media utilization.
4. The coverage of the Company's activities through print and electronic media on a local and national scale.
5. Submitted regular financial statements to the Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange.
6. Regular public exposure.
7. Information disclosure at Indonesia Stock Exchange

AKSES PUBLIK DAN LAYANAN

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

PUBLIC ACCESS AND CUSTOMER SERVICE

The Company provides access to customers regarding their products and services, with information channels as listed below.



Selain itu, masyarakat (publik) juga dapat mengakses informasi mengenai Perusahaan melalui sosial media berikut:

In addition, public can also access information about the Company through the following social media:





06

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, bisnis yang senantiasa menciptakan dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya demi kesejahteraan dalam jangka panjang. Bisnis yang tidak hanya berorientasi pada *profit* dalam jangka pendek dan mengorbankan aspek lainnya demi tercapai tujuan ekonomi semata. Dengan kapasitas yang dimiliki dan sesuai dengan konteks industri yang dijalankan, Perusahaan menjalankan nilai-nilai keberlanjutan baik di dalam organisasinya maupun terhadap masyarakat dan lingkungan.

PEDOMAN PELAKSANAAN

Komitmen Perusahaan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perusahaan melihat bahwa keberlanjutan merupakan sebuah langkah untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen untuk dapat menekan dampak negatif aktivitas bisnis baik dari dimensi sosial maupun lingkungan sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

The Company is committed to run sustainable business, business that always create and provide added value for all the stakeholders in long-term prosperity. A business that is not only oriented to profit in the short term and sacrifices other aspects to achieve the economic goals. With the capacity and in accordance with the context of industry that the Company operating, the Company carries out sustainability values both within its organization as well as towards society and the environment.

OPERATING PROCEDURE

The Company's commitment to implement the sustainability principles is basically carried out by referring to the applicable regulations in Indonesia, which include:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Public Listed Company.
2. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
3. Law no. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Public Listed Company.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

CORPORATE SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company believe that sustainability is a step to create value continuously to stakeholders through responsible business activities. The Company is committed to being able to reduce the negative impact of business activities both from the social and environmental dimensions in accordance with the characteristics of the business that being carried out.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Upaya Perusahaan untuk dapat menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setiap program dan kegiatan CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan utama beserta dampak utama yang dihasilkan Perusahaan. Dengan demikian kegiatan CSR Perusahaan dapat dijalankan dengan efektif dan tepat sasaran.

Tidak sampai pada program CSR saja, Perusahaan juga telah mengambil berbagai kebijakan dan membuat peraturan yang berorientasi pada praktik bisnis yang berkelanjutan.

Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Dukungan Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dilakukan melalui berbagai inisiatif yang telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan dan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan. Sesuai dengan karakteristik industri yang dijalankan, Perusahaan telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDG antara lain sebagai berikut:

The Company's efforts in order to manage a responsible business through Environmental Social Responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Every CSR program and activity is carried out by considering the main stakeholders and the main impacts generated by the Company. Thus, the Company's CSR activities can be carried out effectively and on target.

Thus, not only up to CSR program, the Company has also taken various policies and make regulations that are oriented towards sustainable business practices.

Contribution to Sustainable Development

The Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs) is carried out through various initiatives that have been integrated with various policies and business activities carried out by the Company. In accordance with the characteristics of the industry, the Company has contributed to several relevant points in the SDGs, including the following:

Poin SDG
SDG Point



Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun.
End the poverty in all forms everywhere.



Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.
End the hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture.



Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.
Ensure the healthy lives and promote welfare for all ages.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

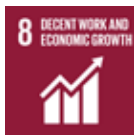
Poin SDG SDG Point



Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang.
Ensure equal distribution of quality education and increase learning opportunities for everyone.



Mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.
Achieve the gender equality and empower mothers and women.



Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.
Support sustainable economic development, productive employment and proper work for everyone.



Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
Act fast to face climate change and the impacts.



Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah.
Protect, restore, and enhance sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, reduce barren land and land-swap.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Pembentukan budaya keberlanjutan menjadi bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal. Budaya keberlanjutan di Perusahaan berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan.

Untuk dapat memberikan pemahaman dan implementasi konkrit kepada seluruh individu mengenai budaya keberlanjutan, Perusahaan menuangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada standar etika dan perilaku yang telah dimiliki. Selain itu, Perusahaan juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur agar setiap tindakan dan keputusan yang diambil telah berdasar pada nilai-nilai keberlanjutan.

Build the Sustainability Culture

The establishment of a sustainability culture is part of the strategy to achieve optimal sustainability performance. The sustainability culture in the Company is guided by the practice of corporate governance.

To be able to provide concrete understanding and implementation to all individuals regarding the culture of sustainability, the Company puts the principles of sustainability into its ethical and behavioral standards. In addition, the Company also integrates sustainability practices through policies and Standard Operating Procedures so that every action and decision taken is based on sustainability values.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak utama yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan telah memetakan pemangku kepentingan utama yang memiliki kepentingan dan pengaruh paling besar terhadap Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk pendekatan antara lain sebagai berikut:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Stakeholders are the main parties that influence and are influenced by the Company. In this case, the Company has mapped out the main stakeholders that have the greatest interest and influence on the Company. Therefore, the Company strives to be able to continue to establish two-way communication and involve stakeholders in making decisions in order to meet stakeholder expectations through various approaches, include the following:

Pemangku Kepentingan Shareholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS. GMS. • <i>Analyst Meeting.</i> Analyst Meeting. • <i>Paparan Publik.</i> Public Expose. • <i>Laporan Periodik dan insidental (a.l. Kinerja Perusahaan dan rencana Aksi Korporasi (jika ada)).</i> Periodic and incidental reports (e.g. Company Performance and Corporate Action plan (if any)).
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly morning prayer.</i> Monthly morning prayer. • <i>Family gathering.</i> Family gathering. • <i>Annual Meeting.</i> Annual Meeting.
Konsumen Customers	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Customer Service and Customer Care.</i> Customer Service and Customer Care. • <i>CRM (Customer Relation Management)</i> CRM (Customer Relation Management)
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perjanjian Kerjasama.</i> Cooperation agreement. • <i>Kontrak kerjasama/tender.</i> Cooperation contract/tender. • <i>Syarat Perdagangan.</i> Trading Term.
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan CSR.</i> CSR Activity. • <i>Kegiatan Community Development Program.</i> Community Development Program Activity. • <i>Laporan pengaduan masyarakat.</i> Public complaint report.
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Penyampaian laporan tahunan dan laporan berkelanjutan.</i> Submission of annual and sustainability report. • <i>Penyampaian laporan berkala dan insidental.</i> Submission of periodic and incidental report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM KEBERLANJUTAN

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini dilakukan oleh Departemen *Marketing* yang bertanggung jawab di bawah Direktur *Marketing* dan *Merchandising*.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dimana Perusahaan harus berkontribusi penuh kepada para pemangku kepentingan serta dapat menekan dampak usaha khususnya dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Namun dalam praktiknya Perusahaan tetap menemukan berbagai kendala serta tantangan dalam upayanya untuk menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan. Salah satu hal yang menjadi tantangan adalah baru mulai dijalankannya penerapan keberlanjutan perusahaan sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dan SDM di dalam Perusahaan.

Selain itu Perusahaan sedang berfokus pada pertumbuhan usaha. Meskipun demikian hal ini sama sekali tidak mengesampingkan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kedepannya Perusahaan berkomitmen untuk dapat meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan Perusahaan.

THE PERSON RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY PROGRAM

To carry out the entire Social and Environmental Responsibility program within the Company, the overall implementation of this program is carried out by the Marketing Department who is responsible under the Marketing and Merchandising Director.

CORPORATE SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION CHALLENGE

The Company is committed to running its business in accordance with the principles of sustainability. Where the Company must fully contribute to stakeholders and can reduce business impacts, especially from the economic, social and environmental aspects.

However, in reality the Company still encounters various challenges in its efforts to implement sustainable business practices. One of the challenges is the Company has just started the implementation of Sustainability in which need more time and resources in the Company.

In addition, the Company is focusing on business growth. However, this does not at all rule out economic, social and environmental aspects. In the future, the Company is committed to be able to improve the quality of the implementation of the Company's sustainability.

KONTRIBUSI EKONOMI

Economic Contribution

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Kehadiran Perusahaan di tengah masyarakat memiliki tujuan utama untuk dapat menyediakan bahan pangan yang sehat dan terjangkau bagi seluruh kalangan. Tujuan ini telah selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) poin kedua yakni mengakhiri kelaparan.

Bersamaan dengan itu, kegiatan usaha Perusahaan secara tidak langsung juga telah memberikan dampak ekonomi melalui pendistribusian nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

The Company's presence in the community has the main goal of being able to provide healthy and affordable food for all people. This goal is in line with the second point of the Sustainable Development Goal (SDG), namely to end the hunger.

At the same time, the Company's business activities indirectly have an economic impact through the distribution of economic value to stakeholders.

Uraian Description	2021 Nominal Nominal
Nilai Ekonomi Didapatkan Economic Value Obtained	
Pendapatan Bersih Net Revenue	Rp2.887.534
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed	
Gaji dan Tunjangan Salary and benefit	Rp291.673
Pembayaran Pajak Tax Payment	Rp15.279
Program CSR CSR Program	Rp707
Dividen tahun buku 2020 pembayaran di tahun 2021 Dividend for book year 2020 paid in 2021	Rp46.935

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

MANAJEMEN RANTAI PASOK

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perusahaan bekerja sama dengan mitra pemasok untuk memastikan kelancaran usahanya. Perusahaan membuka ruang seluas-luasnya kepada semua pihak untuk bisa menjadi mitra pemasok dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi seperti pengalaman para calon mitra, jasa yang dibutuhkan, kesesuaian harga, serta kualitas dari produk yang ditawarkan. Perusahaan sangat ketat dalam melakukan seleksi mitra/pemasok karena menyangkut kualitas dan kesegaran produk-produk yang ditawarkan.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In carrying out the business operations, the Company cooperates with suppliers to ensure continuity of the business. The Company opens the widest possible space for all parties to become suppliers with conditions that must be fulfilled, such as the experience of potential suppliers, the services needed, price compatibility, and the quality of the products offered. The Company is very strict in selecting partners/suppliers because it involves the quality and freshness of the products offered.

KONTRIBUSI EKONOMI

Economic Contribution

Perusahaan juga mempertimbangkan lokasi geografis pemasok demi menjaga kualitas dan kesegaran produk-produknya. Selain itu, Perusahaan juga turut mendukung perputaran ekonomi para pemasok serta petani dalam negeri.

Untuk mempermudah para pemasok dalam mendistribusikan produk-produknya ke 70 toko, Perusahaan memiliki Pusat Distribusi yang terletak di Bekasi, Jakarta Timur dengan luas 1,3 hektar. Agar kualitas produk tetap terjaga, dibuat pemisahan area penyimpanan, seperti: area *Fresh* untuk buah, sayur, daging, *seafood*, produk susu, dan makanan beku; serta area *Non-Fresh* untuk produk sehari-hari dan *general merchandise*.

The Company also considers the geographical location of the supplier in order to maintain the quality and freshness of its products. In addition, the Company also supports the economic turnover of domestic suppliers and farmers.

To make it easier for suppliers to distribute their products to 70 stores, the Company has 1.3 hectares Distribution Center located in Bekasi, East Jakarta. In order to maintain product quality, we separate the storage areas: Fresh area for fruit, vegetables, meat, seafood, dairy products, and frozen foods; and Non-Fresh area for daily products and general merchandise. The Distribution Center eases our suppliers in distributing products to our 70 stores.



KONTRIBUSI EKONOMI

Economic Contribution



Sepanjang tahun 2021, persentase pemasok yang berasal dari lokal mencapai 78% dengan total pembelian Rp1,65 triliun dan sebagian diantaranya adalah pembelian dari pemasok UMKM sebesar Rp122 miliar. Sedangkan pembelian dari pemasok luar negeri mencapai 22% dengan total pembelian mencapai Rp536 miliar.

Throughout 2021, the percentage of local suppliers reached 78% with the total purchase of IDR1.65 trillion and some of them were purchases from SME suppliers of IDR122 billion. Meanwhile, purchases from foreign suppliers reached 22% with total purchases reach Rp536 billion.

KONTRIBUSI EKONOMI

Economic Contribution

	Pemasok Suppliers	Jumlah Vendor Number of Vendor	Jumlah Pembelian* Purchase Amount
Impor Import		121	Rp536
Lokal Local		2.297	Rp1.654
UMKM SME		304	Rp122
Jumlah Total		2.722	Rp2.312

* dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Hadirnya Perusahaan di tengah masyarakat tentu memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ekonomi yang telah diberikan antara lain adalah adanya penyerapan tenaga kerja di wilayah operasi Perusahaan. Hal ini secara otomatis memberikan perputaran ekonomi di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi lainnya yang juga menjadi sumber pembangunan daerah wilayah operasi Perusahaan.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The presence of the Company in the community certainly has an impact directly or indirectly. The economic impacts that have been given include the absorption of labor in the Company's operational areas. This automatically provides an economic turnaround around the Company's operating areas. In addition, the Company also contributes to local revenue through taxes and other levies which are also a source of funds for regional development in the Company's operational areas.

MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact Management

Kelestarian lingkungan menjadi kunci penting bagi terwujudnya keberlanjutan bisnis Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya memiliki hubungan yang bersifat ketergantungan dengan kondisi alam.

Kondisi kelestarian lingkungan dan perubahan iklim akan sangat mempengaruhi ketersediaan pasokan produk terutama bahan makanan seperti buah dan sayur yang mana sangat bergantung pada kondisi iklim.

Untuk itu Perusahaan berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah dampak perubahan iklim melalui berbagai inisiatif yang mencakup penggunaan energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, hingga manajemen limbah.

ENERGI

Energi merupakan kebutuhan utama Perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya. Sebagai Perusahaan yang memiliki banyak toko yang tersebar, sumber energi utama yang diperlukan adalah energi listrik.

Sejalan dengan rencana pengembangan bisnisnya, Perusahaan telah memiliki inisiatif untuk dapat menekan angka konsumsi energi. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan Perusahaan demi melakukan efisiensi penggunaan energi diantaranya adalah menggunakan lampu LED disetiap toko, membatasi penggunaan energi di luar jam operasional, menggunakan perangkat elektronik berbasis hemat energi.

Pada tahun 2021, tercatat total konsumsi energi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Environmental sustainability is an important key for the realization of the Company's business sustainability. The Company believes that a company and each of the businesses have a dependent relationship with natural conditions.

The condition of environmental sustainability and climate change will greatly affect the availability of product supply, especially food ingredients such as fruit and vegetables which are highly dependent on climate conditions.

For this reason, the Company is committed to preserve the environment and prevent the impact of climate change through various initiatives that include energy use, reduction of greenhouse gas emissions, and waste management.

ENERGY

Energy is the Company's main need for the business operations. As a Company that has many stores spread out, the main source of energy needed is electrical energy.

In line with its business development plan, the Company has taken initiatives to reduce energy consumption. Several initiatives that have been carried out by the Company to make energy use efficient include using LED lights in every store, limiting energy use outside of operational hours, and using energy-efficient electronic devices.

In 2021, the Company's total energy consumption is recorded as follows:

Sumber Energi Energy Source	2021	
	KWh	Gj
Listrik PLN PLN Electricity	25.129.395	90.465,82

MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact Management

EMISI

Sebagaimana yang diketahui, emisi merupakan hal yang teramat dekat dengan isu perubahan iklim. Emisi karbon yang terus meningkat dan tidak terkendali memiliki potensi dampak negatif yang harus dimitigasi sejak dini.

Meskipun kegiatan usaha Perusahaan tidak menghasilkan emisi secara langsung, Perusahaan tetap menaruh perhatian pada isu jejak karbon. Beberapa inisiatif telah dilakukan oleh Perusahaan untuk dapat berkontribusi dalam menekan emisi.

Adapun emisi lainnya yang dihasilkan Perusahaan merupakan emisi tidak langsung (cakupan 2) yang berasal dari pemakaian listrik pihak ketiga atau listrik PLN.

EMISSION

As known, emissions are very close to the issue of climate change. Carbon emissions that continue to increase and are uncontrolled have the potential for negative impacts that must be early mitigated.

Even though the Company's business activities do not produce emissions directly, the Company still pays attention to the issue of the carbon footprint. Several initiatives have been carried out by the Company to be able to contribute to reduce emissions.

The other emissions produced by the Company are indirect (scope 2) emissions from the use of third party electricity or PLN.

Sumber Emisi (Scope 2) Emission Source (Scope 2)	Konsumsi Energi Energy Consumption	Faktor Emisi Emission Factor	Emisi Scope 2 (Ton CO2eq) Emission Scope 2 (Ton CO2eq)
Listrik PLN PLN Electricity	25.129.395	0,87	21.862.573,65

AIR

Perusahaan meyakini bahwa air merupakan sumber daya alam yang esensial bagi keberlangsungan lingkungan hidup. Air menjadi elemen yang sangat dibutuhkan, tidak hanya untuk kegiatan operasional Perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi yang turut bersama memergunakannya. Dalam melaksanakan kebijakan penggunaan air yang bertanggungjawab, langkah-langkah penghematan dan pembuangan yang efektif terus dipantau dan dilaksanakan untuk menghasilkan dampak yang positif bagi bisnis Perusahaan dan masyarakat.

Penggunaan air dalam kegiatan operasional Perusahaan terutama untuk beberapa fungsi bisnis utama meliputi penggunaan air untuk kepentingan toko dan kantor yang dipasok oleh penyedia fasilitas gedung atau PDAM.

WATER

The Company believes that water is an essential natural resource for environmental sustainability. Water is a very needed element, not only for the Company's operational activities, but also for the community around the operating area that use the water. In implementing the policy of responsible water use, effective savings and disposal measures are continuously monitored and implemented to produce a positive impact on the Company's business and society.

The use of water in the Company's operational activities is mainly for several main business functions including the use of water for store and office supplied by building facilities providers or PDAM.

MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact Management

Meskipun penggunaan air bukanlah hal utama dalam proses bisnisnya, Perusahaan tetap menerapkan efisiensi konsumsi air melalui beberapa inisiatif seperti memasang tanda peringatan penghematan air.

Adapun jumlah konsumsi air pada tahun 2021 mencapai 89.621,83 m³. Jumlah ini telah mencakup konsumsi air di seluruh toko dan juga kantor pusat.

MATERIAL

Proses dan jenis bisnis Perusahaan tidak memerlukan material sebagai bahan dasar utama produk yang dihasilkan. Akan tetapi produk yang diperjual belikan memerlukan material pembantu berupa kantong belanja dan plastik pembungkus.

Demi meminimalisir penggunaan kantong belanja yang berbahan dasar plastik, Perusahaan mendorong para pelanggan untuk menggunakan kantong belanja sendiri yang dapat digunakan kembali. Selain itu Perusahaan juga menyediakan kantong belanja yang berbahan dasar plastik mudah terurai dan kain serta bahan *Green 3R (Reduce, Reuse, Recycle)*.

LIMBAH

Aktivitas bisnis Perusahaan juga menghasilkan berbagai sisa operasional ataupun sisa hasil kegiatan domestik, berupa sampah, baik sampah organik maupun non-organik. Pengolahan limbah pun dilakukan berbeda-beda sesuai dengan karakteristik limbah yang dihasilkan. Mayoritas limbah yang dihasilkan Perusahaan merupakan limbah organik. Seluruh limbah yang dihasilkan baik organik maupun non-organik dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui pihak ketiga.

Demi mendukung program manajemen limbah, Perusahaan tidak lagi menyediakan kantong plastik sebagai tas belanja dan mendukung peraturan atau kebijakan pemerintah mengenai pelarangan pemakaian kantong plastik sebagai tas belanja sebagai upaya untuk mengurangi sampah plastik. Perusahaan juga

Although the use of water is not the main thing in its business processes, the Company continues to implement water consumption efficiency through several initiatives such as installing water saving warning signs.

The total water consumption in 2021 reached 89,621.83 m³. This amount already included water consumption in all shops and also the head office.

MATERIAL

The Company's business processes and type do not require materials as the main raw material for the products produced. However, the products that are traded require auxiliary material in the form of shopping bags and plastic wrapping.

In order to minimize the use of plastic bags, the Company encourages customers to use their own, reuseable shopping bags. In addition, the Company also provides shopping bags made from biodegradable plastic and cloth also *Green 3R (Reduce, Reuse, Recycle)* materials.

THE WASTE

The Company's business activities also produce various operational residues or the results of domestic activities, in the form of waste, both organic and non-organic waste. Waste treatment is carried out differently according to the characteristics of the waste generated. The majority of the waste generated by the Company is organic waste. All the waste both organic and non-organic, is disposed of to the Final Disposal Site through the third party.

In order to support the waste management program, the Company no longer provides plastic bags as shopping bags and supports government regulations or policies regarding the prohibition of using plastic bags as shopping bags as an effort to reduce plastic waste. The Company also collaborates with Unilever in the

MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact Management

berkolaborasi dengan Unilever dalam program *dropbox* sampah plastik atau kemasan yang ditempatkan di beberapa gerai di daerah Jabodetabek sebagai wujud dukungan untuk mendaur ulang sampah plastik demi menyelamatkan bumi. Program ini selain memberikan *reward* kepada pelanggan dimana tiap sampah plastik yang pelanggan masukkan dalam *dropbox* akan mendapatkan nilai 1.000 poin untuk produk Unilever juga sekaligus untuk meningkatkan kesadaran dan sebagai bentuk edukasi kepada pelanggan untuk kelestarian lingkungan.

dropbox program for plastic waste or packaging which is placed in several outlets in the Jakarta greatest area as a form of support for recycling plastic waste to save the earth. This program in addition to provide rewards to customers where each plastic waste that customers enter in the *dropbox* will get a value of 1,000 points for Unilever products as well as to increase awareness and as a form of education to customers for environmental sustainability.



KEANEKARAGAMAN HAYATI

Seluruh wilayah operasional baik kantor maupun toko yang dimiliki Perusahaan tidak berada pada wilayah yang dekat dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Sehingga seluruh wilayah operasi Perusahaan tidak memiliki dampak apapun terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. Untuk itu Perusahaan tidak memiliki program khusus yang berorientasi pada konservasi keanekaragaman hayati. Namun Perusahaan memiliki program penghijauan berupa penanaman pohon di setiap toko yang dimiliki.

BIODIVERSITY

All operational areas, both offices and shops, are not located in areas close to conservation areas that have biodiversity. So that the entire operational area of the Company does not have any impact on the protected biodiversity. For this reason, the Company does not have a special program oriented to biodiversity conservation. However, the Company has a reforestation program in the form of planting trees in every store it owns.

MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact Management



KEPATUHAN LINGKUNGAN

Selama tahun 2021, tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan terhadap lingkungan. Perusahaan juga memastikan bahwa tidak ada materi pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan belum melakukan penganggaran khusus terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

During 2021, there were no sanctions for violations of laws and regulations on the environment. The Company also ensures that no material complaints related to the environment are received.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COST

The Company has not allocated a budget for environmental management.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Human Resources and Employment

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

Perusahaan juga menyerap tenaga kerja lokal di berbagai toko yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia.

Demografi Karyawan

Pada 31 Desember 2021, jumlah karyawan PT Supra Boga Lestari mencapai 2.838 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 2.728 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan 19 (Sembilan belas) toko baru pada tahun 2021.

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) is a key asset that supports the Company continuity and development. Therefore, The Company strive to manage HR through the development of appropriate strategies to create competent, reliable, and high-quality human resources.

The Company also absorbs local workers in various stores spread across regions in Indonesia.

Employee Demographics

As of December 31, 2021, the number of employees of PT Supra Boga Lestari reached 2,838 people, an increase compared to the number of employees as of December 31, 2020 as many as 2,728 people. This increase was due to the addition of 19 (Nineteen) new stores in 2021.

Klasifikasi Classification	SBL (PT Supra Boga Lestari)		SMM (PT Supra Mas Mandiri)		SKM (PT Supra Kreatif Mandiri)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Jenjang Usia Age						
18 – 25 Th	1.187	1.340	18	18	14	7
26 – 35 Th	1.255	1.059	17	24	6	4
36 – 45 Th	303	244	1	0	0	0
46 – 55 Th	84	73	0	0	0	0
>56 Th	9	12	0	0	0	0
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	1.958	1.865	28	35	12	4
Wanita Female	880	863	8	7	8	7
Pendidikan Education						
SMA Senior High School	2.228	2.086	29	37	11	5
Diploma Diploma	190	203	0	0	0	0
Sarjana & Pasca Sarjana Bachelor & Post Graduate	420	439	7	5	9	6
Jabatan Position						
Direktur & Manajer Director & Manager	182	154	1	1	0	1
Supervisor Supervisor	513	383	9	9	3	2
Staf Staff	2.143	2.191	26	32	17	8
Jumlah Total	2.838	2.728	36	42	20	11

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Human Resources and Employment

Rekrutmen

Perencanaan kebutuhan SDM Perusahaan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan rencana pengembangan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kegiatan tersebut dimulai dengan dilaksanakannya rekrutmen untuk memperoleh SDM yang kompeten serta sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan.

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan *gender*, suku, ras maupun agama. Selain itu, dalam proses rekrutmen Perusahaan telah memiliki persyaratan usia minimal untuk menghindari adanya pekerja anak atau pekerja dibawah umur. Perusahaan memastikan bahwa seluruh pegawai yang telah direkrut akan mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di Perusahaan dan mempekerjakan anak di bawah umur.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan memandang bahwa SDM merupakan aset penting bagi pertumbuhan dan kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, loyalitas, produktivitas, dan integritas.

SDM menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri ritel modern. Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Pengelolaan SDM Perusahaan dimulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi, lalu diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan *gender*.

Recruitment

The Company's HR needs are adjusted to the current business developments and the Company's business development plans in the future. The activity begins with the implementation of recruitment to obtain competent human resources in accordance with the qualifications set by the Company.

In the recruitment process, the Company also provides equal opportunities regardless of gender, ethnicity, race or religion. In addition, in the recruitment process, the Company has a minimum age requirement to avoid child labor or underage workers. The Company ensures that all employees who have been recruited will get a clear employment contract and there is no forced labor practice in the Company and the employment of minors.

Employee Competency Development

The Company believes that HR is an important asset for the Company growth and progress. Therefore, the Company implements competency development policy that is oriented towards capacity building, loyalty, productivity, and integrity.

HR is one of the competitive advantages to support the target achievement that is set and to face technological developments and changes in the modern retail industry. The Company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as have a positive impact on employee talent development.

The Company's HR management starts from the recruitment process based on the number of needs to fulfill the organizational structure development, then followed by competency development, assessment and compensation to employees, paying attention to work relations, health, security and justice regardless of race, religion, and gender.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Human Resources and Employment

Adapun proses rekrutmen Perusahaan dilakukan dengan menitikberatkan kepada sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dan memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Perusahaan terus berupaya untuk memperbaharui metodologi maupun instrumen penilaian yang digunakan dalam proses rekrutmen dengan tetap mempertahankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan.

Perusahaan mengembangkan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, dan memiliki kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta bermoral, guna menghadapi tantangan saat ini dan di masa yang akan datang.

Sebagai respon atas tantangan tersebut, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan etos kerja, *team building*, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual, pelatihan pelayanan prima, higienis, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan operasional supermarket pada umumnya, pelatihan untuk kasir, pelatihan sistem teknologi informasi, pelatihan keterampilan kepemimpinan dan manajerial pada umumnya.

Selain itu, program pengembangan SDM perusahaan juga dilakukan melalui *Management Development Program* (MDP). MDP berorientasi pada kepemimpinan dan pengelolaan toko secara profesional dan pengetahuan lainnya seperti *finance*, *merchandising*, *marketing* dan *human capital management*. Para karyawan yang sudah selesai mengikuti program MDP diharapkan memiliki kualitas dan kemampuan serta pemahaman pada bidang operasional dan bidang penting lainnya. *Retail Academy* yang dibangun Perusahaan bertujuan untuk *fitting* Budaya Perusahaan, dimana para murid di *Retail Academy* dapat belajar langsung dari praktisi retail dan dengan adanya pandemi covid-19, *Digital learning* terus digalakkan oleh Perusahaan.

The Company's recruitment process is carried out with an emphasis on quality human resources, with high integrity, having the ability to adapt and having competencies as required. The Company strives to update the methodology and assessment instruments used in the recruitment process while maintaining the principles of openness, fairness and equality.

The Company develops employee competencies through education and training programs to create quality human resources, and has technical, theoretical, conceptual and moral abilities, in order to face current and future challenges.

In response to these challenges, the Company focused on sustainable strategic programs and plans from previous years which included work ethic training, team building, knowledge training on products sold, training on excellent service, hygiene, sanitation and food safety, supermarket operational training in general, training for cashiers, training in information technology systems, training in leadership and managerial skills in general.

In addition, the Company's HR development program is also carried out through the Management Development Program (MDP). MDP is oriented towards leadership and professional store management and other knowledge such as finance, merchandising, marketing and human capital management. Employees who have completed the MDP program are expected to have the qualities and abilities as well as an understanding of operational and other important matters. The Retail Academy that built by the Company aims to fit the Company's Culture, where students at the Retail Academy can learn directly from retail practitioners and with the Covid-19 pandemic, the Company continues to promote digital learning.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Human Resources and Employment

Perusahaan berkomitmen tinggi dalam peningkatan kompetensi dan kapasitas pegawai. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan kepada 7.429 karyawan melalui 599 kelas yang setara dengan 845 jumlah hari pelatihan dan 6.760 jumlah jam kerja, dengan investasi sebesar Rp310,43 juta untuk menjalankan program pengembangan kompetensi pegawai.

The Company is highly committed to improve employee competence and capacity. This is in line with the long-term strategy adopted to face global challenges which are believed to be more complex. In 2021, the Company conducted training for 7,429 employees through 599 classes which is equivalent to 845 training days and 6,760 man hours, with an investment of Rp310.43 million to manage employee competency development programs.

Jumlah Kelas Number of Class	599
Jumlah Hari Pelatihan Training Days	845
Jumlah Jam Kerja Man Hours	6.760
Jumlah Peserta Number of Participant	7.429

KETENAGAKERJAAN

Tidak hanya terbatas pada pengelolaan SDM saja, pengelolaan hubungan ketenagakerjaan dianggap menjadi satu hal penting demi memberikan hubungan timbal balik yang positif kepada para karyawan. Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesetaraan

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mulai dari proses rekrutmen hingga dalam promosi jabatan sampai dengan jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini tidak dapat ditunjukkan melalui keberagaman komposisi sampai pada level *top management* yang mana 4 dari 7 Direktur yang dimiliki merupakan perempuan dan dipimpin oleh Direktur Utama perempuan.

EMPLOYMENT

Not only limited to HR management, the employment relations management is considered to be an important thing in order to provide positive reciprocal relationships to employees. The Company ensures that the management of manpower is in accordance with the applicable laws and regulations.

Equality

The Company provides equal opportunities to all employees starting from the recruitment process to promotion, and at the highest level in the organizational structure. The application of the principle of non-discrimination cannot be demonstrated through the diversity of composition up to the top management level where 4 of the 7 Directors owned are women and are led by a female President Director.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Human Resources and Employment

Program Kesejahteraan Karyawan

Untuk memastikan bahwa adanya penjaminan atas penunaian hak pekerja, Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi setempat.

Perusahaan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau *benefit* lain seperti tunjangan hari raya, cuti melahirkan, asuransi kesehatan, dan layanan kesehatan. Secara umum, Perusahaan tidak membedakan hak yang diperoleh karyawan tetap dan kontrak.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan meyakini, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perusahaan.

Perusahaan juga turut memperhatikan budaya keselamatan dalam bekerja dengan menerapkan prosedur keamanan dalam bekerja yang berlaku sesuai ketentuan perundang-undangan. Hasilnya sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden kecelakaan kerja atau *zero accident* di lingkungan Perusahaan.

Menghadapi Pandemi Covid-19

Salah satu inisiatif Perusahaan dalam menangani dan mencegah pandemi Covid-19 adalah dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Covid-19. Tim Satgas yang dibentuk tersebut dibagi menjadi beberapa bagian untuk memastikan penekanan penyebaran virus Covid-19 di area kantor dengan struktur tim sebagai berikut:

Employee Welfare Program

To ensure that there is a guarantee for the fulfillment of workers' rights, the Company has a policy that in salary provision, the minimum wage for workers in the lowest level is the same as the local Provincial Minimum Wage.

The Company has arranged employee welfare programs in accordance with applicable laws and regulations through remuneration and other facilities or benefits such as holiday allowances, maternity leave, health insurance, and health services. In general, the Company does not differentiate the rights obtained by permanent and contract employees.

Decent and Safe Working Environment

The Company believes that providing a safe and comfortable work environment will have a positive impact on the enthusiasm, loyalty and dedication of employees at work. In addition to increasing work productivity, this condition will also trigger employee performance, which in turn will increase the Company's performance.

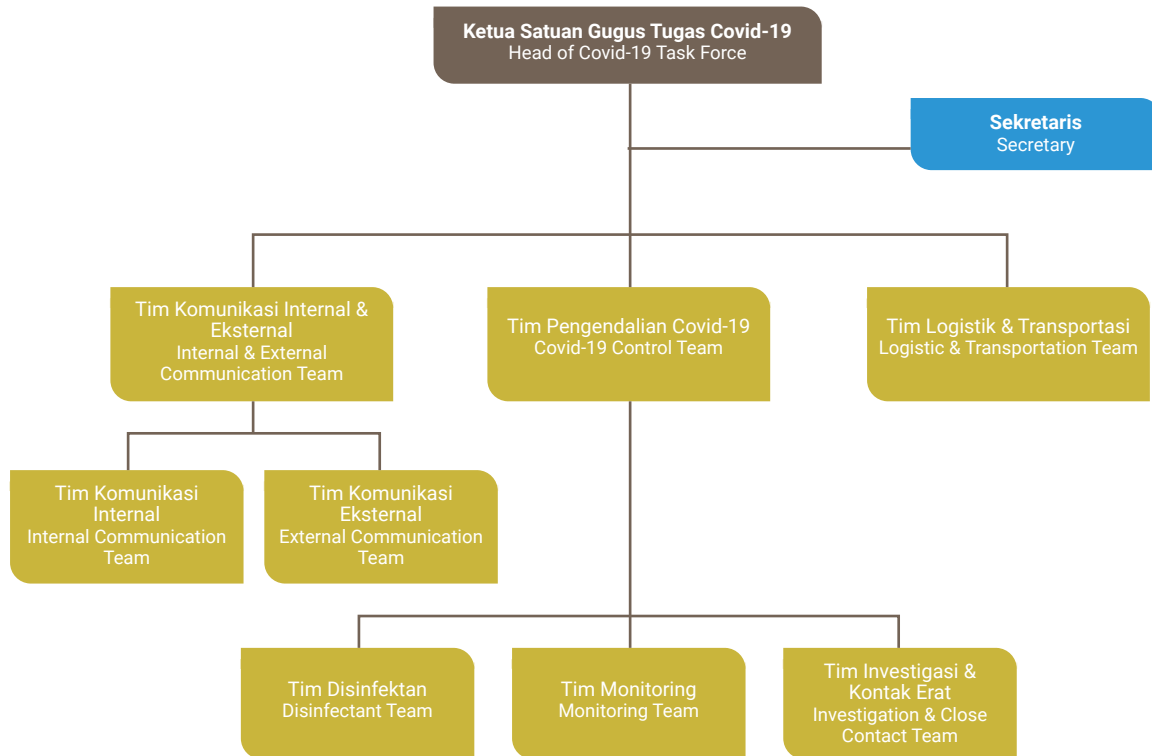
The Company also pays attention to the safety culture at work by implementing applicable safety procedures at work in accordance with applicable regulation. The result is that throughout 2021 there were no work accidents or zero accidents within the Company.

Facing the Covid-19 Pandemic

One of the Company's initiatives in handling and preventing the Covid-19 pandemic is to form a Covid-19 Task Force. The Task Force team that was formed was divided into several sections to ensure the suppression of the spread of the Covid-19 virus in the office area with a team structure as follows:

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Human Resources and Employment



Masing-masing bagian Satgas bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya antara lain:

1. Ketua Satuan Gugus Tugas
 - a. Harus paham dengan Protokol Pencegahan Penularan COVID-19.
 - b. Menentukan dan memutuskan kebijakan tanggap darurat COVID-19.
 - c. Melaporkan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.
 - d. Menyusun rencana pemulihan keadaan darurat COVID-19 dan mendokumentasikan.
 - e. Bersama *team monitoring* memastikan Protokol COVID-19 terimplementasi dengan baik.
 - f. Melaporkan seluruh proses tanggap darurat hingga penanganan pasca darurat COVID-19 ke manajemen.
2. Sekretaris
 - a. Membantu Ketua Gugus Tugas dalam mengetik Protokol COVID-19.

Each part of the Task Force works in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. Head of the Task Force
 - a. Must understand the COVID-19 Transmission Prevention Protocol.
 - b. Define and make decision on the COVID-19 emergency response policy.
 - c. Reporting and coordinating with the local Health Office.
 - d. Develop a COVID-19 emergency recovery plan and document.
 - e. Together with the monitoring team, ensure that the COVID-19 protocol is implemented properly with the monitoring team.
 - f. Report the entire emergency response process to post-emergency handling of COVID-19 to management.
2. Secretary
 - a. Assisting the Head of the Task Force in documenting the COVID-19 Protocol

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Human Resources and Employment

- b. Menginformasikan Protokol COVID-19 yang dibuat oleh Ketua Gugus Tugas kepada *team* komunikasi internal.
 3. Tim Komunikasi Internal dan External
 - a. Komunikasi Internal: memastikan perkembangan informasi diketahui oleh karyawan *internal store*.
 - b. Komunikasi Eksternal: menghubungi pihak eksternal terkait tanggap Darurat COVID-19.
 4. Tim Pengendalian COVID-19
 - a. Tim Disinfektan: PIC yang bertugas dari persiapan bahan sampai proses disinfektan yang dilakukan secara berkala.
 - b. Tim Monitoring: PIC yang bertanggung jawab untuk memastikan Protokol COVID-19 terimplementasi dengan baik.
 - c. Tim Ivestigasi Kontak Erat: PIC yang bertugas melakukan *tracing* ke karyawan yang melakukan kontak erat selama 2 minggu terakhir sebelum dinyatakan positif COVID-19.
 5. Tim Logistik & Transportasi
Memberikan Logistik (berdasarkan instruksi dari *management*) yang diperlukan kepada karyawan yang melakukan isolasi mandiri di rumah karena terpapar COVID-19.
- b. Informing the COVID-19 Protocol made by the Head of the Task Force to the internal communication team.
 3. Internal and External Communication Team
 - a. Internal Communication: ensure that information progress are known to internal store employees.
 - b. External Communication: contacting external parties regarding COVID-19 Emergency response.
 4. COVID-19 Control Team
 - a. Disinfectant Team: PIC of material preparation to the disinfection process which is carried out regularly.
 - b. Monitoring team: PIC who is responsible to ensure that the COVID-19 Protocol is implemented properly.
 - c. Close Contact Investigation Team: PIC in charge of tracing employees in contact for the last 2 weeks before being tested positive for COVID-19.
 5. Logistics & Transportation Team
Provide Logistics (based on instructions from management) needed to self-isolating employees in home due to exposure to COVID-19.

Selama adanya pandemi Covid-19 di tahun 2021, Perusahaan memberlakukan kebijakan bekerja secara *shift* dan ada pemberlakuan WFH dan WFO secara bergantian. Perusahaan juga melakukan pembatasan jumlah karyawan di lingkungan toko dan kantor, mewajibkan pemakaian masker dan pengecekan suhu sebelum masuk toko dan kantor, menyediakan *hand sanitizer* di setiap lantai kantor dan toko. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan yang harus bekerja telah mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Selain itu Perusahaan juga menggalakkan program vaksinasi internal dan hingga akhir tahun 2021 mayoritas karyawan telah mendapatkan vaksin dosis kedua.

During the Covid-19 pandemic in 2021, the Company enforces a shift work policy and there are WFH and WFO systems. The Company also limits the number of employees in the store and office environment, requires the use of masks and temperature checks before entering stores and offices, and provides hand sanitizers on every office and store floor. The Company ensures that all employees who have to work have complied with the applicable health protocols. In addition, the Company is also promoting an internal vaccination program and until the end of 2021 the majority of employees have received the second dose of vaccine.

PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Social And Community Empowerment

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh pada kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT

Keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat di berbagai wilayah operasinya telah menimbulkan berbagai dampak. Sebagian besar diantaranya merupakan dampak positif yang signifikan. Dampak-dampak positif ini termasuk penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat setempat, peningkatan aktivitas ekonomi baik sektor formal maupun informal yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan mendukung kemajuan aktivitas ekonomi warga lokal dimana toko dibuka antara lain dengan menyediakan *booth* untuk mempromosikan dan menjual berbagai produk yang diproduksi oleh para UMKM. Para UMKM juga diberikan pelatihan dan atau pengetahuan tentang produk antara lain tampilan, *packaging* dan informasi, perencanaan *booth* serta penataan produk.

Salah satu bentuk kerjasama dengan UMKM tersebut adalah pada tahun 2021 sewaktu dibukanya toko Margocity Depok dan Botani Square Bogor, di masing-masing toko ada *listing 20 suppliers* UMKM dari area tersebut baik di daerah Depok maupun Bogor. Dan total sudah ada 40 UMKM yang *men-supply* produk-produk *food* dan *dairy products*.

PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat, Perusahaan memiliki berbagai mekanisme dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat. Salah satunya Perusahaan memiliki *platform* bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan terkait dampak usaha melalui media elektronik maupun media lainnya. Mengenai mekanisme dan prosedur pengaduan dapat dilihat rinciannya pada Bab *Whistleblowing System*.

The community is one of the stakeholders who have an influence on the continuity of the Company's business. The Company is committed to being able to contribute to society and create positive reciprocal relationships.

OPERATION IMPACT ON THE COMMUNITY

The Company's existence in the community in various areas of its operations has caused various impacts. Most of them have significant positive impacts. These positive impacts include job creation for the local community, increased economic activity in both the formal and informal sectors which indirectly improve the standard of community living and welfare.

The Company supports the development of local residents' economic activities where shops are opened, among others, by providing booths to promote and sell various products produced by SME. SME are also given training and/or knowledge about products, including display, packaging and information, booth planning and product arrangement.

One of the collaborations with SME is in 2021 when the Margocity Depok and Botani Square Bogor stores are opened, in each store there are listings of 20 SME suppliers from that area, both in the Depok and Bogor areas. And there are 40 SME supplying food and dairy products.

COMMUNITY COMPLAINTS

To maintain a harmonious relationship with stakeholders, especially the community, the Company has various mechanisms for communicating with the community. One of the ways is the Company has a platform for the public to file complaints related to business impacts through electronic or other media. Regarding the complaint mechanism and procedure, details can be found in the Whistleblowing System Chapter.

PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Social And Community Empowerment

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan melaksanakan berbagai program yang berorientasi untuk memberikan kontribusi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Jumlah biaya yang telah diinvestasikan untuk kegiatan CSR sepanjang tahun 2021 mencapai Rp707.399.231 dengan kegiatan meliputi:

Let's Share – TRUST Points New Year Donation

Perusahaan berkolaborasi dengan BenihBaik.com menyelenggarakan program *Let's Share*. Program ini memungkinkan para pelanggan untuk berdonasi menggunakan *TRUST points* kepada 16 panti asuhan berupa paket bantuan kepada anak-anak.

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

The Company implements various programs that are oriented to contribute to community development and empowerment through corporate social responsibility (CSR) activities. The total cost that has been invested for CSR activities throughout 2021 reached IDR707,399,231 with activities including:

Let's Share – TRUST Points New Year Donation

The Company collaborated with BenihBaik.com to organize the *Let's Share* program. This program allows customers to donate using *TRUST points* to 16 orphanages in the form of assistance packages for children.



CSR Bantuan Bencana

Pada 25 Juni 2021 bersama BenihBaik.com dan ICGN, Perusahaan memberikan bantuan pasca bencana banjir dan longsor di Kawasan Nusa Tenggara Timur.

CSR Disaster Relief

On June 25, 2021 collaborate with BenihBaik.com and ICGN, the Company contribute to post disaster support on floods and landslides victim in the East Nusa Tenggara Region.



PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Social And Community Empowerment

Program CSR untuk Anak-anak

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan memberikan perhatiannya kepada anak-anak Indonesia melalui berbagai kegiatan dan bantuan. Kegiatan CSR yang dilakukan antara lain buka puasa bersama anak yatim, bantuan pendidikan untuk anak sekolah di Malang, donasi makanan dan mainan untuk anak-anak di panti asuhan serta donasi untuk yayasan sosial.

CSR Program for Children

Throughout 2021 the Company paid attention to Indonesian children through various activities and support. The CSR activities which were carried out by the Company including breakfasting with orphans, education donation for children in Malang, donation of food and toys for children in orphanage and donation to social foundations.



Caring for Animals

Perusahaan memberikan donasi berupa sayuran dan buah-buahan yang masih layak konsumsi namun tidak layak diperjualbelikan kepada binatang yang ada di Taman Safari Bogor.

Caring for Animals

The Company provides donations in the form of vegetables and fruits that are still fit for consumption but not for sale to animals in Bogor Safari Park.



Happiness is Helping Other

Bersama BenihBaik.com, Perusahaan mengajak para pelanggan untuk berdonasi melalui *TRUST points*. Dana yang terkumpul digunakan untuk membantu para penyintas COVID-19 berupa masker, tabung oksigen dll. Dari program ini total terkumpul dana sebesar Rp100 juta.

Happiness is Helping Other

Together with BenihBaik.com, the Company invites customers to donate through *TRUST points*. The funds collected are used to help COVID-19 survivors in the form of masks, oxygen cylinders, etc. From this program, a total of IDR100 million has been collected.

PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Social And Community Empowerment



Bantuan Covid-19

Dalam rangka kepedulian terhadap petugas medis dan masyarakat terdampak COVID-19, Perusahaan memberikan bantuan berupa paket sembako. Pemberian bantuan paket ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2021. Total bantuan paket yang diberikan mencapai 4.041 paket dengan biaya mencapai Rp404.100.000.

Support for Covid-19

To support the medical staffs and communities affected by COVID-19, the Company provided assistance in the form of food packages. The provision of this package was carried out in August 2021. Total of 4,041 packages were provided amounting IDR404,100,000.



Vaksin Gratis

Perusahaan menggelar sentra vaksin gratis kepada masyarakat pada 31 Agustus 2021 dan 30 September 2021. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Kementerian Kesehatan, DPR RI, Pemuda Katolik DKI Jakarta, dan Forum Pancasila Rumah Kita.

Free Vaccine

The Company held free vaccine centers for the public on August 31, 2021 and September 30, 2021. This program was implemented in collaboration with the Ministry of Health, The House of Representatives of the Republic of Indonesia, the Catholic Youth of DKI Jakarta, and Forum Pancasila Rumah Kita.



PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Social And Community Empowerment

#ShareLifeGiveBlood

Perusahaan menyelenggarakan aksi donor darah pada Januari 2021 di GOR Kebon Jeruk yang berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia.

#ShareLifeGiveBlood

The Company held blood donation event in January 2021 at the Kebon Jeruk GOR in collaboration with The Indonesian Red Cross Society.



#BrandAdventure

Perusahaan turut membantu UMKM melalui program #BrandAdventure "Artisan Pop Up Store" for Local Brand/UMKM. Program ini diselenggarakan di tiga tempat berbeda yaitu Ranch Market Grand Indonesia, Ranch Market Lotte Shopping Avenue, dan Farmers Market Summarecon Mall Serpong.

#BrandAdventure

The Company also helps SME through the #BrandAdventure program "Artisan Pop Up Store" for Local Brands / SME. This program is held in three different places, namely Ranch Market Grand Indonesia, Ranch Market Lotte Shopping Avenue, and Farmers Market Summarecon Mall Serpong..



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN

Product Responsibility and Customer Satisfaction

Pelanggan merupakan satu pemangku kepentingan yang merasakan dampak secara langsung akan kualitas dari produk yang dipasarkan. Untuk itu Perusahaan senantiasa menjaga kepuasan pelanggan melalui kualitas layanan, pasokan dan kualitas produk yang maksimal.

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN

Pada tahun 2021 Perusahaan telah meluncurkan *brand* baru yaitu Farmers Family by Farmers Market. *Brand* baru ini diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar kelas menengah ke bawah dengan harga yang relatif terjangkau. Farmers Family ini menjual produk-produk khusus lokal yang segar dan terjamin kualitasnya. Jumlah toko Farmers Family sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai 11 toko yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia seperti Jabodetabek, Gresik, Malang, Balikpapan, dan Samarinda.

Selain adanya peluncuran *brand* baru, Perusahaan juga terus fokus dalam mengembangkan kualitas layanan yang diberikan. Ditengah-tengah situasi pandemi Covid-19, Perusahaan meningkatkan kualitas layanan yang berorientasi pada keamanan dan kenyamanan pelanggan. Melalui berbagai mitigasi penularan seperti pengetatan protokol kesehatan, *social distancing*, modifikasi *layout* dan *display*. Perusahaan menjamin keamanan pelanggan dalam berbelanja di seluruh toko.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK

Perusahaan memastikan komitmennya dalam menghadirkan produk yang segar, aman dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Produk yang dijual di seluruh toko dipastikan terjamin keamanan dan kesegarannya. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi dalam penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan makanan sejak tahun 2008 atau *Food Safety Management System ISO22000:2018* dan *Hazard Analysis Critical Control Point (HACPP)* yang telah disertifikasi ulang oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia. Pembaharuan sertifikasi sesuai dengan masa berlaku sertifikasi.

The customer is a stakeholder who feels the direct impact on the product's quality that is being marketed. For this reason, the Company always maintains customer satisfaction through service quality, supply and maximum product quality.

PRODUCT AND SERVICE DEVELOPMENT INNOVATION

In 2021, the Company launched a new brand, namely Farmers Family by Farmers Market. This new brand was launched to meet the needs of the lower middle class market segment at a relatively affordable price. This Farmers Family sells local specialty products that are fresh and guaranteed quality. Until the end of 2021, the number of Farmers Family stores reached 11 stores through out various regions in Indonesia, such as Jakarta greatest areas, Gresik, Malang, Balikpapan, and Samarinda.

In addition to the launch of a new brand, the Company also continues to focus on developing the quality of the services provided. In the midst of the Covid-19 pandemic situation, the Company improved the quality of services that are oriented to customer safety and comfort. Through various transmission mitigations such as tightening health protocols, social distancing, modification of layouts and displays. The Company ensures the customer's safety while shopping in all stores.

PRODUCT SAFETY EVALUATION

The Company ensures its commitment to deliver fresh, safe and quality products to meet customer needs. Products sold in all stores are guaranteed safety and freshness. This is evidenced by obtaining certification in the quality management systems and food safety implementation since 2008 or Food Safety Management System ISO22000:2018 and Hazard Analysis Critical Control Point (HACPP) which has been re-certified by SAI Global, an international standard certification body from Australia. Renewal of certification in accordance with the certification period.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN

Product Responsibility and Customer Satisfaction

Disamping itu, secara berkala Perusahaan melakukan pemeriksaan laboratorium guna memastikan keamanan bahan pangan pada produk lama maupun produk baru.

KEAMANAN DAN KENYAMANAN BERBELANJA DI TENGAH PANDEMI

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah terkait pembatasan jam buka toko operasional. Penerapan protokol kesehatan ketat diterapkan di dalam toko dan kantor pusat atau *Head Office* (HO) sebagai supporting unit. Karyawan toko dan kantor juga sudah mendapatkan vaksin dua kali. Selain itu, Perusahaan juga memastikan proses pembayaran yang cepat di kasir dan mendorong pembayaran dengan *cashless*. Selain itu bagi pelanggan toko, terdapat layanan belanja via aplikasi untuk belanja *online* dan melalui *platform* GetMyStore dan lewat Whatsapp *order* serta *partner online* yang bekerjasama dengan Perusahaan seperti Happy Fresh, Bilibli, GrabMart maupun Tokopedia. Ini semua dilakukan untuk mengurangi jumlah pelanggan berkunjung dan berbelanja ke toko fisik.

In addition, the Company periodically conducts laboratory checks to ensure the safety of food ingredients in both old and new products.

SAFETY AND COMFORT SHOPPING IN THE MIDDLE OF PANDEMIC

The Company always complies with government regulations regarding restrictions on operating store opening hours. The implementation of strict health protocols is applied in stores and offices in stores as well as Head Office as a supporting unit. Store and office employees have also received the vaccine twice. In addition, the Company also ensures a fast payment process at the cashier and encourages cashless payments. In addition, there are shopping services via applications for online shopping and through GetMyStore platform and via Whatsapp orders as well as online partners who work with the Company such as Happy Fresh, Bilibli, GrabMart and Tokopedia. This activities is to reduce the number of customers visiting and shopping at physical stores.



PENILAIAN DAMPAK PRODUK

Selain melakukan uji kualitas produk, Perusahaan secara transparan selalu memberikan informasi atas dampak dari produk yang dipasarkan di seluruh toko. Khusus bagi produk-produk yang berisiko tinggi dan dibatasi penjualannya pada batas usia minimal, Perusahaan menerapkan peringatan secara tertulis pada *display* produk dan melakukan pemeriksaan kepada konsumen untuk memastikan keamanannya.

PRODUCT IMPACT ASSESSMENT

In addition to product quality tests, the Company transparently always provides information on the impact of products marketed in all stores. Especially for products that are high risk and prohibited for minimum age limit, the Company applies written warnings on product displays and conducts inspections on consumers to ensure their safety.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN

Product Responsibility and Customer Satisfaction

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2021 tidak terdapat produk yang ditarik kembali peredarannya karena adanya isu keamanan produk. Perusahaan secara rutin memastikan produk yang dijual merupakan produk terbaik dan berkualitas.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Pada tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan. Akan tetapi Perusahaan tetap memberikan perhatian akan kepuasan pelanggan melalui *Customer Care/Center*.

PENGADUAN PELANGGAN

Kepada pelanggan/konsumen, Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan. Pusat Pengaduan Konsumen/Pelanggan (*Customer Center*) dikelola oleh departemen *Human Capital Development* yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan konsumen/pelanggan.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit terkait di dalam Perusahaan dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan konsumen/pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki standar kebijakan pelayanan dan penyelesaian pengaduan sebagai bagian dari edukasi atau literasi kepada konsumen.

NUMBER OF PRODUCTS WITHDRAWAL

During 2021 there were no products that were recalled due to product safety issues. The Company routinely ensures that the products are the best quality.

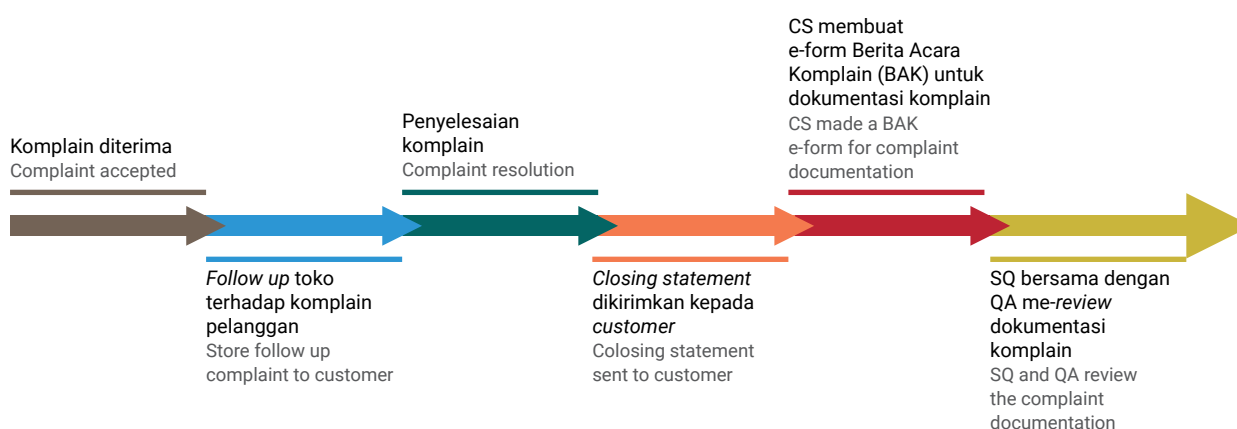
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In 2021 the Company did not conduct a customer satisfaction survey. However, the Company still pays attention to customer satisfaction through the *Customer Care/Center*.

CUSTOMER COMPLAINTS

For customers/consumers, the Company provides opportunities and mechanisms to file complaints or complaints related to the quality standards of products and services provided. The *Consumer/Customer Complaint Center (Customer Center)* is managed by the *Human Capital Development* department which focuses on handling and following up on consumer/customer complaints.

Each complaint received will be reported to the relevant unit within the Company and resolved in accordance with the procedure for resolving consumer/customer complaints. In resolving incoming complaints, the Company has a standard policy of service and complaint resolution as part of education or literacy to consumers.



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN

Product Responsibility and Customer Satisfaction

Pengaduan pelanggan/konsumen dapat disampaikan melalui:

- *Call center* :
- *Website* : ranchmarket.co.id
- *Email* :
 - » cs.ranch@ranchmarket.co.id
 - » cs.farmers@ranchmarket.co.id

• *Media Sosial*:




-  » Ranch Market 99 Indonesia
- » Farmers Market 99 Indonesia
-  » @ranchmarket99id
- » @farmersmarket99id
-  » @ranchmarket99id
- » @farmersmarket99id

• *My Trust*

Customer/consumer complaints can be submitted through:

- *Call center* :
- *Website* : ranchmarket.co.id
- *E-mail*:
 - » cs.ranch@ranchmarket.co.id
 - » cs.farmers@ranchmarket.co.id

• *Social media*:

-  » Ranch Market 99 Indonesia
- » Farmers Market 99 Indonesia
-  » @ranchmarket99id
- » @farmersmarket99id
-  » @ranchmarket99id
- » @farmersmarket99id

• *My Trust*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Supra Boga Lestari Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on
Responsibility for 2021 Annual and Sustainability Report of PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the 2021 Annual and Sustainability Report of PT Supra Boga Lestari Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / March 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner



Michael Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director



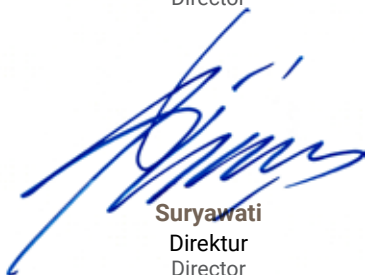
Harman Siswanto
Direktur
Director



Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director



Tjioe Pit Yin
Direktur
Director



Suryawati
Direktur
Director



Hady Purnama
Direktur
Director



Maria Suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	195-199
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	9, 50, 51, 185, 200, 203
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	204
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	216-220
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	3
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	39
C.3	Skala Perusahaan Scale of Organisation	39, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 209
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	9
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status	209
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	64
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	50-51
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Undertaken	46-49
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the Association	39
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organisation	43
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	35
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	35
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	35
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	199
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	210
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	180

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	198
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Against Sustainable Finance Implementation	199
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	197
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	98
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects That Are in Compliance with Sustainability	98
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	204
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Initiative and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	204
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	205-206
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	205
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	205
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	206-207
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	206-207
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	Tidak Relevan Irrelevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	208

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	221-224
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	210, 212
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	210
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	213
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	213
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	210, 211, 212
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	216-220
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	216
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	217-220
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	221
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Safety That Have Been Evaluated for Customers	221-222
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	222
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recall Products	223
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada An Affidavit Verification by the Independent, If Any	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for Sustainability Reports	225
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	231
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback	Tidak Ada None
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	227

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui faksimile atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

PROFIL ANDA

Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perseroan :
Institution/Company

Email :
Email

No Telp/Hp :
Phone/Mobile Number

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Group

Pemerintah Government
 Perseroan Corporate
 Media Media
 Pemegang Saham Investor

LSM NGO
 Masyarakat Community
 Akademik Academic
 Lain-lain, mohon sebutkan Others, please state

.....

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini bermanfaat bagi anda :
This report is useful to you :

Sangat Tidak Setuju Totally Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan :
This report describes the Company's performance in sustainability development :

Sangat Tidak Setuju Totally Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti :
This report is easy to understand :

Sangat Tidak Setuju Totally Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini menarik :
This report is interesting :

Sangat Tidak Setuju Totally Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan :
This report increases your trust in the Company's sustainability :

Sangat Tidak Setuju Totally Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

MOHON BERKENAN MENGISI

Please complete the below statements

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :
Which part of this report is most useful to you :

.....
.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda :
Which part of this report is less useful to you :

.....
.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda :
Which part of this report is the most interesting to you :

.....
.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda :
Which part of this report is less interesting to you :

.....
.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini :
Please give us your advice/suggestions/comments on this report :

.....
.....

Terima Kasih atas Partisipasi Anda.
Thank You for Your Participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :
Kindly send this form to :

Sekretaris Perusahaan PT Supra Boga Lestari Tbk
Corporate Secretary PT Supra Boga Lestari Tbk

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Pesanggrahan Raya
No.2 Kembangan
Jakarta Barat

Phone : (+62 21) 58351999
Fax : (+62 21) 58350999
Website : www.ranchmarket.co.id
Email : corp_sec@ranchmarket.co.id

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hady Purnama
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Hady Purnama
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2022 / March 14, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Meshvara Kanjaya
(Direktur Utama/President Director) Hady Purnama
(Direktur/Director)



PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No.2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00046/2.0851/AU.1/05/1114-1/1/III/2022

Report No. 00046/2.0851/AU.1/05/1114-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1114

14 Maret 2022

March 14, 2022



00046

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2g, 4	109.963.577.819	278.519.761.072	256.872.561.851	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 4, 7	15.316.842.816	-	-	Related party
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	19.184.923.879	24.192.999.780	22.932.540.712	Third parties
Pihak berelasi	2h, 5, 7	6.462.813.029	-	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	1.756.994.854	1.952.965.118	2.224.304.316	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2i, 8	414.816.957.838	311.357.485.208	273.265.268.760	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2r, 17	684.287.803	1.126.981.282	958.890.362	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j, 9	2.715.075.090	10.345.688.478	16.351.513.833	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		570.901.473.128	627.495.880.938	572.605.079.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	5.841.163.282	3.822.866.119	4.212.623.891	Other receivables - third parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k, 10	32.354.915.485	31.511.192.686	28.955.180.375	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 17	20.033.283.792	19.931.044.439	10.632.619.992	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2l, 2m, 11	404.889.663.151	329.542.756.308	257.452.233.884	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2n, 12	397.368.907.279	227.339.113.685	-	Right-of-use assets - net
Uang muka	9	11.896.939.649	29.360.837.930	37.310.195.429	Advances
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r, 17	8.168.467.155	-	-	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan					Refundable deposits
Pihak ketiga	13, 31b	36.013.449.793	31.640.264.966	25.588.188.504	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 13	4.630.118.720	1.214.918.913	1.214.918.913	Related parties
Aset takberwujud - neto	2o, 14, 31c	19.937.632.726	17.275.568.011	14.525.260.024	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		941.134.541.032	691.638.563.057	379.891.221.012	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.512.036.014.160	1.319.134.443.995	952.496.300.846	TOTAL ASSETS

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	50.000.000.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16	471.518.657.390	427.074.693.504	322.118.377.428	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 16	690.023.169	668.208.490	608.550.288	Related party
Utang pajak	2r, 17	14.802.357.798	21.872.995.887	12.473.316.662	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18	20.272.199.136	20.407.585.614	15.824.832.882	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		-	-	8.946.000	Unearned revenues
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2n, 12	75.867.699.501	48.589.128.007	-	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		633.150.936.994	518.612.611.502	351.034.023.260	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2n, 12	328.116.849.247	198.355.092.881	-	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	36.327.958.247	50.617.380.930	39.088.280.244	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	7.376.262.901	7.044.739.742	14.570.762.597	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		371.821.070.395	256.017.213.553	53.659.042.841	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.004.972.007.389	774.629.825.055	404.693.066.101	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2c, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c, 2b	(4.825.176.006)	(801.109)	(801.109)	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	8.000.000.000	6.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		224.239.418.650	258.687.083.714	264.689.333.957	Unappropriated
Sub-Jumlah		502.966.821.723	540.238.861.684	544.241.111.927	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	4.097.185.048	4.265.757.256	3.562.122.818	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		507.064.006.771	544.504.618.940	547.803.234.745	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.512.036.014.160	1.319.134.443.995	952.496.300.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 24	2.887.533.821.686	3.011.422.750.334	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 25	(2.208.439.106.373)	(2.316.272.723.333)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		679.094.715.313	695.150.027.001	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h, 2p, 7, 26	(460.359.329.314)	(398.624.085.831)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2h, 2p, 7, 26	(235.681.863.425)	(234.284.687.337)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 27	51.806.243.559	40.140.459.850	Other operating income - net
Beban keuangan	2h, 7, 28	(30.931.193.219)	(21.132.420.252)	Finance charges
Pendapatan bunga	2p	3.743.400.611	10.479.063.357	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2k, 10	843.722.799	2.556.012.311	Shares in net income of Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.515.696.324	94.284.369.099	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(482.544.700)	(17.565.454.500)	Current
Tangguhan		1.805.616.160	(716.225.141)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		1.323.071.460	(18.281.679.641)	Income Tax Benefit (Expense)
LABA TAHUN BERJALAN		9.838.767.784	76.002.689.458	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Item That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	7.742.621.854	(8.393.869.661)	Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2r, 17	(1.703.376.807)	1.849.033.848	Related income tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		6.039.245.047	(6.544.835.813)	Other Comprehensive Income (Loss) For the Year - Net Of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.878.012.831	69.457.853.645	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8.467.059.709	75.065.288.363	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	1.371.708.075	937.401.095	Non-Controlling Interest
JUMLAH		9.838.767.784	76.002.689.458	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		14.486.959.936	68.474.277.280	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	1.391.052.895	983.576.365	Non-Controlling Interest
JUMLAH		15.878.012.831	69.457.853.645	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 30	5	48	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Seluruh Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Transactions Effect with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 31 Desember 2019		156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	4.000.000.000	264.689.333.957	544.241.111.927	3.562.122.818	547.803.234.745	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73		-	-	-	-	(28.670.877.523)	(28.670.877.523)	(279.941.927)	(28.950.819.450)	Beginning balance adjustments for Implementation of PSAK 73
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(43.805.650.000)	(43.805.650.000)	-	(43.805.650.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	75.065.288.363	75.065.288.363	937.401.095	76.002.689.458	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(6.591.011.083)	(6.591.011.083)	46.175.270	(6.544.835.813)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2020		156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	6.000.000.000	258.687.083.714	540.238.861.684	4.265.757.256	544.504.618.940	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Transactions Effect with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2020
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2020	156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	6.000.000.000	258.687.083.714	4.265.757.256	544.504.618.940	
Dividen tunai	-	-	-	-	(46.934.625.000)	-	(46.934.625.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	General reserve
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	-	-	(4.824.232.008)	-	-	(1.559.767.992)	(6.384.000.000)	Acquisition from non- controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	(142.889)	-	-	142.889	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	8.467.059.709	1.371.708.075	9.838.767.784	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	6.019.900.227	19.344.820	6.039.245.047	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2021	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	8.000.000.000	224.239.418.650	4.097.185.048	507.064.006.771	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral
part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.886.079.084.558	3.010.162.291.266	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.267.432.800.438)	(2.246.940.186.602)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(298.219.890.128)	(284.695.649.615)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha		(232.391.878.884)	(218.513.889.683)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(15.278.956.465)	(8.333.866.195)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(31.153.415.440)	(21.132.420.252)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		4.065.383.262	10.623.702.518	Receipts from interest income
Lain-lain		53.350.542.821	30.168.554.573	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		99.018.069.286	271.338.536.010	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(131.915.676.118)	(102.676.031.642)	Increase in advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	11	(5.552.337.141)	(40.987.315.899)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset hak-guna	12	(18.671.813.227)	(5.582.728.433)	Acquisitions right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	14	(7.105.933.924)	(7.952.458.764)	Acquisitions of intangible assets
Kenaikan uang jaminan		(7.788.384.634)	(6.052.076.462)	Increase in refundable deposits
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	1c	(6.384.000.000)	-	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interest
Penambahan uang muka pembelian aset takberwujud		(3.943.795.451)	(2.786.781.848)	Increase in advance for purchases of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	177.546.810	1.146.282.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(181.184.393.685)	(164.891.111.048)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(74.138.391.038)	(40.994.575.741)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	15	50.000.000.000	-	Received of bank loans
Pembayaran dividen tunai	21	(46.934.625.000)	(43.805.650.000)	Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(71.073.016.038)	(84.800.225.741)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(153.239.340.437)	21.647.199.221	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		278.519.761.072	256.872.561.851	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		125.280.420.635	278.519.761.072	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 29 tanggal 30 April 2021, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0332987 tanggal 27 Mei 2021.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga dan PT Global Investama Andalan.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2022.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 29 of Rudy Siswanto, S.H., dated April 30, 2021, concerning the changes of the Company’s Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0332987, dated May 27, 2021.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company’s scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as “99 Ranch Market” and “Farmers Market”.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga and PT Global Investama Andalan.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on March 14, 2022.

b. Public Offering of the Company’s Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2021	2020	2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	23.242	27.270
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/ Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	15.714	17.064
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/ Trading	2016	Jakarta	99,90%	60,00%	7.157	8.913

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2021	2020	2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	23.242	27.270
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/ Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	15.714	17.064
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/ Trading	2016	Jakarta	99,90%	60,00%	7.157	8.913

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 19.659.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 19,659,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham milik PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 3.184.000 saham atau sebesar Rp 3.184.000.000 dan 16.000 saham atau sebesar Rp 16.000.000 masing-masing kepada SIM dan Hady Purnama dan penjualan saham milik PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp 3.200.000.000 kepada SIM, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 15.984.000.000, yang merupakan 99,90% kepemilikan saham dalam SKM.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp 4.824.232.008 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 45 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed the sale of shares owned by PT Kresna Usaha Kreatif amounted to 3,184,000 shares or Rp 3,184,000,000 and 16,000 shares or Rp 16,000,000, to SIM and Hady Purnama, respectively, and the sale of shares owned by PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) of 3,200,000 shares or Rp 3,200,000,000 to SIM. Accordingly, after the change of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 15,984,000,000, which represents 99,90% shares in SKM.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and SIM's portion in net asset value of SKM at acquisition date of Rp 4,824,232,008 was recorded as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja :	:	President Commissioner
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso :	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Michael Karnady :	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjojo :	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto :	:	Director
Direktur :	Suryawati :	:	Director
Direktur :	Tjioe Pit Yin :	:	Director
Direktur :	Hady Purnama :	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni :	:	Director

2020

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja :	:	President Commissioner
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso :	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Michael Karnady :	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjojo :	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto :	:	Director
Direktur :	Suryawati :	:	Director
Direktur :	Tjioe Pit Yin :	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni :	:	Director

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 4,2 milyar, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 4.2 billion in 2021 and 2020, respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 30,4 milyar dan Rp 29,7 milyar, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 30.4 billion and Rp 29.7 billion for in 2021 and 2020, respectively.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sejumlah 949 orang dan 882 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have a total of 949 employees and 882 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Company and Subsidiaries") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

• Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

• Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill
(continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

d. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

• Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

• Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuai yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

e. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits classified as financial assets at amortised cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Company and Subsidiaries business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages Company and Subsidiaries of financial assets to achieve its business objective.

The Company's and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and Subsidiaries applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan uang jaminan penyewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and refundable tenant deposits. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries and different business models.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements	4 - 20
Vehicles	4 - 8
Machinery and equipment	4 - 8

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period.

m. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The Company and Subsidiaries assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tanggungan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merk dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Lisensi	20

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

o. Intangible Assets

Intangible Assets consist of costs incurred for computer software in connection with the Company and Subsidiaries' effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trade mark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Lisensi	20

p. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period as earned, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Company and Subsidiaries records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Company and Subsidiaries allocate some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the reward credits and defer the recognition of that revenue. The Company and Subsidiaries shall recognize the consideration allocated to reward credits as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2021
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.269

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2020	Foreign Currencies
14.105	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Income Tax* (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. *In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,564,487,500 shares, for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (see Note 30).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan dan Entitas Anak secara historis. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan dan Entitas Anak, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 36.327.958.247 dan Rp 50.617.380.930. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company and Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company and Subsidiaries' industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 36,327,958,247 and Rp 50,617,380,930, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 404.889.663.151 dan Rp 329.542.756.308. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment (continued)

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 404,889,663,151 and Rp 329,542,756,308, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are disclose in Note 33.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas		
Rupiah	8.808.187.418	9.273.092.118
<u>Mata Uang Lainnya</u>	71.337.278	70.736.951
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.696.965.802	78.652.790.695
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.355.108.538	25.563.594.125
Standard Chartered Bank	5.376.155.226	5.809.269.616
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.073.576.743	1.506.599.996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.961.125.058	3.948.569.432
PT Bank Sinarmas Tbk	124.597.925	464.337.746
PT Bank OCBC NISP Tbk	96.523.831	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.530.770.393
Pihak Berelasi (Catatan 7)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.316.842.816	-
Jumlah Kas dan Bank	<u>123.880.420.635</u>	<u>129.819.761.072</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	400.000.000	49.200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	40.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	23.000.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>1.400.000.000</u>	<u>148.700.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>125.280.420.635</u>	<u>278.519.761.072</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	<u>2,50% - 3,25%</u>	<u>3,00% - 5,75%</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand	
<u>Rupiah</u>	
<u>Other Currencies</u>	
Cash in Banks	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Related Party (Note 7)	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits	
Rupiah Currency	

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2020, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Kartu kredit dan kartu debit	8.482.491.739
<i>Rentals dan tenants</i>	7.556.659.221
Partisipasi promosi	5.660.612.931
<i>Voucher</i>	52.180.000
Sub - jumlah	21.751.943.891
Pihak Berelasi (Catatan 7)	
Kartu kredit dan kartu debit	6.462.813.029
Jumlah	28.214.756.920
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.567.020.012)
Piutang Usaha - Neto	25.647.736.908

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang *rental* dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	20.688.903.835
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.563.140.273
31 - 60 hari	3.071.569.573
61 - 90 hari	414.594.179
> 90 hari	476.549.060
Jumlah	28.214.756.920
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.567.020.012)
Piutang Usaha - Neto	25.647.736.908

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2020	
		Third Parties
		<u>Rupiah</u>
	17.348.805.121	<i>Credit and debit cards</i>
	2.434.115.640	<i>Rentals and tenants</i>
	6.596.416.608	<i>Participation in promotions</i>
	79.548.250	<i>Vouchers</i>
	26.458.885.619	<i>Sub - total</i>
	-	Related Party (Note 7)
		<i>Credit and debit cards</i>
	26.458.885.619	<i>Total</i>
	(2.265.885.839)	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
	24.192.999.780	Trade Receivables - Net

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represent bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	22.416.806.059	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
	1.519.774.758	<i>1 - 30 days</i>
	1.267.176.423	<i>31 - 60 days</i>
	718.343.451	<i>61 - 90 days</i>
	536.784.928	<i>> 90 days</i>
	26.458.885.619	<i>Total</i>
	(2.265.885.839)	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
	24.192.999.780	Trade Receivables - Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.265.885.839
Perubahan selama tahun berjalan	301.134.173
Saldo akhir tahun	2.567.020.012

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Piutang Lain-lain - Lancar</u> Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	1.719.440.906
Piutang bunga	1.139.726
Lain-lain	36.414.222
Sub - jumlah	1.756.994.854
<u>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</u> Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	5.841.163.282
Jumlah	7.598.158.136

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	
	1.353.613.212	Balance at beginning of year
	912.272.627	Changes during the year
	2.265.885.839	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2020	
		<u>Other Receivables - Current</u> Third parties
		Employees' loan
		Interest receivables
		Others
		Sub - total
		<u>Other Receivables - Non-Current</u> Third parties
		Employees' loan
		Total

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
<u>Kas dan Setara Kas</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.316.842.816	-
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	6.462.813.029	-
<u>Aset Hak-Guna</u>		
PT Mars Multi Mandiri	20.525.280.546	1.321.641.646
PT Grand Indonesia	7.147.193.387	-
Jumlah	27.672.473.933	1.321.641.646
<u>Uang Jaminan</u> (Catatan 13 dan 31)		
PT Grand Indonesia	3.415.199.807	-
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah	4.630.118.720	1.214.918.913

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
<u>Utang Usaha</u>		
PT Mars Multi Mandiri	690.023.169	668.208.490
<u>Liabilitas Sewa</u>		
PT Mars Multi Mandiri	9.542.183.089	2.561.653.365
PT Grand Indonesia	2.752.186.313	-
Jumlah	12.294.369.402	2.561.653.365

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
<u>Beban Sewa*)</u>		
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	1.254.956.436	1.140.873.144
Beban umum dan administrasi	1.273.631.040	1.200.605.252
PT Grand Indonesia		
Beban penjualan	1.646.541.896	-
<u>Penyusutan Aset Hak-Guna</u>		
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	2.008.974.476	1.431.159.374
Beban umum dan administrasi	1.593.253.897	1.212.123.918
PT Grand Indonesia		
Beban penjualan	4.754.156.644	-
Jumlah	12.531.514.389	4.984.761.688

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2021	2020
	1,01	-
	0,43	-
	1,36	0,10
	0,47	-
Jumlah	1,83	0,10
	0,23	-
	0,08	0,09
Jumlah	0,31	0,09

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2021	2020
	0,07	0,09
	0,95	0,33
	0,27	-
Jumlah	1,22	0,33

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2021	2020
	0,27	0,27
	0,36	0,41
	0,70	-
	0,44	0,33
	0,68	0,41
	1,03	-
Jumlah	3,48	1,42

Cash and Cash Equivalents
PT Bank Central Asia Tbk

Trade Receivables
PT Bank Central Asia Tbk

Right-of-Use Assets
PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia

Total

Refundable Deposits
(Notes 13 and 31)
PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri

Total

Trade Payables
PT Mars Multi Mandiri

Lease Liabilities
PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia

Total

Rent Expenses*)
PT Mars Multi Mandiri
Selling expenses
General and administrative expenses
PT Grand Indonesia
Selling expenses
Right-of-Use Assets Depreciation
PT Mars Multi Mandiri
Selling expenses
General and administrative expenses
PT Grand Indonesia
Selling expenses

Total

*) Beban sewa merupakan biaya layanan atas sewa.

*) Rent expenses are lease service charge.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Beban Keuangan		
PT Mars Multi Mandiri	2.156.239.254	616.368.247
PT Grand Indonesia	732.583.027	-
Jumlah	2.888.822.281	616.368.247

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate Company Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	4,2	4,2
Dewan Direksi	30,4	29,7
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	0,8	1,5
Jumlah	35,4	35,4

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2021	2020	
			Finance Charges
	6,97	2,92	PT Mars Multi Mandiri
	2,37	-	PT Grand Indonesia
	9,34	2,92	Total

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa/Rental Sewa/Rental Kas di Bank/Cash in Bank, Piutang Usaha/Trade Receivables

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia for rental store, on an arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

In 2021 and 2020, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2021	2020
Short-term employees' benefits (in billion of Rupiah)		
Board of Commissioners	4,2	4,2
Board of Directors	30,4	29,7
Post-employment benefits (in billion of Rupiah)	0,8	1,5
Total	35,4	35,4

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021
Barang dagangan	413.881.336.469
Lain-lain	4.034.427.323
Jumlah	417.915.763.792
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.098.805.954)
Bersih	414.816.957.838

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.317.303.157
Perubahan selama tahun berjalan - bersih	781.502.797
Saldo akhir tahun	3.098.805.954

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 406,2 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 53,5 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2020	
	309.041.553.358	<i>Merchandise inventories</i>
	4.633.235.007	<i>Others</i>
	313.674.788.365	<i>Total</i>
	(2.317.303.157)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
	311.357.485.208	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2020	
	2.034.972.363	<i>Balance at beginning of year</i>
	282.330.794	<i>Changes during the year - net</i>
	2.317.303.157	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 406.2 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third party) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories owned by the Company amounted to Rp 45 billion, respectively, are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, as described in Note 15.

As of December 31, 2021, inventories owned by the Company amounted to Rp 53.5 billion are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Lancar</u>		
Uang Muka	714.653.298	1.088.114.891
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	1.556.539.499	8.860.037.433
Lain-lain	443.882.293	397.536.154
Jumlah	2.715.075.090	10.345.688.478
<u>Uang Muka - Tidak Lancar</u>		
Renovasi	6.086.944.847	11.421.825.898
Pembelian mesin dan peralatan	4.260.476.925	16.145.768.480
Perangkat lunak	1.549.517.877	1.793.243.552
Jumlah	11.896.939.649	29.360.837.930

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Advances and Prepaid Expenses - Current</u>	
Advances	
Prepaid Expenses	
Rental	
Others	
Total	
<u>Advances - Non-Current</u>	
Renovation	
Purchases of machinery and equipments	
Software	
Total	

Advance for purchases of machinery and equipments represent advance payments made by the Company and Subsidiaries for acquiring store machinery and equipments.

Advances for renovation represent advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represent advances for purchases of computer software, which is used for Company and Subsidiaries' computer systems.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investment in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri (MARS), an Associate. MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

The details of Company's investment in associate are as follows:

2021						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - bersih/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount December 31, 2021
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	31.511.192.686	-	-	843.722.799	32.354.915.485
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri
2020						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount December 31, 2020
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	28.955.180.375	-	-	2.566.012.311	31.511.192.686
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Lab Tahun Berjalan/ Profit For the Year	
31 Desember 2021	86.468.667.131	3.975.130.226	82.493.536.905	18.155.036.543	4.955.506.700	December 31, 2021
31 Desember 2020	81.252.259.934	3.714.229.729	77.538.030.205	17.982.554.270	6.390.030.777	December 31, 2020

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> <u>Pemilikan Langsung</u> Renovasi bangunan dan prasarana	363.604.863.779	57.815.917.574	3.770.368.555	417.650.412.798	<u>Cost</u> <u>Direct Ownership</u> Buildings renovation and improvements
Kendaraan	17.181.418.686	357.300.000	335.918.273	17.202.800.413	Vehicles
Mesin dan peralatan	381.398.167.422	96.514.968.291	4.108.489.332	473.804.646.381	Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	762.184.449.887	154.688.185.865	8.214.776.160	908.657.859.592	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u> <u>Pemilikan Langsung</u> Renovasi bangunan dan prasarana	202.448.421.428	28.284.326.974	1.647.911.404	229.084.836.998	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct Ownership</u> Buildings renovation and improvements
Kendaraan	6.984.964.367	2.524.690.017	56.069.075	9.453.585.309	Vehicles
Mesin dan peralatan	223.208.307.784	44.997.629.567	2.976.163.217	265.229.774.134	Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	432.641.693.579	75.806.646.558	4.680.143.696	503.768.196.441	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	329.542.756.308			404.889.663.151	Net Book Value
	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> <u>Pemilikan Langsung</u> Renovasi bangunan dan prasarana	328.672.740.549	34.932.123.230	-	363.604.863.779	<u>Cost</u> <u>Direct Ownership</u> Buildings renovation and improvements
Kendaraan	13.810.496.586	4.824.175.100	1.453.253.000	17.181.418.686	Vehicles
Mesin dan peralatan	289.165.166.475	94.211.862.378	1.978.861.431	381.398.167.422	Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	631.648.403.610	133.968.160.708	3.432.114.431	762.184.449.887	Total Cost

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	175.982.240.071	26.466.181.357	-	202.448.421.428	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	5.692.455.563	2.144.095.138	851.586.334	6.984.964.367	Vehicles
Mesin dan peralatan	192.521.474.092	32.665.695.123	1.978.861.431	223.208.307.784	Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.196.169.726	61.275.971.618	2.830.447.765	432.641.693.579	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>257.452.233.884</u>			<u>329.542.756.308</u>	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 75.806.646.558 dan Rp 61.275.971.618, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation expense for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 75,806,646,558 and Rp 61,275,971,618, respectively, which are recognized as follows :

	2021	2020	
Beban penjualan (Catatan 26)	69.809.963.786	55.310.287.148	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.996.682.772	5.965.684.470	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	75.806.646.558	61.275.971.618	Total

Penambahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 149.135.848.724 dan Rp 92.980.844.809.

Additions to property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp 149,135,848,724 and Rp 92,980,844,809, respectively.

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gain (loss) arising from the disposals of property and equipment is as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan	1.079.262.373	3.432.114.431	Cost
Akumulasi penyusutan	(797.534.271)	(2.830.447.765)	Accumulated depreciation
Nilai buku	281.728.102	601.666.666	Net book value
Harga jual	177.546.810	1.146.282.000	Proceeds from sale
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(104.181.292)	544.615.334	Gain (loss) on sale of property and equipment
Rugi penghapusan aset tetap	(3.252.904.362)	-	Loss on write-off of property and equipment
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(3.357.085.654)	544.615.334	Gain (loss) on disposals of property and equipment

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba (rugi) pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 782,7 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 225.838.249.542, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai penjaminan sebesar 20% dari total penarikan fasilitas *Term Loan* atau maksimal sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	424.924.480.423	231.828.078.226	153.857.194.242	502.895.364.407	Store leases
Sewa kantor dan gudang	44.014.279.662	27.936.996.297	-	71.951.275.959	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	468.938.760.085	259.765.074.523	153.857.194.242	574.846.640.366	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Depreciation and Impairment in Value</u>
Sewa toko	213.287.686.545	65.732.900.340	143.508.262.995	135.512.323.890	Store leases
Sewa kantor dan gudang	28.311.959.855	13.653.449.342	-	41.965.409.197	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	241.599.646.400	79.386.349.682	143.508.262.995	177.477.733.087	Total Accumulated Depreciation and Impairment in Value
Nilai Buku Neto	227.339.113.685			397.368.907.279	Net Book Value

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Gain (loss) on disposals of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2021, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 782.7 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (third party) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 225,838,249,542, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2021, certain property and equipment with a collateral value of 20% of the total withdrawal of the Term Loan facility or a maximum of Rp 16,000,000,000 are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	-	335.565.814.337	89.358.666.086	424.924.480.423	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	25.898.770.244	18.115.509.418	44.014.279.662	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	-	361.464.584.581	107.474.175.504	468.938.760.085	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	-	161.586.309.206	51.701.377.339	213.287.686.545	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	21.110.407.042	7.201.552.813	28.311.959.855	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	182.696.716.248	58.902.930.152	241.599.646.400	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-			227.339.113.685	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 79.386.349.682 dan Rp 58.902.930.152, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation charged for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 79,386,349,682 and Rp 58,902,930,152, respectively, which are recognized as follows :

	2021	2020	
Beban penjualan (Catatan 26)	77.793.095.785	57.690.806.233	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.593.253.897	1.212.123.919	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	79.386.349.682	58.902.930.152	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	75.867.699.501	48.589.128.007	Current portion
Bagian jangka panjang	328.116.849.247	198.355.092.881	Non-current portion
Jumlah	403.984.548.748	246.944.220.888	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flow is as follows:

	2021	2020	
Jumlah kas keluar untuk			<i>Total cash outflow for</i>
Pembayaran liabilitas sewa	74.138.391.038	40.994.575.741	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran bunga	29.648.970.997	21.132.420.252	<i>Payments of interest</i>
Jumlah	103.787.362.035	62.126.995.993	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	29.648.970.997
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan (Catatan 26)	77.793.095.785
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.593.253.897
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variable yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	13.289.674.327

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	246.944.220.888
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-
Pemutusan kontrak	(9.914.542.398)
Pembayaran	(74.138.391.038)
Perubahan non-kas - penambahan	241.093.261.296
Saldo akhir	403.984.548.748

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020
Interest on lease liabilities (Note 28)	21.132.420.252
Depreciation of right-of-use assets	
Selling expenses (Note 26)	57.690.806.233
General and administrative expenses (Note 26)	1.212.123.919
Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities	21.196.693.490

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2020
Beginning balance	-
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73	186.047.349.558
Contract termination Payments	(40.994.575.741)
Non-cash changes - additions	101.891.447.071
Ending balance	246.944.220.888

13. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
PT Logos Indonesia Bekasi One	4.992.952.800
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.713.833.280
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380
PT Puri Dibya Property	1.515.000.000
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042
PT Hero Supermarket Tbk	1.270.791.421
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000
PT Bogor Anggana Cendekia	910.800.000
PT Agung Sedayu	814.106.250
PT Ariobimo Laguna Perkasa	812.264.500
PT Prawara Ranajaya Catra	812.090.000
PT Pradani Sukses Abadi	-
PT Grand Indonesia	-
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	14.629.747.285
Sub-jumlah	36.013.104.793
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>	
PT Grand Indonesia	3.415.199.807
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Sub-jumlah	4.630.118.720
Jumlah	40.643.223.513

13. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	2020
<u>Third Parties - Rupiah</u>	
PT Logos Indonesia Bekasi One	4.830.045.300
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.405.167.740
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380
PT Puri Dibya Property	-
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042
PT Hero Supermarket Tbk	-
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000
PT Bogor Anggana Cendekia	-
PT Agung Sedayu	-
PT Ariobimo Laguna Perkasa	789.665.500
PT Prawara Ranajaya Catra	-
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
PT Grand Indonesia	2.940.326.955
Others (below Rp 800 million)	13.326.450.214
Sub-total	31.640.264.966
<u>Related Parties - Rupiah (Note 7)</u>	
PT Grand Indonesia	-
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Sub-total	1.214.918.913
Total	32.855.183.879

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UANG JAMINAN (lanjutan)

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31b).

13. REFUNDABLE DEPOSITS (continued)

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 31b).

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Program komputer	63.245.946.369	11.230.331.004	-	74.476.277.373		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	7.997.497.974	63.124.046	-	8.060.622.020		Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000		License
Jumlah Biaya Perolehan	72.625.694.343	11.293.455.050	-	83.919.149.393		Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	49.202.111.159	8.170.333.212	-	57.372.444.371		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.526.002.673	391.944.623	-	5.917.947.296		Design development and store concept
Lisensi	622.012.500	69.112.500	-	691.125.000		License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	55.350.126.332	8.631.390.335	-	63.981.516.667		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	<u>17.275.568.011</u>			<u>19.937.632.726</u>		Net Book Value
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Program komputer	55.863.786.657	7.382.159.712	-	63.245.946.369		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	2.384.930.900	-	7.997.497.974		Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000		License
Jumlah Biaya Perolehan	62.858.603.731	9.767.090.612	-	72.625.694.343		Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	42.527.985.182	6.674.125.977	-	49.202.111.159		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.252.458.525	273.544.148	-	5.526.002.673		Design development and store concept
Lisensi	552.900.000	69.112.500	-	622.012.500		License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	48.333.343.707	7.016.782.625	-	55.350.126.332		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	<u>14.525.260.024</u>			<u>17.275.568.011</u>		Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 8.631.390.335 dan Rp 7.016.782.625 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,631,390,335 and Rp 7,016,782,625, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2021
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000
Jumlah	50.000.000.000

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 34.500.000.000, jatuh tempo tanggal 7 September 2022.
- b. Fasilitas Pinjaman *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 81.500.000.000, jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah sebesar 8% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman *Term Loan* belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *leverage* maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan atas beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

15. BANK LOANS

Bank loans consists of:

	2020	
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	Total

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyarningsih, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk consisting of:

- a. *Demand Loan Facility* (DL) with a maximum facility amounted to Rp 34,500,000,000, due on September 7, 2022.
- b. *Term Loan Facility* (TL) with a maximum facility amounted to Rp 81,500,000,000, due on December 31, 2026.

Interest rate on the Demand Loan facility (DL) are 8% for the year ended as of December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of Demand Loan (DL) facilities amounted to Rp 30,000,000,000.

As of December 31, 2021, the Term Loan facility have not been used by the Company.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.1x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1.25x and leverage ratio maximum 3x). As of December 31, 2021, the Company had complied with the required of several financial ratios and had obtained the waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Februari 2021, fasilitas pinjaman Perusahaan adalah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2021, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2022, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 8% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *debt* terhadap EBITDA maksimum 4x). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan atas beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	471.518.657.390
Pihak berelasi (Catatan 7)	
PT Mars Multi Mandiri	690.023.169
Jumlah	472.208.680.559

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	236.988.561.989
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	205.920.440.535
31 - 60 hari	20.739.144.478
61 - 90 hari	5.322.260.939
> 90 hari	3.238.272.618
Jumlah	472.208.680.559

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a *Revolving Special Transaction loan facility* from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in February 2021, the maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, with term of this facility up to December 18, 2021, the latest has been extended until December 18 2022, and bears annual interest rate of 8% in 2021.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this *Special Transaction loan facility* amounted to Rp 20,000,000,000.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1.25x and ratio of debt to EBITDA maximum 4x). As of December 31, 2021, the Company had complied with the required of several financial ratios and had obtained the waiver letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2020	
		<u>Rupiah</u>
		Third parties
		Related party (Note 7)
		PT Mars Multi Mandiri
		Total

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	2020	
		Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		> 90 days
		Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.156.622.843	1.359.915.703
Pasal 21	1.020.611.393	1.136.762.794
Pasal 23	241.764.464	180.071.469
Pasal 25	34.315.983	655.451.145
Pasal 29	29.053.505	7.381.611.392
Pajak Pembangunan I	221.087.067	280.873.921
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	11.098.902.543	10.878.309.463
Jumlah	14.802.357.798	21.872.995.887

Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 21 (lebih bayar)	16.347.985	2.208.801
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	667.939.818	1.124.772.481
Jumlah	684.287.803	1.126.981.282

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak kini	-	16.741.874.160
Pajak tangguhan	(1.811.030.695)	708.891.505
	(1.811.030.695)	17.450.765.665
Entitas Anak		
Pajak kini	482.544.700	823.580.340
Pajak tangguhan	7.580.770	4.252.354
Laba yang belum terealisasi	(2.166.235)	3.081.282
	487.959.235	830.913.976
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.323.071.460)	18.281.679.641

17. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

2021	2020	
		<i>Income Taxes</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Development Taxes</i>
		<i>Value Added Tax (VAT)</i>
		<i>Out - Net</i>
		Total

Prepaid taxes

2021	2020	
		<i>Income Taxes</i>
		<i>Article 21 (over paid)</i>
		<i>Value Added Tax (VAT)</i>
		<i>In - Net</i>
		Total

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

2021	2020	
		Company
		<i>Current tax</i>
		<i>Deferred tax</i>
		Subsidiaries
		<i>Current tax</i>
		<i>Deferred tax</i>
		<i>Unrealized profit</i>
		Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.515.696.324	94.284.369.099
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(843.722.799)	(2.556.012.311)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.671.108.259)	(2.505.149.776)
Eliminasi	9.846.518	(6.694.809)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.010.711.784	89.216.512.203
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(6.562.268.132)	3.075.742.972
Transaksi sewa	9.140.276.710	2.403.115.410
Penyisihan penurunan nilai persediaan	779.139.260	282.330.794
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	301.134.173	912.272.627
Lain-lain	429.777.412	-
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(15.144.871.909)	(11.856.551.215)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.532.284.788)	(10.090.200.651)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.712.544.888	1.120.647.033
Sumbangan dan representasi	919.504.368	251.157.134
Lain-lain	899.994.019	784.402.372
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - tahun berjalan	(7.046.342.215)	76.099.428.679

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<i>Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Shares in net income of Associate</i>
<i>Profit in Subsidiaries before income tax expense</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Profit before income tax expense - Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<i>Lease transactions</i>
<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<i>Others</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Others</i>
<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company - current year</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 pada bulan April 2021.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	76.099.428.000
Entitas Anak	2.193.385.000	3.743.547.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	16.741.874.160
Entitas Anak	482.544.700	823.580.340
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	482.544.700	17.565.454.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(8.168.467.155)	(10.157.755.024)
Entitas Anak	(453.491.195)	(26.088.084)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.621.958.350)	(10.183.843.108)
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(8.168.467.155)	6.584.119.136
Entitas Anak	29.053.505	797.492.256

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.515.696.324	94.284.369.099
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(843.722.799)	(2.556.012.311)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.671.108.259)	(2.505.149.776)
Eliminasi	9.846.518	(6.694.809)

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The Company has reported corporate income tax return for the fiscal year 2020 in April 2021.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	76.099.428.000
Entitas Anak	2.193.385.000	3.743.547.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	16.741.874.160
Entitas Anak	482.544.700	823.580.340
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	482.544.700	17.565.454.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(8.168.467.155)	(10.157.755.024)
Entitas Anak	(453.491.195)	(26.088.084)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.621.958.350)	(10.183.843.108)
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(8.168.467.155)	6.584.119.136
Entitas Anak	29.053.505	797.492.256

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.515.696.324	94.284.369.099
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(843.722.799)	(2.556.012.311)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.671.108.259)	(2.505.149.776)
Eliminasi	9.846.518	(6.694.809)

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.010.711.784	89.216.512.203
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	4.010.711.000	89.216.512.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	882.356.420	19.627.632.640
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.331.871.820)	(2.608.441.267)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(777.102.653)	(2.219.844.143)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	376.759.875	246.542.347
Sumbangan dan representasi	202.290.961	55.254.569
Lain-lain	197.998.684	172.568.522
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.550.195.460	-
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(911.657.622)	2.177.052.997
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(1.811.030.695)	17.450.765.665
Entitas Anak	490.125.470	827.832.694
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(2.166.235)	3.081.282
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.323.071.460	18.281.679.641

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Transaksi sewa	10.687.611.746	8.692.197.784
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.992.150.813	10.220.222.821
Penyisihan penurunan nilai persediaan	681.737.309	509.806.694
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	564.744.403	498.494.885
Lain-lain	94.551.031	-
Laba yang belum terealisasi	12.488.490	10.322.255
Aset pajak tangguhan - neto	20.033.283.792	19.931.044.439

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

<i>Profit before income tax expense - Company</i>	89.216.512.203
<i>Profit before income tax expense - Company (rounded off)</i>	89.216.512.000
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>	19.627.632.640
<i>Tax effect of permanent differences:</i>	
<i>Rent income already subjected to final tax</i>	(2.608.441.267)
<i>Interest income already subjected to final tax</i>	(2.219.844.143)
<i>Rent expense already subjected to final tax</i>	246.542.347
<i>Donation and representation</i>	55.254.569
<i>Others</i>	172.568.522
<i>Current year tax loss which deferred tax benefit was not recognized</i>	-
<i>Adjustment in changes of tax rate</i>	2.177.052.997
<i>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>	
<i>Company</i>	17.450.765.665
<i>Subsidiaries</i>	827.832.694
<i>Unrealized profit (loss)</i>	3.081.282
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	18.281.679.641

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

<i>Lease transactions</i>	8.692.197.784
<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	10.220.222.821
<i>Allowance for declining in value of inventories</i>	509.806.694
<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	498.494.885
<i>Others</i>	-
<i>Unrealized profit</i>	10.322.255
<i>Deferred tax assets - net</i>	19.931.044.439

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

17. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Perbaikan dan pemeliharaan	6.054.197.307
Listrik	5.835.562.570
Promosi	3.758.719.755
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.187.441.224
Lain-lain	3.436.278.280
Jumlah	20.272.199.136

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	4.867.792.540	<i>Repair and maintenance</i>
	5.339.825.408	<i>Electricity</i>
	5.695.366.125	<i>Promotion</i>
	1.061.901.404	<i>Salaries and employee benefits</i>
	3.442.700.137	<i>Others</i>
Total	20.407.585.614	

19. UANG JAMINAN PENYEWAWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 7.376.262.901 dan Rp 7.044.739.742.

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities. As of December 31, 2021 and 2020, total refundable tenant deposits amounted to Rp 7,376,262,901 and Rp 7,044,739,742, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga	1.103.853.228	70,56%	110.385.322.800	PT Global Digital Niaga
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.359.700	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134.300	PT Prima Rasa Inti
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	185.469.332	11,85%	18.546.933.200	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	90.985.900	5,82%	9.098.590.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	8.155.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	323.686.930	20,69%	32.368.693.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	19.901.400	1,27%	1.990.140.000	Kentjana Widjaja
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Harman Siswanto	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumudjojo	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo
Jumlah	36.786.200	2,35%	3.678.620.000	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	Kentjana Widjaja
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumodjojo	31.223.450	2,00%	3.122.345.000	Suharno Kusumodjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	2.163.000	0,14%	216.300.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	51.810.750	3,32%	5.181.075.000	Total

Pada tanggal 15 September 2021, PT Global Digital Niaga (GDN) dan PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo dan Harman Siswanto (bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham sehubungan dengan pengambilalihan saham Perusahaan oleh GDN sebanyak 797.888.628 saham atau mewakili 51,00% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimiliki oleh Para Penjual. Transaksi tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021.

On September 15, 2021, PT Global Digital Niaga (GDN) and PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo and Harman Siswanto (together referred to as the "Sellers") has signed a Conditional Share and Purchase Agreement in relation with the acquisition of the Company's shares by GDN amounted to 797,888,628 shares or represent 51.00% of the total issued and paid-up capital of the Company owned by Sellers. The transaction was completed on September 30, 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2021, GDN telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 305.964.600 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 19,56% kepemilikan sehingga kepemilikan GDN di Perusahaan meningkat dari 51,00% menjadi 70,56%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 15 November 2021.

On December 27, 2021, GDN has paid the purchase of 305,964,600 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 19.56% ownership resulting the GDN's ownership in the Company has increased from 51.00% to 70.56%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on November 15, 2021.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 46.934.625.000 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 43.805.650.000 atau Rp 28 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated April 30, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 46,934,625,000 or Rp 30 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM dated July 24, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 43,805,650,000 or Rp 28 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2019 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)

Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 4.097.185.048 dan Rp 4.265.757.256. Sementara itu, laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 1.371.708.075 dan Rp 937.401.095.

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021
Penjualan	2.855.958.547.540
Penjualan konsinyasi - bersih	31.575.274.146
Jumlah	2.887.533.821.686

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Persediaan awal tahun	309.041.553.358
Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	2.312.497.386.687
Jumlah persediaan	2.621.538.940.045
Perubahan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan - bersih	781.502.797
Dikurangi persediaan akhir tahun	(413.881.336.469)
Beban Pokok Pendapatan	2.208.439.106.373

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,097,185,048 and Rp 4,265,757,256, respectively. Meanwhile, the NCI in profit for the period of the consolidated subsidiaries for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,371,708,075 and Rp 937,401,095, respectively.

24. NET REVENUES

This account consists of:

	2021	2020	
Penjualan	2.855.958.547.540	2.968.846.923.264	Sales
Penjualan konsinyasi - bersih	31.575.274.146	42.575.827.070	Consignment sales - net
Jumlah	2.887.533.821.686	3.011.422.750.334	Total

There is no portion of sales made to related parties in 2021 and 2020.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2021 and 2020.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2021	2020	
Persediaan awal tahun	309.041.553.358	271.267.991.290	Inventories at beginning of year
Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	2.312.497.386.687	2.353.763.954.607	Net purchases and other inventory cost
Jumlah persediaan	2.621.538.940.045	2.625.031.945.897	Total inventories
Perubahan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan - bersih	781.502.797	282.330.794	Change in allowance for declining in value of inventories - net
Dikurangi persediaan akhir tahun	(413.881.336.469)	(309.041.553.358)	Less inventories at end of year
Beban Pokok Pendapatan	2.208.439.106.373	2.316.272.723.333	Cost of Revenues

There is no portion of purchases made to related parties in 2021 and 2020.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2021 and 2020.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	123.991.668.174	111.159.111.834
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	77.793.095.785	57.690.806.233
Penyusutan (Catatan 11)	69.809.963.786	55.310.287.148
Listrik, air dan gas	58.193.193.803	49.233.518.913
Sewa	42.303.553.165	44.709.622.866
Perlengkapan toko	24.860.899.719	23.905.493.305
Keamanan dan kebersihan	24.034.431.897	21.242.812.140
Iklan dan promosi	19.625.973.345	15.483.524.492
Administrasi kartu kredit	14.340.571.876	15.224.060.385
Perbaikan dan pemeliharaan	3.492.396.483	2.431.593.593
Lain-lain	1.913.581.281	2.233.254.922
Jumlah	<u>460.359.329.314</u>	<u>398.624.085.831</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	167.681.421.126	176.640.457.946
Keamanan dan kebersihan	12.511.916.587	10.924.905.917
Amortisasi (Catatan 14)	8.631.390.335	7.016.782.625
Administrasi kantor	7.214.087.064	6.571.337.591
Listrik dan air	6.846.102.282	3.984.962.808
Penyusutan (Catatan 11)	5.996.682.772	5.965.684.470
Jasa profesional	5.580.469.818	3.527.416.241
Asuransi	4.003.928.765	3.319.901.801
Sewa	3.741.407.583	3.678.066.768
Perjalanan dinas	3.678.769.458	5.187.314.140
Perbaikan dan pemeliharaan	3.459.457.767	2.759.621.946
Pajak dan perijinan	3.031.251.208	1.828.167.191
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.593.253.897	1.212.123.919
Lain-lain	1.711.724.763	1.667.943.974
Jumlah	<u>235.681.863.425</u>	<u>234.284.687.337</u>

Beban sewa selama tahun 2021 dan 2020 termasuk biaya layanan atas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 32.755.286.421 dan Rp 27.190.996.144.

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
<u>Selling Expenses</u>			
			Salaries and allowances
			Right-of-use assets depreciation (Note 12)
			Depreciation (Note 11)
			Electricity, water and gas
			Rent
			Stores equipment
			Security and cleaning
			Advertising and promotion
			Credit card administration
			Repair and maintenance
			Others
			Total
<u>General and Administrative Expenses</u>			
			Salaries, allowances and employee's benefits
			Security and cleaning
			Amortization (Notes 14)
			Office administration
			Electricity and water
			Depreciation (Note 11)
			Professional fees
			Insurance
			Rent
			Business travel
			Repair and maintenance
			Taxes and licences
			Right-of-use assets depreciation (Note 12)
			Others
			Total

Rent expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 includes lease service charge amounting to Rp 32,755,286,421 and Rp 27,190,996,144, respectively.

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan promosi	40.119.505.434	27.958.326.102
Pendapatan sewa	15.275.599.185	11.889.142.126
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(3.357.085.654)	544.615.334
Lain-lain	(231.775.406)	(251.623.712)
Jumlah	<u>51.806.243.559</u>	<u>40.140.459.850</u>

27. OTHER OPERATING INCOME - NET

This account consists of:

Promotion income
Rent income
Gain (loss) on disposals of property and equipment (Notes 11)
Others
Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	29.648.970.997
Bunga pinjaman	1.282.222.222
Jumlah	30.931.193.219

28. FINANCING EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	21.132.420.252	<i>Interest on lease liabilities (Note 12)</i>
	-	<i>Interest loan</i>
Total	21.132.420.252	

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan masing-masing oleh KKA Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Maret 2022 dan 25 Januari 2021, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	6,9%	6,4%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Usia pensiun (tahun)	57	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto and PT Dian Artha Tama, respectively, an independent actuary, which report dated March 2, 2022 and January 25, 2021, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless if it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2020
Annual salary increase rate	5%
Annual employee turn-over rate	
Age of 18 - 44 years	6%-10%
Age of 45 - 54 years	2%
Discount rate (per year)	6,4%
Mortality rate	Indonesia - IV (2019)
Retirement age (year)	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended are as follows:

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2021	2020	
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan			
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	36.327.958.247	50.617.380.930	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	36.327.958.247	50.617.380.930	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position
b. Beban imbalan kerja karyawan			
Biaya jasa kini	3.568.905.693	5.323.899.593	Current service costs
Biaya bunga	3.239.512.379	2.931.621.018	Interest costs
Amortisasi atas biaya jasa lampau	(12.073.361.086)	-	Amortization of past service costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(5.264.943.014)	8.255.520.611	Employees' benefits expense recognized in the current year
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan			
Saldo awal liabilitas	50.617.380.930	39.088.280.244	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(5.264.943.014)	8.255.520.611	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.281.857.815)	(5.120.289.586)	Payment of employees' benefits for current year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(7.742.621.854)	8.393.869.661	Other comprehensive (income) loss
Saldo akhir liabilitas	36.327.958.247	50.617.380.930	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.786.721.290)	(293.359.297)	(3.610.592.300)	(377.000.624)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	3.209.434.896	346.450.948	4.149.935.041	439.701.937	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam 1 tahun	3.422.597.146	4.837.331.783
1 - 5 tahun	8.453.462.100	14.861.893.297
5 - 10 tahun	11.119.620.522	10.853.429.897
Lebih dari 10 tahun	13.332.278.479	20.064.725.953
Jumlah	36.327.958.247	50.617.380.930

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020
Within 1 year	3.422.597.146	4.837.331.783
1 - 5 years	8.453.462.100	14.861.893.297
5 - 10 years	11.119.620.522	10.853.429.897
More than 10 years	13.332.278.479	20.064.725.953
Total	36.327.958.247	50.617.380.930

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.467.059.709	75.065.288.363
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
Laba per saham	5	48

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian atas pembelian aset toko dari PT Hero Supermarket Tbk untuk 11 aset toko yang berlokasi di Graha Bintaro, Jonggol Metland, Apartemen Mediteranian Kemayoran, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo dan Bintaro Jaya, dengan total harga pembelian adalah sebesar Rp 48,9 milyar.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2033.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into several agreement to purchase store assets from PT Hero Supermarket Tbk of 11 store assets which located at Graha Bintaro, Jonggol Metland, Mediteranian Kemayoran Apartment, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo and Bintaro Jaya, with total purchase amount of Rp 48.9 billion.
- b. The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2022 and 2033.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermaket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar US\$ 150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermaket dalam batas wilayah Republik Indonesia (Catatan 14).

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berada (99 Ranch Market dan Farmers Market).

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$ 150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia (Note 14).

32. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Company and Subsidiaries' main operating business (e.g. 99 Ranch Market and Farmers Market) are located.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

2021

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.544.643.454.694	396.525.060.566	(53.634.693.574)	2.887.533.821.686	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	580.147.362.991	98.957.198.840	(9.846.518)	679.094.715.313	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(460.359.329.314)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(235.681.863.425)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				25.462.173.750	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				8.515.696.324	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan				1.323.071.460	Income tax benefit
Laba tahun berjalan Laba komprehensif				9.838.767.784	Profit for the year Other comprehensive
lain tahun berjalan - setelah pajak				6.039.245.047	income for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				15.878.012.831	Total comprehensive Income for the year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

2021						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	967.246.312.414	196.512.252.252	374.539.063.541	(26.261.614.047)	1.512.036.014.160	Assets
Liabilitas	637.947.991.075	105.466.527.045	269.622.087.293	(8.064.598.024)	1.004.972.007.389	Liabilities
Pembelian barang modal	137.809.311.280	11.253.674.879	5.625.199.706	-	154.688.185.865	Capital expenditure
Penyusutan	57.799.808.239	12.206.595.938	5.800.242.381	-	75.806.646.558	Depreciation

2020						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Pendapatan bersih	2.688.101.253.951	372.751.968.769	(49.430.472.386)	3.011.422.750.334		Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	610.327.341.204	84.815.990.988	6.694.809	695.150.027.001		Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(398.624.085.831)		Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(234.284.687.337)		Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				32.043.115.266		Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				94.284.369.099		Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(18.281.679.641)		Income tax expense
Laba tahun berjalan				76.002.689.458		Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(6.544.835.813)		Other comprehensive loss for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				69.457.853.645		Total comprehensive Income for the year

2020						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	704.441.465.379	174.569.573.670	452.880.188.662	(12.756.783.716)	1.319.134.443.995	Assets
Liabilitas	484.822.873.848	86.747.417.579	215.779.720.257	(12.720.186.629)	774.629.825.055	Liabilities
Pembelian barang modal	105.038.000.434	24.333.446.586	4.596.713.688	-	133.968.160.708	Capital expenditure
Penyusutan	46.470.494.453	9.928.169.337	4.877.307.828	-	61.275.971.618	Depreciation

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and Subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company and Subsidiaries short-term bank loans with floating interest rates. The Company and Subsidiaries manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	125.280.420.635	125.280.420.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	25.647.736.908	25.647.736.908	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.756.994.854	1.756.994.854	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	<u>152.685.152.397</u>	<u>152.685.152.397</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.841.163.282	5.841.163.282	Other receivables - third parties
Uang jaminan	40.643.568.513	40.643.568.513	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>46.484.731.795</u>	<u>46.484.731.795</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>199.169.884.192</u>	<u>199.169.884.192</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	472.208.680.559	472.208.680.559	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	20.272.199.136	20.272.199.136	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	75.867.699.501	75.867.699.501	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>618.348.579.196</u>	<u>618.348.579.196</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	328.116.849.247	328.116.849.247	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	7.376.262.901	7.376.262.901	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>335.493.112.148</u>	<u>335.493.112.148</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>953.841.691.344</u>	<u>953.841.691.344</u>	Total Financial Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	278.519.761.072	278.519.761.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	24.192.999.780	24.192.999.780	Trade receivables - neto
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.952.965.118	1.952.965.118	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	<u>304.665.725.970</u>	<u>304.665.725.970</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.822.866.119	3.822.866.119	Other receivables - third parties
Uang jaminan	32.855.183.879	32.855.183.879	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>36.678.049.998</u>	<u>36.678.049.998</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>341.343.775.968</u>	<u>341.343.775.968</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	427.742.901.994	427.742.901.994	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	20.407.585.614	20.407.585.614	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	48.589.128.007	48.589.128.007	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>496.739.615.615</u>	<u>496.739.615.615</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	198.355.092.881	198.355.092.881	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	7.044.739.742	7.044.739.742	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>205.399.832.623</u>	<u>205.399.832.623</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>702.139.448.238</u>	<u>702.139.448.238</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non - kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	241.093.261.296	101.891.447.071
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	149.135.848.724	92.980.844.809
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset takberwujud - perangkat lunak	4.187.521.126	1.814.631.848

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Pemutusan Kontrak/ Contract Termination	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	246.944.220.888	(74.138.391.038)	(9.914.542.398)	241.093.261.296	403.984.548.748	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	Short-term bank loans

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian atas Implementasi PSAK 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	186.047.349.558	(40.994.575.741)	101.891.447.071	246.944.220.888	Lease liabilities

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non - cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

	2021	2020
Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net	241.093.261.296	101.891.447.071
Reclassification of advance to property and equipment	149.135.848.724	92.980.844.809
Reclassification of advance for purchases of software to intangible assets - software	4.187.521.126	1.814.631.848

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2021. The details of the accounts being reclassified are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	281.959.945.525	(3.440.184.453)	278.519.761.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	20.752.815.327	3.440.184.453	24.192.999.780	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	323.761.574	1.629.203.544	1.952.965.118	Other receivables - third parties
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	5.452.069.663	(5.452.069.663)	-	Due from related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	3.822.866.119	3.822.866.119	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	30.121.075.430	(30.121.075.430)	-	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Uang muka	-	29.360.837.930	29.360.837.930	Advances
Aset tidak lancar lainnya - neto	16.515.330.511	(16.515.330.511)	-	Other non-current assets - net
Aset takberwujud - neto	-	17.275.568.011	17.275.568.011	Intangible assets - net
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	422.095.882.849	5.647.019.145	427.742.901.994	Trade payables
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Uang jaminan penyewa	12.691.758.887	(5.647.019.145)	7.044.739.742	Refundable tenant deposits
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok penjualan	(2.225.048.462.226)	(91.224.261.107)	(2.316.272.723.333)	Cost of revenues
Beban penjualan	(428.548.630.896)	29.924.545.065	(398.624.085.831)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(295.584.403.379)	61.299.716.042	(234.284.687.337)	General and administrative expenses
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	259.300.425.706	(2.427.863.855)	256.872.561.851	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	20.504.676.857	2.427.863.855	22.932.540.712	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	468.272.891	1.756.031.425	2.224.304.316	Other receivables - third parties
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	5.968.655.316	(5.968.655.316)	-	Due from related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	4.212.623.891	4.212.623.891	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	38.139.545.429	(38.139.545.429)	-	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Uang muka	-	37.310.195.429	37.310.195.429	Advances
Aset tidak lancar lainnya - neto	13.695.910.024	(13.695.910.024)	-	Other non-current assets - net
Aset takberwujud - neto	-	14.525.260.024	14.525.260.024	Intangible assets - net
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	320.318.148.815	2.408.778.901	322.726.927.716	Trade payables
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Uang jaminan penyewa	16.979.541.498	(2.408.778.901)	14.570.762.597	Refundable tenant deposits

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. HAL LAINNYA

Kondisi Ekonomi

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi dan peraturan pemerintah yang relevan terhadap operasional dan rencana bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19, melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan dan Entitas Anak, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

36. OTHER MATTER

Economic Conditions

As at the date of these consolidated financial statements, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, re-open business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.

The management has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant Government regulation to the Company and Subsidiaries' operations and business plan and taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations. Based on the assessment and the Company and Subsidiaries' current year business condition, the management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic, continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries, and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and Subsidiaries when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".*
- *Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.



2021

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



PT Supra Boga Lestari Tbk
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan
Jakarta 11610
E. corp_sec@ranchmarket.co.id
W. www.ranchmarket.co.id